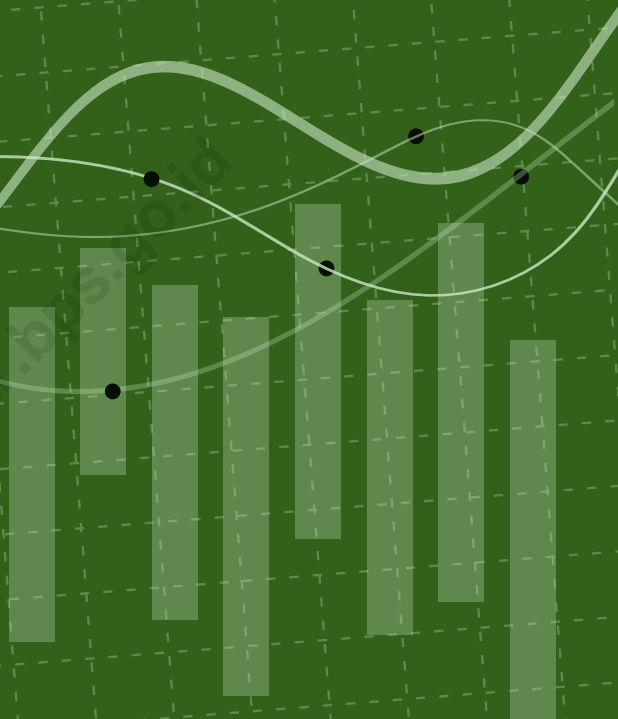
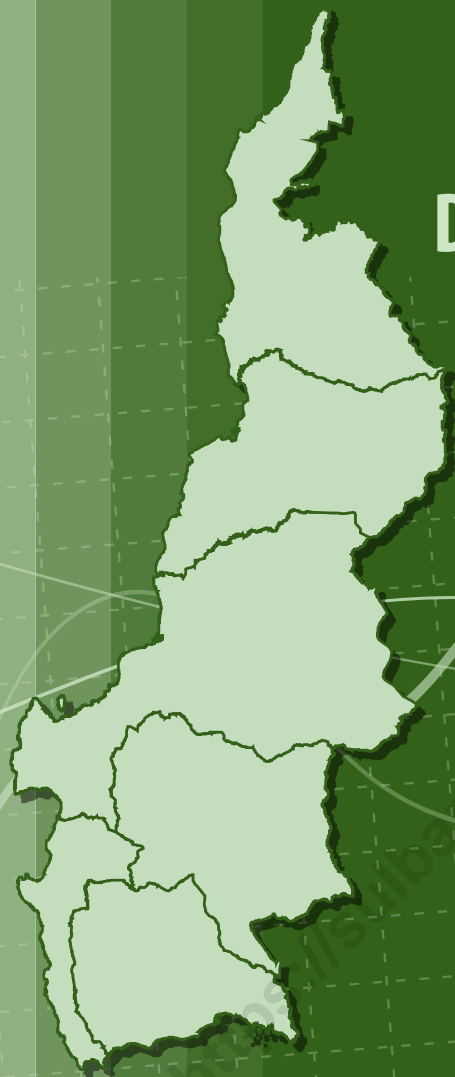


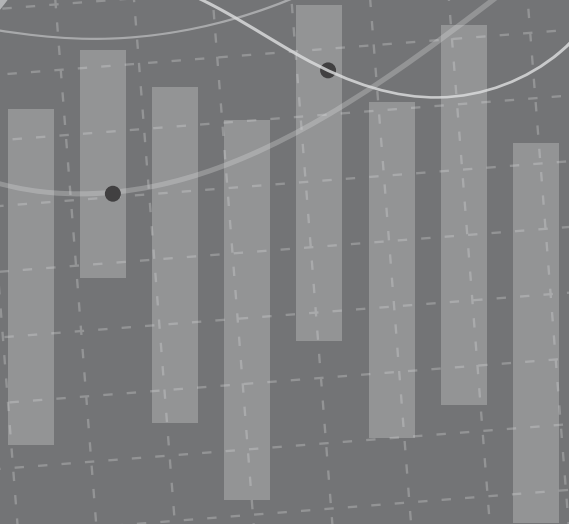
PROVINSI SULAWESI BARAT DALAM ANGKA 2022

*Sulawesi Barat Province
in Figures 2022*



PROVINSI SULAWESI BARAT DALAM ANGKA 2022

*Sulawesi Barat Province
in Figures 2022*



<https://sulbar.bps.go.id>

PROVINSI SULAWESI BARAT DALAM ANGKA
Sulawesi Barat Province in Figures
2022

ISSN: 1978-0400

No. Publikasi/*Publication Number*: 76000.2202

Katalog /*Catalog*: 1102001.76

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: lx + 626 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Provinsi Sulawesi Barat

BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

Penyunting/*Editor*:

BPS Provinsi Sulawesi Barat

BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Provinsi Sulawesi Barat

BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

freepik.com

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Provinsi Sulawesi Barat/*BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Erlangga Grafis

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Agus Gede Hendrayana Hermawan

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Prayitno

Penyunting/Editors

Misnawati Mansur

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Yenni Kurnia

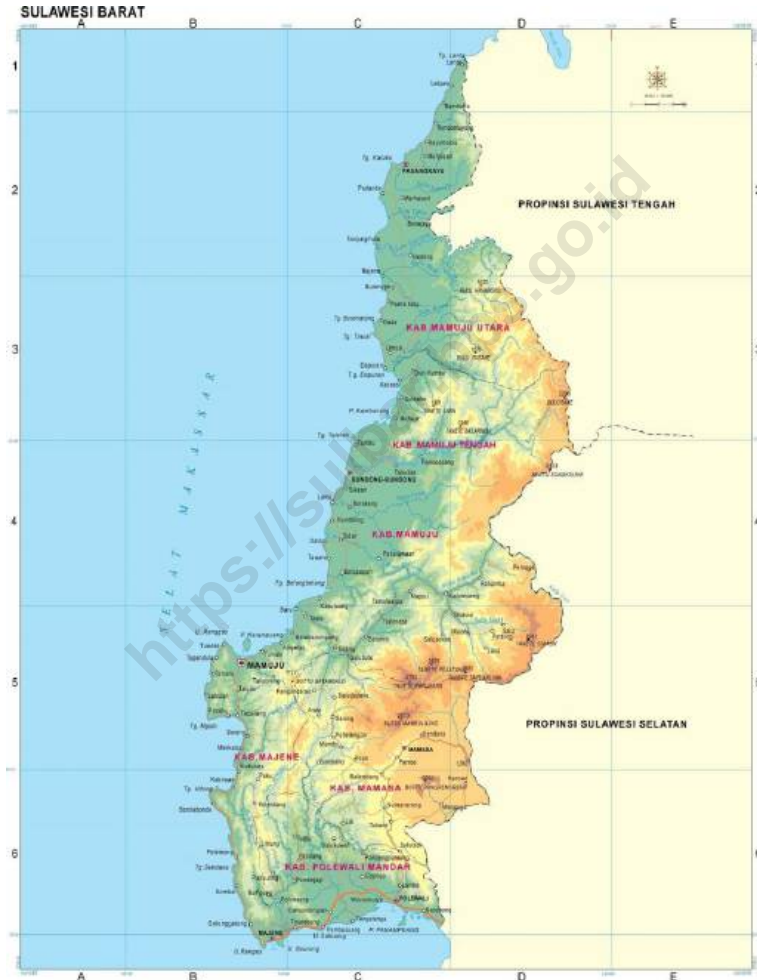
Penata Letak/Layout Designers

Yenni Kurnia

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Mahkamah Agung/*Supreme Court*
2. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia/*Ministry of Justice and Human Rights*
3. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*
4. Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Maritime Affairs and Fisheries*
5. Kementerian Sosial/*Ministry of Social Affairs*
6. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*
7. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
8. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
9. Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*
10. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Agency for Employee in Sulawesi Barat Province*
11. Biro Hukum Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat/*Bureau of Law Sulawesi Barat Province Government*
12. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Barat Barat/*Mineral and Coal Division, Energy and Mineral Resources Agency of Sulawesi Barat Province*
13. Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Forestry in Sulawesi Barat Province*
14. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Marine and Fisheries of Sulawesi Barat Office*
15. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/*Health Regional Office of Sulawesi Barat Province*
16. Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Tourism in Sulawesi Barat Province*
17. Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/*Social Agency of Sulawesi Barat Province*
18. Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Barat/*Trade, Industry, Cooperatives and Small Medium Enterprises Department of Sulawesi Barat Province*
19. Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Barat/*Transportation Department of Sulawesi Barat Province*
20. Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Plantation Sulawesi Barat Province*
21. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture and Livestock in Sulawesi Barat Province*
22. Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Manpower of Sulawesi Barat*
23. Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat/*Secretariat of Regional House of Representatives of Sulawesi Barat Province*
24. Sekretariat DPRD Kabupaten se-Sulawesi Barat/*Secretariat of Each Regency Regional House of Representatives*
25. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Population and Family Planning in Sulawesi Barat Province*
26. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat/*Office of Ministry of Religious Affairs of Sulawesi Barat Province*
27. Badan Pengawas Obat dan Makanan Mamuju/*Food and Drug Regulatory Agency in Mamuju*
28. PLN UP3 Mamuju/*PLN Area Mamuju*

PETA WILAYAH PROVINSI SULAWESI BARAT
MAP OF SULAWESI BARAT PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI SULAWESI BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF SULAWESI BARAT PROVINCE



Agus Gede Hendrayana Hermawan, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

Provinsi Sulawesi Barat Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Sulawesi Barat. Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penyusunan perencanaan maupun evaluasi pembangunan di Provinsi Sulawesi Barat.

Publikasi ini secara umum menyajikan data tentang kondisi geografis, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, pertanian, industri, pertambangan, energi, konstruksi, air minum, listrik, perhubungan dan komunikasi, perbankan, dan produk domestik regional bruto. Data-data yang disajikan bersumber dari kegiatan rutin, survei, dan sensus yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Sulawesi Barat, dan data statistik sektoral yang dihimpun dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) serta BUMN di wilayah Provinsi Sulawesi Barat. Periode data yang disajikan sebagian besar merupakan data tahun 2021 dan sebagian lagi berupa data series beberapa tahun sebelumnya.

Dengan selesainya publikasi ini, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas kerjasama dan bantuan dari berbagai OPD terkait dan BUMN di wilayah Provinsi Sulawesi Barat serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan publikasi ini.

Selanjutnya kami harapkan tanggapan dan kritik dalam rangka perbaikan publikasi di masa mendatang, semoga publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan data statistik dan bermanfaat bagi pengguna data.

Mamuju, 25 Februari 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Barat

Agus Gede Hendrayana Hermawan, SE, M.Si



PREFACE

Sulawesi Barat Province in Figures 2022 is an annual publication written by BPS Province of Sulawesi Barat. This publication hopefully can help to be useful in development planning and evaluating in this province.

This publication generally contains statistical information on geographic condition, government, population, manpower, agriculture, manufacture, mining, energy, construction, water supply, electricity, transportation and communication, inflation, finance and banking, and gross regional domestic product. The data are primarily compiled from routine activities, surveys and censuses conducted by BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province. However, the sectoral statistical data sources, compiled from public institutions dan BUMN in Sulawesi Barat Province, are also utilized. The data period almost consist of statistical data in 2021. Some of them presented in series data a few years earlier.

We would express appreciation for cooperation and assistance support from public institutions and also BUMN in Sulawesi Barat Province and all parties who involved the the preparation of this publication.

Our expect, any suggestions and critics to improve this publications in the future. Hopefully, this publication can help to fulfill statistical data demand and also be useful and valuable to the data users.

*Mamuju, February 25th 2022
Chief Statistician of
Sulawesi Barat Province*

Agus Gede Hendrayana Hermawan, SE, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	lv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	lix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	lx
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	57
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	127
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	285
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	407
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	419
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	435
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	465
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	489
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	513
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	529
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	543
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	597

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	9
1.1.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten dan Letak Geografi di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency and Geographical Location in Sulawesi Barat Province, 2014–2021</i>	10
1.1.4	Jumlah Desa ^{1,2} /Kelurahan Menurut Kabupaten dan Topografi Wilayah di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2021 <i>Number of Villages^{1,2}/Kelurahan by Regency and Topographical Areas in Sulawesi Barat Province, 2014–2021</i>	11
1.1.5	Letak Astronomis Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Astronomic Position of Regency in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	12
1.1.6	Jarak Antar Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2021 <i>Distance Between Regency in Sulawesi Barat Province (km), 2021</i>	13
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Sulawesi Barat, 2019-2021 <i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Sulawesi Barat Province, 2019-2021</i>	14

1.2.2	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	15
1.2.3	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Average of Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	16
1.2.4	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	17
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2021 <i>Number of Sub Districts by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2021</i>	25
2.1.2	Jumlah Desa ¹ / Kelurahan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2021</i>	26
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Number of Province Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	27

2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Kabupaten Daerah Pemilihan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Number of Province Regional House of Representative's Members by Electoral Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	29
2.2.3	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Jenis Rapat di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Number of Decision at Regional House of Representative's Members by Type of Decision in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	31
2.2.4	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Number of Member of The Regency Regional House of Representative by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2021</i> .	32
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2020 and December 2021</i>	33
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2020 and December 2021</i>	34
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2020 and December 2021</i>	36

2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2020 and December 2021</i>	38
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Government Agencies and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2020 and December 2021</i>	40
2.4	KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2021 <i>Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2021</i>	43
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2021 <i>Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2021</i>	44
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2020 dan 2021 <i>Actual Provincial Government Revenues and Expenditures by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs) , 2020 and 2021</i>	45
2.4.4	Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2021 <i>Total Commercial Banks Offices by Status in Sulawesi Barat Province, 2018-2021</i>	46

2.4.5	Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank dan Dati II di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2018-2021 <i>Total Commercial and Rural Banks Assets in Rupiah and Foreign Currency by Bank Group and Dati II in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2018-2021</i>	47
2.4.6	Posisi Simpanan ¹ Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2018-2021 <i>Outstanding of Private Deposits¹ (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Group of Banks in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2018-2021</i>	48
2.4.7	Posisi Pinjaman yang Diberikan (Rupiah dan Valuta Asing) Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2019-2021 <i>Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Economic Sector in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2019-2021</i>	49
2.4.8	Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten dan Jenis Penggunaan di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2019-2021 <i>Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Regency and Type of Loans in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2019-2021</i>	51
2.4.9	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten dan Skala Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2019-2021 <i>Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Scale Enterprise by Regency and Business Scale in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2019-2021</i>	53
2.4.10	Jumlah Koperasi Menurut Kabupaten dan Status Keaktifan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020-2021 <i>Number of Cooperatives by Regency and Active Status in Sulawesi Barat Province, 2020-2021</i>	55

2.5 PERATURAN

REGULATION

2.5.1	Jumlah Peraturan Daerah, Peraturan Gubernur Pemerintah Provinsi, dan Keputusan Gubernur di Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2021 <i>Number of Regional Regulation, Governor Regulation, and Governor Decision of Sulawesi Barat Province, 2006-2021</i>	56
-------	---	----

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Sex Ratio by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	73
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Population by Age Groups and Gender in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	76
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Number of Population by Regency and Gender in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	77
3.1.4	Angka Beban Tanggungan, Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Number of Liability Costs, Population in Age Group by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	78
3.1.5	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency, Sex, and Marital Status in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	79

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	81
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	83
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	85
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	86
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2021.....</i>	88
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	91

3.2.7	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2021</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2021.....</i></p>	92
3.2.8	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2021.....</i></p>	95
3.2.9	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2021</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Sulawesi Barat Province, 2021.....</i></p>	97
3.2.10	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2021</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Barat Province, 2021</i></p>	98
3.2.11	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Sulawesi Barat, 2021</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Sulawesi Barat Province, 2021</i></p>	99

3.2.12	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2021</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Barat Province, 2021</i></p>	100
3.2.13	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2021</i>.....</p>	101
3.2.14	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2021</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2021</i></p>	102
3.2.15	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2021</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Barat Province, 2021</i></p>	105
3.2.16	<p>Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019–2021</p> <p><i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019–2021</i></p>	107
3.2.17	<p>Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021</p> <p><i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>.....</p>	109

3.2.18	<p>Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021</p> <p><i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i></p>	115
3.2.19	<p>Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2021</p> <p><i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2021</i></p>	117
3.2.20	<p>Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2021</p> <p><i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2021..</i></p>	120
3.2.21	<p>Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2021</p> <p><i>Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2021.....</i></p>	123
3.2.22	<p>Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2021</p> <p><i>Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2021</i></p>	124
3.2.23	<p>Upah Minimum Provinsi (UMP) per Hari dan per Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2006-2021</p> <p><i>Provincial Minimum Daily and Monthly Wage in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2006-2021</i></p>	125

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020/2021 and 2021/2022</i>	155
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020/2021 and 2021/2022</i>	158
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020/2021 and 2021/2022</i>	159
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020/2021 and 2021/2022</i>	162
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020/2021 and 2021/2022</i>	165

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020/2021 and 2021/2022</i>	168
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020/2021 and 2021/2022</i>	171
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020/2021 and 2021/2022</i>	174
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020/2021 and 2021/2022</i>	177
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Research, Technology, and High Education/ Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat, 2020 and 2021</i>	180

4.1.11	<p>Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat, 2020 and 2021</i>.....</p>	183
4.1.12	<p>Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Sulawesi Barat, 2019–2021 <i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Sulawesi Barat Province, 2019–2021</i></p>	186
4.1.13	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i></p>	189
4.1.14	<p>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban–Rural Classification in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i></p>	190
4.1.15	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Regency and Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2019–2021</i></p>	191
4.2 KESEHATAN		
HEALTH		
4.2.1	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019–2021</i></p>	194

4.2.2	<p>Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten dan Penolong Persalinan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021</p> <p><i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency and Last Birth Attendance in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>.....</p>	197
4.2.3	<p>Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Medical Personnel by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020</i>.....</p>	199
4.2.4	<p>Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan KB Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021</p> <p><i>Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Using Contraception by Regency, 2017–2021</i></p>	201
4.2.5	<p>Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021</p> <p><i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017–2021</i></p>	202
4.2.6	<p>Kasus Penyakit Menurut Kabupaten dan Jenis Penyakit di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Disease Cases by Regency and Type of Disease in Sulawesi Barat Province, 2020</i></p>	203
4.2.7	<p>Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2020</p> <p><i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018-2020</i></p>	205

4.2.8	<p>Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021</p> <p><i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017–2021</i></p>	208
4.2.9	<p>Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021</p> <p><i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Sulawesi Barat Province, 2021</i></p>	209
4.2.10	<p>Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten dan Kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Barat, 2021</p> <p><i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency and Age Group in Sulawesi Barat Province, 2021</i></p>	212
4.2.11	<p>Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten dan Jenis Jaminan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021</p> <p><i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency and Types of Health Insurance in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i></p>	213
4.2.12	<p>Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Sulawesi Barat Province, 2020</i></p>	215
4.2.13	<p>Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2020</p> <p><i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Sulawesi Barat Province, 2017–2020</i></p>	216

4.2.14	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (kali), 2020 <i>Number of Adolescents Aged 15-24 Who Received Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency in Sulawesi Barat Province (times), 2020.....</i>	217
4.2.15	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021.....</i>	218
4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	219
4.2.17	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2020..... <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency and Type of Immunization in Sulawesi Barat Province, 2020.</i>	221
4.2.18	Banyaknya Akseptor Baru dan Akseptor Aktif KB Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Number of New and Active Family Planning Acceptors by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021.....</i>	223
4.2.19	Jumlah Obat yang Diawasi Menurut Kabupaten dan Jenis Sarana Distribusi Obat di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Number of Drugs Supervised by Regency and Type of Drug Distribution Facilities in Sulawesi Barat Province, 2021.....</i>	224
4.2.20	Jumlah Persediaan Farmasi dan Makanan yang Diawasi Menurut Kabupaten dan Jenis Sarana Distribusi di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Number of Drugs and Food Supply That Supervised by Regency and Type of Distribution Facilities in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	226

4.2.21	Jumlah Persediaan Farmasi dan Makanan Menurut Kabupaten dan Jenis Sarana Produksi di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Number of Pharmacy and Food Inventory by Regency and Type of Production Facilities in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	228
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Luas Lantai di Provinsi Sulawesi Barat (m ²), 2021 <i>Percentage Distribution of Household by Regency and Floor Area in Sulawesi Barat Province (m²), 2021</i>	230
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Air Minum di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Percentage Distribution of Household by Regency and Source of Drinking Water in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	231
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Penerangan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Percentage Distribution of Household by Regency and Lighting Source in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	234
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Percentage Distribution of Household by Regency and Type of Toilet Facility Used by The Household in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	235
4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Percentage Distribution of Household by Regency and Main Cooking Fuel in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	236
4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Percentage Distribution of Household by Regency and Dwelling Ownership Status in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	238

4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Percentage Distribution of Household by Regency and Main Material of Dwelling Floor in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	239
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021 <i>Percentage of Household with Access to Improved Sanitation Services by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2021</i>	240
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021 <i>Percentage of Household with Access to Improved Drinking Water Services by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017–2021</i>	241
4.3.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Percentage of Household by Regency and Type of Dwelling Main Roof in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	242
4.3.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Dinding Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Percentage of Household by Regency and Type of Dwelling Wall in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	244
4.4	KRIMINALITAS	
	CRIME	
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2020 <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Sulawesi Barat Province, 2018-2020</i>	245

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019–2021 <i>Number of Hajji Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019–2021.....</i>	247
4.5.2	Nikah dan Cerai Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019-2021 <i>Number of Marriages and Divorces by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019-2021</i>	248
4.5.3	Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten dan Faktor di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Number of Divorces by Regency and Factors in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	250
4.5.4	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Percentage of Population by Regency and Religion in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	253
4.5.5	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Number of Places of Worship by Regency and Religion in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	254
4.5.6	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Number of Natural Disaster Events by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	255
4.5.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	257
4.5.8	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	265

4.5.9	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019– 2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019– 2021</i>	267
4.5.10	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	270
4.5.11	Jumlah Taruna Siaga Bencana Pada Dinas Sosial Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2021 <i>Number of Disaster Preparedness Cadets at Social Agency by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2021</i>	271
4.5.12	Jumlah Kelompok Pemberdayaan Fakir Miskin dan Jumlah Bantuan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Poor Empowerment Group and Total Assistance by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	272
4.5.13	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Number of People with Social Welfare Problems by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	273
4.5.14	Jumlah Kelompok Usaha Bersama yang Mendapat Bantuan ¹ dari Dinas Sosial Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Number of Join Business Group That Got Help¹ From Social Agency by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	275
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Sulawesi Barat Province, 2017–2021</i>	276

4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Number and Percentage of Poor People by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	279
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Sulawesi Barat Province, 2014–2021</i>	280
4.6.4	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	281
4.6.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2021 <i>Human Development Index by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016–2021</i>	282
4.6.6	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Number of Families by Regency and Family Classification in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	283
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi ¹ Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Harvested Area, Yield, and Production of Paddy¹ by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	301
5.1.2	Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Paddy and Rice Production by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	303

5.1.3	Produksi Jagung ¹ dan Kedelai ² Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015 <i>Production of Maize¹ and Soybeans² by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015</i>	304
5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2020 dan 2021 <i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2020 and 2021</i>	305
5.2	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (ha), 2020 and 2021</i>	307
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Vegetables by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2020 and 2021</i>	314
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2018-2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (ha), 2018-2021</i>	321
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2018–2021</i>	323
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2020 and 2021</i>	325

5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2020 dan 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kg), 2020 and 2021</i>	328
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province, 2018–2021</i>	331
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kg), 2018–2021</i>	332
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2020 and 2021</i>	333
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (tangkai), 2020 dan 2021 <i>Production of Ornamental Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (stalks), 2020 and 2021</i>	335
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province, 2018–2021</i>	337
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province, 2018–2021</i>	339
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Fruits by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2020 and 2021</i>	341
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2018–2021</i>	348

5.3 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency and Type of Crops in Sulawesi Barat Province (ha), 2020 and 2021</i>	350
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate by Regency and Type of Crops in Sulawesi Barat Province (ton), 2020 and 2021.....</i>	352
5.3.3	Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Produced Estate Crops by Regency and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (hectar), 2020 and 2021</i>	354
5.3.4	Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kg/hektar), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate Crops by Regency and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (kg/hectar), 2020 and 2021</i>	356

5.4 KEHUTANAN

FORESTRY

5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2020 dan 2021 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2020 and 2021</i>	358
5.4.2	Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2020 <i>Logs and Processed Timber Production by Type of Product in Sulawesi Barat Province, 2016-2020.....</i>	362
5.4.3	Produksi Kayu Hutan Menurut Kabupaten dan Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Barat (m ³), 2018-2021 <i>Timber Production by Regency and Type of Product in Sulawesi Barat Province (m³), 2018-2021.....</i>	364

5.4.4	<p>Luas Lahan Kritis Pada Kawasan Hutan dan Bukan Kawasan Hutan Menurut Kabupaten dan Tingkat Kekritisan Lahan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektare), 2020 dan 2021 <i>Forest Area and Non Forest Area Critical Land by Regency and Critical Level in Sulawesi Barat Province (hectare), 2020 and 2021</i></p>	366
5.5	PETERNAKAN	
	LIVESTOCK	
5.5.1	<p>Populasi Ternak Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2020 dan 2021 <i>Livestock Population by Regency and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (heads), 2020 and 2021</i></p>	370
5.5.2	<p>Populasi Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2020 dan 2021 <i>Poultry Population by Regency and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (heads), 2020 and 2021</i></p>	373
5.5.3	<p>Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2020 dan 2021 <i>Meat Production by Regency and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (kg), 2020 and 2021</i></p>	375
5.5.4	<p>Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2020 dan 2021 <i>Meat Production by Regency and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (kg), 2020 and 2021</i></p>	378
5.5.5	<p>Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2020 dan 2021 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency in Sulawesi Barat Province (kg), 2020 and 2021</i></p>	380

5.6 PERIKANAN

FISHERY

5.6.1	<p>Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten dan Jenis Penangkapan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency and Type of Captures in Sulawesi Barat Province, 2020.....</i></p>	382
5.6.2	<p>Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency and Main Commodity in Sulawesi Barat Province, 2020.....</i></p>	384
5.6.3	<p>Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency and Main Commodity in Sulawesi Barat Province, 2020</i></p>	387
5.6.4	<p>Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten dan Lokasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency and Location in Sulawesi Barat Province, 2020 ..</i></p>	389
5.6.5	<p>Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Production of Aquaculture by Regency and Type of Activity in Sulawesi Barat Province, 2020.....</i></p>	391
5.6.6	<p>Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency and Type of Culture in Sulawesi Barat Province, 2020.....</i></p>	392
5.6.7	<p>Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2020</p> <p><i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency and Main Commodity in Sulawesi Barat Province, 2020.....</i></p>	399

5.6.8	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten dan Jenis Kapal di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Fishing Boats by Regency and Type of Boat in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	404
5.6.9	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Aquaculture Household by Regency and Type of Aquaculture in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	405
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Mamuju Menurut Unit Layanan Pelanggan (ULP) di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Mamuju by Customer Service Unit in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	413
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Layanan Pelanggan (ULP) di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2021 <i>Number of Electricity Costumers by Customer Service Unit in Sulawesi Barat Province, 2017-2021</i>	414
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	415
6.4	Banyaknya Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Luas Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral dan Batubara yang Masih Aktif Menurut Jenis Komoditas di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Number of Active Mining Business Permits and Area of Mineral and Coal Mining Business Permits by Commodity Type in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	416

7. INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	427
7.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Large and Medium Manufacturing Industry by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	428

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	429
7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	431

7.3 KONSTRUKSI

CONSTRUCTION

7.3.1	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Summary of Micro Construction Establishments Statistics in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	432
7.3.2	Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Sample Size, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Casual Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers, and Median of Construction Value by Unincorporated Construction Establishments by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020</i>	433
8.	PARIWISATA/TOURISM	
8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2021 ¹ <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015–2021¹</i>	443
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2021 ¹ <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015–2021¹</i>	447
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (hari), 2021 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor by Month in Sulawesi Barat Province (days), 2021</i>	451

8.4	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2021 <i>Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month in Sulawesi Barat Province (percent), 2021</i>	452
8.5	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2019	453
8.6	Rata-Rata Tamu Per Kamar Pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Average of Guest Per Room (GPR) at Classified Hotel and Another Accommodation by Month in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	454
8.7	Jumlah Akomodasi Menurut Kabupaten dan Jenis Akomodasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Number of Accomodations by Regency and Type of Accomodation in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	455
8.8	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019-2021 <i>Number of International and Domestic Visitors by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019-2021</i>	456
8.9	Jumlah Objek Wisata Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Number of Tourist Attraction by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	459
8.10	Destinasi Pariwisata Unggulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Favourite Tourist Attraction in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	463
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Regency and Level of Government Authority in Sulawesi Barat Province (km), 2019-2021</i>	473

9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten dan Jenis Kendaraan di Provinsi Sulawesi Barat (unit), 2018–2020 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency and Type of Motor Vehicles in Sulawesi Barat Province (units), 2018–2020</i>	475
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2021 <i>Length of Road by Regency and Type of Road Surface in Sulawesi Barat Province (km), 2021</i>	477
9.1.4	Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2021 <i>Length of Road by Regency and Road Conditions in Sulawesi Barat Province (km), 2021.....</i>	478
9.1.5	Jumlah Terminal Menurut Kabupaten dan Tipe Terminal di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Number of Terminal by Regency and Type of Terminal in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	479
9.1.6	Aktivitas Muat Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2021 <i>Seaport Loaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2018-2021</i>	481
9.1.7	Aktivitas Bongkar Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2021 <i>Seaport Unloaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2018-2021</i>	482
9.1.8	Aktivitas Pelayaran dan Jumlah Penumpang Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Voyage Activity and Number of Passengers by Month in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	483
9.1.9	Lalu Lintas Pesawat, Penumpang dan Bagasi Angkutan Udara di Bandar Udara Tampa Padang Mamuju dan Sumarorong Mamasa, 2021 <i>Aircraft, Passenger, and Freight Traffic in Tampa Padang Mamuju and Sumarorong Mamasa Airports, 2021</i>	484

9.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016–2019</i>	485
9.2.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency and Phone Internet Signal Reception in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	486
10.	HARGA-HARGA/PRICES	
10.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (2018=100), 2021 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Mamuju Regency (2018=100), 2021</i>	497
10.2	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (2018=100), 2021 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Mamuju Regency (2018=100), 2021</i>	500
10.3	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2021 <i>Household Consumption Index by Month and Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2021</i>	503
10.4	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2021 <i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2021</i>	506

10.5	<p>Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2021</p> <p><i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2021</i></p>	507
10.6	<p>Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura (NTPH) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2021</p> <p><i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2021</i></p>	508
10.7	<p>Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2021</p> <p><i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2021</i></p>	509
10.8	<p>Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2021</p> <p><i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2021</i></p>	510
10.9	<p>Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2021</p> <p><i>Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fishery Subsector in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2021</i></p>	511

11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020 and 2021</i>	519
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	521
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020 dan 2021 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020 dan 2021</i>	523
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	524
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	525
11.6	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2021 <i>Average Expenditure per Capita Per Month by Expenditure Class and Comodity Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2021</i>	526
11.7	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2021 <i>Average Expenditure per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2021</i>	527

11.8	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2021 <i>Average Expenditure per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2021</i>	528
12.	PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE	
12.1	EKSPOR	
	EXPORT	
12.1.1	Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin Sulawesi Barat, 2020 and 2021</i>	537
12.1.2	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Volume and Value of Export by Destination Country in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	539
12.1.3	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Volume and Value of Export by Loading Port in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	540
12.2	IMPOR	
	IMPORT	
12.2.1	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Volume and Value of Import by Country of Origin in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	541
12.2.2	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Volume and Value of Import by Unloading Port in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	542

13.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
13.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI	
	PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2017–2021</i>	555
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2017–2021</i>	560
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province, 2017–2021</i>	565
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (percent), 2017–2021</i>	570
13.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (2010=100), 2017–2021 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province (2010=100), 2017–2021.....</i>	575
13.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (2010=100) (persen), 2017–2021 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province (2010=100) (percent), 2017–2021</i>	580

13.1.7	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2017–2021</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2017–2021 ..</i></p>	585
13.1.8	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2017–2021</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2017–2021</i></p>	586
13.1.9	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021</p> <p><i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat, 2017–2021</i></p>	587
13.1.10	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2017–2021</p> <p><i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat (percent), 2017–2021</i></p>	588

**13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN
 REGENCY GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT**

13.2.1	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2017–2021</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2017–2021</i></p>	589
13.2.2	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2017–2021</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2017–2021</i></p>	590

13.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency in Sulawesi Barat, 2017-2021</i>	591
13.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat (percent), 2017–2021</i>	592
13.2.5	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2017–2021 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency(in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2017–2021</i>	593
13.2.6	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2017–2021 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2017–2021</i>	594
13.2.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2017–2021</i>	595
14.	PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON	
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2020–2021 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2020-2021</i>	605

14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2017-2021</i>	607
14.3	Indeks Harga Konsumen 90 Kota di Indonesia (2012=100), 2017-2021 <i>Consumer Price Indices 90 Cities in Indonesia (2012=100), 2017-2021</i>	609
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2017–2021</i>	613
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2017–2021 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2017–2021</i>	615
14.6	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2017-2021 <i>Percentage of Poor Population by Province in Indonesia (percent), 2017-2021</i>	617
14.7	Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Indonesia (rupiah/kapita/bulan), 2017-2021 <i>Poverty Line by Province in Indonesia (rupiah/capita/month), 2017-2021</i>	619
14.8	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2019-2021 <i>Unemployment Rate by Province in Indonesia (percent), 2019-2021 ...</i>	621
14.9	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021 <i>Construction Cost Index by Province in Indonesia, 2017-2021</i>	623
14.10	Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2017-2021 <i>Farmer's Terms of Trade by Province in Indonesia (2012=100), 2017-2021</i>	625

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page	
1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2021 <i>Percentage of Area by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2021</i>	6
2.1	Persentase Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2019-2021 <i>Percentage of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Scale Enterprise by Regency/Municipality and Business Scale in Sulawesi Barat Province (percent), 2019-2021</i>	24
3.1	Piramida Penduduk Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Population Pyramid of Sulawesi Barat Province, 2021</i>	71
3.2	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Sex and Marital Status in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	72
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate by Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021</i>	154
5.1	Persentase Produksi Padi Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 ^x <i>Percentage of Paddy Production by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021^x</i>	300
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Layanan Pelanggan (ULP) di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2021 <i>Number of Electricity Costumers by Unit Layanan Pelanggan (ULP) in Sulawesi Barat Province, 2017-2021</i>	412

7.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 <i>Number of Establishments and Workers Engaged in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020..</i>	426
8.1	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (Persen), 2021 <i>Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month in Sulawesi Barat Province (percent), 2021.....</i>	442
9.1	Persentase Desa ¹ /Kelurahan menurut Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Percentage of Villages¹/Kelurahan by Phone Internet Signal Reception in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	472
10.1	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (2018=100), 2021 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Mamuju Regency (2018=100), 2021</i>	496
11.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	518
12.1	10 Negara Tujuan dengan Volume Ekspor Tertinggi di Provinsi Sulawesi Barat, 2021 <i>10 Destination Country with The Highest Export Volume in Sulawesi Barat Province, 2021</i>	536
13.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021** <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency in Sulawesi Barat, 2021**</i>	554
14.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2021 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2021.....</i>	604

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	1,38	1,42	1,44
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,82	1,98	1,24
Angka Harapan Hidup ¹ -e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	64,82	65,06	65,25
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	93,59	93,17	93,09
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	69,89	70,19	70,27
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	2,98	3,32	3,13
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	ribu/thousand	151,40	152,02	157,19
Persentase Penduduk Miskin ³ Percentage of Poor People ³	%	11,02	10,87	11,29
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ Human Development Index ⁴	–	65,73	66,11	66,36
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁵ Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Price ⁵	triliun rupiah trillion rupiahs	46,36	46,43	50,34
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁶ /Economic Growth ⁶	%	5,56	-2,40	2,56
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{5,7} Per Capita of GRDP at Current Price ^{5,7}	juta rupiah million rupiahs	34,11	32,81	35,04
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	1,43	1,78	4,39

- Catatan/Notes: ¹ 2019 hasil proyeksi penduduk hasil SUPAS 2015, 2020 hasil Sensus Penduduk 2020, 2021 Hasil proyeksi penduduk interim Indonesia 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni)/2019 population projection SUPAS 2015 result, 2020 Population Census Result, 2021 The result of Indonesia population projection 2020-2023 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁵ System of National Account 2008 (SNA 2008)/System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁶ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)
- ⁷ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Since 2010 population projection based on SP2010



Keadaan Geografi Provinsi Sulawesi Barat, 2021 *Geography Condition of Sulawesi Barat, 2021*

16.787,18 km² Luas Wilayah Provinsi Sulawesi Barat
Total Area Sulawesi Barat Province

Pasangkayu

Luas/Area : 3.043,75 km²

Jarak ke Ibukota Provinsi/
Distance to Capital of Province: 175 km²

Mamuju

Luas/Area : 4.999,69 km²

Jarak ke Ibukota Provinsi/
Distance to Capital of Province: 4 km²

Majene

Luas/Area : 947,84 km²

Jarak ke Ibukota Provinsi/
Distance to Capital of Province: 99 km²

Mamuju Tengah

Luas/Area : 3.014,37 km²

Jarak ke Ibukota Provinsi/
Distance to Capital of Province: 82 km²

Mamasa

Luas/Area : 3.005,88 km²

Jarak ke Ibukota Provinsi/
Distance to Capital of Province: 65 km²

Polewali Mandar

Luas/Area : 1.775,65 km²

Jarak ke Ibukota Provinsi/
Distance to Capital of Province: 99 km²

Keterangan Jarak

Jarak yang dihitung adalah jarak datar/lurus menggunakan data Peta Rupabumi Indonesia Skala 1:50.000 dan 1:25.000 dengan perhitungan jarak mengikuti jarak dari kantor gubernur (sebagai titik awal) menuju ke kantor bupati/walikota (sebagai titik akhir)

The distance calculated is a flat / straight distance using Indonesian Rupabumi Map Data Scale 1: 50,000 and 1: 25,000 by calculating the distance following the distance from the governor's office (as a starting point) to the office of the regency (as an end point)

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Provinsi Sulawesi Barat terletak antara $0^{\circ}12' - 03^{\circ}38'$ Lintang Selatan (LS) dan $118^{\circ}43' 15'' - 119^{\circ} 54' 3''$ Bujur Timur (BT).
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sulawesi Barat memiliki batas-batas: Utara – Provinsi Sulawesi Tengah; Selatan – Provinsi Sulawesi Selatan; Barat – Selat Makassar; Timur – Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari enam kabupaten, yaitu: Majene, Polewali Mandar, Mamasa, Mamuju, Pasangkayu, dan Mamuju Tengah.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Sulawesi Barat Province is located between $0^{\circ}12' - 03^{\circ}38'$ South latitude, and between $118^{\circ}43' 15'' - 119^{\circ} 54' 3''$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North – Sulawesi Tengah Province; South – Sulawesi Selatan Province; West – Makassar Strait; East – Sulawesi Selatan Province.*
3. *Sulawesi Barat Province has six regencies, they are: Majene, Polewali Mandar, Mamasa, Mamuju, Pasangkayu, and Mamuju Tengah.*

ULASAN**DESCRIPTION****Geografi**

Provinsi Sulawesi Barat terletak pada posisi 0°12' - 3°38' Lintang Selatan dan 118°43'15"-119°54'3" Bujur Timur. Luas wilayah Sulawesi Barat adalah berupa daratan seluas 16.787,18 km².

Pada tahun 2021, wilayah administrasi Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari enam wilayah kabupaten, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri no. 72 tahun 2019 luas daratan masing-masing kabupaten/ kota, yaitu: Kabupaten Majene (947,84 km²), Kabupaten Polewali Mandar (1.775,65 km²), Kabupaten Mamasa (3.005,88 km²), Kabupaten Mamuju (4.999,69 km²), Kabupaten Pasangkayu (3.043,75 km²), serta Kabupaten Mamuju Tengah (3.014,37 km²).

Jarak antara Ibukota Provinsi ke Daerah Kabupaten:

1. Mamuju - Majene: 143 km.
2. Mamuju - Polewali Mandar: 199 km.
3. Mamuju - Mamasa : 292 km.
4. Mamuju - Pasangkayu : 276 km.
5. Mamuju - Mamuju Tengah : 115 km

Geography

Sulawesi Barat Province is located between 0°12' - 3°38' South Latitude and 118°43'15"-119°54'3" East Longitude. Sulawesi Barat Province area is shaped in landby 16,787.18 km².

In 2021, Sulawesi Barat is divided into six regencies, based on home affairs minister regulation No 72/2019 the land area of each regency is Majene Regency (947.84 km²), Polewali Mandar Regency (1,775.65 km²), Mamasa Regency (3,005.88 km²), Mamuju Regency (4,999.69 km²), Pasangkayu Regency (3,043.75 km²), and Mamuju Tengah Regency (3,014.37 km²).

Distance between Province Capital to Regencies:

1. Mamuju - Majene: 143 km.
2. Mamuju - Polewali Mandar : 199 km.
3. Mamuju - Mamasa : 292 km.
4. Mamuju - Pasangkayu : 276 km.
5. Mamuju - Mamuju Tengah : 115 km.

Iklim

Berdasarkan laporan dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang diwakili oleh Stasiun Meteorologi Majene pada tahun 2021 suhu udara tercatat berkisar antara 20,40°C hingga 34,10°C dengan rata-rata suhu udara sekitar 27,70°C, Sedangkan kelembaban udara dalam setahun berkisar antara 48,00 sampai dengan 100 persen dan memiliki rata-rata kelembaban sekitar 81,50 persen.

Pada tahun 2021, Sulawesi Barat memiliki jumlah hari hujan sejumlah 207 hari. Sementara itu, jumlah hari hujan terbanyak ada di bulan Desember yaitu 25 hari dan terendah pada bulan Agustus yaitu 10 hari hujan.

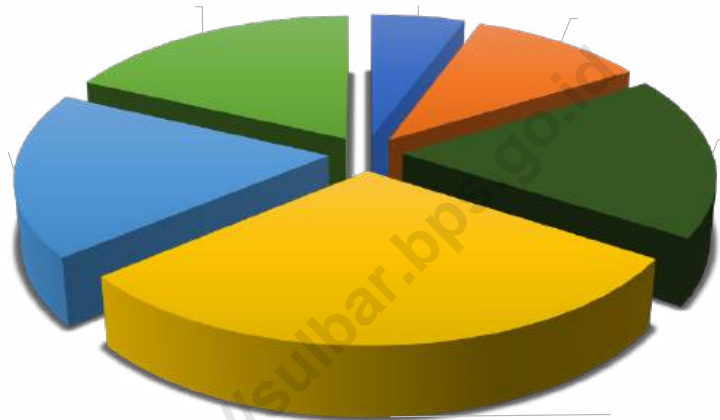
Climate

Based on a report from the Meteorology, Climatology, and Geophysics, represented by the Meteorological Station Majene 2021 recorded temperatures ranged from 20.40°C to 34.10°C with an average air temperature of about 27.70°C, while the humidity ranged from 46.00 to 100 percent with an average humidity of about 81.50 percent.

In 2021, Sulawesi Barat has a number of rainy days 207 days. Meanwhile, the highest number of rainy days in December is 25 days and the lowest in August which is 10 days of rain.

Gambar 1.1
Figures

Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2021
Percentage of Area by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2021



Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019*

² Badan Informasi Geospasial (BIG)/*Geospatial Information Agency*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Total Area and Number of Islands by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Ibukota Kabupaten Capital of Regency	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Majene	Majene	947,84
Polewali Mandar	Polewali Mandar	1 775,65
Mamasa	Mamasa	3 005,88
Mamuju	Mamuju	4 999,69
Pasangkayu	Pasangkayu	3 043,75
Mamuju Tengah	Mamuju Tengah	3 014,37
Sulawesi Barat	Mamuju	16 787,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kabupaten Regency	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(4)	(5)
Majene	5,64	1
Polewali Mandar	10,58	10
Mamasa	17,91	-
Mamuju	29,78	37
Pasangkayu	18,13	14
Mamuju Tengah	17,96	7
Sulawesi Barat	100,00	69

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019*

² Badan Informasi Geospasial (BIG)/*Geospatial Information Agency*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Altitude and Distance to the Capital in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Tinggi Wilayah ¹ (m) Altitude (m)	Jarak ke Ibukota ² (km) Distance to the Capital (km)
(1)	(2)	(3)
Majene	24,04	99
Polewali Mandar	10,15	98
Mamasa	1 103,76	65
Mamuju	31,49	4
Pasangkayu	6,96	175
Mamuju Tengah	6,26	82
Sulawesi Barat	23,04	-

Catatan/Note: ¹ Tinggi wilayah adalah ketinggian kantor gubernur, dan kantor bupati/walikota yang dihitung menggunakan data DEMNAS BIG/*The height of the region is the height of the president's office, the governor's office, and the office of the regency which is calculated using DEMNAS BIG data*

² Jarak yang dihitung adalah jarak datar/lurus menggunakan data Peta Rupabumi Indonesia Skala 1:50.000 dan 1:25.000 dengan perhitungan jarak mengikuti jarak dari kantor gubernur (sebagai titik awal) menuju ke kantor bupati/walikota (sebagai titik akhir)/*The distance calculated is a flat / straight distance using Indonesian Rupabumi Map Data Scale 1: 50,000 and 1: 25,000 by calculating the distance following the distance from the governor's office (as a starting point) to the office of the regency (as an end point)*

Sumber/Source: Badan Informasi Geospasial (BIG)/Geospatial Information Agency

Tabel
Table 1.1.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten dan Letak Geografi di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency and Geographical Location in Sulawesi Barat Province, 2014–2021

Kabupaten Regency	Tepi Laut Coastal Altitude (m a.s.l)			Bukan Tepi Laut Non-Coastal		
	2014	2018	2021	2014	2018	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	48	48	49	34	34	33
Polewali Mandar	29	28	30	138	139	137
Mamasa	–	–	–	181	181	181
Mamuju	32	34	34	67	67	67
Pasangkayu	28	28	27	35	35	36
Mamuju Tengah	15	14	14	41	42	42
Sulawesi Barat	152	152	154	496	498	496

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 1.1.4

Jumlah Desa^{1,2}/Kelurahan Menurut Kabupaten dan Topografi Wilayah di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2021
Number of Villages^{1,2}/Kelurahan by Regency and Topographical Areas in Sulawesi Barat Province, 2014–2021

Kabupaten Regency	Lembah Valley			Lereng/Puncak Slope			Dataran Flat		
	2014	2018	2021	2014	2018	2021	2014	2018	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	4	1	–	20	17	57	58	64	25
Polewali Mandar	16	13	3	48	49	86	103	105	78
Mamasa	67	22	–	114	151	180	–	8	1
Mamuju	5	2	–	56	51	77	38	48	24
Pasangkayu	–	1	1	–	7	21	63	55	41
Mamuju Tengah	1	1	–	4	7	23	51	48	33
Sulawesi Barat	93	40	4	242	282	444	313	328	202

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Jumlah desa tidak termasuk desa tepi laut/*Number of villages excluded coastal villages*

2021 Data citra satelit yang sudah dikonfirmasi oleh aparat desa. Kategori Lereng/Puncak termasuk juga Tebing/*2021 Satellite image data that has been confirmed by village officials. The Slope category includes Cliffs*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 1.1.5 **Letak Astronomis Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Table 1.1.5 **Astronomic Position of Regency in Sulawesi Barat Province, 2021**

Kabupaten Regency	Lintang Latitude	Bujur Longitude
(1)	(2)	(3)
Majene	2° 38' 45" LS - 3° 38' 15" LS	118° 45' 00" BT - 119° 4' 45" BT
Polewali Mandar	3° 4' 10" LS - 3° 32' 00" LS	118° 40' 27" BT - 119° 29' 41" BT
Mamasa	2° 39' 216" LS - 3° 19' 288" LS	119° 0' 216" BT - 119° 38' 144" BT
Mamuju	2° 8' 7" LS - 2° 57' 50" LS	117° 3' 57" BT - 119° 51' 17" BT
Pasangkayu	0° 40' 10" LS - 1° 50' 12" LS	119° 25' 26" BT - 119° 50' 20" BT
Mamuju Tengah	1° 43' 33" LS - 2° 18' 54" LS	119° 7' 35" BT - 119° 52' 18" BT

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS, *Statistics of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 1.1.6**Jarak Antar Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (km),
2021**
*Distance Between Regency in Sulawesi Barat Province (km),
2021*

Kabupaten Regency	Majene	Polewali Mandar	Mamasa	Mamuju	Pasangkayu	Mamuju Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	-	56	149	143	419	258
Polewali Mandar	56	-	93	199	475	314
Mamasa	149	93	-	292	568	407
Mamuju	143	199	292	-	276	115
Pasangkayu	419	475	568	276	-	161
Mamuju Tengah	258	314	407	115	161	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS, *Statistics of Sulawesi Barat Province*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Sulawesi Barat, 2019-2021**
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Sulawesi Barat Province, 2019-2021

Unsur Iklim Climate Elements	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/Temperature (°C)			
Minimum/Minimum	21,40	20,60	20,40
Rata-rata/Average	28,07	28,10	27,70
Maksimum/Maximum	35,00	35,00	34,10
Kelembaban/Humidity (%)			
Minimum/Minimum	40,00	46,00	48,00
Rata-rata/Average	77,88	79,00	81,50
Maksimum/Maximum	100,00	100,00	100,00
Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)			
Minimum/Minimum ¹	-	calm	calm
Rata-rata/Average	1,87	1,95	3,30
Maksimum/Maximum	8,22	20,56	26,00
Tekanan Udara (mbar)/Atmospheric Pressure (mbar)			
Minimum/Minimum	1 001,90	1 000,90	1 000,30
Rata-rata/Average	1 007,18	1 006,50	1 006,30
Maksimum/Maximum	1 012,50	1 011,60	1 011,40
Jumlah Curah Hujan (mm/tahun) Number of Precipitation (mm/year)			
	884,90	1 413,20	2 270,80
Jumlah Hari Hujan (hari)/Number of Rainy Days (day)			
	126,00	201,00	217,00
Penyinaran Matahari/Duration of Sunshine ²			
	58,70	75,00	5,90

Catatan/Note: ¹ Calm = tidak ada angin atau nilai kecepatan anginnya 0/Calm = there was no wind or the wind speed value was 0

² Tahun 2019-2020 satuan persen, tahun 2021 satuan jam/2019-2020 unit in percent and 2021 unit in hour

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel
Table 1.2.2**Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Average Temperature and Humidity by Month in Sulawesi Barat Province, 2021

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Rata-rata Kelembaban Udara Average Humidity (%)
	Min Min	Maks Max	Rata-Rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	21,40	27,10	33,00	82,80
Februari/February	22,40	27,70	33,80	81,10
Maret/March	23,00	27,50	33,00	80,90
April/April	23,20	28,10	33,20	79,60
Mei/May	22,20	28,40	32,80	80,60
Juni/June	22,90	27,70	32,80	82,10
Juli/July	20,40	27,50	31,80	81,00
Agustus/August	23,40	27,70	31,80	80,30
September/September	23,40	27,70	33,80	80,60
Oktober/October	23,20	27,90	33,20	83,10
November/November	21,80	27,50	33,90	83,90
Desember/December	23,00	27,40	34,10	82,30

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel
Table 1.2.3**Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan
Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi
Barat, 2021*****Average of Atmospheric Pressure, Wind Velocity and
Duration of Sunshine in Sulawesi Barat Province, 2021***

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mbar/mbar)	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/s)	Rata-rata Harian Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (Jam/Hour)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 005,10	3,20	30,70
Februari/February	1 005,90	2,80	48,60
Maret/March	1 006,00	2,80	54,40
April/April	1 006,80	2,70	57,00
Mei/May	1 005,90	4,00	57,90
Juni/June	1 007,30	3,30	55,30
Juli/July	1 006,90	4,70	43,40
Agustus/August	1 007,30	5,40	53,90
September/September	1 006,70	4,50	49,60
Oktober/October	1 006,20	2,80	57,30
November/November	1 005,20	1,60	50,20
Desember/December	1 006,40	1,60	33,90

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel
Table 1.2.4**Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sulawesi Barat Province, 2021

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm/mm)	Hari Hujan Rainy Days (Hari/Days)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	440,80	17
Februari/February	127,90	13
Maret/March	178,80	11
April/April	105,80	10
Mei/May	66,80	9
Juni/June	161,30	13
Juli/July	32,00	2
Agustus/August	319,70	10
September/September	115,30	9
Oktober/October	164,90	15
November/November	164,30	17
Desember/December	393,20	15

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency



**Jumlah Kecamatan dan Desa¹/Kelurahan
Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Number of Sub District and Villages by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021

Updating data dari 2019 Semester 1 ke 2019 Semester 2/Updating Data from Semester 1 to Semester 2, 2019

¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Kabupaten <i>Regency</i>	Kecamatan <i>Sub District</i>	Desa¹/Kelurahan <i>Villages</i>
Majene	8	82
Polewali Mandar	16	167
Mamasa	17	181
Mamuju	11	101
Pasangkayu	12	63
Mamuju Tengah	5	56
Sulawesi Barat	69	650



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Provinsi Sulawesi Barat dipimpin oleh gubernur dan wakil gubernur. Dalam menjalankan pemerintahan, gubernur dibantu oleh sekretaris daerah, staf ahli, asisten bidang, biro sekretaris daerah, dinas, badan, inspektorat, satuan polisi pamong praja, sekretariat, rumah sakit umum, dan kantor.
3. Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Sulawesi Barat Province led by governor and vice governor. For running the government, governor assisted by regional secretary, expert staff, assistants, bureau of regional secretary, departments, agencies, inspectorate, civil service police unit, secretariat, public hospitals, and offices.*
3. *Statistics on provincial and regency/municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.*

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Provinsi Sulawesi Barat sebelumnya merupakan bagian dari Provinsi Sulawesi Selatan. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 26 Tahun 2004, Sulawesi Barat dimekarkan menjadi sebuah provinsi yang otonom. Sejak berdirinya, Provinsi Sulawesi Barat telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 3 (tiga) kabupaten. Pada tahun 2004 dimekarkan menjadi lima kabupaten selanjutnya pada tahun 2013 dimekarkan kembali menjadi enam kabupaten.

Administrative Area

Sulawesi Barat Province was previously a part of Sulawesi Selatan Province. Through Law 26/2004, it was broadened into an autonomous regency. Since the establishment, Sulawesi Barat's governmental system has had significant developments. Sulawesi Barat formerly consists of 3 regencies. In 2004 it was broadened into five regencies, and in 2013 it has become six regencies.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Pada tahun 2021, jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi sebanyak 45 orang, dengan 40 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

The Regional House of Representatives

In 2021, Sulawesi Barat Province Regional House of Representatives has 45 members, consisting of 40 men and 5 women.

Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Pada tahun 2021 ada 5.519 PNS yang bekerja di lingkup pemerintahan provinsi Sulawesi Barat. 2.854 orang diantaranya adalah laki-laki dan 2.665 orang perempuan. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan pada tahun 2020

Civil Servants

In 2021, there were 5,519 civil servants in Sulawesi Barat Province government. 2,854 of them were men and 2,665 were women. This figure shows an increase compared to 2020, which is in 2020 there were 5,387 civil servants, 2,831 of them were men, and 2,556 of them were

dimana pada tahun 2020 terdapat 5.387 pegawai negeri sipil, 2.831 diantaranya laki-laki, dan 2.556 di antaranya perempuan.

Keuangan Daerah

Jumlah kantor bank di Sulawesi Barat pada tahun 2021 adalah 80 dengan 55 bank umum, 8 bank pemerintah daerah dan 17 bank swasta nasional.

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang diberikan Bank Umum dan BPR di Provinsi Sulawesi Barat per Desember 2021 tercatat sebesar 6,10 Triliun. Sebesar 47,44 persen diantaranya merupakan pinjaman bagi usaha berskala kecil.

Berdasarkan jenis penggunaannya, posisi pinjaman yang diberikan oleh Bank Umum dan BPR pada Desember 2021 ternyata didominasi oleh penggunaan oleh Konsumsi, yakni sebesar 6,93 Triliun. Persentase penggunaan oleh Konsumsi ini menyita 48,40 persen dari total pinjaman secara keseluruhan. Sementara itu penggunaan pinjaman untuk Modal hanya mencapai 35,50 persen dan lainnya digunakan untuk investasi.

women.

Government Finance

The number of bank offices in Sulawesi Barat in 2021 is 80 with 55 commercial banks, 8 regional government banks and 17 national private banks.

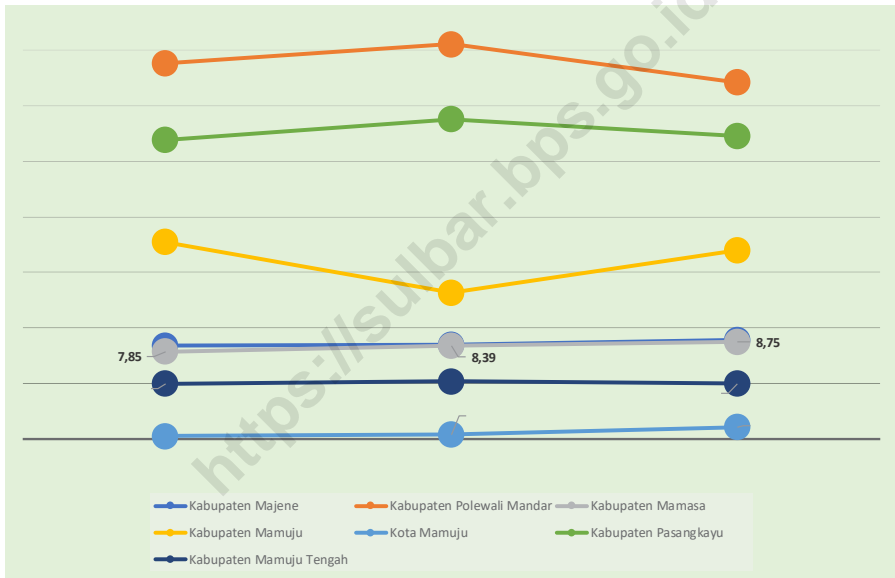
Credit positions for Micro, Small and Medium Enterprises were given to commercial banks and rural banks in Sulawesi Barat per December 2021 amounted to 6.10 trillion. Amounting to 47.44 percent are loans to small-scale businesses.

Based on the type of use, the position of loans granted by commercial banks and rural banks in December 2021 turned out to be dominated by the use by consumption, which amounted to 6.93 trillion. The percentage of use by Consumption seized 48.40 percent of total lending as a whole. Meanwhile, the use of loans for capital only reached 35.50 percent and the other is used for investment.

Gambar 2.1
Figures

Persentase Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2019-2021

Percentage of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Scale Enterprise by Regency/Municipality and Business Scale in Sulawesi Barat Province (percent), 2019-2021



Sumber/Source: Website Bank Indonesia <http://www.bi.go.id>/Bank Indonesia website at <http://www.bi.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel
Table 2.1.1 **Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2021**
Number of Sub Districts by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2021

Kabupaten Regency	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	8	8	8	8	8
Polewali Mandar	16	16	16	16	16
Mamasa	17	17	17	17	17
Mamuju	11	11	11	11	11
Pasangkayu	12	12	12	12	12
Mamuju Tengah	5	5	5	5	5
Sulawesi Barat	69	69	69	69	69

Catatan/Note: Updating data dari 2019 Semester 1 ke 2019 Semester 2/Updating Data from Semester 1 to Semester 2, 2019

Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021

Tabel 2.1.2 **Jumlah Desa¹/ Kelurahan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2021**
Table 2.1.2 **Number of Villages¹/Kelurahan by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2021**

Kabupaten Regency	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	82	82	82	82	82
Polewali Mandar	167	167	167	167	167
Mamasa	181	181	181	181	181
Mamuju	101	101	101	101	101
Pasangkayu	63	63	63	63	63
Mamuju Tengah	56	56	56	56	56
Sulawesi Barat	650	650	650	650	650

Catatan/Note: ¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021**
Number of Province Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	7	2	9
Partai Golongan Karya	8	-	8
Partai Hati Nurani Rakyat	4	-	4
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6	-	6
Partai Gerakan Indonesia Raya	2	2	4
Partai Amanat Nasional	2	-	2
Partai Nasdem	5	1	6
Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
Partai Persatuan Indonesia	3	-	3
Sulawesi Barat	40	5	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Partai Demokrat	7	2	9
Partai Golongan Karya	8	-	8
Partai Hati Nurani Rakyat	4	-	4
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6	-	6
Partai Gerakan Indonesia Raya	2	2	4
Partai Amanat Nasional	2	-	2
Partai Nasdem	5	1	6
Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
Partai Persatuan Indonesia	3	-	3
Sulawesi Barat	40	5	45

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat/*Secretariat of Regional House of Representatives of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Kabupaten Daerah Pemilihan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021
Number of Province Regional House of Representative's Members by Electoral Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Kabupaten Regency	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	3	2	5
Polewali Mandar	13	2	15
Mamasa	6	-	6
Mamuju	7	2	9
Pasangkayu	6	-	6
Mamuju Tengah	3	1	4
Sulawesi Barat	38	7	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat/ Secretariat of Regional House of Representatives of Sulawesi Barat Province

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

Kabupaten Regency	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	4	1	5
Polewali Mandar	15	-	15
Mamasa	5	1	6
Mamuju	8	1	9
Pasangkayu	6	-	6
Mamuju Tengah	2	2	4
Sulawesi Barat	40	5	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat/ Secretariat of Regional House of Representatives of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 2.2.3

Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Jenis Rapat di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021
Number of Decision at Regional House of Representative's Members by Type of Decision in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Jenis Keputusan Type of Decision	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Peraturan Daerah	5	9
Keputusan Pimpinan DPRD	23	9
Keputusan DPRD	30	30
Persetujuan DPRD	20	20
Persetujuan DPRD Tentang Perubahan Tata Tertib	-	-
Penerimaan Aspirasi	7	4

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat/ Secretariat of Regional House of Representatives of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 2.2.4

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Number of Member of The Regency Regional House of Representative by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	20	5	25
Polewali Mandar	37	8	45
Mamasa	26	4	30
Mamuju	27	3	30
Pasangkayu	25	5	30
Mamuju Tengah	17	8	25
Sulawesi Barat	152	33	185

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Masing-masing Kabupaten/Sekretariat of Each Regency Regional House of Representatives

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2020 dan Desember 2021**
Number of Civil Servants by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2020 and December 2021

Pemerintah Daerah Local Government	2020			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Majene	2 045	2 464	4 509	1 962	2 383	4 345
Kab. Polewali Mandar	2 705	3 648	6 353	2 562	3 533	6 095
Kab. Mamasa	2 449	2 176	4 625	2 394	2 147	4 541
Kab. Mamuju	2 037	2 532	4 569	1 948	2 469	4 417
Kab. Pasangkayu	1 598	1 797	3 395	1 548	1 757	3 305
Kab. Mamuju Tengah	913	971	1 884	878	960	1 838
Provinsi Sulawesi Barat	3 013	2 769	5 782	2 875	2 710	5 585
Jumlah Total	14 760	16 357	31 117	14 167	15 959	30 126

Catatan/Note: Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Bekerja pada Instansi Daerah/Number of Civil Servants Working at Regional Institutions

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2020 and December 2021

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	1	-	1
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	39	3	42
Administrator Administrator	162	47	209
Pengawas <i>Supervisor</i>	346	264	610
Eselon 5 <i>5th Echelon</i>	-	1	1
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	801	905	1 706
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	45	194	239
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	143	41	184
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	1 476	1 314	2 790
Jumlah Total	3 013	2 769	5 782

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	1	-	1
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	41	3	44
Administrator <i>Administrator</i>	154	57	211
Pengawas <i>Supervisor</i>	330	244	574
Eselon 5 <i>5th Echelon</i>	-	1	1
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	771	890	1 661
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	44	197	241
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	138	44	182
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	1 396	1 274	2 670
Jumlah <i>Total</i>	2 875	2 710	5 585

Catatan/Note: Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Bekerja pada Instansi Daerah/*Number of Civil Servants Working at Regional Institutions*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2020 and December 2021

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Primary school</i>	4	-	4
SMP (Sekolah Menengah Pertama) <i>Junior High School</i>	5	4	9
SMA (Sekolah Menengah Atas) <i>Senior High School</i>	494	241	735
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	2	2	4
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	10	8	18
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	136	197	333
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	36	18	54
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1 851	2 008	3 859
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	470	291	761
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	5	-	5
Jumlah <i>Total</i>	3 013	2 769	5 782

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Primary school</i>	4	-	4
SMP (Sekolah Menengah Pertama) <i>Junior High School</i>	4	4	8
SMA (Sekolah Menengah Atas) <i>Senior High School</i>	464	222	686
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	1	2	3
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	10	7	17
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	123	185	308
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	32	20	52
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1 759	1 928	3 687
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	474	342	816
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	4	-	4
Jumlah <i>Total</i>	2 875	2 710	5 585

Catatan/Note: Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Bekerja pada Instansi Daerah/Number of Civil Servants Working at Regional Institutions

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi
Barat, Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi
Barat Province, December 2020 and December 2021*

Golongan Kepangkatan Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	7	4	11
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/First Class Junior Clerk	2	-	2
3. I/C (Juru)/Clerk	1	-	1
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	3	4	7
Golongan II/Range II	490	288	778
5. II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	58	20	78
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)/First Class Junior Supervisor	110	60	170
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	243	166	409
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/First Class Supervisor	79	42	121
Golongan III/Range III	1 747	1 902	3 649
9. III/A (Penata Muda)/Junior Superintendent	442	481	923
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)/First Class Junior Superintendent	370	413	783
11. III/C (Penata)/Superintendent	490	494	984
12. III/D (Penata Tingkat I)/First Class Superintendent	445	514	959
Golongan IV/Range IV	769	575	1 344
13. IV/A (Pembina)/Administrator	330	305	635
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	392	261	653
15. IV/C (Pembina Urama Muda)/Junior Administrator	21	8	29
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	25	1	26
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	1	-	1
Jumlah/Total	3 013	2 769	5 782

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Golongan Kepangkatan Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/Range I	6	4	10
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/First Class Junior Clerk	2	-	2
3. I/C (Juru)/Clerk	-	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	3	4	7
Golongan II/Range II	455	261	716
5. II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	44	13	57
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)/First Class Junior Supervisor	108	57	165
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	230	152	382
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/First Class Supervisor	73	39	112
Golongan III/Range III	1 666	1 813	3 479
9. III/A (Penata Muda)/Junior Superintendent	382	429	811
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)/First Class Junior Superintendent	396	425	821
11. III/C (Penata)/Superintendent	378	379	757
12. III/D (Penata Tingkat I)/First Class Superintendent	510	580	1 090
Golongan IV/Range IV	748	632	1 380
13. IV/A (Pembina)/Administrator	302	321	623
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	396	302	698
15. IV/C (Pembina Urama Muda)/Junior Administrator	27	8	35
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	22	1	23
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	1	-	1
Jumlah/Total	2 875	2 710	5 585

Catatan/Note: Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Bekerja pada Instansi Daerah/Number of Civil Servants Working at Regional Institutions

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Government Agencies and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2020 and December 2021

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2020			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekretaris Daerah	1	-	1	1	-	1
Staf Ahli	3	-	3	2	1	3
Asisten Bidang Pemerintahan	1	-	1	1	-	1
Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan	1	-	1	1	-	1
Asisten Bidang Administrasi Umum	-	1	1	1	-	1
Sekretariat Daerah						
Biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan	30	25	55	15	17	32
Biro Hukum	11	21	32	14	21	35
Biro Tata Pemerintahan	25	11	36	-	-	-
Biro Tata Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	-	-	-	28	15	43
Biro Organisasi	17	12	29	18	13	31
Biro Umum	49	21	70	48	21	69
Biro Kesejahteraan Rakyat	16	9	25	-	-	-
Biro Barang Jasa	-	-	-	23	13	36
Badan						
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	25	31	56	26	28	54
Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan daerah	105	69	174	97	68	165
Badan Kepegawaian Daerah	26	18	44	25	22	47
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	31	10	41	31	11	42
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	17	9	26	17	10	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2020			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	30	10	40	27	7	34
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	31	10	41	27	11	38
Badan Penghubung	6	18	24	4	16	20
Dinas						
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan daerah	1 126	1 251	2 377	1 170	1 364	2 534
Dinas Kesehatan	40	84	124	40	88	128
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	114	41	155	108	40	148
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	28	14	42	30	12	42
Dinas Sosial	42	24	66	41	21	62
Dinas Tenaga Kerja	39	21	60	38	19	57
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	9	40	49	7	41	48
Dinas Ketahanan Pangan	23	21	44	25	20	45
Dinas Lingkungan Hidup	25	29	54	23	25	48
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	12	18	30	11	18	29
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	33	16	49	30	13	43
Dinas Perhubungan	47	15	62	46	14	60
Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik	38	29	67	44	24	68

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2020			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	24	24	48	31	21	52
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	27	19	46	25	16	41
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	7	27	34	8	28	36
Dinas Kelautan dan Perikanan	48	28	76	42	27	69
Dinas Pariwisata	18	25	43	15	27	42
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	95	71	166	93	72	165
Dinas Perkebunan	179	52	231	41	34	75
Dinas Kehutanan	29	16	45	175	53	228
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	37	33	70	24	19	43
Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM	47	34	81	35	35	70
Dinas Transmigrasi	25	11	36	25	11	36
Kantor						
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	115	12	127	113	12	125
Inspektorat	34	38	72	33	37	70
Rumah Sakit Umum Daerah	77	247	324	86	258	344
Sekretariat DPRD	62	40	102	61	41	102
Sekretariat KPU	6	1	7	2	1	3
Jumlah/Total	2 831	2 556	5 387	2 828	2 665	5 493

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat/Regional Agency for Employee in Sulawesi Barat Province

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel
Table 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2021**
Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2021
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	386 506 904
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	309 089 658
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	3 744 000
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	12 867 248
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	60 805 999
2. Dana Transfer/Transferred Funds	1 659 373 805
2.1 Dana Insentif Daerah/Regional Incentive Funds	1 862 432
2.2 Dana Perimbangan/Balancing Funds	1 642 932 141
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	1 862 432
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	1 862 432
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-
3.6 Lainnya/Others	-
Jumlah/Total	2 047 743 141

Catatan/Note: ¹ Data APBD/Regional Budget

Sumber/Source: BPS, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistics Indonesia, Regional Financial Statistics Survey

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2021
Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2021

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2021
(1)	(2)
1. Belanja Operasi/Operational Expenditure	1 509 710 625
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	575 342 215
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	12 718 828
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	251 491 147
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	5 273 950
1.6 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	664 884 485
2. Belanja Modal/Capital Expenditures	358 346 816
2.1 Belanja Modal Tanah/ <i>Land Capital Expenditure</i>	8 262 500
2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin/ <i>Equipment and Machinery Capital Expenditure</i>	86 513 977
2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan/ <i>Building and Building Capital Expenditure</i>	135 513 589
2.4 Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi/ <i>Road, Network and Irrigation Capital Expenditure</i>	79 367 074
2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya/ <i>Other Fixed Assets Capital Expenditure</i>	48 689 676
3. Belanja Tidak Terduga /Unpredicted Expenditures	15 785 298
4. Belanja Transfer/Transferred Expenditure	178 699 488
Jumlah/Total	2 062 542 228

Catatan/Note: ¹ Data APBD/*Regional Budget*

Sumber/Source: BPS, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistics Indonesia, *Regional Financial Statistics Survey*

Tabel
Table 2.4.3

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2020 dan 2021

Actual Provincial Government Revenues and Expenditures by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2020 and 2021

Kabupaten Regency	2020		2021 ¹	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	989 112 233	990 122 233	909 098 517	904 735 517
Polewali Mandar	1 527 823 455	1 100 525 666	1 480 970 872	1 532 252 886
Mamasa	1 058 632 614	1 087 990 781	926 179 938	957 230 635
Mamuju	1 154 869 460	1 177 661 065	1 103 064 636	1 105 304 926
Pasangkayu	906 581 764	935 218 527	777 160 325	845 655 643
Mamuju Tengah	720 250 521	689 770 345	626 476 513	626 000 847
Sulawesi Barat	1 974 704 684	2 024 872 520	2 047 743 141	2 062 542 228

Catatan/Note: ¹Data APBD/Regional Budget

Sumber/Source: BPS, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistics Indonesia, Regional Financial Statistics Survey

Tabel 2.4.4 **Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2021**
Total Commercial Banks Offices by Status in Sulawesi Barat Province, 2018-2021

Status Kepemilikan Status	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank-Bank Umum/Commercial Banks				
Bank Pemerintah State Banks	55	55	55	55
Kantor Pusat/Head Offices	-	-	-	-
Kantor Cabang/Branch Offices	5	5	5	5
Kantor Cabang Pembantu/Sub-branch Offices ¹	6	6	6	6
Kantor Kas/Cash Offices	44	44	44	44
Bank Pemerintah Daerah Regional State Banks	8	8	8	8
Kantor Pusat/Head Offices	-	-	-	-
Kantor Cabang/Branch Offices	6	6	6	6
Kantor Cabang Pembantu/Sub-branch Offices ¹	-	-	-	-
Kantor Kas/Cash Offices	2	2	2	2
Bank Swasta Nasional National Private Banks	17	17	17	17
Kantor Pusat/Head Offices	-	-	-	-
Kantor Cabang/Branch Offices	6	6	6	6
Kantor Cabang Pembantu/Sub-branch Offices ¹	5	5	5	5
Kantor Kas/Cash Offices	6	6	6	6
Jumlah/Total	80	80	80	80

Catatan/Note: ¹Termasuk BRI Unit/Included BRI Units

Sumber/Source: Website Bank Indonesia <http://www.bi.go.id> diakses pada 19 Februari 2022/Bank Indonesia website at <http://www.bi.go.id> accessed on February, 19th 2022

Tabel
Table 2.4.5

Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank dan Dati II di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2018-2021
Total Commercial and Rural Banks Assets in Rupiah and Foreign Currency by Bank Group and Dati II in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2018-2021

Kelompok Bank dan Dati Bank Group and Dati	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rupiah dan Valas Rupiah and Foreign Currency	8 012 787	8 931 783	9 623 345	10 499 784
Bank Pemerintah ¹ / <i>State Banks</i> ¹	7 514 994	8 347 923	8 995 976	9 760 279
Bank Swasta Nasional/ <i>National Private Banks</i>	412 066	489 581	533 090	598 557
Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Banks</i>	85 727	94 279	94 279	140 948
Menurut Dati II (Rupiah dan Valas) By Dati II (Rupiah and Foreign Currency)	8 012 787	8 931 545	9 623 345	10 499 784
Majene	1 168 614	1 259 265	1 336 911	1 410 518
Polewali Mandar	2 464 708	2 703 241	2 947 815	3 275 455
Mamasa	447 927	508 980	542 964	573 923
Mamuju	3 155 894	3 595 985	3 896 919	4 392 628
Pasangkayu	775 644	864 074	898 736	847 260
Mamuju Tengah	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Termasuk Bank Pemerintah Daerah/*Included Regional Government Banks*

Sumber/Source: Website Bank Indonesia <http://www.bi.go.id> diakses pada 19 Februari 2022/*Bank Indonesia website at <http://www.bi.go.id> accessed on February, 19th 2022*

Tabel
Table 2.4.6**Posisi Simpanan¹ Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2018-2021**
Outstanding of Private Deposits¹ (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Group of Banks in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2018-2021

Rincian/Description	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank Pemerintah²/State Banks²	4 504 961	4 744 173	5 434 711	6 151 999
Giro/Demand Deposit	512 679	534 746	507 376	820 898
Tabungan/Saving Deposit	3 543 114	3 751 144	4 431 686	4 896 339
Simpanan Berjangka/Time Deposit	449 168	458 283	495 649	434 761
Bank Swasta Nasional/National Private Banks	328 293	365 517	372 781	443 156
Giro/Demand Deposit	15 709	23 850	18 986	12 990
Tabungan/Saving Deposit	246 609	267 136	280 849	352 811
Simpanan Berjangka/Time Deposit	65 975	74 530	72 946	77 355
Bank Perkreditan Rakyat/Rural Banks	12 636	11 877	11 877	98 444
Giro/Demand Deposit	-	-	-	-
Tabungan/Saving Deposit	10 015	8 680	8 680	82 821
Simpanan Berjangka/Time Deposit	2 621	3 197	3 197	15 623
Jumlah/Total	4 845 890	5 121 568	5 819 369	6 693 599
Giro/Demand Deposit	528 388	558 598	526 362	833 888
Tabungan/Saving Deposit	3 799 738	4 026 960	4 721 214	5 331 971
Simpanan Berjangka/Time Deposit	517 764	536 010	571 793	527 739

Catatan/Note: ¹ Simpanan terdiri dari giro, simpanan berjangka dan tabungan yang dihimpun dari pihak ketiga sementara BPR hanya terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan/Deposit consist of demand deposit, time deposit and saving deposit collected from third party

² Termasuk Bank Pemerintah Daerah/Including Regional Government Bank

Sumber/Source: Website Bank Indonesia <http://www.bi.go.id> diakses pada 19 Februari 2022/Bank Indonesia website at <http://www.bi.go.id> accessed on February, 19th 2022

Tabel
Table 2.4.7

**Posisi Pinjaman yang Diberikan (Rupiah dan Valuta Asing)
Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi
Sulawesi Barat (juta rupiah), 2019-2021**
*Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of
Commercial and Rural Banks by Economic Sector in Sulawesi
Barat Province (million rupiahs), 2019-2021*

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2019 ^r	2020 ^r	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha <i>Loans by Industrial Origin</i>	6 137 300	6 625 898	7 393 167
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i>	300 465	499 236	679 591
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	11 485	36 311	25 620
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	250 482	324 750	344 686
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	480 215	457 107	432 837
Pengadaan air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste, Waste and Recycling</i>	2 961	4 261	5 458
Konstruksi <i>Construction</i>	226 656	199 746	339 523
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 464 034	2 575 268	2 739 962
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	85 529	72 186	75 060
Penyedia akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	91 859	120 036	121 494
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	8 934	9 876	10 817
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	26 657	27 487	18 018
Real Estate <i>Real Estate</i>	10 340	9 515	8 947

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.7

Sektor Ekonomi Economic Sector	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	51 314	54 116	74 843
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and defence, Compusory Social Security</i>	22 471	341	278
Jasa Pendidikan <i>Education</i>	4 537	5 385	4 854
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya <i>Health and Social Work Activities</i>	35 208	28 437	45 947
Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	2 064 298	2 202 010	2 465 230
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha Loans to Non Industrial Origin	6 304 135	6 535 302	6 933 916
Rumah Tinggal <i>Residences</i>	956 283	1 088 035	1 153 005
Flat dan Apartemen <i>Flat and Apartements</i>	2 390	2 578	3 792
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) <i>Shophouses and Home Offices</i>	33 642	31 320	27 605
Kendaraan Bermotor <i>Vehicles</i>	378 568	324 511	296 815
Lainnya <i>Others</i>	4 933 251	5 088 857	5 452 700

Sumber/Source: Website Bank Indonesia <http://www.bi.go.id> diakses pada 19 Februari 2022/Bank Indonesia website at <http://www.bi.go.id> accessed on February, 19th 2022

Tabel
Table 2.4.8

Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten dan Jenis Penggunaan di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2019-2021

Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Regency and Type of Loans in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2019-2021

Kabupaten Regency	2019 ^r	2020 ^r	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	1 259 956	1 306 295	1 470 113
<i>Modal Kerja/Working Capital</i>	341 862	410 867	490 578
<i>Investasi/Investment</i>	60 874	59 813	56 076
<i>Konsumsi/Consumption</i>	857 220	835 616	923 460
Polewali Mandar	3 500 264	3 792 561	4 037 345
<i>Modal Kerja/Working Capital</i>	1 180 636	1 395 440	1 481 611
<i>Investasi/Investment</i>	458 544	495 896	514 102
<i>Konsumsi/Consumption</i>	1 861 084	1 901 225	2 041 633
Mamasa	944 263	1 047 584	1 171 859
<i>Modal Kerja/Working Capital</i>	299 678	353 814	407 580
<i>Investasi/Investment</i>	68 183	83 721	127 740
<i>Konsumsi/Consumption</i>	576 402	610 049	636 539
Kab. Mamuju	2 823 822	2 612 149	3 219 976
<i>Modal Kerja/Working Capital</i>	937 509	883 739	1 230 168
<i>Investasi/Investment</i>	401 446	301 234	305 478
<i>Konsumsi/Consumption</i>	1 484 867	1 427 176	1 684 331

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.8

Kabupaten Regency	2019¹	2020¹	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Mamuju	295 279	365 667	461 256
Modal Kerja/Working Capital	28 281	25 799	24 975
Investasi/Investment	10 141	20 214	63 997
Konsumsi/Consumption	256 856	319 654	372 284
Pasangkayu	2 280 313	2 648 796	2 570 351
Modal Kerja/Working Capital	722 011	995 746	1 187 518
Investasi/Investment	701 832	656 528	568 655
Konsumsi/Consumption	856 470	996 522	814 178
Mamuju Tengah	1 337 536	1 388 147	1 396 182
Modal Kerja/Working Capital	186 185	237 765	263 646
Investasi/Investment	740 117	705 323	671 045
Konsumsi/Consumption	411 234	445 059	461 491
Sulawesi Barat	12 441 435	13 161 200	14 327 083
Modal Kerja/Working Capital	3 696 162	4 303 169	5 086 075
Investasi/Investment	2 441 138	2 322 729	2 307 092
Konsumsi/Consumption	6 304 135	6 535 302	6 933 916

Sumber/Source: Website Bank Indonesia <http://www.bi.go.id> diakses pada 19 Februari 2022/Bank Indonesia website at <http://www.bi.go.id> accessed on February, 19th 2022

Tabel
Table 2.4.9

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten dan Skala Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2019-2021

Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Scale Enterprise by Regency and Business Scale in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2019-2021

Kabupaten Regency	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	391 053	414 726	544 770
Mikro/ <i>Micro</i>	247 625	220 356	373 027
Kecil/ <i>Small</i>	122 837	139 356	160 307
Menengah/ <i>Medium</i>	20 590	55 015	11 436
Polewali Mandar	1 572 730	1 737 744	1 958 864
Mikro/ <i>Micro</i>	505 970	478 727	754 412
Kecil/ <i>Small</i>	931 666	1 015 069	1 099 819
Menengah/ <i>Medium</i>	135 093	243 948	104 633
Mamasa	364 936	410 105	534 176
Mikro/ <i>Micro</i>	133 192	128 618	238 215
Kecil/ <i>Small</i>	227 974	253 803	295 104
Menengah/ <i>Medium</i>	3 770	27 683	857
Kab. Mamuju	823 228	644 100	1 035 534
Mikro/ <i>Micro</i>	234 409	159 922	253 792
Kecil/ <i>Small</i>	396 512	355 863	581 226
Menengah/ <i>Medium</i>	192 306	128 314	200 516

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.9*

Kabupaten Regency	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Mamuju	13 288	18 988	64 682
Mikro/ <i>Micro</i>	1 489	4 987	6 513
Kecil/ <i>Small</i>	5 581	5 576	12 823
Menengah/ <i>Medium</i>	6 218	8 425	45 346
Pasangkayu	1 250 856	1 405 974	1 662 628
Mikro/ <i>Micro</i>	801 037	712 502	1 112 946
Kecil/ <i>Small</i>	354 747	442 161	501 410
Menengah/ <i>Medium</i>	95 073	251 311	48 271
Mamuju Tengah	230 786	254 584	303 157
Mikro/ <i>Micro</i>	28 481	25 701	23 926
Kecil/ <i>Small</i>	168 731	196 203	244 954
Menengah/ <i>Medium</i>	33 574	32 680	34 278
Sulawesi Barat	4 646 877	4 886 221	6 103 810
Mikro/ <i>Micro</i>	1 952 205	1 730 813	2 762 831
Kecil/ <i>Small</i>	2 208 049	2 408 032	2 895 642
Menengah/ <i>Medium</i>	486 623	747 377	445 338

Sumber/*Source*: Website Bank Indonesia <http://www.bi.go.id> diakses pada 19 Februari 2022/*Bank Indonesia website at http://www.bi.go.id accessed on February, 19th 2022*

Tabel
Table 2.4.10

Jumlah Koperasi Menurut Kabupaten dan Status Keaktifan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020-2021
Number of Cooperatives by Regency and Active Status in Sulawesi Barat Province, 2020-2021

Kabupaten Regency	2020			2021		
	Aktif Active	Tidak Aktif Non Active	Jumlah Total	Aktif Active	Tidak Aktif Non Active	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	105	4	109	105	4	109
Polewali Mandar	250	-	250	248	-	248
Mamasa	77	66	143	109	66	175
Mamuju	204	71	275
Pasangkayu	40	59	99	40	59	99
Mamuju Tengah	49	94	143	46	93	139
Sulawesi Barat	521	223	744	752	293	1 045

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Barat/Trade, Industry, Cooperatives and Small Medium Enterprises Department of Sulawesi Barat Province

2.5 PERATURAN REGULATION

**Tabel
Table**

2.5.1 Jumlah Peraturan Daerah, Peraturan Gubernur Pemerintah Provinsi, dan Keputusan Gubernur di Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2021
Number of Regional Regulation, Governor Regulation, and Governor Decision of Sulawesi Barat Province, 2006-2021

Tahun Year	Peraturan Daerah Regional Regulation	Peraturan Gubernur Governor Regulation	Keputusan Gubernur Governor Decree
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	14	24	303
2007	11	28	577
2008	4	28	567
2009	14	31	631
2010	9	24	555
2011	7	34	708
2012	9	39	786
2013	6	49	932
2014	7	38	870
2015	6	45	761
2016	8	47	664
2017	9	38	664
2018	7	47	619
2019	9	45	511
2020 ^a	8	52	457
2021	7	40	437

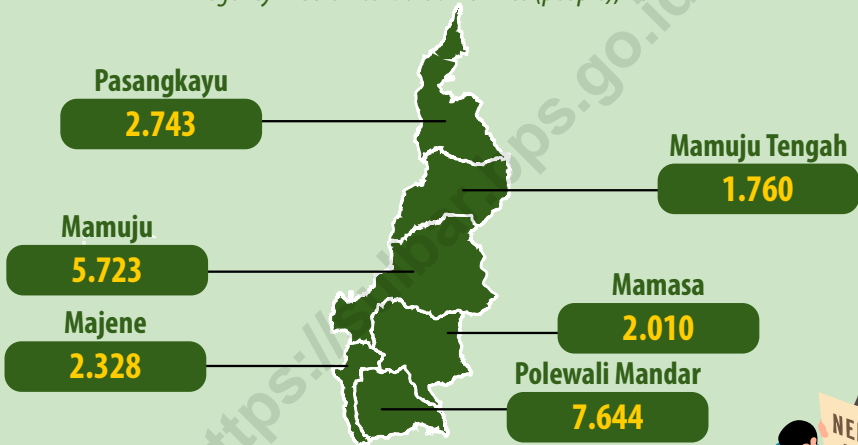
Catatan/Note: Salinan Peraturan dan Keputusan dapat dilihat pada tautan <http://www.jdih.sulbarprov.go.id/> Copy of the Regulations and Decisions can be seen at the link http://www.jdih.sulbarprov.go.id

Sumber/Source: Biro Hukum Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat/Bureau of Law Sulawesi Barat Province Government



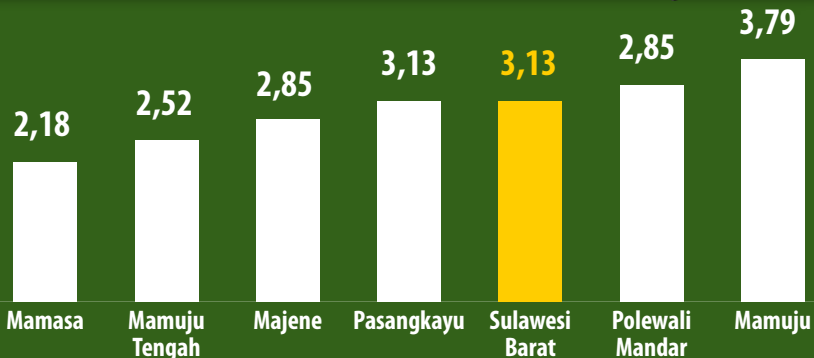
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Merupakan Pengangguran Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (jiwa), 2021

Population 15 Years of Age and Over Who Are Unemployed by Regency in Sulawesi Barat Province (people), 2021



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021

Unemployment Rate (UR) by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Salah satu sumber data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admuduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu

1. **One of the sources of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".

PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who

tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023

are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.

The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection

- (pertengahan tahun/Juni).
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk per tahun** adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, 2020-2023 (midyear/June).
 2. **The population of Indonesia** are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.
 3. **Annual population growth rate** is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.
 4. **Population density** is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.
 5. **Sex ratio** is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male

yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

6. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS).

Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau

residents per 100 females.

6. The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS).

The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis i.e. February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt

indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian.

Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added.

In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 9. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 10. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 11. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 12. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 13. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara
7. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 8. **Labor force** or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 9. **Working** means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
 10. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
 11. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
 12. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 13. **Own-account worker:** a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount

ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

14. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
15. **Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.
16. **Buruh/Karyawan/Pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/ kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/ pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

worker or unpaid worker include technical job or skill job.

14. **Employer assisted by temporary worker/unpaid worker:** *a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
15. **Employer assisted by permanent worker/paid worker:** *a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
16. **Employee:** *a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

17. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

18. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

19. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari

17. Casual Worker is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.

Agricultural : industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.

Non-agricultural : industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.

18. Unpaid/contributing family worker: a person who works for other people without pay in cash or goods.

19. Starting in 2017, the main source of data on wages are from the

hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan.

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja non buruh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/ imbalan/balasan selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/ balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup

Indonesian Labor Force Survey (ILFS). *Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey.*

Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

Net income per month is income during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.

Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/ employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.

gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

20. Kesalahan Baku Relatif (RSE) merupakan ukuran presisi suatu estimasi relatif terhadap estimasinya. RSE disajikan dalam bentuk persentase. Nilai RSE yang diperoleh dapat memperlihatkan sejauh mana estimasi mendekati nilai yang sebenarnya. Nilai $RSE \leq 25\%$ mengindikasikan bahwa estimasi yang dihasilkan adalah akurat. Nilai $25\% < RSE \leq 50\%$ mengindikasikan bahwa estimasi yang dihasilkan masih dapat digunakan namun perlu kehati-hatian. Nilai $RSE > 50\%$ mengindikasikan bahwa estimasi yang dihasilkan tidak akurat sehingga estimasinya tidak disajikan, yang disimbolkan dengan NA.

20. Relative Standard Error (RSE) is a measure of the precision of an estimate relative to its estimate. RSE is presented as a percentage. RSE shows the extent to which an estimate is close to the true value. Estimates with an $RSE \leq 25\%$ indicate that the estimation results are accurate. Estimates with an $25\% < RSE \leq 50\%$ indicate that the estimates can still be used but caution is required. Estimates with an $RSE > 50\%$ indicate that the estimates are not accurate so that the estimates are not presented which are symbolized by NA.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Population

Penduduk Provinsi Sulawesi Barat tahun 2021 berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni) sebanyak 1.436.842 jiwa. Jumlah ini terdiri atas 728.865 jiwa penduduk laki-laki dan 707.977 jiwa penduduk perempuan. Laju pertumbuhan penduduk per tahun tercatat sebesar 1,24 persen dengan kepadatan penduduk 86 per km². Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 102,95.

Residents of Sulawesi Barat province in 2021 based on the result of the Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June) as many as 1,436,842 people. This amount consists of 728,865 inhabitants male and 707,977 female inhabitants. Population growth rate per year was recorded at 1.24 percent with a population density of 86 per km². Meanwhile large numbers in 2021 the sex ratio of males to female population amounted to 102,95.

Sebaran penduduk di Provinsi Sulawesi Barat belum merata. Kabupaten yang memiliki penduduk terbanyak adalah Kabupaten Polewali Mandar dengan persentase penduduk sebesar 33,68 persen dari total penduduk di Sulawesi Barat. Sama halnya dengan kepadatan penduduk. Kepadatan Penduduk di enam kabupaten cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kabupaten Polewali Mandar dengan kepadatan sebesar 273 jiwa/ km² dan terendah di Kabupaten Mamuju Tengah sebesar 46 jiwa/km².

The distribution of the population in Sulawesi Barat province has not been evenly distributed. Regency that has the largest population is Polewali Mandar with the percentage of a population of 33,68 percent of the total population in Sulawesi Barat. Similarly, the population density. Population density is quite diverse in six districts with the highest population density is in Polewali Mandar with a population density of 273 people/km².and the lowest in Central Mamuju regency is 46 inhabitants/km².

Ketenagakerjaan

Employment

Jumlah Angkatan Kerja di Provinsi Sulawesi Barat pada Tahun 2021 sebesar 708.752 penduduk. Dari

Total Labor Force in Sulawesi Barat province in 2021 amounted to 708,752 inhabitants. Of these, 686,544 are

jumlah tersebut, 686.544 adalah penduduk yang bekerja sedangkan sisanya adalah pengangguran. Mereka yang berstatus pengangguran adalah mereka yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, dan sudah punya pekerjaan namun belum mulai bekerja. Dari total pengangguran yang ada, sebanyak 11.347 diantaranya belum pernah bekerja, sementara 10.861 lainnya sudah pernah bekerja.

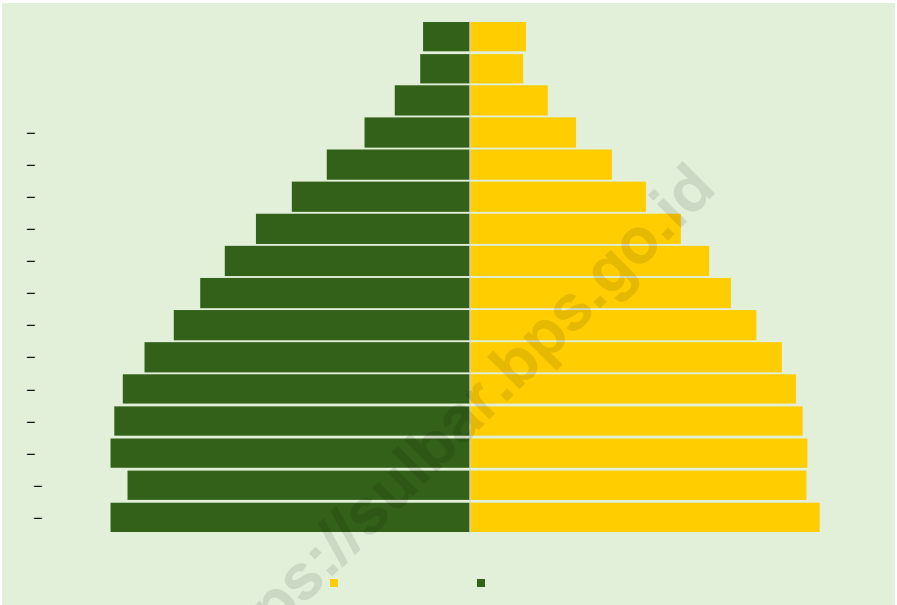
Sebagian besar penduduk di Sulawesi Barat bekerja di sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Sebanyak 47,22 persen penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu terakhir (pada periode survei) bekerja pada sektor tersebut.

residents who work while the rest are unemployed. Those with the status of the unemployed are those looking for work, preparing for business, find it impossible to get a job, and already have a job but have not yet started work. Of total unemployment there, as many as 11,347 of them have never worked, while 10,861 others have been working.

Most of the population in Sulawesi Barat work in Agriculture, Forestry and Fisheries. A total of 47.22 percent of the population aged 15 years and over who worked over the last week (in the survey period) working in this sector.

Gambar 3.1
Figures

Piramida Penduduk Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Population Pyramid of Sulawesi Barat Province, 2021

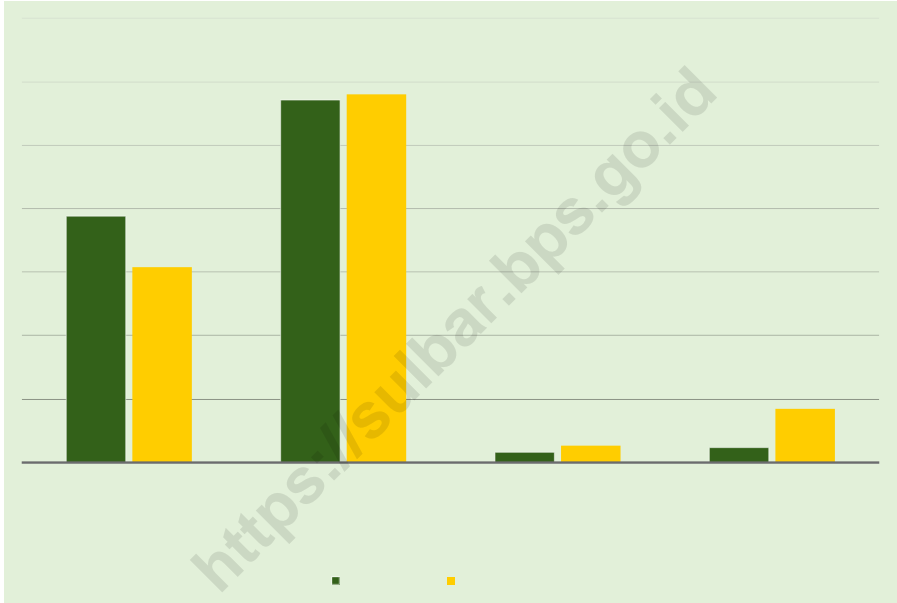


Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Gambar 3.2
Figures

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Sex and Marital Status in Sulawesi Barat Province, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Sex Ratio by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Penduduk (ribu) Population (thousand)	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(2)	(3)
Majene	174,41	175,79
Polewali Mandar	478,53	483,92
Mamasa	163,38	164,80
Mamuju	278,76	281,85
Pasangkayu	188,86	193,10
Mamuju Tengah	135,28	137,38
Sulawesi Barat	1 419,23	1 436,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten Regency	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) Annual Population Growth Rate (%)		Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	2010-2020 ³	2020-2021 ⁴	2020 ¹	2021 ²
	(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	1,40	1,06	12,29	12,23
Polewali Mandar	1,85	1,50	33,72	33,68
Mamasa	1,50	1,16	11,51	11,47
Mamuju	1,82	1,48	19,64	19,62
Pasangkayu	3,35	3,00	13,31	13,44
Mamuju Tengah	2,42	2,08	9,53	9,56
Sulawesi Barat	1,98	1,66	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten Regency	Kepadatan Penduduk per km ² ¹⁵ Population Density per sq.km		Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Majene	184	185	99,59	99,51
Polewali Mandar	269	273	99,17	99,09
Mamasa	54	55	105,63	105,54
Mamuju	56	56	105,45	105,37
Pasangayu	62	63	107,79	107,70
Mamuju Tengah	45	46	106,94	106,85
Sulawesi Barat	85	86	103,02	102,95

Catatan/Note: ¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/The Result of 2020 Population Census (September)

² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)

⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)

⁵ Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019

Sumber/Source: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Table 3.1.2 **Population by Age Groups and Gender in Sulawesi Barat Province, 2021**

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	70 535	68 646	139 181
5-9	67 218	66 040	133 258
10-14	70 510	66 232	136 742
15-19	69 896	65 306	135 202
20-24	68 120	64 092	132 212
25-29	63 907	61 305	125 212
30-34	58 127	56 330	114 457
35-39	52 926	51 302	104 228
40-44	48 219	47 052	95 271
45-49	42 092	41 433	83 525
50-54	34 964	34 479	69 443
55-59	28 079	27 967	56 046
60-64	20 659	20 905	41 564
65-69	14 690	15 318	30 008
70-74	9 692	10 515	20 207
75+	9 231	11 055	20 286
Jumlah/Total	728 865	707 977	1 436 842

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.1.3**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin
di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
*Number of Population by Regency and Gender in Sulawesi
Barat Province, 2021*

Kabupaten Regency	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	87 679	88 109	175 788
Polewali Mandar	240 860	243 060	483 920
Mamasa	84 623	80 179	164 802
Mamuju	144 609	137 245	281 854
Pasangkayu	100 129	92 969	193 098
Mamuju Tengah	70 965	66 415	137 380
Sulawesi Barat	728 865	707 977	1 436 842

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.1.4 **Angka Beban Tanggungan, Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Number of Liability Costs, Population in Age Group by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Kelompok Umur Age Group			Angka Beban Tanggungan Numbers Of Liability Costs (%)
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	53 621	113 018	9 149	55,54
Polewali Mandar	134 538	320 822	28 560	50,84
Mamasa	43 221	111 234	10 347	48,16
Mamuju	82 972	187 169	11 713	50,59
Pasangkayu	55 010	132 195	5 893	46,07
Mamuju Tengah	39 819	92 722	4 839	48,16
Sulawesi Barat	409 181	957 160	70 501	50,12

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.1.5
Table

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency, Sex, and Marital Status in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Laki-Laki Male (%)			
	Belum Kawin Not Yet Married	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Death Divorced
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	41,02	54,55	1,27	3,16
Polewali Mandar	41,11	54,49	2,07	2,33
Mamasa	39,58	56,64	1,58	2,21
Mamuju	38,62	58,10	0,99	2,29
Pasangkayu	33,65	62,10	1,78	2,47
Mamuju Tengah	35,67	59,99	2,30	2,04
Sulawesi Barat	38,85	57,09	1,67	2,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.5

Kabupaten Regency	Perempuan Female (%)			
	Belum Kawin Not Yet Married	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Death Divorced
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	34,79	52,73	2,08	10,39
Polewali Mandar	32,54	52,88	3,79	10,79
Mamasa	30,63	58,62	3,09	7,66
Mamuju	30,31	60,10	2,12	7,47
Pasangkayu	25,84	67,33	1,94	4,89
Mamuju Tengah	27,18	65,30	1,57	5,95
Sulawesi Barat	30,84	57,93	2,71	8,52

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>		Jumlah <i>Total</i>		
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	37 964	891	2 384	3 275	41 239	92,06
20–24	66 269	4 285	6 095	10 380	76 649	86,46
25–29	79 426	3 105	1 480	4 585	84 011	94,54
30–34	82 106	1 314	NA	1 710	83 816	97,96
35–39	82 380	NA	NA	NA	82 455	99,91
40–44	79 666	NA	NA	548	80 214	99,32
45–49	81 129	NA	NA	NA	81 516	99,53
50–54	68 999	NA	NA	NA	69 150	99,78
55–59	45 085	NA	NA	NA	45 160	99,83
60+	63 520	NA	NA	1 022	64 542	98,42
Jumlah/Total	686 544	10 861	11 347	22 208	708 752	96,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>				Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15–19	51 764	23 749	4 478	79 991	121 230	34,02
20–24	5 914	31 272	3 495	40 681	117 330	65,33
25–29	NA	26 559	1 494	28 139	112 150	74,91
30–34	NA	21 886	2 199	24 085	107 901	77,68
35–39	NA	19 359	821	20 180	102 635	80,34
40–44	NA	17 371	1 266	18 637	98 851	81,15
45–49	NA	11 351	NA	11 693	93 209	87,46
50–54	NA	11 145	1 677	12 822	81 972	84,36
55–59	NA	10 505	3 950	14 455	59 615	75,75
60+	NA	30 944	18 272	49 216	113 758	56,74
Jumlah/Total	57 764	204 141	37 994	299 899	1 008 651	70,27

Catatan/Note:

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/*Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2021

Population 15 Years of Age and Over by Regency and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total		
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	79 474	855	1 473	2 328	81 802	97,15
Polewali Mandar	218 765	4 889	2 755	7 644	226 409	96,62
Mamasa	90 091	629	1 381	2 010	92 101	97,82
Mamuju	145 158	2 741	2 982	5 723	150 881	96,21
Pasangkayu	84 974	972	1 771	2 743	87 717	96,87
Mamuju Tengah	68 082	775	985	1 760	69 842	97,48
Sulawesi Barat	686 544	10 861	11 347	22 208	708 752	96,87

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kelompok Umur Age Group	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active				Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House-keeping	Lainnya Others	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	11 188	27 000	5 183	43 371	125 173	65,35
Polewali Mandar	18 838	68 403	14 567	101 808	328 217	68,98
Mamasa	6 443	12 235	4 008	22 686	114 787	80,24
Mamuju	10 321	45 942	7 669	63 932	214 813	70,24
Pasangkayu	6 895	28 801	3 659	39 355	127 072	69,03
Mamuju Tengah	4 079	21 760	2 908	28 747	98 589	70,84
Sulawesi Barat	57 764	204 141	37 994	299 899	1 008 651	70,27

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Having job already but not starting to work yet
 Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Barat Province, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	434 986	273 766	708 752
Bekerja/ <i>Working</i>	420 453	266 091	686 544
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	14 533	7 675	22 208
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	70 240	229 659	299 899
Sekolah/ <i>Attending School</i>	26 699	31 065	57 764
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	19 874	184 267	204 141
Lainnya/ <i>Others</i>	23 667	14 327	37 994
Jumlah/Total	505 226	503 425	1 008 651

Catatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/*Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>		Jumlah Total		
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	331 378	3 162	1 546	4 708	336 086	98,60
1	94 432	659	780	1 439	95 871	98,50
2	172 715	5 311	7 023	12 334	185 049	93,33
3	88 019	1 729	1 998	3 727	91 746	95,94
Jumlah/Total	686 544	10 861	11 347	22 208	708 752	96,87

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>				Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	9 979	100 340	24 646	134 965	471 051	71,35
1	36 316	39 716	3 770	79 802	175 673	54,57
2	11 383	53 239	7 845	72 467	257 516	71,86
3	NA	10 846	1 733	12 665	104 411	87,87
Jumlah/Total	57 764	204 141	37 994	299 899	1 008 651	70,27

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*
 Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/*Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹					
	A	B	C	D	E	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	71 910	906	15 687	-	346	2 319
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	112 442	915	13 999	-	185	1 578
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	1 218	-	2 057	-	-	916
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	22 170	1 194	12 875	1 342	295	14 828
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	21 321	1 493	3 290	106	-	17 275
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	95 117	437	10 517	-	690	452
Jumlah/Total	324 178	4 945	58 425	1 448	1 516	37 368

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.5*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>					
	G	H	I	J	K	L
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	36 215	8 193	5 673	1 276	279	-
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	29 462	711	5 801	410	-	-
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	2 639	361	801	-	-	-
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	11 904	7 909	3 300	1 122	2 241	92
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1 110	2 664	484	-	-	-
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	20 934	813	4 190	562	-	-
Jumlah/Total	102 264	20 651	20 249	3 370	2 520	92

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹					Jumlah Total
	M, N	O	P	Q	R, S, T, U	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Berusaha sendiri Own account worker	591	-	174	390	5 365	149 324
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker	227	-	197	-	542	166 469
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/ paid worker	161	-	-	-	197	8 350
Buruh/Karyawan/Pegawai Employee	3 495	36 872	39 811	12 497	6 468	178 415
Pekerja bebas Casual worker	251	-	-	111	1 548	49 653
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	224	-	-	-	397	134 333
Jumlah/Total	4 949	36 872	40 182	12 998	14 517	686 544

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 E. Pengadaan Air/Water Supply
 F. Konstruksi/Construction
 G. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale and Retail Trade
 H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 I. Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 L. Real Estat/Real Estate Activities
 M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities
 O. Administrasi Pemerintahan/Public Administration
 P. Jasa Pendidikan/Education
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Sosial Work Activities
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Barat Province, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	94 710	54 614	149 324
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	118 326	48 143	166 469
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6 465	1 885	8 350
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	112 141	66 274	178 415
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	18 671	2 650	21 321
Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Casual non agricultural worker</i>	26 385	1 947	28 332
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	43 755	90 578	134 333
Jumlah/Total	420 453	266 091	686 544

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2021

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>					
	A	B	C	D	E	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 ²	22 259	513	4 576	225	116	2 220
1–14	91 120	693	9 338	-	887	2 433
15–34	133 374	1 781	20 390	202	197	5 289
35+	77 425	1 958	24 121	1 021	316	27 426
Jumlah/Total	324 178	4 945	58 425	1 448	1 516	37 368

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>					
	G	H	I	J	K	L
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0 ²	5 178	474	1 030	136	-	-
1–14	13 468	1 976	2 883	1 025	492	-
15–34	24 058	6 762	5 098	380	179	-
35+	59 560	11 439	11 238	1 829	1 849	92
Jumlah/Total	102 264	20 651	20 249	3 370	2 520	92

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>					Jumlah Total
	M, N	O	P	Q	R, S, T, U	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
0 ²	201	1 908	2 287	1 205	2 259	44 587
1–14	764	2 894	16 644	1 195	3 566	149 378
15–34	1 605	15 077	17 665	4 168	3 239	239 464
35+	2 379	16 993	3 586	6 430	5 453	253 115
Jumlah/Total	4 949	36 872	40 182	12 998	14 517	686 544

- Catatan/Note:
- ¹ A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 - B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 - C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 - E. Pengadaan Air/Water Supply
 - F. Konstruksi/Construction
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale and Retail Trade
 - H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 - I. Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 - J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 - L. Real Estat/Real Estate Activities
 - M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities
 - O. Administrasi Pemerintahan/Public Administration
 - P. Jasa Pendidikan/Education
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Sosial Work Activities
 - R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

² Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2021

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	203 990	49 140	64 793	6 255	324 178
B	2 797	1 037	1 111	-	4 945
C	30 791	9 055	16 590	1 989	58 425
D	106	171	972	199	1 448
E	954	151	411	-	1 516
F	21 462	5 786	9 264	856	37 368
G	41 947	17 086	35 536	7 695	102 264
H	11 077	4 482	4 483	609	20 651
I	8 742	4 299	5 484	1 724	20 249
J	82	430	1 682	1 176	3 370
K	-	-	1 553	967	2 520

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.8

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	92	-	-	-	92
M, N	754	241	2 077	1 877	4 949
O	1 029	451	16 346	19 046	36 872
P	-	356	6 977	32 849	40 182
Q	624	112	1 018	11 244	12 998
R, S, T, U	6 931	1 635	4 418	1 533	14 517
Jumlah/Total	331 378	94 432	172 715	88 019	686 544

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 E. Pengadaan Air/Water Supply
 F. Konstruksi/Construction
 G. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale and Retail Trade
 H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 I. Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 L. Real Estat/Real Estate Activities
 M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities
 O. Administrasi Pemerintahan/Public Administration
 P. Jasa Pendidikan/Education
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Sosial Work Activities
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Sulawesi Barat Province, 2021

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	27 358	17 229	44 587
1-14	69 735	79 643	149 378
15-34	149 859	89 605	239 464
35+	173 501	79 614	253 115
Jumlah/Total	420 453	266 091	686 544

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Barat Province, 2021

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i> (jam/hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	27 358	17 229	44 587
1-14	57 031	71 959	128 990
15-34	135 672	86 345	222 017
35+	200 392	90 558	290 950
Jumlah/Total	420 453	266 091	686 544

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Sulawesi Barat Province, 2021

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)				Total Jumlah
	0 ¹	1–14	15–34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	1 722	13 673	9 977	12 592	37 964
20–24	2 278	14 138	22 494	27 359	66 269
25–29	4 791	13 434	23 730	37 471	79 426
30–34	5 482	12 487	27 887	36 250	82 106
35–39	6 505	10 675	23 934	41 266	82 380
40–44	3 822	11 777	25 917	38 150	79 666
45–49	4 017	14 751	27 408	34 953	81 129
50–54	4 668	13 050	23 583	27 698	68 999
55–59	2 991	8 146	16 284	17 664	45 085
60+	8 311	16 859	20 803	17 547	63 520
Jumlah/Total	44 587	128 990	222 017	290 950	686 544

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working
Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.12**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Barat Province, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	25 187	12 777	37 964
20–24	42 846	23 423	66 269
25–29	50 951	28 475	79 426
30–34	50 625	31 481	82 106
35–39	50 766	31 614	82 380
40–44	48 878	30 788	79 666
45–49	46 113	35 016	81 129
50–54	39 832	29 167	68 999
55–59	26 515	18 570	45 085
60+	38 740	24 780	63 520
Jumlah/Total	420 453	266 091	686 544

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.13
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	≤ SD <i>≤ Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	85 478	20 847	35 766	7 233	149 324
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	109 835	21 817	29 450	5 367	166 469
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	3 306	860	2 781	1 403	8 350
Buruh/Karyawan/ Pegawai <i>Employee</i>	38 799	13 232	56 805	69 579	178 415
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	29 412	8 182	11 727	332	49 653
Pekerja keluarga/ Pekerja tidak dibayar <i>Family Worker/Unpaid worker</i>	64 548	29 494	36 186	4 105	134 333
Jumlah/Total	331 378	94 432	172 715	88 019	686 544

Catatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/*Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.14

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹					
	A	B	C	D	E	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	25 986	69	8 092	-	-	5 556
Polewali Mandar	88 077	2 869	26 698	225	666	10 319
Mamasa	60 634	512	2 846	-	116	2 444
Mamuju	72 376	880	8 529	815	69	10 542
Pasangkayu	40 937	505	9 167	202	665	4 394
Mamuju Tengah	36 168	110	3 093	206	-	4 113
Sulawesi Barat	324 178	4 945	58 425	1 448	1 516	37 368

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.14

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹					
	G	H	I	J	K	L
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	12 726	3 369	3 443	545	245	-
Polewali Mandar	42 297	5 072	8 840	2 127	882	-
Mamasa	4 812	1 977	1 249	-	69	-
Mamuju	19 586	4 004	4 808	698	146	-
Pasangkayu	12 113	3 381	1 546	-	232	-
Mamuju Tengah	10 730	2 848	363	-	946	92
Sulawesi Barat	102 264	20 651	20 249	3 370	2 520	92

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.14

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹					Jumlah Total
	M, N	O	P	Q	R, S, T, U	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	782	7 227	6 962	2 086	2 386	79 474
Polewali Mandar	1 165	8 397	13 281	2 825	5 025	218 765
Mamasa	46	5 611	6 255	2 178	1 342	90 091
Mamuju	1 965	7 001	7 514	2 749	3 476	145 158
Pasangkayu	641	4 209	3 000	2 527	1 455	84 974
Mamuju Tengah	350	4 427	3 170	633	833	68 082
Sulawesi Barat	4 949	36 872	40 182	12 998	14 517	686 544

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 E. Pengadaan Air/Water Supply
 F. Konstruksi/Construction
 G. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale and Retail Trade
 H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 I. Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 L. Real Estat/Real Estate Activities
 M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities
 O. Administrasi Pemerintahan/Public Administration
 P. Jasa Pendidikan/Education
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Sosial Work Activities
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Barat Province, 2021

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A	229 439	94 739	324 178
B	4 190	755	4 945
C	30 549	27 876	58 425
D	1 448	-	1 448
E	549	967	1 516
F	36 973	395	37 368
G	36 501	65 763	102 264
H	20 603	48	20 651
I	6 020	14 229	20 249
J	1 967	1 403	3 370
K	2 099	421	2 520
L	92	-	92

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.15

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
M, N	3 612	1 337	4 949
O	24 256	12 616	36 872
P	14 046	26 136	40 182
Q	2 718	10 280	12 998
R,S,T,U	5 391	9 126	14 517
Jumlah/Total	420 453	266 091	686 544

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 E. Pengadaan Air/*Water Supply*
 F. Konstruksi/*Construction*
 G. Perdagangan Besar dan Eceran/*Wholesale and Retail Trade*
 H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 I. Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 O. Administrasi Pemerintahan/*Public Administration*
 P. Jasa Pendidikan/*Education*
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Sosial Work Activities*
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.16

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019–2021
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019–2021

Kabupaten Regency	TPT/UR					
	Feb Feb			Agt Aug		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	3,88	4,26	2,85
Polewali Mandar	3,01	3,15	3,38
Mamasa	2,86	3,67	2,18
Mamuju	2,46	2,89	3,79
Pasangkayu	3,31	3,70	3,13
Mamuju Tengah	2,54	2,71	2,52
Sulawesi Barat	1,29	2,39	3,28	2,98	3,32	3,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.16

Kabupaten Regency	TPAK/LFPR					
	Feb Feb			Agt Aug		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	67,75	68,13	65,35
Polewali Mandar	68,68	71,39	68,98
Mamasa	77,61	78,36	80,24
Mamuju	67,51	65,85	70,24
Pasangkayu	71,94	69,13	69,03
Mamuju Tengah	70,22	70,04	70,84
Sulawesi Barat	71,44	70,37	71,71	69,89	70,19	70,27

Catatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus/BPS-Statistics Indonesia, February and August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.17 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Kabupaten Regency	2020		
	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	124	110	234
Polewali Mandar	230	131	361
Mamasa	320	140	460
Mamuju	153	82	235
Pasangkayu	42	22	64
Mamuju Tengah	56	26	82
Sulawesi Barat	925	511	1436

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.17

Kabupaten <i>Regency</i>	2020		
	Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-
Mamasa	-	-	-
Mamuju	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.17

Kabupaten <i>Regency</i>	2020		
	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Majene	67	81	148
Polewali Mandar	-	-	-
Mamasa	-	-	-
Mamuju	142	76	218
Pasangkayu	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	209	157	366

 Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Manpower of Sulawesi Barat*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.17*

Kabupaten <i>Regency</i>	2021		
	Pencari Kerja Terdaftar <i>Registered Job Applicants</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Majene	200	64	264
Polewali Mandar	495	189	684
Mamasa	395	118	513
Mamuju	634	493	1 127
Pasangkayu	343	128	471
Mamuju Tengah	204	55	259
Sulawesi Barat	2271	1047	3318

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Manpower of Sulawesi Barat*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.17

Kabupaten <i>Regency</i>	2021		
	Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	14	7	21
Polewali Mandar	5	5	10
Mamasa	-	-	-
Mamuju	297	215	512
Pasangkayu	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	316	227	543

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten Regency	2021		
	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Majene	40	24	64
Polewali Mandar	20	33	53
Mamasa	341	16	357
Mamuju	297	215	512
Pasangkayu	339	38	377
Mamuju Tengah	5	4	9
Sulawesi Barat	1042	330	1372

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Manpower of Sulawesi Barat

Tabel
Table 3.2.18

Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	2020		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
0	-	-	-
1	-	-	-
2	9	2	11
3	18	-	18
4	744	320	1 064
5	75	42	117
6	101	59	160
7	141	125	266
Jumlah/Total	1 088	548	1 636

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.18

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	2021		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
0	-	-	-
1	5	-	5
2	35	3	38
3	63	5	68
4	755	263	1 018
5	447	114	561
6	210	198	408
7	477	185	662
Jumlah/Total	1 992	768	2 760

- Catatan/Note: ¹ 0. Tidak/belum pernah sekolah/No schooling
 1. Tidak/belum tamat SD/Not/not yet completed primary school
 2. Sekolah Dasar/Primary School
 3. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/Senior High School (General)
 5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/Senior High School (Vocational)
 6. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/Academy
 7. Universitas/University

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Manpower of Sulawesi Barat

Tabel
Table 3.2.19

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2021
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2021

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²					
	A	B	C	D	E	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1 076 488	300 000	601 547	-	-	1 959 041
Polewali Mandar	1 191 194	385 033	1 261 896	700 000	1 000 000	1 606 263
Mamasa	857 143	-	1 077 412	-	900 000	1 067 755
Mamuju	2 566 479	2 602 424	1 065 292	2 762 822	-	2 052 679
Pasangkayu	2 973 783	2 604 684	3 635 612	2 700 000	-	2 472 050
Mamuju Tengah	1 753 835	-	2 138 065	3 400 000	-	2 030 439
Sulawesi Barat	1 922 346	1 340 724	1 856 440	2 454 993	960 678	1 887 013

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.19

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²					
	G	H	I	J	K	L
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	875 500	1 872 396	922 045	1 305 957	4 371 429	-
Polewali Mandar	1 176 133	1 801 291	1 168 009	500 000	2 450 742	-
Mamasa	1 688 368	1 284 013	1 768 056	-	1 600 000	-
Mamuju	1 481 753	4 701 901	1 119 201	2 238 095	2 800 000	-
Pasangkayu	689 937	2 218 340	893 515	-	2 350 000	-
Mamuju Tengah	1 897 007	1 868 713	-	-	3 300 000	825 000
Sulawesi Barat	1 275 630	2 266 442	1 145 403	1 351 961	3 011 557	825 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.19*

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²					Jumlah Total
	M, N	O	P	Q	R, S, T, U	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	2 695 432	2 949 828	2 744 791	1 841 564	506 617	2 239 987
Polewali Mandar	1 161 475	2 964 372	2 288 524	2 602 419	596 294	1 803 442
Mamasa	-	2 867 713	1 812 075	1 114 197	2 349 765	1 998 888
Mamuju	2 471 234	3 412 265	2 217 081	2 416 377	924 663	2 377 036
Pasangkayu	1 844 595	4 864 136	3 374 475	1 626 224	1 294 138	3 135 685
Mamuju Tengah	1 500 000	2 230 750	1 959 400	1 435 504	1 801 533	2 024 828
Sulawesi Barat	2 109 226	3 160 635	2 335 598	1 937 262	1 031 277	2 200 963

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying

C. Industri Pengolahan/Manufacturing

D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas

E. Pengadaan Air/Water Supply

F. Konstruksi/Construction

G. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale and Retail Trade

H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage

I. Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities

J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication

K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities

L. Real Estat/Real Estate Activities

M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities

O. Administrasi Pemerintahan/Public Administration

P. Jasa Pendidikan/Education

Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Sosial Work Activities

R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.20

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama
di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2021**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹
by Age Group and Main Industry in Sulawesi Barat Province
(rupiahs), 2021*

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²					
	A	B	C	D	E	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	1 133 200	280 119	1 374 547	-	-	1 609 356
20–24	1 169 490	-	1 402 736	2 516 622	1 000 000	1 430 153
25–29	1 671 756	2 000 000	1 365 618	1 873 349	-	2 001 261
30–34	2 679 112	-	2 134 100	3 257 558	-	2 253 819
35–39	2 564 712	450 000	1 983 280	1 000 000	900 000	1 863 746
40–44	1 978 893	3 640 000	2 542 488	3 400 000	-	2 388 731
45–49	2 263 638	1 500 000	2 784 802	-	-	2 077 220
50–54	1 843 554	3 645 000	3 022 988	-	-	2 024 991
55–59	1 336 703	500 000	794 024	-	-	1 500 000
60+	1 185 990	-	128 500	-	-	805 908
Jumlah/Total	1 922 346	1 340 724	1 856 440	2 454 993	960 678	1 887 013

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.20

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ² <i>Main Industry²</i>					
	G	H	I	J	K	L
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15–19	854 995	334 264	702 276	-	-	825 000
20–24	950 651	1 587 785	1 007 286	900 000	2 109 179	-
25–29	1 648 841	2 130 574	1 165 699	1 150 284	2 986 272	-
30–34	1 382 918	1 814 568	2 110 000	500 000	3 914 453	-
35–39	1 938 573	1 850 460	1 392 063	-	3 289 423	-
40–44	1 398 763	5 432 765	1 512 250	-	-	-
45–49	2 264 615	1 690 930	400 000	3 000 000	-	-
50–54	-	-	320 000	-	-	-
55–59	-	1 122 335	-	-	-	-
60+	328 006	960 000	967 533	1 000 000	-	-
Jumlah/Total	1 275 630	2 266 442	1 145 403	1 351 961	3 011 557	825 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.20

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²					Jumlah Total
	M, N	O	P	Q	R, S, T, U	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
15–19	500 000	1 388 144	-	-	750 000	1 077 871
20–24	1 979 109	1 503 704	697 687	433 407	809 511	1 175 760
25–29	1 886 056	1 890 365	544 178	911 507	1 091 757	1 428 264
30–34	2 671 157	1 678 693	1 318 975	1 404 785	1 373 562	1 799 203
35–39	2 669 970	2 948 947	2 410 716	2 894 507	623 210	2 373 753
40–44	2 873 807	4 216 903	2 568 011	4 606 928	926 158	3 013 161
45–49	1 611 070	4 092 861	3 286 026	4 935 568	544 193	3 196 196
50–54	-	4 248 034	4 542 176	-	1 922 089	3 616 421
55–59	300 000	4 977 672	5 154 578	11 400 000	308 555	4 043 056
60+	250 000	20 800 000	5 012 568	-	1 258 475	1 586 133
Jumlah/Total	2 109 226	3 160 635	2 335 598	1 937 262	1 031 277	2 200 963

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying

C. Industri Pengolahan/Manufacturing

D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas

E. Pengadaan Air/Water Supply

F. Konstruksi/Construction

G. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale and Retail Trade

H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage

I. Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities

J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication

K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities

L. Real Estat/Real Estate Activities

M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities

O. Administrasi Pemerintahan/Public Administration

P. Jasa Pendidikan/Education

Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Sosial Work Activities

R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.21

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2021
Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2021

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ²			Jumlah Total
	Pertanian Agriculture	Industri Manufacture	Jasa Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	1 095 694	1 196 346	876 973	1 033 195
Polewali Mandar	1 006 430	918 133	1 194 271	1 067 130
Mamasa	527 408	911 127	936 810	746 106
Mamuju	1 128 413	1 167 045	1 112 032	1 131 667
Pasangkayu	1 624 354	1 693 748	1 333 885	1 576 371
Mamuju Tengah	1 468 159	1 068 297	1 778 021	1 473 921
Sulawesi Barat	1 187 163	1 132 355	1 156 912	1 165 974

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/ *Informal Employee* : Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/ *Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

² Pertanian: Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ *Agriculture: Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisherie Industri: Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, dan Air Minum, Konstruksi/ Manufacture: Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water, and Construction.*

Jasa: Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/ *Services: Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels, Transportation, Warehousing, and Communication, Financing, Insurance, Real Estate, Business Services, and Public Service*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.22

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2021
Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2021

Kabupaten Regency	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School	SD/MI Primary School	SMP Junior High School	SMA ke Atas/ Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	799 881	1 182 989	1 211 164	935 835	1 029 408
Polewali Mandar	990 234	1 202 216	1 155 457	1 405 105	1 168 968
Mamasa	404 874	492 039	669 546	505 825	497 803
Mamuju	1 296 065	1 514 148	1 747 176	1 415 184	1 456 729
Pasangkayu	1 828 432	2 172 081	1 667 556	1 940 238	1 959 087
Mamuju Tengah	1 611 752	1 650 520	2 344 782	1 459 339	1 700 282
Sulawesi Barat	1 104 944	1 392 726	1 390 999	1 306 787	1 285 512

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.23

Upah Minimum Provinsi (UMP) per Hari dan per Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2006-2021
Provincial Minimum Daily and Monthly Wage in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2006-2021

<i>Tahun</i> <i>Year</i>	<i>Upah per Hari</i> <i>Daily Wage</i>	<i>Upah per Bulan</i> <i>Monthly Wage</i>
(1)	(2)	(3)
2006	24 480	612 000
2007	27 620	691 464
2008	30 420	760 500
2009	36 376	909 400
2010	37 768	944 200
2011	40 240	1 006 000
2012	45 080	1 127 000
2013	47 000	1 165 000
2014	56 000	1 400 000
2015	66 220	1 655 500
2016	74 560	1 864 000
2017	80 711	2 017 780
2018	87 741	2 193 530
2019	95 240	2 381 000
2020	107 155 ¹	2 678 863 ¹
2021	107 155	2 678 863

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Manpower of Sulawesi Barat



Kondisi Tempat Tinggal Rumah Tangga di Provinsi Sulawesi Barat, 2021

Household Dwelling Conditions in
Sulawesi Barat Province, 2021

89,72%

Status bangunan
milik sendiri
Private building



92,62%

Memiliki atap terluas
jenis Seng
Main roof's type is Zinc



51,81%

Memiliki dinding utama
jenis tembok
Main wall's type is wall



97,51%

Memiliki lantai terluas
jenis bukan tanah
Main floor's type is not earth/sand



76,67%

Memiliki akses terhadap
layanan sumber air minum layak
Improved Drinking Water Services



78,75%

Memiliki akses terhadap
layanan sanitasi layak
Improved sanitation services



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik,

5. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).

6. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.

sekolah tinggi, atau institut.

7. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
8. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
9. **Perguruan Tinggi** adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.
10. **Perguruan Tinggi Negeri** adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh pemerintah.
11. **Perguruan Tinggi Swasta** adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat.
12. **Mahasiswa** adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi.
13. **Dosen** adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, *m e n g e m b a n g k a n*, menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada
7. **Net Enrollment Rate (NER)** is a proportion of students/pupils in an official age group in a given level of education to population for the same official age group.
8. **Gross Enrollment Ratio (GER)** is a proportion of students/pupils in a given level of education to population in an official age group in the same given level of education.
9. **Higher Education** is educational unit that organizes higher education.
10. **Public Higher Education** is higher education institution established and/or organized by the government.
11. **Private Higher Education** is higher education institution established and/or organized by public.
12. **Student** is student in higher education.
13. **Lecturer** is professional educators and scientists with the main task to transform, to develop, to disseminate science and technology through education, research and community service.

masyarakat.

14. **Penolong persalinan** adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.
15. **Dokter penolong proses persalinan** termasuk dokter kandungan dan dokter umum.
Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.
Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.
16. **Dukun** adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.
17. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44
14. **Birth attendant** is someone who helped during the process of birth of a child.
15. **Doctors who help a delivery process** including obstetricians and general practitioners.
The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.
General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.
16. **Traditional birth attendance** is community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.
17. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping

Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

18. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

19. Poliklinik/klinik/balai pengobatan adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

20. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit

hospital based on the type of service being given into:

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

18. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

19. Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

20. Public Health Center is technical implementation unit of regency

pelaksana teknis dinas kesehatan Kabupaten yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama.

Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

21. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
22. **Perdagangan Besar Farmasi (PBF)** yaitu perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
23. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit

health department that have the primary function as a first-level health care providers.

The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

21. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
22. **Pharmaceutical Wholesale Trade (PBF)** is a legal entity that has a permit for the procurement, storage, distribution of drugs and/or drug ingredients in large quantities in accordance with the provisions of the legislation.
23. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease

tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

- 24. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
- 25. Mengobati sendiri** adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).
- 26. Tidak ada biaya transpor** adalah responden tidak punya biaya untuk membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.
- 27. Waktu tunggu pelayanan lama** adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).
- 28. Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU
- into human body by injection or drinking (dropping into mouth), to make the body immune to that disease.*
- 24. Health complaint** is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.
- 25. Self treatment** is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).
- 26. No budget** is respondents who have no cash for transportation to health services, as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.
- 27. Long waiting time for health services** is waiting time for havily health services for over 60 minutes.
- 28. Health insurance** is a social assistance program for the health service. According to law No. 40

No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

29. BPJS Kesehatan adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non PBI yaitu PNS/TNI/Polri.

30. Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.

31. Berobat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional

of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.

29. BPJS Health Insurance is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.

30. Jamkesda is social assistance programs for health care provided by local government to the people.

31. Outpatient are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes.

tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

- 32. Merokok** adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.
- 33. Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- 34. Air ledeng** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/ BPAM. Termasuk dalam hal ini air ledeng yang didapat secara eceran.
- 35. Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
- 36. Sumber penerangan** merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.
- 37. Fasilitas tempat buang air besar** adalah ketersediaan jamban/ kloset yang digunakan oleh
- 32. Smoke** is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration.
- 33. Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
- 34. Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
- 35. Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
- 36. Source of lighting** is the main source of lighting used by households if it has more than one source.
- 37. Type of toilet facility** is the availability of latrine/toilet used by the household.

rumah tangga.

38. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

39. Fasilitas sanitasi layak didefinisikan sebagai fasilitas higienis yang memisahkan kotoran manusia dari manusia, hewan, dan kontak serangga. Fasilitas sanitasi layak termasuk toilet siram secara manual atau otomatis atau kakus yang terhubung ke saluran pembuangan, septic tank, atau lubang; jamban yang berventilasi; jamban dengan lempengan atau pijakan dari berbagai bahan yang meliputi lubang seluruhnya, kecuali untuk lubang penurunan; dan toilet/kakus kompos. Sanitasi tidak layak meliputi fasilitas umum atau bersama dari jenis toilet/kakus selain yang layak seperti toilet siram manual atau otomatis yang kotorannya langsung ke selokan atau parit atau di tempat lain terbuka; jamban tanpa pijakan; jamban ember; toilet atau kakus gantung; dan buang air besar di tempat terbuka seperti semak-semak, lapangan atau langsung

38. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

39. An improved sanitation facility is defined as a facility that hygienically separates human excreta from human, animal, and insect contact. Improved sanitation facilities include flush/pour-flush toilets or latrines connected to a sewer, septic tank, or pit; ventilated improved pit latrines; pit latrines with a slab or platform of any material which covers the pit entirely, except for the drop hole; and composting toilets/latrines. Unimproved facilities include public or shared facilities of an otherwise improved type such as flush/pour-flush toilets that discharge directly into an open sewer or ditch or elsewhere; pit latrines without a slab; bucket latrines; hanging toilets or latrines; and the practice of open defecation in the bush, field or directly on the river. (Source: mdgs.un.org).

di sungai. (Sumber: mdgs.un.org)

- 40. Sumber air minum layak** didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari kontaminasi luar, khususnya kontaminasi dengan kotoran. Sumber air minum layak meliputi air ledeng, air pipa, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, pengumpulan air hujan, dan air minum kemasan. Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak jika mereka memiliki sumber air mandi/cuci yang layak.

Sumber air minum layak tidak termasuk sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak), atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai kecil, danau, waduk, atau saluran irigasi.

"Air minum adalah air untuk minum, kebutuhan dasar perorangan dan higiene rumah tangga dan memasak". (Sumber: mdgs.un.org)

- 41. Peristiwa kejahatan yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

- 42. Jumlah kejahatan**

- 40. An improved drinking water source** is a facility that, by nature of its construction, is protected from outside contamination in particular from contamination with fecal matter. Improved drinking water sources include: piped water into dwelling, plot, or yard; public tap/standpipe; borehole/tube well; protected dug well; protected spring; rainwater collection; and bottled water. Users of bottled water are considered to have access to improved sources only when they have a secondary source which is of an otherwise improved type.

Improved drinking water sources do not include unprotected wells, unprotected springs, water provided by carts with small tanks/drums, tanker truck-provided water and bottled water (if the secondary source is not improved) or surface water taken directly from rivers, ponds, streams, lakes, dams, or irrigation channels.

"Drinking water is defined as water used for ingestion, food preparation and basic hygiene purposes". (Source: mdgs.un.org)

- 41. Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

- 42. Crime total** refers to the number of

menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

43. Pernikahan/Perkawinan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).

44. Pernikahan/Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu.

Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundangundangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

45. Perceraian adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/ pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau

criminal cases occurring during a given period.

43. Marriage is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1).

44. Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief.

Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.

45. Divorce is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (divorce by talak) or divorce petition (divorce

berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.

46. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam.

Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.

47. **Perkara cerai talak** adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali

by petition). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.

46. *The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims.*

The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.

47. **Case of divorce** by talak is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without

apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).

48. Data **cerai talak** yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
49. **Perkara cerai gugat** adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).
50. Data **cerai gugat** yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
51. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:
 - a. pasangan berbuat zina;
 - b. pasangan menjadi pemabuk yang sulit disembuhkan;

applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).

48. **Divorce by talak** data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).
49. **Case of divorce by petition** is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).
50. **Divorce by petition** data available in this publication are the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).
51. *Factors that cause divorce include:*
 - a. *the spouse commit adultery;*
 - b. *the spouse committed alcohol abuse that are hard to cure;*

- c. pasangan berbuat madat atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;
- d. pasangan menjadi penjudi yang sulit disembuhkan;
- e. salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
- f. pasangan dihukum penjara selama 5 (lima) tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;
- g. pasangan melakukan poligami;
- h. terjadi kekerasan dalam rumah tangga, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya; pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;
- i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;
- j. antara suami dan istri terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;
- k. antara suami dan istri selama dalam perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang

- c. the spouse committed drug abuse;*
- d. the spouse become gambler that are hard to cure;*
- e. spousal abandonment for 2 (two) consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, ie. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;*
- f. the spouse was incarcerated for 5 (five) years or more after marriage is held;*
- g. the spouse do polygamy;*
- h. domestic violence, ie. the spouse acts cruel and abusive;*
- i. the spouse cannot carry out the obligation as a husband/wife because of physical disability or illness;*
- j. there are constant arguing between husband and wife without the possibility of reconciliation;*
- k. husband and wife do not love each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion*

dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (kawin paksa);

l. pasangan beralih agama atau murtad yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;

m. terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/ekonomi misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.

52. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

53. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

54. Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih

from other people such as parents or relatives (forced marriage);

l. the spouse change his/her religion or become apostate which causes family disharmony;

m. there is disharmony in family life due to financial problems, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.

52. Disaster is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.

53. Natural disasters are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.

54. Disaster events are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as

dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.

55. **Gempa bumi** adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhnya batuan.
56. **Letusan gunung api** adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah “erupsi”. Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.
57. **Tsunami** adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.
58. **Tanah longsor** adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
59. **Banjir** adalah peristiwa atau keadaan dengan terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.
60. **Kekeringan** adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan

one event.

55. **Earthquakes** are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.
56. **Volcanic eruptions** are part of volcanic activity known as “eruption”. The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.
57. **Tsunamis** are a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.
58. **Landslides** are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.
59. **Flood** is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.
60. **Drought** is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn,

yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.

61. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan dengan hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

62. Angin puting beliung adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40–50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3–5 menit).

63. Gelombang pasang adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam.

64. Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan

soybeans, and others) that are being cultivated.

61. Forest and land fires are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.

62. Tornado is a strong wind that comes suddenly, has a center, moves circularly like a spiral with a speed of 40-50 km/hour to touch the surface of the earth and will disappear in a short time (3–5 minutes).

63. Tidal waves are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and have the potential to cause natural disasters.

64. Abrasion is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused

oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.

- 65. Korban** adalah orang/ sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita dan mengungsi.
- 66. Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
- 67. Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- 68. Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- 69. Penderita/terdampak** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.
- 70. Pengungsi** adalah orang/ sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk
- by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.*
- 65. Victims** are people/groups of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, lost, injured/sick, suffering and displaced victims.
- 66. Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
- 67. Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
- 68. Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
- 69. Affected** is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.
- 70. Evacuated** are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/soul for a period of time that is uncertain as a result of the

jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.

71. **Rusak berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
72. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.
73. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
74. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

adverse effects of the disaster.

71. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
72. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
73. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
74. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and nonfood basic needs which are measured by consumption/expenditure.

The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

75. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
76. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
77. **Ukuran Kemiskinan**
- Head Count Index (HCI-P0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
78. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas
75. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
76. *Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
77. *Poverty Measures*
- Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
78. *The Human Development Index (HDI) is a summary*

rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

79. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.
80. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian,

measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

79. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life.*
80. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the*

ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

81. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kabupaten. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
82. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

81. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and Regency, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
82. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS-Statistics Indonesia on the data richness aspect.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Partisipasi sekolah tahun 2021 terendah terjadi pada penduduk umur 19-24 tahun pada laki-laki dan perempuan. Pada kelompok usia ini terdapat 23,80 persen penduduk yang berstatus 'Masih Sekolah'. Pada kelompok usia 7 sampai dengan 24 tahun, terdapat 2,88 persen penduduk yang belum pernah sekolah. Sedangkan yang berstatus tidak sekolah lagi sebanyak 27,75 persen. Pada kelompok usia 7-12 tahun persentase penduduk yang tidak sekolah lagi mencapai 0,35 persen, sementara penduduk usia 13-15 tahun sebesar 9,09 persen; Penduduk usia 16-18 tahun 28,30 persen dan Penduduk usia 19-24 sebesar 69,20 persen.

Kesehatan

Bidang kesehatan merupakan salah satu fokus pemerintah daerah. Pada level Sulawesi Barat kesehatan merupakan salah satu Strong Point Pembangunan Daerah. Keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan dapat dilihat pada beberapa aspek seperti perkembangan sarana dan prasarana kesehatan.

Pada tahun 2021, terdapat 10 desa/kelurahan yang memiliki rumah sakit, 21 desa/kelurahan yang memiliki poliklinik, 100 desa/kelurahan memiliki puskesmas, 347 desa/kelurahan

Education

Lowest school enrollment in 2021 occurs in people aged 19-24 years in men and women. In this age group there are 23.80 percent of the population with the status of 'Still Schools'. In the age group 7 to 24 years, there were 2.88 percent of the population who have never attended school. While that status no longer students as much as 27.75 percent. In the age group 7-12 years the percentage of people who leave their schools reached 0.35 percent, while the population aged 13-15 years at 9.09 percent; Population aged 16-18 years 28.30 percent and the population ages 19-24 years 69.20 percent.

Health

The health sector is one focus of the local government. At the level of health of Sulawesi Barat is one of the Strong Point Regional Development. The success of health development can be seen in several aspects such as the development of health infrastructure.

In 2021, there are 10 villages that have hospital, 21 villages have polyclinic, 100 villages have public health center, 347 villages have subsidiary of Public health center, and 63 villages have pharmacy.

memiliki puskesmas pembantu (Pustu), dan 63 desa/kelurahan memiliki apotek. Dengan keberadaan sarana kesehatan ini diharapkan seluruh penduduk di Sulawesi Barat dapat terjangkau seluruhnya dengan akses pelayanan kesehatan, terutama bagi yang tinggal di daerah yang cukup jauh dari daerah perkotaan.

In the presence of these health facilities is expected that all residents in Sulawesi Barat entirely with access to affordable health care, especially for those who live in areas far enough away from urban areas.

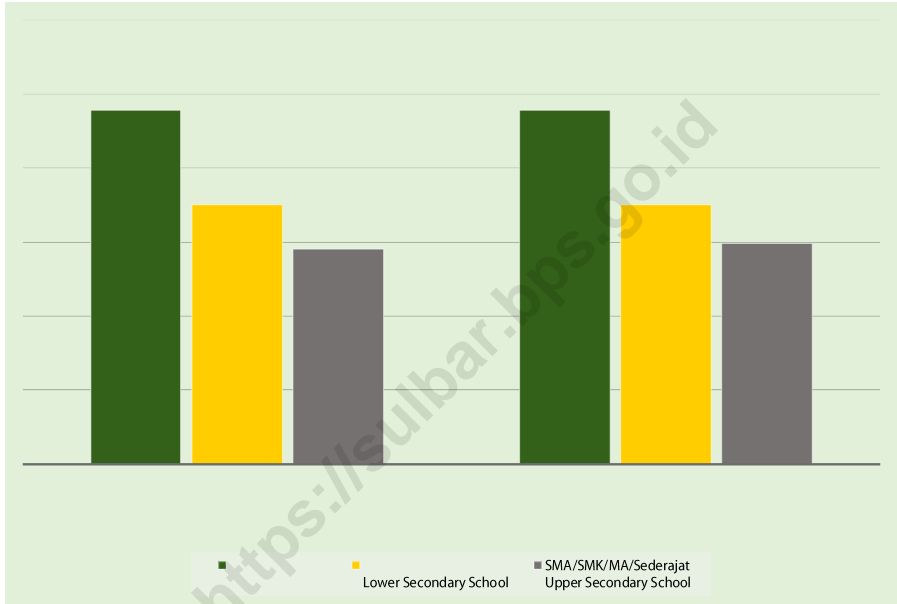
Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Persentase penduduk miskin di Sulawesi Barat pada September tahun 2021 adalah 11,85 persen atau sebesar 165,99 ribu penduduk. Ditinjau dari sisi pembangunan manusia, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2021 meningkat menjadi 66,36. Capaian IPM ini tergolong dalam kategori IPM sedang.

Poverty and Human Development

The percentage of poor people in Sulawesi Barat in September 2021 was 11.85 percent or 165.99 thousand inhabitants. Viewed from the side of human development, the Human Development Index (HDI) in Sulawesi Barat province in 2021 increased to 66.36. Achievement of this HDI is classified in the category of medium..

Gambar 4.1 **Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021**
Figures **Net Enrollment Rate by Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020/2021 dan 2021/2022**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	4	4	119	120	123	124
Polewali Mandar	30	30	85	85	115	115
Mamasa	11	10	175	180	186	190
Mamuju	2	3	89	85	91	88
Pasangkayu	20	20	82	80	102	100
Mamuju Tengah	11	11	58	60	69	71
Sulawesi Barat	78	78	608	610	686	688

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten Regency	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	42	37	538	511	580	548
Polewali Mandar	183	163	416	383	599	546
Mamasa	35	32	687	629	722	661
Mamuju	18	28	384	356	402	384
Pasangkayu	77	72	281	257	358	329
Mamuju Tengah	42	47	194	197	236	244
Sulawesi Barat	397	379	2 500	2 333	2 897	2 712

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten Regency	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	432	378	5 796	4 853	6 228	5 231
Polewali Mandar	1 093	1 158	4 036	3 639	5 129	4 797
Mamasa	276	264	5 044	4 178	5 320	4 442
Mamuju	125	138	3 122	2 875	3 247	3 013
Pasangkayu	669	667	2 839	2 436	3 508	3 103
Mamuju Tengah	511	443	2 162	2 034	2 673	2 477
Sulawesi Barat	3 106	3 048	22 999	20 015	26 105	23 063

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2020 dan 2021/ *Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester 2020 and 2021*

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020/2021 dan 2021/2022**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	19	19	109	137	856	943
Polewali Mandar	71	75	283	371	3 033	3 284
Mamasa	10	10	38	45	198	195
Mamuju	29	29	101	136	1 007	1 240
Pasangkayu	14	14	47	61	489	522
Mamuju Tengah	7	9	24	38	335	431
Sulawesi Barat	150	156	602	788	5 918	6 615

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	169	169	2	2	171	171
Polewali Mandar	327	326	6	6	333	332
Mamasa	254	254	7	7	261	261
Mamuju	306	306	3	4	309	310
Pasangkayu	126	126	9	9	135	135
Mamuju Tengah	116	116	-	-	116	116
Sulawesi Barat	1 298	1 297	27	28	1 325	1 325

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten Regency	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	1 873	1 837	-	10	1 873	1 847
Polewali Mandar	3 462	3 264	30	55	3 492	3 319
Mamasa	2 598	2 747	54	51	2 652	2 798
Mamuju	2 724	2 658	58	63	2 782	2 721
Pasangkayu	1 294	1 260	61	72	1 355	1 332
Mamuju Tengah	1 142	1 106	-	-	1 142	1 106
Sulawesi Barat	13 093	12 872	203	251	13 296	13 123

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten Regency	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	20 044	19 777	138	230	20 182	20 007
Polewali Mandar	44 229	42 933	481	695	44 710	43 628
Mamasa	16 897	16 208	333	304	17 230	16 512
Mamuju	31 928	30 380	1 169	1 437	33 097	31 817
Pasangkayu	18 249	17 634	1 270	1 305	19 519	18 939
Mamuju Tengah	13 960	13 737	-	-	13 960	13 737
Sulawesi Barat	145 307	140 669	3 391	3 971	148 698	144 640

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	2	2	18	18	20	20
Polewali Mandar	3	3	81	81	84	84
Mamasa	-	-	13	13	13	13
Mamuju	1	1	20	19	21	20
Pasangkayu	-	-	15	15	15	15
Mamuju Tengah	-	-	11	11	11	11
Sulawesi Barat	6	6	158	157	164	163

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten Regency	Guru /Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	58	90	255	270	313	360
Polewali Mandar	49	75	891	1 038	940	1 113
Mamasa	-	-	119	127	119	127
Mamuju	21	29	171	210	192	239
Pasangkayu	-	-	126	155	126	155
Mamuju Tengah	-	-	108	152	108	152
Sulawesi Barat	128	194	1 670	1 952	1 798	2 146

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten Regency	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	594	605	1 621	1 608	2 215	2 213
Polewali Mandar	458	437	8 543	8 452	9 001	8 889
Mamasa	-	-	644	603	644	603
Mamuju	247	284	1 801	1 779	2 048	2 063
Pasangkayu	-	-	1 500	1 456	1 500	1 456
Mamuju Tengah	-	-	1 295	1 393	1 295	1 393
Sulawesi Barat	1 299	1 326	15 404	15 291	16 703	16 617

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	35	35	2	2	37	37
Polewali Mandar	79	79	7	7	86	86
Mamasa	70	73	29	28	99	101
Mamuju	57	57	9	9	66	66
Pasangkayu	41	41	8	8	49	49
Mamuju Tengah	32	33	5	5	37	38
Sulawesi Barat	314	318	60	59	374	377

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten Regency	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	596	615	10	9	606	624
Polewali Mandar	1 360	1 323	62	56	1 422	1 379
Mamasa	949	1 037	271	235	1 220	1 272
Mamuju	863	830	55	64	918	894
Pasangkayu	567	556	65	65	632	621
Mamuju Tengah	584	580	35	29	619	609
Sulawesi Barat	4 919	4 941	498	458	5 417	5 399

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten Regency	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	7 646	7 792	113	126	7 759	7 918
Polewali Mandar	16 770	16 111	674	656	17 444	16 767
Mamasa	7 011	6 765	2 039	2 140	9 050	8 905
Mamuju	10 856	10 194	954	992	11 810	11 186
Pasangkayu	6 599	6 211	1 105	1 053	7 704	7 264
Mamuju Tengah	4 641	4 229	162	233	4 803	4 462
Sulawesi Barat	53 523	51 302	5 047	5 200	58 570	56 502

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2020 dan 2021/ *Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester 2020 and 2021*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	2	2	23	23	25	25
Polewali Mandar	2	2	61	62	63	64
Mamasa	-	-	5	5	5	5
Mamuju	1	1	39	41	40	42
Pasangkayu	1	1	14	14	15	15
Mamuju Tengah	-	-	20	20	20	20
Sulawesi Barat	6	6	162	165	168	171

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten Regency	Guru /Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	72	102	350	452	422	554
Polewali Mandar	95	147	948	1 143	1 043	1 290
Mamasa	-	-	44	57	44	57
Mamuju	39	86	404	501	443	587
Pasangkayu	14	27	149	167	163	194
Mamuju Tengah	-	-	209	227	209	227
Sulawesi Barat	220	362	2 104	2 547	2 324	2 909

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten Regency	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	747	768	2 646	2 451	3 393	3 219
Polewali Mandar	932	905	7 425	7 586	8 357	8 491
Mamasa	-	-	261	222	261	222
Mamuju	745	686	3 319	3 400	4 064	4 086
Pasangkayu	124	151	1 217	1 502	1 341	1 653
Mamuju Tengah	-	-	1 531	2 032	1 531	2 032
Sulawesi Barat	2 548	2 510	16 399	17 193	18 947	19 703

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	6	7	1	-	7	7
Polewali Mandar	13	13	4	4	17	17
Mamasa	17	17	4	4	21	21
Mamuju	17	17	4	4	21	21
Pasangkayu	12	12	-	-	12	12
Mamuju Tengah	10	10	-	-	10	10
Sulawesi Barat	75	76	13	12	88	88

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten Regency	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	260	266	10	-	270	266
Polewali Mandar	466	496	40	37	506	533
Mamasa	300	326	28	18	328	344
Mamuju	437	432	14	14	451	446
Pasangkayu	318	314	-	-	318	314
Mamuju Tengah	242	244	-	-	242	244
Sulawesi Barat	2 023	2 078	92	69	2 115	2 147

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten Regency	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	3 698	3 665	34	-	3 732	3 665
Polewali Mandar	7 586	7 274	482	485	8 068	7 759
Mamasa	3 760	3 705	463	386	4 223	4 091
Mamuju	6 468	6 058	299	268	6 767	6 326
Pasangkayu	4 655	4 291	-	-	4 655	4 291
Mamuju Tengah	3 215	3 054	-	-	3 215	3 054
Sulawesi Barat	29 382	28 047	1 278	1 139	30 660	29 186

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2020 dan 2021/ *Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester 2020 and 2021*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	9	9	7	7	16	16
Polewali Mandar	14	14	14	14	28	28
Mamasa	14	14	24	24	38	38
Mamuju	9	9	15	14	24	23
Pasangkayu	9	9	5	5	14	14
Mamuju Tengah	4	4	9	8	13	12
Sulawesi Barat	59	59	74	72	133	131

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kabupaten <i>Regency</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	365	366	69	71	434	437
Polewali Mandar	460	478	212	218	672	696
Mamasa	289	335	201	194	490	529
Mamuju	287	311	104	110	391	421
Pasangkayu	154	170	38	45	192	215
Mamuju Tengah	99	96	59	62	158	158
Sulawesi Barat	1 654	1 756	683	700	2 337	2 456

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten Regency	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	4 622	4 605	700	817	5 322	5 422
Polewali Mandar	6 823	7 222	2 749	2 588	9 572	9 810
Mamasa	2 644	2 831	1 975	1 755	4 619	4 586
Mamuju	4 124	3 941	1 390	1 239	5 514	5 180
Pasangkayu	1 970	2 120	386	356	2 356	2 476
Mamuju Tengah	983	935	532	522	1 515	1 457
Sulawesi Barat	21 166	21 654	7 732	7 277	28 898	28 931

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

Sumber/Source: Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2020 dan 2021/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester 2020 and 2021

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	1	14	14	15	15
Polewali Mandar	2	2	28	28	30	30
Mamasa	-	-	5	5	5	5
Mamuju	1	1	22	23	23	24
Pasangkayu	1	1	9	10	10	11
Mamuju Tengah	-	-	14	15	14	15
Sulawesi Barat	5	5	92	95	97	100

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten Regency	Guru /Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	48	62	197	251	245	313
Polewali Mandar	99	150	405	569	504	719
Mamasa	-	-	49	61	49	61
Mamuju	36	53	192	260	228	313
Pasangkayu	12	29	93	97	105	126
Mamuju Tengah	-	-	155	170	155	170
Sulawesi Barat	195	294	1 091	1 408	1 286	1 702

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kabupaten <i>Regency</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	375	316	1 288	1 253	1 663	1 569
Polewali Mandar	1 591	1 575	3 144	3 228	4 735	4 803
Mamasa	-	-	278	296	278	296
Mamuju	521	493	1 579	1 563	2 100	2 056
Pasangkayu	112	152	495	584	607	736
Mamuju Tengah	-	-	1 141	1 097	1 141	1 097
Sulawesi Barat	2 599	2 536	7 925	8 021	10 524	10 557

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021

Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Research, Technology, and High Education/ Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat, 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Perguruan Tinggi Universities					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	1	5	5	6	6
Polewali Mandar	7	7	7	7
Mamasa	1	1	1	1
Mamuju	7	5	7	5
Pasangkayu	1	...	1
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	1	1	20	19	21	20

Kabupaten Regency	Tenaga Pendidik Lecturers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	370	418	155	160	525	578
Polewali Mandar	317	332	317	332
Mamasa	3	3	3	3
Mamuju	380	366	380	366
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	370	418	855	861	1 225	1 279

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten Regency	Mahasiswa Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	5 580	12 488	1 703	1 914	7 283	14 402
Polewali Mandar	3 829	5 080	3 829	5 080
Mamasa	27	20	27	20
Mamuju	7 310	7 515	7 310	7 515
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	5 580	12 488	12 869	14 529	18 449	27 017

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/ Including Institute, College, Academy, and Polytechnic
Data semester ganjil 2020 dan 2021/2020 and 2021 odd semester data

Sumber/Source: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data diambil pada bulan Desember 2020 dan 2021/ Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, data was taken on December 2020 and 2021

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, 2020 dan 2021

Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat, 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Perguruan Tinggi ¹ Universities ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	1	1	1	2	2
Polewali Mandar	-	-	2	2	2	2
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	3	3	3	3
Pasangkayu	-	-	1	1	1	1
Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	1	1	7	7	8	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

Kabupaten Regency	Tenaga Pendidik Lecturers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	57	79	15	15	72	94
Polewali Mandar	-	-	206	207	206	207
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	74	75	74	75
Pasangkayu	-	-	11	11	11	11
Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	57	79	306	308	363	387

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kabupaten <i>Regency</i>	Mahasiswa <i>Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	2 333	2 772	187	196	2 520	2 968
Polewali Mandar	-	-	1 968	1 651	1 968	1 651
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	939	526	939	526
Pasangkayu	-	-	183	157	183	157
Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	2 333	2 772	3 277	2 530	5 610	5 302

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
 Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Sulawesi Barat, 2019–2021
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Sulawesi Barat Province, 2019–2021

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male			
7-12	0,83	97,66	1,51
13-15	1,37	87,61	11,02
16-18	1,12	64,53	34,34
19-24	1,40	24,82	73,78
7-24	1,15	68,86	29,99
Perempuan/Female			
7-12	0,60	99,01	0,40
13-15	0,57	92,48	6,95
16-18	1,20	74,62	24,17
19-24	1,46	22,42	76,12
7-24	0,94	71,35	27,71
Jumlah/Total			
7-12	0,71	98,34	0,95
13-15	0,99	89,92	9,09
16-18	1,16	69,31	29,53
19-24	1,43	23,64	74,93
7-24	1,05	70,08	28,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2020		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	0,43	98,94	0,63
13-15	0,59	87,23	12,18
16-18	1,27	68,86	29,87
19-24	2,00	21,22	76,78
7-24	1,08	68,04	30,88
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	1,22	97,71	1,07
13-15	0,33	93,01	6,65
16-18	1,20	70,88	27,92
19-24	0,44	25,31	74,25
7-24	0,83	70,14	29,03
Jumlah/Total			
7-12	0,82	98,33	0,85
13-15	0,46	90,07	9,47
16-18	1,24	69,84	28,93
19-24	1,23	23,24	75,53
7-24	0,96	69,07	29,97

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2021		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/Male			
7-12	1,20	98,17	0,63
13-15	0,70	86,10	13,20
16-18	0,40	68,74	30,87
19-24	6,93	21,02	72,05
7-24	2,77	67,12	30,10
Perempuan/Female			
7-12	1,72	98,22	0,05
13-15	0,87	93,99	5,14
16-18	0,55	73,63	25,82
19-24	7,09	26,71	66,21
7-24	2,98	71,64	25,37
Jumlah/Total			
7-12	1,46	98,19	0,35
13-15	0,79	90,12	9,09
16-18	0,48	71,22	28,30
19-24	7,01	23,80	69,20
7-24	2,88	69,37	27,75

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021**
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	95,64	95,68	99,32	105,09
SMP/MTs/Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	69,98	70,03	84,67	85,27
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	58,00	59,77	81,28	87,81

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.1.14 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	99,87	99,95	99,54	99,47	99,62	99,57
20–24	99,61	99,58	99,20	99,38	99,30	99,42
25–29	98,77	99,36	98,56	99,88	98,61	99,78
30–34	95,42	98,77	95,29	96,89	95,32	97,27
35–39	93,68	98,19	95,10	94,46	94,80	95,20
40–44	98,50	94,66	90,20	90,71	92,22	91,53
45–49	95,82	96,46	94,04	95,20	94,46	95,47
50+	87,00	87,17	78,52	79,33	80,59	80,95
Jumlah/Total	95,28	95,50	92,51	92,47	93,17	93,09
15–24	99,75	99,78	92,51	99,43	93,17	99,50
15–44	97,88	97,80	96,63	95,66	96,92	96,09
15+	95,28	95,50	92,51	92,47	93,17	93,09
45+	89,55	89,69	83,19	83,53	84,72	84,81

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.1.15

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Regency and Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2019–2021

Kabupaten Regency	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	80	80	80	49	47	46
Polewali Mandar	164	166	165	106	108	106
Mamasa	167	169	168	94	94	94
Mamuju	101	101	101	75	75	74
Pasangkayu	63	63	63	44	43	44
Mamuju Tengah	55	54	54	36	37	37
Sulawesi Barat	630	633	631	404	404	401

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten Regency	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	18	19	18	15	14	13
Polewali Mandar	38	39	41	22	24	24
Mamasa	25	26	26	33	33	33
Mamuju	36	37	37	19	19	19
Pasangkayu	20	20	19	10	10	10
Mamuju Tengah	19	19	19	12	11	11
Sulawesi Barat	156	160	160	111	111	110

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten Regency	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Majene	5	6	6
Polewali Mandar	2	2	3
Mamasa	5	4	4
Mamuju	6	6	6
Pasangkayu	1	1	1
Mamuju Tengah	2	2	1
Sulawesi Barat	21	21	21

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019–2021**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019–2021**

Kabupaten Regency	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	1	1	–	–	–
Polewali Mandar	3	2	3	1	1	–
Mamasa	2	2	2	–	–	–
Mamuju	2	2	2	–	–	–
Pasangkayu	1	1	1	–	–	–
Mamuju Tengah	1	1	1	–	–	–
Sulawesi Barat	10	9	10	1	1	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten Regency	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	–	–	2	11	11	11
Polewali Mandar	8	7	7	20	20	22
Mamasa	1	–	1	18	18	18
Mamuju	3	3	4	23	23	23
Pasangkayu	6	6	6	16	15	15
Mamuju Tengah	–	–	1	10	11	11
Sulawesi Barat	18	16	21	98	98	100

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten Regency	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	39	39	38	10	10	10
Polewali Mandar	61	63	65	19	23	22
Mamasa	117	120	126	2	2	5
Mamuju	27	35	38	6	7	7
Pasangkayu	40	35	34	9	13	14
Mamuju Tengah	44	45	46	4	4	5
Sulawesi Barat	328	337	347	50	59	63

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten dan Penolong Persalinan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency and Last Birth Attendance in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	16,25	25,91	77,08	68,46	-	-
Polewali Mandar	21,70	19,84	73,37	72,95	-	-
Mamasa	23,49	28,22	60,19	60,22	-	-
Mamuju	18,23	14,28	67,52	62,06	1,26	6,51
Pasangkayu	24,79	24,50	70,25	72,23	-	2,43
Mamuju Tengah	17,55	22,59	73,05	76,03	-	-
Sulawesi Barat	20,40	21,06	70,61	68,08	0,29	2,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten Regency	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	6,68	5,63	-	-	100,00	100,00
Polewali Mandar	4,93	5,86	-	1,35	100,00	100,00
Mamasa	11,17	4,41	5,15	4,85	100,00	100,00
Mamuju	11,92	14,07	1,08	3,07	100,00	100,00
Pasangkayu	3,35	0,84	1,61	-	100,00	100,00
Mamuju Tengah	9,40	1,39	-	-	100,00	100,00
Sulawesi Barat	7,68	6,69	1,02	1,75	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor

² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/Including not using a birth attender

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Number of Medical Personnel by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ¹	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga Kefarmasian Pharmacy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	33	14	505	387	2
Polewali Mandar	82	26	802	864	41
Mamasa	32	5	396	547	64
Mamuju	74	24	831	573	47
Pasangkayu	45	12	180	231	41
Mamuju Tengah	27	14	258	323	20
Sulawesi Barat	293	95	2 972	2 925	215

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kabupaten Regency	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health Worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	52	16	26	13
Polewali Mandar	160	32	50	56
Mamasa	72	25	33	23
Mamuju	57	56	85	53
Pasangkayu	49	25	50	22
Mamuju Tengah	16	16	18	15
Sulawesi Barat	406	170	262	182

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Health Regional Office of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 4.2.4**Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan KB Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021**
Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Using Contraception by Regency, 2017–2021

Kabupaten Regency	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	34,38	34,07	37,47	41,85	33,30
Polewali Mandar	38,47	42,19	36,82	35,69	34,35
Mamasa	63,51	65,37	57,61	59,19	68,17
Mamuju	50,59	49,75	47,26	50,81	49,15
Pasangkayu	47,94	47,56	43,54	43,27	49,95
Mamuju Tengah	53,22	53,65	50,07	46,36	58,72
Sulawesi Barat	46,35	47,55	43,84	44,45	46,12

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.5

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017–2021

Kabupaten Regency	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	20,07	25,75	27,90	31,76	27,41
Polewali Mandar	24,33	30,75	25,32	27,71	24,59
Mamasa	19,47	28,89	25,85	26,51	19,66
Mamuju	27,32	32,09	27,22	26,10	34,98
Pasangkayu	26,64	26,19	20,71	19,08	17,43
Mamuju Tengah	41,21	29,29	38,09	24,15	26,45
Sulawesi Barat	25,74	29,47	26,77	26,29	25,86

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.6

**Kasus Penyakit Menurut Kabupaten dan Jenis Penyakit di
Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
*Disease Cases by Regency and Type of Disease in Sulawesi
Barat Province, 2020*

Kabupaten Regency	Angka Penemuan TBC (%) Case Detection Rate TBC (%)	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC (%) Success Rate TBC (%)	Jumlah Kasus Baru AIDS ¹ Number of New Cases of AIDS ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	386	419	NA
Polewali Mandar	630	884	9
Mamasa	102	161	3
Mamuju	456	607	NA
Pasangkayu	171	182	2
Mamuju Tengah	147	243	4
Sulawesi Barat	1892	2496	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten Regency	Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk <i>New Case Detection Rate of Leprosy per 100.000 Population</i>	Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk <i>Morbidity Rate of Malaria per 1000 Population</i>	Angka Kesakitan DBD per 100.000 Penduduk <i>Incidence Rate DHF per 100.000 Population</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	24	104	57
Polewali Mandar	62	6	234
Mamasa	1	1	9
Mamuju	24	15	-
Pasangkayu	17	10	149
Mamuju Tengah	10	4	23
Sulawesi Barat	138	140	472

Catatan/*Note*: ¹Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous publication due to the addition of unreported cases*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/*Health Regional Office of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2020

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018-2020

Kabupaten Regency	Rumah Sakit Umum General Hospital			Rumah Sakit Khusus Special Hospital		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	1	1
Polewali Mandar	2	2	2
Mamasa	2	2	2
Mamuju	4	4	4
Pasangkayu	1	1	1
Mamuju Tengah	1	1	1
Sulawesi Barat	11	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kabupaten <i>Regency</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	-	-	...	11	11	11
Polewali Mandar	1	1	...	20	20	20
Mamasa	-	-	...	17	17	17
Mamuju	-	-	...	22	22	22
Pasangkayu	-	-	...	15	15	15
Mamuju Tengah	-	-	...	10	10	10
Sulawesi Barat	1	1	...	95	95	95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kabupaten Regency	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic			Posyandu Integrated Service Post			Polindes Village Maternity Cottage		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Majene	-	3	...	324	325	326
Polewali Mandar	-	5	...	636	641	657
Mamasa	-	2	...	147	312	205
Mamuju	-	1	...	380	397	410
Pasangkayu	-	5	...	283	282	190
Mamuju Tengah	-	1	...	162	53	177
Sulawesi Barat	-	17	...	1 932	2 010	1 965

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/*Health Regional Office of Sulawesi Barat Province*

Tabel 4.2.8 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021**
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017–2021

Kabupaten Regency	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	41,71	48,25	50,55	35,01	19,48
Polewali Mandar	45,67	53,75	54,38	42,86	39,40
Mamasa	46,55	59,77	55,69	41,99	36,37
Mamuju	34,31	41,23	43,42	48,48	35,36
Pasangkayu	33,56	50,67	52,81	34,13	22,17
Mamuju Tengah	24,37	33,10	27,65	37,60	19,63
Sulawesi Barat	38,02	48,64	47,82	41,48	31,84

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.9

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten <i>Regency</i>	Tidak punya biaya berobat <i>No money for outpatient</i>	Tidak ada biaya transportasi <i>No money for transportation</i>	Tidak ada sarana transportasi <i>No transportation utilities</i>	Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	0,17	1,19	0,30	0,39
Mamasa	0,91	0,77	0,55	-
Mamuju	0,97	0,91	0,41	-
Pasangkayu	2,54	0,20	0,39	-
Mamuju Tengah	2,44	-	-	-
Sulawesi Barat	0,93	0,65	0,28	0,10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kabupaten Regency	Mengobati sendiri Self treatment	Tidak ada yang mendampingi No accompanying	Merasa tidak perlu Not necessary	Khawatir Terpapar COVID-19 Worried of Being Exposed to COVID-19
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	64,90	-	18,00	16,04
Polewali Mandar	71,15	0,49	20,64	2,97
Mamasa	46,41	-	44,02	1,86
Mamuju	84,21	-	10,72	0,38
Pasangkayu	68,52	-	17,76	9,61
Mamuju Tengah	68,73	1,00	22,93	2,89
Sulawesi Barat	71,18	0,25	19,41	4,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.9

Kabupaten <i>Regency</i>	Fasilitas Kesehatan Tidak Beroperasi karena COVID-19 <i>Healthcare Facility Closed Due to COVID-19</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Majene	-	1,06	100,00
Polewali Mandar	-	2,70	100,00
Mamasa	-	5,48	100,00
Mamuju	1,07	1,33	100,00
Pasangkayu	-	0,98	100,00
Mamuju Tengah	-	2,02	100,00
Sulawesi Barat	0,29	2,05	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-*Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

Tabel 4.2.10 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten dan Kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency and Age Group in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	13,60	24,44	21,92	23,42	11,81	4,81
Polewali Mandar	17,45	24,62	25,38	17,43	9,68	5,44
Mamasa	15,01	25,71	25,09	15,43	12,33	6,43
Mamuju	15,64	25,80	25,08	19,02	9,15	5,32
Pasangkayu	14,76	28,24	26,57	17,23	10,04	3,16
Mamuju Tengah	13,45	26,40	26,51	19,97	10,07	3,60
Sulawesi Barat	15,54	25,73	25,25	18,39	10,16	4,93

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.2.11

Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten dan Jenis Jaminan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency and Types of Health Insurance in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Kabupaten Regency	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) <i>BPJS Health Insurance for poor and near poor</i>		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) <i>Non-PBI BPJS Health</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	65,76	68,39	16,88	17,47
Polewali Mandar	56,94	61,76	18,67	14,37
Mamasa	57,90	62,99	18,87	16,22
Mamuju	58,63	42,43	15,94	10,65
Pasangkayu	40,54	36,81	26,45	22,81
Mamuju Tengah	45,16	47,64	22,37	21,85
Sulawesi Barat	55,29	54,00	19,24	15,99

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kabupaten Regency	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	0,09	0,13	0,17	0,27	0,12	0,13
Polewali Mandar	82,58	20,72	0,06	0,88	1,15	0,68
Mamasa	0,58	1,17	0,00	0,00	0,00	0,24
Mamuju	46,48	26,58	0,46	0,62	0,29	0,45
Pasangkayu	0,33	0,00	0,43	0,07	2,34	2,29
Mamuju Tengah	0,20	0,00	0,00	0,32	2,32	0,54
Sulawesi Barat	36,45	12,43	0,19	0,49	0,97	0,70

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.2.12

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Sulawesi Barat Province, 2020

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	170	78
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	123	123	17
Sulawesi Barat	123	293	95

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/*Health Regional Office of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 4.2.13

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2020

Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Sulawesi Barat Province, 2017–2020

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	35 695	29 531	24 289	NA	NA
2018	35 927	28 834	24 465	NA	24 212
2019	36 136	22 185	24 566
2020	36 337	28 936	24 070

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Health Regional Office of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 4.2.14

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (kali), 2020

Number of Adolescents Aged 15-24 Who Received Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency in Sulawesi Barat Province (times), 2020

Kabupaten Regency	Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Health Regional Office of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.2.15 **Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
Majene	17	106
Polewali Mandar	26	149
Mamasa	20	156
Mamuju	34	102
Pasangkayu	27	86
Mamuju Tengah	12	83
Sulawesi Barat	136	682

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Population and Family Planning in Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 4.2.16**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif Active Family Planning Participant			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condoms
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	25 067	1 024	560	104	443
Polewali Mandar	60 295	451	809	82	422
Mamasa	21 263	433	218	9	64
Mamuju	35 422	347	303	46	121
Pasangkayu	26 214	623	618	15	144
Mamuju Tengah	18 145	154	206	43	118
Sulawesi Barat	186 406	3 032	2 714	299	1 312

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.16

Kabupaten <i>Regency</i>	Peserta KB Aktif <i>Active Family Planning Participant</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Implan <i>Implant</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil	Mal	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	2 055	5 646	2 861	7	12 700
Polewali Mandar	3 273	14 139	6 036	22	25 234
Mamasa	2 943	5 012	5 140	11	13 830
Mamuju	2 233	8 937	5 011	23	17 021
Pasangkayu	3 670	5 520	2 957	23	13 570
Mamuju Tengah	2 522	5 202	2 414	7	10 666
Sulawesi Barat	16 696	44 456	24 419	93	93 021

Catatan/*Note*: Metode kontrasepsi Mal sudah dimasukkan dalam kategori metode kontrasepsi modern berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI)/*The Mal contraceptive method has been included in the category of modern contraceptive methods based on the Indonesian Demographic Health Survey*

Sumber/*Source*: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Barat, Pendataan keluarga 2021/*Regional Office of Population and Family Planning in Sulawesi Barat Province, Family Data Collection 2021*

Tabel
Table 4.2.17

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency and Type of Immunization in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Polio Polio			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	80,50	82,20	82,50	82,30
Polewali Mandar	82,40	83,90	80,40	76,60
Mamasa	59,90	74,30	69,20	70,80
Mamuju	67,30	67,90	63,60	59,00
Pasangkayu	58,00	59,20	57,00	53,90
Mamuju Tengah	84,20	82,50	82,50	82,30
Sulawesi Barat	72,70	75,30	72,50	69,90

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.17

Kabupaten Regency	DPT DPT			BCG BCG	Campak/MR Measles/ Rubella
	1	2	3+		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	83,10	83,30	83,00	80,6	79,8
Polewali Mandar	83,90	81,20	77,30	80,8	76,9
Mamasa	74,20	68,20	69,60	59,7	66,8
Mamuju	68,30	63,70	60,00	67,1	61,1
Pasangkayu	58,50	56,40	53,50	57,8	59,3
Mamuju Tengah	83,00	82,50	81,80	81,4	85,1
Sulawesi Barat	75,40	72,60	70,30	72,10	70,9

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Health Regional Office of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 4.2.18

Banyaknya Akseptor Baru dan Akseptor Aktif KB Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Number of New and Active Family Planning Acceptors by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Akseptor Baru New Acceptor	Akseptor Aktif Active Acceptor
(1)	(2)	(3)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat

Catatan/Note: Capaian akseptor KB baru tahun 2021 tidak tersedia di Pendataan Keluarga 2021/Achievements of new family planning acceptors in 2021 are not available in the 2021 Family Data Collection

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Barat, Pendataan keluarga 2021/Regional Office of Population and Family Planning in Sulawesi Barat Province, Family Data Collection 2021

Tabel 4.2.19 Jumlah Obat yang Diawasi Menurut Kabupaten dan Jenis Sarana Distribusi Obat di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Number of Drugs Supervised by Regency and Type of Drug Distribution Facilities in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Sarana Distribusi Obat Drug Distribution Facilities			
	PBF PBF	Apotek Pharmacy	Toko Obat Drug Store	Instalasi Farmasi Kabupaten Regency pharmacy installation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	21	3	1
Polewali Mandar	2	51	9	1
Mamasa	-	10	13	1
Mamuju	2	35	7	2
Pasangkayu	-	18	9	1
Mamuju Tengah	-	12	4	1
Sulawesi Barat	4	147	45	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.19

Kabupaten <i>Regency</i>	Sarana Distribusi Obat <i>Drug Distribution Facilities</i>				Jumlah Total
	Rumah Sakit Pemerintah <i>Government Hospital</i>	Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Klinik <i>Clinic</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	1	-	11	4	41
Polewali Mandar	2	-	20	14	99
Mamasa	2	-	17	1	44
Mamuju	3	1	22	15	87
Pasangkayu	1	-	16	1	46
Mamuju Tengah	1	-	11	2	31
Sulawesi Barat	10	1	97	37	348

Sumber/*Source*: Badan Pengawas Obat dan Makanan Mamuju/*Food and Drug Regulatory Agency in Mamuju*

Tabel
Table 4.2.20

Jumlah Persediaan Farmasi dan Makanan yang Diawasi Menurut Kabupaten dan Jenis Sarana Distribusi di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Number of Drugs and Food Supply That Supervised by Regency and Type of Distribution Facilities in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Sarana Distribusi Obat Drug Distribution Facilities		
	Obat Tradisional Traditional Medicine	Kosmetika Cosmetic	Pangan Olahan Processed Food
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	4	12	15
Polewali Mandar	9	19	43
Mamasa	1	8	8
Mamuju	16	16	48
Pasangkayu	3	5	12
Mamuju Tengah	4	8	26
Sulawesi Barat	37	68	152

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.20

Kabupaten <i>Regency</i>	Sarana Distribusi Obat <i>Drug Distribution Facilities</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Bahan Berbahaya <i>Dangerous Material</i>	Suplemen Makanan <i>Food supplements</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	-	1	32
Polewali Mandar	-	6	77
Mamasa	-	-	17
Mamuju	-	13	93
Pasangkayu	-	3	23
Mamuju Tengah	-	3	41
Sulawesi Barat	-	26	283

Sumber/*Source*: Badan Pengawas Obat dan Makanan Mamuju/*Food and Drug Regulatory Agency in Mamuju*

Tabel 4.2.21 Jumlah Persediaan Farmasi dan Makanan Menurut Kabupaten dan Jenis Sarana Produksi di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Number of Pharmacy and Food Inventory by Regency and Type of Production Facilities in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Industri Farmasi Pharmaceutical Industry	Industri Obat Tradisional Traditional Medicine Industry	Industri Kecil Obat Tradisional Traditional Medicine Small Industry	Industri Kosemetika Cosmetic Industry	Industri Pangan Olahan Processed Food Industry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	-	-	-	-	4
Polewali Mandar	-	-	-	-	1
Mamasa	-	-	-	-	9
Mamuju	-	-	-	-	2
Pasangkayu	-	-	-	-	1
Mamuju Tengah	-	-	-	-	2
Sulawesi Barat	-	-	-	-	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.21

Kabupaten Regency	Industri Rumah Tangga Pangan Household Food Industry	Industri Suplemen Makanan Food Supplement Industry	Unit Pengolahan Darah (UPD) Blood Processing Unit	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	20	-	2	26
Polewali Mandar	28	-	1	30
Mamasa	20	-	1	30
Mamuju	5	-	1	8
Pasangkayu	17	-	1	19
Mamuju Tengah	8	-	1	11
Sulawesi Barat	98	-	7	124

Sumber/Source: Badan Pengawas Obat dan Makanan Mamuju/Food and Drug Regulatory Agency in Mamuju

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Luas Lantai di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2021**
Percentage Distribution of Household by Regency and Floor Area in Sulawesi Barat Province (m²), 2021

Kabupaten Regency	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1,23	30,98	53,79	9,93	4,07	100,00
Polewali Mandar	1,64	20,92	54,49	15,17	7,78	100,00
Mamasa	6,20	42,11	41,24	7,23	3,23	100,00
Mamuju	0,55	27,20	50,45	12,69	9,11	100,00
Pasangkayu	1,58	34,22	48,45	10,90	4,86	100,00
Mamuju Tengah	2,06	32,38	53,28	9,45	2,82	100,00
Sulawesi Barat	1,95	28,87	51,06	11,94	6,18	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.2

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Air Minum di Provinsi Sulawesi Barat, 2021

Percentage Distribution of Household by Regency and Source of Drinking Water in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Leding ¹ Piped Water ¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	6,70	10,92	38,99	12,20
Polewali Mandar	12,00	26,29	13,81	22,50
Mamasa	14,12	1,30	0,47	0,54
Mamuju	13,54	15,22	22,85	26,69
Pasangkayu	0,14	14,40	58,98	18,07
Mamuju Tengah	4,20	15,81	32,77	21,44
Sulawesi Barat	9,63	16,54	24,78	18,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten Regency	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring	Air Permukaan Surface Water
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	0,57	28,05	0,36	2,20
Polewali Mandar	4,32	10,18	5,54	5,34
Mamasa	1,70	14,01	39,39	27,39
Mamuju	6,33	8,73	3,65	1,74
Pasangkayu	1,09	2,84	0,68	2,88
Mamuju Tengah	5,73	6,62	5,20	1,17
Sulawesi Barat	3,71	11,14	8,00	6,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	Air Hujan <i>Rainwater Collection</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Majene	-	-	100,00
Polewali Mandar	0,01	-	100,00
Mamasa	1,08	-	100,00
Mamuju	1,09	0,15	100,00
Pasangkayu	0,93	-	100,00
Mamuju Tengah	7,06	-	100,00
Sulawesi Barat	1,21	0,03	100,00

Catatan/Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey March*

Tabel
Table 4.3.3**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Penerangan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Percentage Distribution of Household by Regency and Lighting Source in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	99,92	-	0,08	100,00
Polewali Mandar	98,80	0,43	0,77	100,00
Mamasa	61,14	36,89	1,97	100,00
Mamuju	91,89	7,69	0,42	100,00
Pasangkayu	93,96	4,80	1,24	100,00
Mamuju Tengah	93,53	5,28	1,18	100,00
Sulawesi Barat	91,75	7,38	0,86	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.4

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Percentage Distribution of Household by Regency and Type of Toilet Facility Used by The Household in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Sendiri Not Shared	Bersama/ Komunal Shared/ Communal	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	76,55	5,40	4,83	0,61	12,62	100,00
Polewali Mandar	82,54	5,94	0,66	-	10,86	100,00
Mamasa	68,66	8,37	14,87	-	8,09	100,00
Mamuju	75,79	7,59	1,29	0,21	15,11	100,00
Pasangkayu	77,93	4,72	2,44	0,73	14,18	100,00
Mamuju Tengah	80,68	5,09	1,62	-	12,61	100,00
Sulawesi Barat	77,96	6,27	3,34	0,21	12,22	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.5**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Percentage Distribution of Household by Regency and Main Cooking Fuel in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/ Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	89,17	0,30	-
Polewali Mandar	-	81,10	-	-
Mamasa	3,03	44,54	-	-
Mamuju	-	88,61	-	-
Pasangkayu	-	93,59	-	0,87
Mamuju Tengah	-	91,68	-	-
Sulawesi Barat	0,37	81,86	0,04	0,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kabupaten Regency	Kayu Wood	Lainnya ² Others ²	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
Majene	10,14	0,39	100,00
Polewali Mandar	18,90	-	100,00
Mamasa	52,43	-	100,00
Mamuju	11,39	-	100,00
Pasangkayu	5,36	0,17	100,00
Mamuju Tengah	7,61	0,71	100,00
Sulawesi Barat	17,48	0,14	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey March*

Tabel
Table 4.3.6**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Percentage Distribution of Household by Regency and Dwelling Ownership Status in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	92,27	0,90	6,82	100,00
Polewali Mandar	92,36	1,09	6,55	100,00
Mamasa	88,56	0,78	10,66	100,00
Mamuju	88,54	1,14	10,32	100,00
Pasangkayu	85,70	3,49	10,82	100,00
Mamuju Tengah	87,29	1,69	11,02	100,00
Sulawesi Barat	89,72	1,41	8,87	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.7

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Percentage Distribution of Household by Regency and Main Material of Dwelling Floor in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	99,30	0,70	100,00
Polewali Mandar	98,37	1,63	100,00
Mamasa	93,78	6,22	100,00
Mamuju	95,44	4,56	100,00
Pasangkayu	99,41	0,59	100,00
Mamuju Tengah	98,93	1,07	100,00
Sulawesi Barat	97,51	2,49	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.8

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021
Percentage of Household with Access to Improved Sanitation Services by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2021

Kabupaten Regency	2017	2018 ^r	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	63,11	66,97	72,09	86,66	79,48
Polewali Mandar	66,10	72,83	82,44	79,63	85,73
Mamasa	34,63	45,34	51,24	26,00	64,30
Mamuju	60,95	64,51	68,39	80,70	80,43
Pasangkayu	62,47	76,10	75,92	75,93	79,15
Mamuju Tengah	58,56	71,39	79,95	72,05	81,21
Sulawesi Barat	59,48	67,36	73,39	72,75	78,75

Catatan/Note: Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019/Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2019

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.9**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021**
Percentage of Household with Access to Improved Drinking Water Services by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017–2021

Kabupaten Regency	2017	2018 ^a	2019 ^a	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	...	86,80	90,97	77,78	94,96
Polewali Mandar	...	76,13	81,02	87,64	83,47
Mamasa	...	28,98	22,91	58,74	32,42
Mamuju	...	80,31	71,34	72,66	81,06
Pasangkayu	...	82,09	79,16	78,29	88,56
Mamuju Tengah	...	63,32	68,78	72,64	77,42
Sulawesi Barat	...	71,99	71,50	77,07	76,67

Catatan/Note: Data menggunakan konsep air minum layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019/Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2019

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.3.10 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Percentage of Household by Regency and Type of Dwelling Main Roof in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan Type of Dwelling Main Roof			
	Beton Concrete	Genteng Tile	Sirap Shingle	Seng Zinc
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	0,55	0,43	0,22	92,39
Polewali Mandar	0,29	1,66	-	92,89
Mamasa	0,92	1,73	0,32	91,54
Mamuju	2,15	1,15	-	90,61
Pasangkayu	0,81	1,04	-	94,25
Mamuju Tengah	0,90	0,17	-	95,38
Sulawesi Barat	0,91	1,19	0,06	92,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.10

Kabupaten Regency	Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan Type of Dwelling Main Roof			Jumlah Total
	Asbes Asbestos	Ijuk/Rumbia Fibers/Thatch	Lainnya Others	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	2,47	3,13	0,80	100,00
Polewali Mandar	0,80	4,16	0,20	100,00
Mamasa	-	5,02	0,48	100,00
Mamuju	0,76	5,33	-	100,00
Pasangkayu	0,62	3,27	-	100,00
Mamuju Tengah	2,18	1,36	-	100,00
Sulawesi Barat	1,01	3,98	0,22	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.3.11 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Dinding Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Percentage of Household by Regency and Type of Dwelling Wall in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Jenis Dinding Bangunan Tempat Tinggal Type of Dwelling Wall				Jumlah Total
	Tembok Wall	Kayu Wood	Bambu Bamboo	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	62,71	26,64	1,80	8,85	100,00
Polewali Mandar	50,56	39,99	2,18	7,27	100,00
Mamasa	31,71	61,78	6,31	0,20	100,00
Mamuju	50,62	48,56	0,43	0,40	100,00
Pasangkayu	63,09	36,11	0,23	0,57	100,00
Mamuju Tengah	55,37	42,79	0,53	1,30	100,00
Sulawesi Barat	51,81	42,64	1,85	3,69	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel
Table 4.4.1

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2020

Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Sulawesi Barat Province, 2018-2020

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan Crime Total			Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Crime Rate per 100,000 Population		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	333	262	257	194	151	147
Polewali Mandar	434	794	504	99	179	105
Mamasa	126	137	90	79	85	55
Mamuju	774	490	378	270	167	136
Pasangkayu	447	415	433	263	238	229
Mamuju Tengah	-	-	59	-	-	44
Sulawesi Barat	2 139	3 841	3 729	158	278	263

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.1

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Percentage of Crime Clearance			Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Crime Clock ¹		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	62	70	67	26. 18' 23"	33. 26' 6"	34. 5' 8"
Polewali Mandar	52	63	62	20. 11' 4"	11. 1' 57"	17. 22' 50"
Mamasa	71	82	82	69. 31' 26"	63. 56' 30"	97. 19' 59"
Mamuju	53	39	62	11. 19' 3"	17. 52' 39"	23. 10' 28"
Pasangkayu	51	94	83	19. 35' 49"	21. 6' 30"	20. 13' 50"
Mamuju Tengah	-	-	49	-	-	148. 28' 28"
Sulawesi Barat	54	66	70	4. 5' 42"	2. 16' 49"	2. 20' 56"

Catatan/Note: 1. = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second
 Angka Sulawesi Barat merupakan jumlah dari semua kabupaten dan Polda Sulawesi Barat/ Sulawesi Barat Figures is the total of all regencies and Indonesian National Police of Sulawesi Barat

Sumber/Source: BPS, Survei Statistik Politik dan Keamanan/Statistics Indonesia, Politic and Security Statistics Survey

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019–2021
Table 4.5.1 *Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019–2021*

Kabupaten Regency	2019 ²	2020 ³	2021 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	277	–	–
Polewali Mandar	640	–	–
Mamasa	108	–	–
Mamuju	347	–	–
Pasangkayu	174	–	–
Mamuju Tengah	215	–	–
Sulawesi Barat	1 761	–	–

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source: ² Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 12 Februari 2020/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah) per February 12th 2020

³ Keputusan Menteri Agama RI Nomor 494 Tahun 2020 Tentang Pembatalan Penyelenggaraan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441H/2020M/Decisional agreement of the Minister of Religious Affairs Number 494 of 2020 Concerning the Cancellation of Organizing Hajj Pilgrims at the Implementation of Worship Hajj Year 1441 H/2020M

⁴ Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah)

Tabel
Table 4.5.2**Nikah dan Cerai Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019-2021**
Number of Marriages and Divorces by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019-2021

Kabupaten Regency	Nikah ^{1,2,3} Marriage ^{1,2,3}			Cerai ^{2,4} / Divorces ^{2,4}		
				Cerai Talak Divorce by Talak		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	1 660	1460	1 477	45	59	49
Polewali Mandar	4 432	3631	3 699	152	187	175
Mamasa	242	189	422
Mamuju	1 676	1413	1 539	100	80	77
Pasangkayu	949	953	851	40	52	39
Mamuju Tengah	800	720	829
Sulawesi Barat	9 759	8 366	8 817	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.2

Kabupaten Regency	Cerai ^{2,4} / Divorces ^{2,4}					
	Cerai Gugat Divorce by Petition			Jumlah Total		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	134	139	136	179	198	185
Polewali Mandar	474	474	523	626	661	698
Mamasa
Mamuju	241	238	255	341	318	332
Pasangkayu	107	90	109	147	142	148
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	—	—

Catatan/Note: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including registration conducted outside the Religious Affairs Office (KUA)

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Data cerai masih bergabung dengan Provinsi Sulawesi Selatan/Data of divorces were included in Sulawesi Selatan Province

Sumber/Source: ³ Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam) per 26 Januari 2022/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of Islamic Community Guidance) per January 26th, 2022

⁴ Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 13 Januari 2022/The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per January 13th, 2022

Tabel 4.5.3 **Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten dan Faktor di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Table 4.5.3 **Number of Divorces by Regency and Factors in Sulawesi Barat Province, 2021**

Kabupaten Regency	Zina Adultery	Mabuk Alcohol Abuse	Madat Drug Abuse	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Spousal Abandonment
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	–	2	–	–	54
Polewali Mandar	2	5	1	11	248
Mamasa
Mamuju	–	2	2	2	105
Pasangkayu	–	1	–	–	21
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.3

Kabupaten <i>Regency</i>	Dihukum Penjara <i>Incarceration</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkar an Terus Menerus <i>Constant Arguing</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	–	2	10	–	103
Polewali Mandar	3	1	23	–	374
Mamasa
Mamuju	2	–	6	–	207
Pasangkayu	–	–	3	–	120
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten Regency	Kawin Paksa Forced Marriage	Murtad Apostate	Ekonomi Financial Problems	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Majene	1	–	13	–	185
Polewali Mandar	2	–	28	–	698
Mamasa
Mamuju	1	1	4	–	332
Pasangkayu	–	2	1	–	148
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–

Catatan/Note: Data cerai 2021 masih bergabung dengan Provinsi Sulawesi Selatan/*Data of divorces 2021 were included in Sulawesi Selatan Province*

Sumber/Source: Mahkamah Agung (Direjen Badan Peradilan Agama) per 13 Januari 2022/*The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per January 13th, 2022*

Tabel
Table 4.5.4**Persentase Penduduk Menurut Kabupaten dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Percentage of Population by Regency and Religion in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Islam Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	99,85	0,09	0,04	0,00	0,01	-	100,00
Polewali Mandar	98,48	1,17	0,32	0,02	0,02	-	100,00
Mamasa	17,64	77,67	3,16	1,52	0,00	-	100,00
Mamuju	85,23	13,09	0,68	0,97	0,04	-	100,00
Pasangkayu	86,50	7,10	1,96	4,43	0,01	-	100,00
Mamuju Tengah	83,93	9,35	2,41	4,18	0,13	-	100,00
Sulawesi Barat	84,13	13,40	1,09	1,36	0,03	-	100,00

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri (<https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta>) per 31 Desember 2021/Ministry of Home Affairs (<https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta>) as of 31 December 2021

Tabel 4.5.5 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Table 4.5.5 **Number of Places of Worship by Regency and Religion in Sulawesi Barat Province, 2021**

Kabupaten Regency	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	335	145	1	1	-	-
Polewali Mandar	943	171	46	8	1	-
Mamasa	107	13	646	75	14	-
Mamuju	609	69	267	15	7	2
Pasangkayu	431	91	95	14	19	-
Mamuju Tengah	230	61	89	22	17	3
Sulawesi Barat	2 655	550	1 144	135	58	5

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of the Ministry of Religion of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 4.5.6**Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten di
Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
*Number of Natural Disaster Events by Regency in Sulawesi
Barat Province, 2021*

Kabupaten <i>Regency</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Eathquake and Tsunami</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Floods</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	2	5
Polewali Mandar	1	1	4
Mamasa	2	3
Mamuju	1	3
Pasangkayu	1	6
Mamuju Tengah	1	2
Sulawesi Barat	3	–	4	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Cuaca Ekstrim <i>Extreme Weather</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/ Abrasion</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	1	1
Polewali Mandar	3	...
Mamasa
Mamuju	1	...
Pasangkayu	1	4
Mamuju Tengah	3	1
Sulawesi Barat	–	–	9	6

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

Tabel
Table 4.5.7**Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten <i>Regency</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	14	11 124	49 567
Polewali Mandar	–	–	5 433
Mamasa	–	–	56
Mamuju	96	–	60 505
Pasangkayu	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	120
Sulawesi Barat	110	11 124	115 681

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten Regency	Tsunami Tsunami		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–
Mamasa	–	–	–
Mamuju	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten <i>Regency</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Majene	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–
Mamasa	–	–	–
Mamuju	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten Regency	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(11)	(12)	(13)
Majene	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–
Mamasa	–	–	–
Mamuju	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

Kabupaten <i>Regency</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Majene	4	–	510
Polewali Mandar	–	–	–
Mamasa	–	–	–
Mamuju	–	–	–
Pasangkayu	–	–	23
Mamuju Tengah	–	–	–
Sulawesi Barat	4	–	533

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten Regency	Banjir Floods		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(17)	(18)	(19)
Majene	1	2	18
Polewali Mandar	–	–	482
Mamasa	2	–	508
Mamuju	–	–	2 661
Pasangkayu	–	–	8 594
Mamuju Tengah	–	–	460
Sulawesi Barat	3	2	12 723

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten <i>Regency</i>	Cuaca Ekstrem <i>Extreme Weather</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Majene	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	117
Mamasa	–	–	–
Mamuju	–	–	154
Pasangkayu	–	–	12
Mamuju Tengah	–	–	7
Sulawesi Barat	–	–	290

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten Regency	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(23)	(24)	(25)
Majene	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–
Mamasa	–	–	–
Mamuju	–	–	–
Pasangkayu	–	–	739
Mamuju Tengah	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	739

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Management

Tabel
Table 4.5.8**Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021**
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Rusak Berat Severely Damaged		Rusak Sedang Damaged	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	–	1 784	–	1 140
Polewali Mandar	2	21	–	10
Mamasa	2	60	–	98
Mamuju	–	2 061	–	3 847
Pasangkayu	–	0	–	0
Mamuju Tengah	4	1	–	0
Sulawesi Barat	8	3 927	–	5 095

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten Regency	Rusak Ringan Lightly Damaged		Terendam Submerged	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	–	1 179	–	260
Polewali Mandar	5	15	409	86
Mamasa	1	450	40	127
Mamuju	–	5 532	–	712
Pasangkayu	–	0	861	0
Mamuju Tengah	15	2	–	0
Sulawesi Barat	21	7 178	1 310	1 185

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Management

Tabel
Table 4.5.9**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019–2021

Kabupaten Regency	Banjir Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	4	2	5
Polewali Mandar	6	10	19
Mamasa	21	9	14
Mamuju	45	44	34
Pasangkayu	32	36	28
Mamuju Tengah	12	6	14
Sulawesi Barat	120	107	114

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.9

Kabupaten Regency	Gempa Bumi Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	24	—	3
Polewali Mandar	4	9	91
Mamasa	106	29	58
Mamuju	86	41	60
Pasangkayu	48	20	19
Mamuju Tengah	56	21	33
Sulawesi Barat	324	120	264

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.9

Kabupaten <i>Regency</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Majene	3	12	14
Polewali Mandar	8	18	17
Mamasa	70	70	47
Mamuju	26	30	28
Pasangkayu	4	9	6
Mamuju Tengah	6	1	5
Sulawesi Barat	117	140	117

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.5.10

Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Number of Beneficiary Family		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	14 111	13 641	40 872 800 000	38 269 200 000
Polewali Mandar	43 178	40 924	121 919 600 000	113 516 800 000
Mamasa	13 228	12 848	39 553 600 000	36 079 200 000
Mamuju	15 654	15 072	38 349 600 000	35 973 800 000
Pasangkayu	6 645	7 216	19 562 400 000	18 188 400 000
Mamuju Tengah	4 735	4 755	12 616 000 000	12 477 000 000
Sulawesi Barat	97 551	94 456	272 874 000 000	254 504 400 000

Sumber/Source: Data Bantuan Sosial, Kementerian Sosial/Social Assistance Data, Ministry of Social Affairs

Tabel
Table 4.5.11**Jumlah Taruna Siaga Bencana Pada Dinas Sosial Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2021**
Number of Disaster Preparedness Cadets at Social Agency by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2021

Kabupaten Regency	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	50	57	57	58	61
Polewali Mandar	54	60	60	46	69
Mamasa	181	188	188	195	191
Mamuju	53	60	66	48	70
Pasangkayu	50	57	59	54	62
Mamuju Tengah	42	49	45	20	54
Provinsi/Province					
Sulawesi Barat	29 ^r	34 ^r	34 ^r	34	213
Jumlah Total	430	471	475	455	720

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Social Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.5.12 **Jumlah Kelompok Pemberdayaan Fakir Miskin dan Jumlah Bantuan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Number of Poor Empowerment Group and Total Assistance by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten <i>Regency</i>	Kelompok <i>Group</i>			Bantuan (Juta Rupiah) <i>Assistance (Million Rupiah)</i>		
	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pesisir <i>Coast</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pesisir <i>Coast</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	-	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	8	12	-	160	240	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	4	-	-	40
Sulawesi Barat	8	12	4	160	240	40

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Social Agency of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 4.5.13**Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021****Number of People with Social Welfare Problems by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021**

Kabupaten Regency	2020				
	Lanjut Usia Terlantar <i>Neglected Elderly</i>	Anak Terlantar <i>Neglected Children</i>	Penyandang Disabilitas <i>People With Disabilities</i>	Penyandang Disabilitas Berat <i>People With Severe Disabilities</i>	Data Korban Pemasungan <i>Confinement Victim</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	249	115	553	50	1
Polewali Mandar	48	153	936	151	14
Mamasa	81	20	997	15	202
Mamuju	100	1	197	31	1
Pasangkayu	72	-	567	-	-
Mamuju Tengah	45	31	269	10	8
Jumlah Total	595	320	3 519	257	226

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.13

Kabupaten <i>Regency</i>	2021				
	Lanjut Usia Terlantar <i>Neglected Elderly</i>	Anak Terlantar <i>Neglected Children</i>	Penyandang Disabilitas <i>People With Disabilities</i>	Penyandang Disabilitas Berat <i>People With Severe Disabilities</i>	Data Korban Pemasangan <i>Confinement Victim</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	279	578	109
Polewali Mandar	1	190	893
Mamasa	-	260	391
Mamuju	-	250	192
Pasangkayu	10	193	161
Mamuju Tengah	-	560	104
Jumlah Total	290	2 031	1 850

Sumber/*Source*: Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/*Social Agency of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 4.5.14

Jumlah Kelompok Usaha Bersama yang Mendapat Bantuan¹ dari Dinas Sosial Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021
Number of Join Business Group That Got Help¹ From Social Agency by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Kabupaten Regency	2020		2021	
	Kelompok Usaha Bersama Join Business Group	Jumlah Bantuan Total Assistance (Rupiah/ Rupiahs)	Kelompok Usaha Bersama Join Business Group	Jumlah Bantuan Total Assistance (Rupiah/ Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	15	260 000 000	26	360 000 000
Polewali Mandar	10	200 000 000	38	570 000 000
Mamasa	17	320 000 000	25	450 000 000
Mamuju	11	180 000 000	59	780 000 000
Pasangkayu	-	-	3	30 000 000
Mamuju Tengah	4	40 000 000	12	220 000 000
Jumlah Total	57	1 000 000 000	163	2 410 000 000

Catatan/Notes : ¹ Bantuan dari Kementerian melalui Dekon Pusat/Assistance from the Ministry through the Central Decon¹
 Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Barat/Social Agency of Sulawesi Barat Province

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021**
Table 4.6.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Sulawesi Barat Province, 2017–2021**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural
(1)	(2)	(3)
2017 Maret/March	295 178	304 849
2017 September/September	318 376	315 137
2018 Maret/March	321 324	318 512
2018 September/September	326 426	323 561
2019 Maret/March	328 806	328 014
2019 September/September	340 649	339 838
2020 Maret/March	354 993	349 695
2020 September/September	356 967	352 269
2021 Maret/March	368 899	363 308
2021 September/September	382 292	384 598

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.1

Tahun Year	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(4)	(5)	(6)
2017 Maret/March	23,50	126,26	149,76
2017 September/September	30,02	119,45	149,47
2018 Maret/March	30,76	121,02	151,78
2018 September/September	31,45	121,38	152,83
2019 Maret/March	31,28	120,12	151,40
2019 September/September	30,82	121,05	151,87
2020 Maret/March	31,67	120,34	152,02
2020 September/September	28,13	130,91	159,05
2021 Maret/March	27,82	129,37	157,19
2021 September/September	27,72	138,27	165,99

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Tahun Year	Persentase Penduduk Miskin (%) Percentage of Poor People (%)		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(7)	(8)	(9)
2017 Maret/March	8,53	12,03	11,30
2017 September/September	9,50	11,70	11,18
2018 Maret/March	9,64	11,75	11,25
2018 September/September	9,80	11,66	11,22
2019 Maret/March	9,63	11,45	11,02
2019 September/September	9,41	11,43	10,95
2020 Maret/March	9,59	11,26	10,87
2020 September/September	9,98	11,89	11,50
2021 Maret/March	9,82	11,67	11,29
2021 September/September	9,72	12,39	11,85

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret dan September/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March and September

Tabel
Table 4.6.2**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021**
Number and Percentage of Poor People by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin (%) Percentage of Poor People (%)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	24,12	25,01	13,73	14,34
Polewali Mandar	68,18	69,32	15,26	15,68
Mamasa	21,86	22,29	13,38	13,77
Mamuju	20,65	22,30	6,92	7,46
Pasangkayu	7,95	8,53	4,48	4,77
Mamuju Tengah	9,25	9,74	6,79	7,13
Sulawesi Barat	152,01	157,19	10,87	11,29

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.6.3**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2021****Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Sulawesi Barat Province, 2014–2021**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014 Maret/March	0,98	1,58	1,44	0,16	0,28	0,25
2014 September/September	2,21	1,86	1,94	0,76	0,44	0,52
2015 Maret/March	1,49	2,04	1,93	0,36	0,49	0,46
2015 September/September	0,90	1,70	1,54	0,13	0,35	0,31
2016 Maret/March	0,90	2,22	1,95	0,14	0,57	0,48
2016 September/September	1,69	1,90	1,85	0,40	0,45	0,44
2017 Maret/March	0,89	2,14	1,88	0,15	0,57	0,48
2017 September/September	0,98	2,06	1,81	0,15	0,54	0,45
2018 Maret/March	1,22	1,92	1,76	0,27	0,50	0,44
2018 September/September	0,98	1,74	1,56	0,14	0,41	0,35
2019 Maret/March	1,32	1,88	1,75	0,26	0,47	0,42
2019 September/September	1,65	1,37	1,44	0,33	0,28	0,29
2020 Maret/March	1,93	1,87	1,89	0,53	0,47	0,48
2020 September/September	2,00	1,94	1,95	0,60	0,54	0,55
2021 Maret/March	1,52	1,82	1,76	0,38	0,45	0,44
2021 September/September	1,25	2,07	1,90	0,26	0,57	0,50

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret dan September/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March and September

Tabel
Table 4.6.4

Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021

Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Miskin <i>Poor Household</i>		Rumah Tangga Tidak Miskin <i>Non-Poor Household</i>	
	2020 September <i>September</i>	2021 Maret <i>March</i>	2020 September <i>September</i>	2021 Maret <i>March</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	5,45	5,16	4,02	3,87
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	7,11	13,99	13,91	12,75
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	45,55	46,14	47,80	47,40
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	–	5,67	–	7,71
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>				
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	25,34	38,23	31,23	25,76
b. SD/ <i>Primary school</i>	29,35	36,35	33,26	32,42
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	22,66	10,01	8,53	9,50
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	17,48	12,44	21,02	22,58
e. PT/ <i>University</i>	5,17	2,97	5,96	9,74
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>				
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	8,70	9,20	8,57	8,75
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	62,61	69,63	52,63	54,80
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	6,10	5,50	4,03	5,07
d. Lainnya/ <i>Others</i>	22,59	15,68	34,78	31,39

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.6.5 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2021**
Table 4.6.5 **Human Development Index by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016–2021**

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	64,80	65,40	66,01	66,59	66,91	67,29
Polewali Mandar	61,51	62,35	63,14	63,74	63,84	64,23
Mamasa	63,51	63,92	64,66	65,32	66,02	66,63
Mamuju	65,65	66,32	67,11	67,72	68,15	68,32
Pasangkayu	65,17	65,67	66,60	67,27	67,79	68,03
Mamuju Tengah	62,89	63,64	64,43	65,10	65,71	66,18
Sulawesi Barat	63,60	64,30	65,10	65,73	66,11	66,36

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

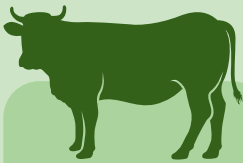
Tabel
Table 4.6.6**Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Number of Families by Regency and Family Classification in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Pra Sejahtera Pre Prosperous	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	6 044	5 061	17 602	12 460	...	41 167
Polewali Mandar	14 415	21 132	42 040	21 573	...	99 160
Mamasa	10 955	4 914	15 519	3 833	...	35 221
Mamuju	9 228	9 494	20 869	11 300	...	50 891
Pasangkayu	3 659	8 765	11 491	12 597	...	36 512
Mamuju Tengah	3 031	6 434	7 001	8 528	...	24 994
Sulawesi Barat	47 332	55 800	114 522	70 291	...	287 945

Sumber/Source: Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Barat/Representative of National Population and Family Planning Board of Sulawesi Barat Province

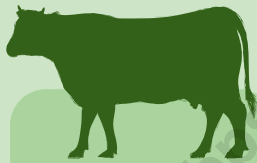


Populasi Ternak dan Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (ribu ekor), 2021
Livestock and Poultry Population in Sulawesi Barat Province (thousands heads), 2021



115,20

Sapi Potong
Beef Cattle



9,40

Kerbau
Buffalo



1,40

Kuda
Horse



197,20

Kambing
Goat



174,80

Babi
Pig



4.994,70

Ayam Kampung
Native chicken



104,00

Ayam Petelur
Layer



3.514,00

Ayam Pedaging
Broiler



391,20

Itik
DUck

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode *eye estimate* yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*

5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.
 6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar.
 7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buahbuahan dan sayuran tahunan.
 - c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.
5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.*
 6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No.399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.*
 7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
 8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - a. **SPH-SBS** used for data on seasonal vegetable and fruit plants.
 - b. **SPH-BST** used for data on annual fruit and vegetable plants.
 - c. **SPH-TBF** used for data on medicinal plants.
 - d. **SPH-TH** used for data on ornamental plants.

9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPHBST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
- 10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
- a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
- 11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
- b. Tanaman sayuran tahunan
- b. *Annual vegetable plants are*

adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

12. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
13. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buahbuahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
15. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. **Luas panen untuk tanaman sayuran:** luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih

plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

12. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
13. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
14. The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.
15. **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
16. **Harvested area of vegetables:** area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.

dari satu kali)/belum habis.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

a. Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.

b. Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.

17. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

17. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

18. Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of

Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.

20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

22. Data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan Provinsi.

23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia

Agriculture.

19. Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.

20. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.

21. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

22. Forestry statistics are secondary data obtained from Regional Office of Forestry Province.

23. Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest.

Indonesian forest area is

ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

26. Berdasarkan Undang-Undang

determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Consensus.

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

25. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

26. In accordance to the Act on

No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

- 27. Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- 28. Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 29. Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 30. Hutan Konservasi** terdiri dari:
1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).
- 31. Lahan Kritis**
Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan

Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.

- 27. Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
- 28. Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
- 29. Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
- 30. Conservation Forest** is divided into:
1. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
 2. Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.
- 31. Critical Lands**
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that

penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

- 32. Kayu Bulat** adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- 33. Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- 34. Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa
- its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
- 32. Log** is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.
- 33. Sawn Timber** constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
- 34. Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this

sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

35. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan.

36. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Database Validasi Nasional, Satu Data Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum daratan. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu jaring apung laut, jaring apung tawar, jaring tancap tawar, karamba, kolam air deras, kolam air tenang, laut lainnya, minapadi, rumput laut, tambak intensif, tambak sederhana, dan tambak semi intensif.

37. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan

definition is plywood covered with other materials.

35. *Data of domestic livestock population are obtain from Regional Office of Crops, Horticulture and Livestock.*

36. *Fisheries statistical data is secondary data sourced from the National Validation Database, One Data of Marine and Fisheries, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: Marine Floating Net, Freshwater Floating Net, Freshwater Pen Culture, Cage, Running Freshwater Pond, Quiet Freshwater Pond, Other Marine Culture, Rice Fish, Sea Weed, Intensive Brackishwater Pond, Traditional Brackishwater Pond, and Semi Intensive Brackishwater Pond.*

37. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

38. **An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing

budidaya ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Food Crops

Beberapa tahun terakhir produksi tanaman pangan Provinsi Sulawesi Barat cenderung fluktuatif. Produksi padi khususnya, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya produksi padi setara beras pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6,27 persen dari 345.050,37 ton menjadi 323.426,53 ton.

The last few years the production of food crops of Sulawesi Barat province tends to fluctuate. Production of rice in particular, when compared with the previous year's equivalent of paddy rice production in 2021 decreased by 6.27 percent from 345,050.37 tonnes to 323,426.53 tonnes.

Tanaman Hortikultura

Horticulture

Produksi tanaman sayuran Sulawesi Barat di tahun 2021 didominasi oleh cabai rawit dengan produksi sebanyak 33.150 kwintal, cabai besar sekitar 24.622 kwintal, kacang panjang sekitar 24.097 kwintal, kangkung sebesar 18.770 kwintal, serta tomat sekitar 14.772 kwintal. Sementara produksi bawang merah, kentang, kubis, dan bawang putih hanya sekitar 6.931 kwintal, 1 .031 kwintal, 360 kwintal, dan 20 kwintal.

Sulawesi Barat vegetable crop production in 2021 was dominated by chili/Cayenne Paper with a production of 33,150 quintals, big chili around 24,622 quintals, 24,097 quintals of long beans, water spinach around 18,770 quintals and tomatoes for 14,772 quintals. While the production of onions, potatoes, cabbage, and garlic is only about 6,391 quintals, 1,031 quintals, 360 quintals, and 20 quintals.

Perikanan

Fishery

Secara geografis, Sulawesi Barat berbatasan langsung dengan Selat Makassar di sebelah barat. Kondisi ini memberi peluang yang cukup potensial untuk pengembangan sub sektor perikanan selain sektor transportasi.

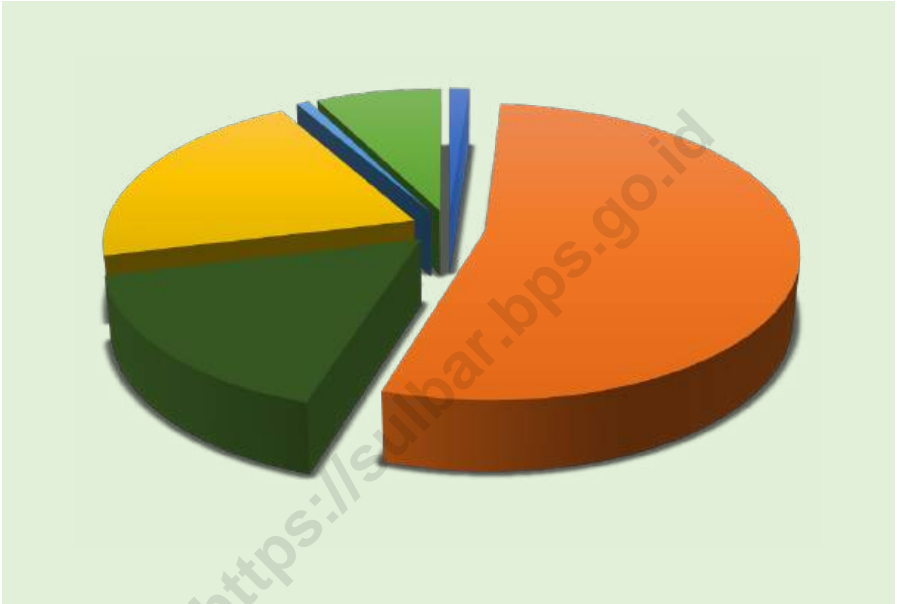
Geographically, Sulawesi Barat is directly adjacent to the Makassar Strait in the west. These conditions provide opportunities of considerable potential for the development of fisheries sub-sector other than the transport sector.

Pengembangan perikanan di Sulawesi Barat terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Pada tahun 2020, berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan, produksi perikanan tangkap di Sulawesi Barat mencapai 64.182 ton. Nilai Produksi total perikanan tangkap di Provinsi Sulawesi Barat mencapai 1,60 Triliun rupiah. Adapun kabupaten dengan nilai produksi tertinggi adalah Kabupaten Polewali Mandar dengan nilai produksi sebesar 618,89 miliar rupiah di tahun 2020.

Fisheries development in Sulawesi Barat consists of fisheries and aquaculture. In 2020, according to the Ministry of Marine Affairs and Fisheries's data, fisheries production in Sulawesi Barat reached 64,182 tons. The total production value of fisheries in Sulawesi Barat province reached 1.60 trillion rupiah. The counties with the highest production values are Polewali Mandar with a production value of 618.89 billion rupiah in 2020.

Gambar 5.1
Figures

Persentase Produksi Padi Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021*
Percentage of Paddy Production by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021*



Catatan/Note: x Angka sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Tabel 5.1.1 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹ Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021**
Harvested Area, Yield, and Production of Paddy¹ by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)		Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	922,68	744,12	41,82	51,47
Polewali Mandar	32 973,21	29 752,71	59,33	58,39
Mamasa	13 184,65	12 346,05	42,32	42,71
Mamuju	12 954,59	13 095,74	51,91	50,58
Pasangkayu	597,05	532,52	46,73	46,91
Mamuju Tengah	4 194,00	4 699,14	47,01	51,93
Sulawesi Barat	64 826,18	61 170,28	53,23	52,87

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kabupaten Regency	Produksi (ton) Production (ton)	
	2020	2021 [*]
(1)	(6)	(7)
Majene	3 858,27	3 830,07
Polewali Mandar	195 643,52	173 728,49
Mamasa	55 802,36	52 731,44
Mamuju	67 241,29	66 236,15
Pasangkayu	2 789,88	2 497,86
Mamuju Tengah	19 715,05	24 402,52
Sulawesi Barat	345 050,37	323 426,53

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/ *The production is in term of dry unhusked paddy*

² Luas panen dan produksi padi 2020 merupakan angka final/ *Harvested area and production of paddy in 2020 are final figures*
 Luas panen Oktober–Desember 2021 adalah angka potensi hasil KSA September 2021; produksi September–Desember 2021 dihitung berdasarkan produktivitas September–Desember 2020/ *Harvested area in October–December 2021 is a potential figure based on the ASF results in September 2021; production in September–December 2021 is calculated based on the yield of paddy (productivity) in September–December 2020 "*

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ *BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi dan Beras Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021**
Paddy and Rice Production by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Produksi Padi ¹ (ton) Paddy Production ¹ (ton)		Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	3 858,27	3 830,07	2 204,50	2 188,35
Polewali Mandar	195 643,52	173 728,49	111 784,17	99 262,66
Mamasa	55 802,36	52 731,44	31 883,62	30 128,99
Mamuju	67 241,29	66 236,15	38 419,44	37 845,13
Pasangkayu	2 789,88	2 497,86	1 594,03	1 427,19
Mamuju Tengah	19 715,05	24 402,52	11 264,52	13 942,79
Sulawesi Barat	345 050,37	323 426,53	197 150,28	184 795,11

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy

² Produksi padi dan beras 2020 merupakan angka final/ Paddy and rice production in 2020 are final figures

Produksi September–Desember 2021 dihitung berdasarkan produktivitas September–Desember 2020, luas panen realisasi September 2021, dan angka potensi luas panen Oktober–Desember 2021 hasil KSA September 2021/
 Production in September–December 2021 is calculated based on the yield of paddy (productivity) in September–December 2020, the realized harvested area in September 2021, and the potential figures of harvested area for October–December 2021

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung¹ dan Kedelai² Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015**
Production of Maize¹ and Soybeans² by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015

Kabupaten Regency	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Majene	559	-
Polewali Mandar	510	638
Mamasa	378	-
Mamuju	30 146	630
Pasangkayu	30 869	1 268
Mamuju Tengah	38 349	1 683
Sulawesi Barat	100 811	4 218

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi jagung pipilan kering/The production form is dry loose maize

² Kualitas produksi kedelai biji kering/The production form is dry shells soybean

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.4

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2020 dan 2021
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2020 and 2021

Kabupaten <i>Regency</i>	2020		
	Tegal/Kebun <i>Tegal/Gardens</i>	Ladang/Huma <i>Fields/Huma</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporary Not Cultivated Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	12 112	7 292	3 218
Polewali Mandar	20 250	17 320	6 525
Mamasa	17 180	16 155	12 367
Mamuju	19 370	8 075	17 699
Pasangkayu	48 512	43 521	11 244
Mamuju Tengah	17 451	3 875	9 520
Sulawesi Barat	134 875	96 238	60 573

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.4

Kabupaten <i>Regency</i>	2021		
	Tegal/Kebun <i>Tegal/Gardens</i>	Ladang/Huma <i>Fields/Huma</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporary Not Cultivated Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	12 115	7 295	3 212
Polewali Mandar	20 251	17 332	6 512
Mamasa	17 174	16 157	12 371
Mamuju	19 375	8 074	17 695
Pasangkayu	48 518	43 525	11 234
Mamuju Tengah	17 462	3 877	9 507
Sulawesi Barat	134 895	96 260	60 531

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Department of Food Crops, Horticulture and Animal Husbandry of Sulawesi Barat Province*

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2020 dan 2021**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (ha), 2020 and 2021**

Kabupaten Regency	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	73	61	50	55	107	66
Polewali Mandar	97	163	150	142	97	80
Mamasa	23	46	2	-	44	36
Mamuju	42	213	701	3 925	745	3 975
Pasangkayu	2	2	77	63	77	72
Mamuju Tengah	7	-	39	61	58	76
Sulawesi Barat	244	485	1 019	4 246	1 128	4 305

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten Regency	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	-	-	2	-	71	58
Polewali Mandar	-	-	-	-	76	82
Mamasa	24	12	2	2	52	55
Mamuju	-	-	-	-	971	4 620
Pasangkayu	-	-	-	-	24	26
Mamuju Tengah	-	-	-	-	40	57
Sulawesi Barat	24	12	4	2	1 234	4 898

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten Regency	Bawang Putih Garlic		Kangkung Water Spinach		Kacang Panjang Long Beans	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	151	-	42	57	51	55
Polewali Mandar	3	-	97	100	133	101
Mamasa	39	11	75	72	46	55
Mamuju	-	-	1 018	4 825	994	4 598
Pasangayu	-	-	39	44	59	46
Mamuju Tengah	-	-	68	93	62	80
Sulawesi Barat	193	11	1 339	5 191	1 345	4 935

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten Regency	Bawang Daun Scallion		Bayam Spinach		Buncis String Bean	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Majene	-	17	64	67	-	-
Polewali Mandar	-	13	52	43	21	9
Mamasa	41	33	70	95	29	41
Mamuju	37	390	1 070	4 860	-	-
Pasangkayu	2	2	41	47	-	-
Mamuju Tengah	27	53	53	65	-	-
Sulawesi Barat	107	508	1 350	5 177	50	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten Regency	Kacang Merah Red Beans		Ketimun Cucumber		Labu Siam Chayote	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Majene	-	-	54	26	-	-
Polewali Mandar	21	-	46	21	-	2
Mamasa	29	-	1	-	1	-
Mamuju	-	-	934	4 710	69	385
Pasangkayu	-	-	30	18	-	-
Mamuju Tengah	-	-	46	59	1	-
Sulawesi Barat	50	-	1 111	4 834	71	387

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten Regency	Melon Melon		Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green		Semangka Watermelon	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Majene	4	2	5	6	1	1
Polewali Mandar	1	2	15	36	-	1
Mamasa	-	-	121	173	-	-
Mamuju	-	-	553	2 865	-	-
Pasangkayu	-	-	2	-	8	2
Mamuju Tengah	-	-	49	68	26	34
Sulawesi Barat	5	4	745	3 148	35	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kabupaten Regency	Terung Eggplant		Wortel Carrot	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Majene	32	37	1	-
Polewali Mandar	95	86	-	-
Mamasa	7	5	4	3
Mamuju	897	4 535	-	-
Pasangkayu	34	31	-	-
Mamuju Tengah	46	58	-	-
Sulawesi Barat	1 111	4 752	5	3

Catatan/Note: Cabai besar mencakup cabai keriting/ *includes curly chilies*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2020 dan 2021
Production of Vegetables by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	2 237	2 363	518	1 925	1 219	3 266
Polewali Mandar	3 130	1 654	2 138	1 819	1 557	1 087
Mamasa	590	2 340	20	-	416	348
Mamuju	84	471	2 689	13 219	2 780	20 203
Pasangkayu	86	103	6 137	5 627	5 971	5 845
Mamuju Tengah	184	-	1 315	2 032	2 044	2 401
Sulawesi Barat	6 311	6 931	12 817	24 622	13 987	33 150

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten Regency	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	-	-	7	-	521	961
Polewali Mandar	-	-	-	-	1 273	1 127
Mamasa	2 580	1 013	15	20	824	711
Mamuju	-	-	-	-	1 838	7 301
Pasangkayu	-	-	-	-	1 671	2 532
Mamuju Tengah	-	-	-	-	1 468	2 140
Sulawesi Barat	2 580	1 013	22	20	7 595	14 772

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten Regency	Bawang Putih Garlic		Kangkung Water Spinach		Kacang Panjang Long Beans	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	7 410	-	244	565	350	918
Polewali Mandar	55	-	1 540	675	1 721	1 197
Mamasa	1 392	360	1 167	1 121	730	879
Mamuju	-	-	2 863	14 239	2 850	13 959
Pasangkayu	-	-	552	420	4 122	4 450
Mamuju Tengah	-	-	1 349	1 751	2 157	2 694
Sulawesi Barat	8 857	360	7 715	18 770	11 930	24 097

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten Regency	Bawang Daun Scallion		Bayam Spinach		Buncis String Bean	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Majene	-	187	312	575	-	-
Polewali Mandar	-	74	744	327	236	63
Mamasa	690	312	423	609	271	391
Mamuju	111	1 245	1 934	10 568	-	-
Pasangkayu	9	69	618	445	-	-
Mamuju Tengah	273	569	1 077	1 206	-	-
Sulawesi Barat	1 083	2 456	5 108	13 730	507	454

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kacang Merah <i>Red Beans</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>		Labu Siam <i>Chayote</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Majene	-	-	312	294	-	-
Polewali Mandar	52	-	551	248	-	17
Mamasa	375	-	10	-	16	-
Mamuju	-	-	1 719	7 657	196	1 231
Pasangkayu	-	-	3 025	1 800	-	-
Mamuju Tengah	-	-	2 066	2 635	50	-
Sulawesi Barat	427	-	7 683	12 634	262	1 248

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten Regency	Melon Melon		Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green		Semangka Watermelon	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Majene	49	16	15	38	12	18
Polewali Mandar	4	8	184	377	-	15
Mamasa	-	-	1 189	1 765	-	-
Mamuju	-	-	655	3 262	-	-
Pasangkayu	-	-	55	-	553	148
Mamuju Tengah	-	-	622	886	2 120	1 461
Sulawesi Barat	53	24	2 720	6 328	2 685	1 642

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten Regency	Terung Eggplant		Wortel Carrot	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Majene	215	697	5	-
Polewali Mandar	1 429	1 097	-	-
Mamasa	109	40	40	80
Mamuju	1 707	7 128	-	-
Pasangkayu	5 399	3 921	-	-
Mamuju Tengah	1 845	2 319	-	-
Sulawesi Barat	10 704	15 202	45	80

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures
 Cabai besar mencakup cabai keriting/includes curly chillies

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2018-2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (ha), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits</i>			
		2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sayuran/Vegetables					
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	ha/ha	92	54	107	508
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	ha/ha	169	129	244	485
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	ha/ha	7	-	193	11
Bayam/ <i>Spinach</i>	ha/ha	448	409	1 350	5 177
Buncis/ <i>Green Bean</i>	ha/ha	14	16	50	50
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	ha/ha	588	480	1 019	4 246
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	ha/ha	686	600	1 128	4 305
Cabai/ <i>Chili (C. Besar + C. Rawit)</i>	ha/ha	1 274	1 080	2 147	8 551
Jamur/ <i>Mushroom</i>	m ² /m ²	406	-	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	ha/ha	4	6	50	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	ha/ha	415	452	1 345	4 935
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	ha/ha	492	515	1 339	5 191
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	ha/ha	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	ha/ha	29	30	24	12
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha/ha	196	221	1 111	4 834
Kubis/ <i>Cabbage</i>	ha/ha	2	-	4	2
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	ha/ha	23	14	71	387

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits</i>			
		2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lobak/ <i>Radish</i>	ha/ha	-	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	ha/ha	-	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	ha/ha	226	209	745	3 148
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha/ha	288	333	1 111	4 752
Tomat/ <i>Tomato</i>	ha/ha	334	362	1 234	4 898
Wortel/ <i>Carrot</i>	ha/ha	-	-	5	3
Buah-buahan/Fruits					
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	ha/ha	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	ha/ha	-	1	5	4
Semangka/ <i>Watermelon</i>	ha/ha	36	45	35	38
Stoberi/ <i>Strawberry</i>	ha/ha	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*
 Cabai besar mencakup cabai keriting/*includes curly chilies*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2018–2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits</i>			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	1 301	797	1 083	2 456
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	5 444	5 066	6 311	6 931
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	157	-	8 857	360
Bayam/ <i>Spinach</i>	7 227	6 564	5 108	13 730
Buncis/ <i>Green Bean</i>	557	202	507	454
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	22 664	21 980	12 817	24 622
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	26 581	26 630	13 987	33 150
Cabai/ <i>Chili (C.Besar + C.Rawit)</i>	49 245	48 610	26 804	57 772
Jamur/ <i>Mushroom</i>	8 084	-	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	40	53	427	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	10 426	16 580	11 930	24 097
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	13 272	10 994	7 715	18 770
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	3 310	2 888	2 580	1 013
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	10 193	14 572	7 683	12 634
Kubis/ <i>Cabbage</i>	17	-	22	20
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	668	371	262	1 248

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

Jenis Tanaman Kind of Plants	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Production of Seasonal Vegetables and Fruits			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	5 576	4 792	2 720	6 328
Terung/ Eggplant	12 074	22 501	10 704	15 202
Tomat/ Tomato	13 782	16 617	7 595	14 772
Wortel/ Carrot	-	-	45	80
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/ Melon	-	54	53	24
Semangka/ Watermelon	748	2 700	2 685	1 642
Stoberi/ Strawberry	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures
Cabai besar mencakup cabai keriting/ includes curly chilies

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2020 dan 2021

Harvested Area of Medicinal Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	3 146	11 634	2 664	4 486
Polewali Mandar	1 782	1 961	2 397	142
Mamasa	206	558	154	5
Mamuju	100 288	11 357	25 229	6 743
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	2 250	2 793	363	1 625
Sulawesi Barat	107 672	28 303	30 807	13 001

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten Regency	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	907	2 249	10 926	13 804
Polewali Mandar	9	2	1 298	600
Mamasa	-	-	4	262
Mamuju	4 843	4 844	11 994	5 144
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	602	1 590	1 026	2 385
Sulawesi Barat	6 361	8 685	25 248	22 195

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten Regency	Temulawak Java Turmeric		Lempuyang Zingiber Aromaticum	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	168	7	600	2 200
Polewali Mandar	203	-	7	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	11 692	344	267	80
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	12 063	351	874	2 280

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2020 dan 2021
Production of Medicinal Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kg), 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	5 831	25 801	7 265	18 092
Polewali Mandar	2 077	1 621	6 946	249
Mamasa	66	365	63	7
Mamuju	909 399	104 136	184 022	67 343
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	7 255	9 135	1 846	8 616
Sulawesi Barat	924 628	141 058	200 142	94 307

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten Regency	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	1 462	5 117	19 585	58 887
Polewali Mandar	75	20	1 866	379
Mamasa	-	-	11	301
Mamuju	23 473	50 248	89 147	50 044
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	2 017	7 304	4 736	9 184
Sulawesi Barat	27 027	62 689	115 345	118 795

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten Regency	Temulawak Java Turmeric		Mengkudu/Pace Indian Mulberry	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	345	36	1 300	5 170
Polewali Mandar	361	-	1 021	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	89 570	4 540	39 103	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	90 276	4 576	41 424	5 170

atatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2021**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Sulawesi Barat Province, 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	m ²	279	67	45	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	m ²	404 145	255 431	107 672	28 303
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	m ²	-	-	-	77
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>	m ²	15	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m ²	18 602	17 417	6 361	8 685
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m ²	53 483	52 917	25 248	22 195
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	m ²	125 360	61 401	30 807	13 001
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m ²	425	1 355	874	2 280
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	m ²	-	6	79	-
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	pohon/ <i>tree</i>	835	800	440	-
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	pohon/ <i>tree</i>	16 597	15 906	5 350	1 102
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m ²	710	790	500	600
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m ²	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m ²	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m ²	32 362	27 981	12 063	351

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2018–2021
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kg), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	1 071	261	158	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	2 813 968	1 788 081	924 628	141 058
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	210
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispera</i>	49	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	112 796	62 675	27 027	62 689
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	350 892	326 243	115 345	118 795
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	1 078 659	499 000	200 142	94 307
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	351	1 001	1 171	5 310
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-	6	738	-
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	29 148	19 840	11 070	-
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	960 709	172 540	41 424	5 170
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	221	450	200	425
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	255 489	181 812	90 276	4 576

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2020 dan 2021***Harvested Area of Ornamental Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2020 and 2021*

Kabupaten Regency	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	350	290	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	350	290	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kabupaten Regency	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*
 Angrek hanya mencakup angrek potong/ *just includes cut flower*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (tangkai), 2020 dan 2021

Production of Ornamental Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (stalks), 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	370	290	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasang Kayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	370	290	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten Regency	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Anggrek hanya mencakup anggrek potong/ just includes cut flower

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2021**
Table 5.2.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province, 2018–2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	m ²	-	-	350	290
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	m ²	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	m ²	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	m ²	-	-	-	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	m ²	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	m ²	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	m ²	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	m ²	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	m ²	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	m ²	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	m ²	-	-	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	m ²	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	m ²	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	m ²	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	m ²	-	-	-	-
Monstera/ <i>Monstera</i>	m ²	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	m ²	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	m ²	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	m ²	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	m ²	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	m ²	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	m ²	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	m ²	-	-	-	-
Sulawesi Barat		-	-	350	290

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures
 Anggrek hanya mencakup anggrek potong/ just includes cut flower

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2021
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province, 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	370	290
Anthurium Bunga/ <i>Fleming Lily Flower</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.12

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	kg/ <i>kg</i>	-	-	-	-
Monstera/ <i>Monstera</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	rumpun/ <i>clumps</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Sulawesi Barat		-	-	370	290

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Anggrek hanya mencakup anggrek potong/ *just includes cut flower*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2020 dan 2021

Production of Fruits by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Mangga Mango		Durian		Jeruk Siam/Kepron Orange/Tangerine	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	69 705	10 207	6 000	2 633	-	448
Polewali Mandar	7 077	1 425	96 498	8 290	2	326
Mamasa	-	-	138	90	-	-
Mamuju	11 427	19 723	7 708	17 230	4 218	551
Pasangkayu	610	832	8 355	22 007	57 904	32 669
Mamuju Tengah	2 016	11 955	45 245	84 837	82 381	154 949
Sulawesi Barat	90 835	44 142	163 944	135 087	144 505	188 943

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten <i>Regency</i>	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	349 745	137 574	6 389	17 268	-	1
Polewali Mandar	36 242	18 440	5 327	5 155	-	214
Mamasa	6 365	9 896	-	-	20	-
Mamuju	10 370	30 136	19 065	22 266	157	134
Pasangkayu	2 884	8 031	1 881	2 019	174	283
Mamuju Tengah	361 897	431 355	1 009	1 733	199	205
Sulawesi Barat	767 503	635 432	33 671	48 441	550	837

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten Regency	Duku/Langsar/ Kokosan/ Duku		Rambutan Rambutan		Alpukat Avocado	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	16 361	4 447	3 236	2 321	-	59
Polewali Mandar	64 384	126	31 631	9 085	816	187
Mamasa	-	-	-	-	2 982	1 126
Mamuju	11 334	-	2 185	1 020	693	340
Pasangkayu	2 756	6 167	2 242	1 789	88	82
Mamuju Tengah	21 390	18 692	31 526	28 706	447	1 192
Sulawesi Barat	116 225	29 432	70 820	42 921	5 026	2 986

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten Regency	Belimbing Star Fruit		Jambu Air Water Apple		Jambu Biji Guava	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Majene	65	62	6	66	-	514
Polewali Mandar	164	749	130	846	1 171	1 447
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	549	-	921	1 258	1 090	1 572
Pasangkayu	6	5	149	90	9	6
Mamuju Tengah	65	113	510	683	298	574
Sulawesi Barat	849	929	1 716	2 943	2 568	4 113

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten Regency	Jeruk Besar Pomelo		Markisa/Konyal Passion fruit		Nangka/Cempedak Jackfruit	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Majene	277	140	-	-	3 567	2 340
Polewali Mandar	8	15	-	-	1 361	2 094
Mamasa	-	-	232	-	-	-
Mamuju	1 140	-	-	-	1 745	564
Pasangayu	10	9	-	-	933	2 065
Mamuju Tengah	610	622	-	-	21 823	18 790
Sulawesi Barat	2 045	786	232	-	29 429	25 853

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten Regency	Nenas Pineapple		Petai Twisted Cluster Bean		Sawo/Sapodilla Sawo	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Majene	10 399	183	-	-	-	-
Polewali Mandar	191	143	-	-	-	-
Mamasa	175	823	-	-	-	-
Mamuju	724	1 317	-	-	12	-
Pasangkayu	220	301	-	-	110	17
Mamuju Tengah	771	1 225	10	134	562	648
Sulawesi Barat	12 479	3 992	10	134	684	665

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten Regency	Sirsak Soursop		Sukun Breadfruit	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Majene	362	95	2 124	2 975
Polewali Mandar	339	478	1 902	1 559
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	419	254	839	831
Pasangkayu	35	26	61	119
Mamuju Tengah	189	503	195	339
Sulawesi Barat	1 344	1 356	5 121	5 823

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2018–2021

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Production of Annual Fruits and Vegetables			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	5 939	6 368	5 026	2 986
Anggur/ <i>Grape</i>	-	-	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	588	1 147	849	929
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	66 598	191 820	116 225	29 432
Durian/ <i>Durian</i>	95 743	115 796	163 944	135 087
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	1 533	2 186	1 716	2 943
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1 576	4 899	2 568	4 113
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	1 939	2 825	2 045	786
Jeruk Siam/KeproK/ <i>Tangerine/Orange</i>	461 548	279 148	144 505	188 943
Jeruk/ <i>Orange</i> (<i>Tangerine</i> + <i>Pomelo</i>)	463 487	281 973	146 550	189 729
Mangga/ <i>Mango</i>	89 298	137 177	90 835	44 142
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	7 947	14 965	19 078	16 854

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan <i>Production of Annual Fruits and Vegetables</i>			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Markisa/ <i>Marquisa</i>	762	918	232	-
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	67 277	54 212	29 429	25 853
Nenas/ <i>Pineapple</i>	3 344	3 682	12 479	3 992
Pepaya/ <i>Papaya</i>	21 474	49 867	33 671	48 441
Pisang/ <i>Banana</i>	590 959	665 741	767 503	635 432
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	106 456	99 157	70 820	42 921
Salak/ <i>Salacca</i>	850	1 497	550	837
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	2 263	2 076	684	665
Sirsak/ <i>Soursop</i>	1 101	1 641	1 344	1 356
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	4 468	5 748	5 121	5 823
Sayuran/ <i>Vegetables</i>				
Jengkol/Jengkol	45	52	-	-
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	-	-	-	-
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	37	58	10	134
Sulawesi Barat	1 531 745	1 640 980	1 468 634	1 191 669

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

**5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Regency and Type of Crops in Sulawesi Barat Province (ha), 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	8 273,00	8 273,00
Polewali Mandar	-	1 951,10	20 477,04	20 477,04
Mamasa	-	-	26,00	28,00
Mamuju	10 791,00	10 079,68	4 252,14	4 252,14
Pasangkayu	59 933,00	59 933,00	4 752,00	4 752,00
Mamuju Tengah	34 121,00	36 159,15	1 447,50	1 447,50
Sulawesi Barat	104 845,00	108 122,93	39 227,68	39 229,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten Regency	Kopi Coffee		Kakao Cocoa	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	995,00	1 010,00	13 165,00	13 165,00
Polewali Mandar	2 216,88	2 216,88	48 930,00	48 929,50
Mamasa	12 313,00	12 531,34	14 460,00	13 878,20
Mamuju	687,27	687,27	39 831,00	37 945,65
Pasangkayu	28,00	48,00	12 803,50	12 803,50
Mamuju Tengah	31,50	31,50	14 851,00	14 851,00
Sulawesi Barat	16 271,65	16 524,99	144 040,50	141 572,85

Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Plantation Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2020 dan 2021
Production of Estate by Regency and Type of Crops in Sulawesi Barat Province (ton), 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	8 113,00	8 495,00
Polewali Mandar	-	907,32	17 493,17	17 497,79
Mamasa	-	-	9,00	8,50
Mamuju	12 568,00	12 351,29	2 592,26	2 570,93
Pasangkayu	142 320,00	138 564,00	4 381,00	4 381,00
Mamuju Tengah	42 047,00	90 910,24	895,50	897,50
Sulawesi Barat	196 935,00	242 732,85	33 483,93	33 850,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten Regency	Kopi Coffee		Kakao Cocoa	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	219,00	244,45	8 554,93	8 685,00
Polewali Mandar	822,32	793,71	36 452,00	36 481,00
Mamasa	3 203,00	3 487,19	7 224,00	6 174,00
Mamuju	135,84	133,23	11 653,40	5 282,79
Pasangkayu	1,88	2,35	5 689,00	5 689,00
Mamuju Tengah	14,00	10,00	6 703,00	8 883,00
Sulawesi Barat	4 396,04	4 670,93	76 276,33	71 194,25

Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Plantation Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 5.3.3

Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2020 dan 2021
Planted Area of Produced Estate Crops by Regency and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (hectar), 2020 and 2021

Kabupaten <i>Regency</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	6 800,00	6 800,00
Polewali Mandar	-	874,60	15 565,93	15 568,93
Mamasa	-	-	15,00	15,00
Mamuju	6 762,00	7 030,00	2 710,34	2 811,74
Pasangkayu	37 610,00	36 671,00	4 480,50	4 480,50
Mamuju Tengah	13 599,00	29 002,76	884,00	884,00
Sulawesi Barat	57 971,00	73 578,36	30 455,77	30 560,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kabupaten Regency	Kopi Coffee		Kakao Cocoa	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	413,00	413,00	9 444,00	9 444,00
Polewali Mandar	1 035,11	1 003,12	41 609,00	41 622,94
Mamasa	4 609,00	4 976,00	10 878,00	9 558,00
Mamuju	262,11	255,11	17 343,71	8 788,21
Pasangkayu	3,00	3,00	7 833,00	7 833,00
Mamuju Tengah	23,00	20,50	9 530,00	12 087,00
Sulawesi Barat	6 345,22	6 670,73	96 637,71	89 333,15

Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Plantation Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 5.3.4

Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kg/hektar), 2020 dan 2021
Production of Estate Crops by Regency and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (kg/hectar), 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	1 193,09	1 249,26
Polewali Mandar	-	1 037,41	1 123,81	1 123,89
Mamasa	-	-	600,00	566,67
Mamuju	1 858,62	1 756,82	956,43	914,36
Pasangkayu	3 784,10	3 778,57	977,79	977,79
Mamuju Tengah	3 091,92	3 134,65	1 013,01	1 015,27
Sulawesi Barat	3 397,13	3 298,99	1 099,43	1 107,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.4

Kabupaten Regency	Kopi Coffee		Kakao Cocoa	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	530,27	591,89	905,86	919,62
Polewali Mandar	794,43	791,24	892,74	876,45
Mamasa	694,94	700,80	664,09	645,95
Mamuju	518,26	522,25	671,91	610,12
Pasangkayu	626,67	783,33	726,29	726,29
Mamuju Tengah	608,70	487,80	703,36	734,92
Sulawesi Barat	692,81	700,21	789,90	796,95

Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Plantation Sulawesi Barat Province*

**5.4 KEHUTANAN
FORESTRY**

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2020 dan 2021
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2020 and 2021

Kabupaten <i>Regency</i>	Tahun <i>Year</i>	Luas Kawasan Hutan dan Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	2020	45 052	-	7 627
Polewali Mandar	2020	65 814	986	23 036
Mamasa	2020	90 151	63 261	49 539
Mamuju	2020	128 691	71 883	85 242
Pasangkayu	2020	99 530	612	54 603
Mamuju Tengah	2020	26 795	53 604	111 202
Sulawesi Barat	2020	456 033	190 346	331 249

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Tahun <i>Year</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and Water Area</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Majene	2020	-	-	52 679
Polewali Mandar	2020	-	-	89 836
Mamasa	2020	-	368	203 319
Mamuju	2020	41 027	10 851	337 694
Pasangkayu	2020	2 264	8 988	165 997
Mamuju Tengah	2020	27 639	1 224	220 464
Sulawesi Barat	2020	70 930	21 431	1 069 989

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Tahun <i>Year</i>	Luas Kawasan Hutan dan Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
		(10)	(11)	(12)
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Majene	2021	45 052	-	7 627
Polewali Mandar	2021	65 814	986	23 036
Mamasa	2021	90 151	63 261	49 539
Mamuju	2021	128 691	71 883	85 242
Pasangkayu	2021	99 530	612	54 603
Mamuju Tengah	2021	26 795	53 604	111 202
Sulawesi Barat	2021	456 033	190 346	331 249

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.1

Kabupaten <i>Regency</i>	Tahun <i>Year</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and Water Area</i>
(1)	(9)	(13)	(14)	(15)
Majene	2021	-	...	52 679
Polewali Mandar	2021	-	...	89 836
Mamasa	2021	-	368	203 319
Mamuju	2021	41 027	10 851	337 694
Pasangkayu	2021	2 264	8 988	165 997
Mamuju Tengah	2021	27 639	1 224	220 464
Sulawesi Barat	2021	70 930	21 431	1 069 989

Sumber/*Source*: - Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Forestry in Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 5.4.2

Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2020
Logs and Processed Timber Production by Type of Product in Sulawesi Barat Province, 2016-2020

Tahun Year	Kayu Bulat (m ³) Logs (m ³)			
	IUPHHK-HA Forest Concession Establishment	IUPHHK-HT Timber Establishment	Perum Perhutani State Enterprises	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	-	-	...	-
2017	959	-	...	959
2018	3 835	-	...	3 835
2019	4 088	-	-	4 088
2020	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.2

Tahun Year	Kayu Olahan Processed Timber				
	Kayu Gergajian Sawn Timber (m ³ /m ²)	Kayu Lapis Plywood (m ³ /m ²)	Bubur Kayu Pulp (Ton/Ton)	Serpih Kayu Wood Flakes (m ³ /m ²)	Veneer Veneers (m ³ /m ²)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2016	-	-	-	-	-
2017	-	-	-	-	-
2018	-	-	-	-	-
2019	...	-	-	-	-
2020	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

Tabel
Table 5.4.3

**Produksi Kayu Hutan Menurut Kabupaten dan Jenis
Produksi di Provinsi Sulawesi Barat (m³), 2018-2021**
*Timber Production by Regency and Type of Product in
Sulawesi Barat Province (m³), 2018-2021*

Kabupaten Regency	Kayu Bulat Logs			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	101,08	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	344,23	-	-	-
Mamuju	914,90	1 322,24	182,18	126,69
Pasangkayu	760,29	-	60,24	600,84
Mamuju Tengah	3 948,69	4 087,75	235,96	16,04
Sulawesi Barat	6 069,19	5 409,99	478,38	743,57

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.3

Kabupaten Regency	Kayu Olahan Processed Timber			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	76,67	-	-	-
Mamasa	609,91	-	-	-
Mamuju	563,38	448,54	65,80	-
Pasangkayu	337,38	-	189,23	263,98
Mamuju Tengah	311,94	274,93	-	-
Sulawesi Barat	1 899,29	723,48	255,03	263,98

Sumber/*Source*: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Forestry in Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 5.4.4

Luas Lahan Kritis Pada Kawasan Hutan dan Bukan Kawasan Hutan Menurut Kabupaten dan Tingkat Kekritisan Lahan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektare), 2020 dan 2021
Forest Area and Non Forest Area Critical Land by Regency and Critical Level in Sulawesi Barat Province (hectare), 2020 and 2021

Kabupaten Regency	2020				
	Kawasan Hutan Forest Area				
	Tidak Kritis Not Critical	Potensial Kritis Potential Critical	Agak Kritis Slight Critical	Kritis Critical	Sangat Kritis Very Critical
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	848,04	3 515,79	41 438,86	5 873,80	-
Polewali Mandar	2 895,52	7 459,89	66 974,18	16 914,34	144,38
Mamasa	11 781,11	40 570,77	135 615,07	5 102,30	7 399,22
Mamuju	21 819,37	103 639,93	200 924,90	9 266,29	642,55
Pasangkayu	10 125,55	73 183,77	72 324,18	5 571,59	742,64
Mamuju Tengah	26 390,41	101 576,22	83 686,86	544,17	57,94
Sulawesi Barat	73 860,00	329 946,37	600 964,05	43 272,49	8 986,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Kabupaten Regency	2020				
	Bukan Kawasan Hutan Non Forest Area				
	Tidak Kritis <i>Not Critical</i>	Potensial Kritis <i>Potential Critical</i>	Agak Kritis <i>Slight Critical</i>	Kritis <i>Critical</i>	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	3 976,90	6 287,85	25 721,20	1 912,38	30,68
Polewali Mandar	33 659,93	17 255,18	54 354,78	7 897,74	264,46
Mamasa	9 294,99	7 404,28	66 480,91	10 281,38	3 808,74
Mamuju	25 693,50	18 352,14	66 814,94	8 269,24	63,49
Pasangkayu	36 756,90	63 034,45	24 943,75	536,62	538,36
Mamuju Tengah	34 772,37	21 364,34	40 589,34	1 107,95	119,87
Sulawesi Barat	144 154,59	133 698,24	278 904,92	30 005,31	4 825,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Kabupaten <i>Regency</i>	2021				
	Kawasan Hutan <i>Forest Area</i>				
	Tidak Kritis <i>Not Critical</i>	Potensial Kritis <i>Potential Critical</i>	Agak Kritis <i>Slight Critical</i>	Kritis <i>Critical</i>	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Majene	848,04	3 515,79	41 438,86	5 873,80	-
Polewali Mandar	2 895,52	7 459,89	66 974,18	16 914,34	144,38
Mamasa	11 781,11	40 570,77	135 615,07	5 102,30	7 399,22
Mamuju	21 819,37	103 639,93	200 924,90	9 266,29	642,55
Pasangkayu	10 125,55	73 183,77	72 324,18	5 571,59	742,64
Mamuju Tengah	26 390,41	101 576,22	83 686,86	544,17	57,94
Sulawesi Barat	73 860,00	329 946,37	600 964,05	43 272,49	8 986,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Kabupaten Regency	2021				
	Bukan Kawasan Hutan Non Forest Area				
	Tidak Kritis <i>Not Critical</i>	Potensial Kritis <i>Potential Critical</i>	Agak Kritis <i>Slight Critical</i>	Kritis <i>Critical</i>	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Majene	3 976,90	6 287,85	25 721,20	1 912,38	30,68
Polewali Mandar	33 659,93	17 255,18	54 354,78	7 897,74	264,46
Mamasa	9 294,99	7 404,28	66 480,91	10 281,38	3 808,74
Mamuju	25 693,50	18 352,14	66 814,94	8 269,24	63,49
Pasangkayu	36 756,90	63 034,45	24 943,75	536,62	538,36
Mamuju Tengah	34 772,37	21 364,34	40 589,34	1 107,95	119,87
Sulawesi Barat	144 154,59	133 698,24	278 904,92	30 005,31	4 825,60

Sumber/*Source*: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Forestry in Sulawesi Barat Province*

**5.5 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2020 dan 2021
Table 5.5.1 Livestock Population by Regency and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (heads), 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Sapi Perah Dairy Cattle		Sapi Potong Beef Cattle	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	18 508	18 878
Polewali Mandar	-	-	35 404	36 112
Mamasa	-	-	9 383	9 852
Mamuju	-	-	18 937	19 026
Pasangkayu	-	-	15 775	15 932
Mamuju Tengah	-	-	15 373	15 399
Sulawesi Barat	-	-	113 380	115 199

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.1

Kabupaten Regency	Kerbau Buffalo		Kuda Horse	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	175	179	197	201
Polewali Mandar	389	479	457	476
Mamasa	7 392	7 761	498	519
Mamuju	814	812	106	115
Pasangkayu	7	8	3	4
Mamuju Tengah	171	173	106	110
Sulawesi Barat	8 948	9 412	1 367	1 425

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten Regency	Kambing Goat		Domba Sheep		Babi Pig	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Majene	72 513	72 513	-	-	-	-
Polewali Mandar	94 417	94 690	-	-	948	1 012
Mamasa	244	256	-	-	105 588	110 867
Mamuju	15 277	15 403	-	-	30 013	30 059
Pasangkayu	5 105	5 156	-	-	4 326	4 369
Mamuju Tengah	9 158	9 178	-	-	28 433	28 450
Sulawesi Barat	196 714	197 196	-	-	169 308	174 757

Sumber/*Source*: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*

Tabel
Table 5.5.2**Populasi Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2020 dan 2021**
Poultry Population by Regency and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (heads), 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	194 927	194 927
Polewali Mandar	1 932 856	1 932 999
Mamasa	96 024	100 825
Mamuju	1 254 921	1 254 921
Pasangkayu	312 692	315 818
Mamuju Tengah	1 195 228	1 195 228
Sulawesi Barat	4 986 648	4 994 718	63 675	103 539

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kabupaten Regency	Ayam Pedaging Broiler		Itik Duck	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	...	3 513 957	17 495	14 751
Polewali Mandar	213 556	225 450
Mamasa	33 450	33 841
Mamuju	39 755	38 113
Pasangkayu	16 856	14 153
Mamuju Tengah	40 431	37 432
Sulawesi Barat	3 461 884	3 513 957	361 543	363 740

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Tabel
Table 5.5.3**Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2020 dan 2021**
Meat Production by Regency and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (kg), 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Sapi Beef Cattle		Kerbau Buffalo	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	183 243	185 550	–	1 765
Polewali Mandar	338 945	341 253	–	–
Mamasa	88 621	88 929	189 546	190 870
Mamuju	558 497	560 190	9 709	10 592
Pasangkayu	156 933	157 241	–	–
Mamuju Tengah	414 642	414 950	2 648	2 648
Sulawesi Barat	1 740 881	1 748 112	201 903	205 875

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten Regency	Kuda Horse		Kambing Goat	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	9 386	9 386
Polewali Mandar	-	-	13 523	15 939
Mamasa	-	-	4 073	3 985
Mamuju	-	-	97 405	96 406
Pasangkayu	-	-	1 063	1 037
Mamuju Tengah	-	-	35 003	32 106
Sulawesi Barat	-	-	160 453	158 859

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten Regency	Domba Sheep		Babi Pig	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	11 720	16 661
Mamasa	-	-	754 243	648 644
Mamuju	-	-	34 931	39 068
Pasangkayu	-	-	37 689	35 736
Mamuju Tengah	-	-	78 481	65 496
Sulawesi Barat	-	-	917 065	805 606

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2020 dan 2021
Meat Production by Regency and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (kg), 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	210 131	210 131	32 806	32 381
Polewali Mandar	2 083 618	2 083 773	123 251	125 715
Mamasa	103 514	108 689	56 245	59 057
Mamuju	1 352 805	1 352 805	53 468	53 613
Pasangkayu	337 082	340 452	10 899	11 006
Mamuju Tengah	1 288 456	1 288 456	28 164	27 842
Sulawesi Barat	5 375 606	5 384 306	304 832	309 615

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Kabupaten Regency	Ayam Pedaging Broiler		Itik Duck	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	11 060	11 060
Polewali Mandar	134 367	151 688
Mamasa	21 013	22 065
Mamuju	24 984	25 075
Pasangkayu	10 663	10 769
Mamuju Tengah	25 452	25 533
Sulawesi Barat	3 817 143	3 874 559	227 539	246 191

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Tabel
Table 5.5.5

**Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten
di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2020 dan 2021**
*Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency in
Sulawesi Barat Province (kg), 2020 and 2021*

Kabupaten Regency	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	126 215	126 215
Polewali Mandar	1 251 524	1 251 617
Mamasa	62 176	65 284
Mamuju	812 561	812 561
Pasangkayu	202 468	204 492
Mamuju Tengah	773 910	773 910
Sulawesi Barat	3 228 855	3 234 080	948 454	1 449 917

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kabupaten Regency	Itik Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	94 613	94 613	-	-
Polewali Mandar	1 279 080	1 446 036	-	-
Mamasa	206 723	217 056	-	-
Mamuju	243 880	244 457	-	-
Pasangkayu	89 879	90 777	-	-
Mamuju Tengah	239 569	240 089	-	-
Sulawesi Barat	2 153 744	2 333 028	-	-

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

**5.6 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten dan Jenis Penangkapan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Production and Production Value of Fish Capture by Regency and Type of Captures in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	9 004	305 965 423	-	-
Polewali Mandar	26 022	618 890 854	-	-
Mamasa	-	-
Mamuju	19 333	375 279 080	-	-
Pasangkayu	8 435	275 872 845	-	-
Mamuju Tengah	1 389	24 036 876	-	-
Sulawesi Barat	64 182	1 600 045 078	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.1

Kabupaten <i>Regency</i>	Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Majene	9 004	305 965 423
Polewali Mandar	26 022	618 890 854
Mamasa	-	-
Mamuju	19 333	375 279 080
Pasangkayu	8 435	275 872 845
Mamuju Tengah	1 389	24 036 876
Sulawesi Barat	64 182	1 600 045 078

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.2

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency and Main Commodity in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	554	16 620 120	2 226	60 824 375
Polewali Mandar	6 387	165 084 060	3 202	60 082 263
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	1 997	43 308 055	4 222	84 430 380
Pasangkayu	2 049	40 985 540	1 749	34 983 360
Mamuju Tengah	100	1 531 881	98	1 959 960
Sulawesi Barat	11 087	267 529 656	11 497	242 280 338

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.2

Kabupaten <i>Regency</i>	Perikanan Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>			
	Tuna <i>Tuna</i>		Udang <i>Shrimp</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	1 189	44 575 030	-	-
Polewali Mandar	3 951	137 093 145	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	727	25 472 425	-	-
Pasangkayu	626	28 186 200	-	-
Mamuju Tengah	390	8 630 783	-	-
Sulawesi Barat	6 884	243 957 583	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten Regency	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Lainnya Others		Tangkap di Laut Marine Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	5 034	183 945 898	9 004	305 965 423
Polewali Mandar	12 481	256 631 386	26 022	618 890 854
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	12 387	222 068 220	19 333	375 279 080
Pasangkayu	4 010	171 717 745	8 435	275 872 845
Mamuju Tengah	801	11 914 252	1 389	24 036 876
Sulawesi Barat	34 713	846 277 501	64 182	1 600 045 078

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.3

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency and Main Commodity in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries			
	Udang Shrimp		Ikan Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–	–
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kabupaten <i>Regency</i>	Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>			
	Lainnya <i>Others</i>		Tangkap di Perairan Umum <i>Inland Open Water Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–	–
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.4

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten dan Lokasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2020

Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency and Location in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Waduk Reservoir		Sungai River		Danau Lake	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	-	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Kabupaten <i>Regency</i>	Rawa <i>Swamp</i>		Genangan Air <i>Puddle</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–	–
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel 5.6.5 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Production of Aquaculture by Regency and Type of Activity in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Pembesaran (ton) Growing/Rearing (ton)	Pembenihan (1000 Ekor) Breeding (1000 Head)	Ikan Hias (1000 Ekor) Ornament Fish (1000 Head)
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	787	–	–
Polewali Mandar	37 509	9 728	14
Mamasa	3 481	25 072	–
Mamuju	59 263	–	–
Pasangkayu	6 495	2 069	–
Mamuju Tengah	26 034	–	–
Sulawesi Barat	133 569	36 869	14

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.6

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Production and Production Value of Aquaculture by Regency and Type of Culture in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	339	20 322 000	–	–
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Barat	339	20 322 000	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten <i>Regency</i>	Jaring Tancap Tawar <i>Freshwater Pen Culture</i>		Karamba <i>Cage</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–	–
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten Regency	Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	–	–	224	3 669 595
Polewali Mandar	–	–	15 243	383 529 900
Mamasa	–	–	337	15 535 200
Mamuju	–	–	40	848 135
Pasangkayu	–	–	367	10 115 522
Mamuju Tengah	–	–	87	2 953 664
Sulawesi Barat	–	–	16 299	416 652 016

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten <i>Regency</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	182	4 542 800
Mamasa	–	–	3 143	139 268 100
Mamuju	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	3 325	143 810 900

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten <i>Regency</i>	Rumput Laut <i>Sea Weed</i>		Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	14 713	66 210 210	771	34 708 500
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	56 105	140 261 850	–	–
Pasangkayu	–	–	2 302	134 908 200
Mamuju Tengah	23 369	64 499 970	15	866 630
Sulawesi Barat	94 187	270 972 030	3 089	170 483 330

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten <i>Regency</i>	Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>		Tambak Semi Intensif <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Majene	562	18 234 435	1	78 900
Polewali Mandar	5 969	260 173 460	292	13 158 000
Mamasa	—	—	—	—
Mamuju	3 118	116 746 300	—	—
Pasangkayu	3 018	132 567 040	808	45 466 125
Mamuju Tengah	2 562	81 818 565	—	—
Sulawesi Barat	15 229	609 539 800	1 101	58 703 025

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(26)	(27)
Majene	787	21 982 930
Polewali Mandar	37 509	782 644 870
Mamasa	3 481	154 803 300
Mamuju	59 263	257 856 285
Pasangkayu	6 495	323 056 887
Mamuju Tengah	26 034	150 138 828
Sulawesi Barat	133 569	1 690 483 100

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.7**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2020*****Production and Production Value of Aquaculture by Regency and Main Commodity in Sulawesi Barat Province, 2020***

Kabupaten Regency	Patin <i>Pangasius Catfish</i>		Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	–	–	145	2 173 020
Polewali Mandar	59	1 486 175	5 230	130 740 025
Mamasa	–	–	456	13 686 900
Mamuju	–	–	17	341 960
Pasangkayu	10	391 040	207	4 555 078
Mamuju Tengah	–	–	3	65 495
Sulawesi Barat	69	1 877 215	6 058	151 562 478

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten Regency	Nilai Nile Tilapia		Ikan Mas Common Carp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	48	957 200	19	387 340
Polewali Mandar	8 232	205 793 025	1 660	41 503 325
Mamasa	1 011	40 428 400	2 014	100 688 000
Mamuju	14	275 500	9	230 675
Pasangkayu	111	3 545 024	29	1 146 400
Mamuju Tengah	71	2 385 740	14	502 429
Sulawesi Barat	9 485	253 384 889	3 745	144 458 169

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten Regency	Kakap Snapper		Bandeng Milkfish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	–	–	390	7 462 060
Polewali Mandar	–	–	1 631	40 768 275
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	–	–	1 332	27 405 000
Pasangkayu	–	–	973	16 535 220
Mamuju Tengah	–	–	1 665	30 795 507
Sulawesi Barat	–	–	5 989	122 966 062

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten Regency	Rumput Laut Seaweed		Kerapu Groupers	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	14 713	66 210 210	70	4 170 600
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	56 105	140 261 850	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	23 369	64 499 970	–	–
Sulawesi Barat	94 187	270 972 030	70	4 170 600

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten Regency	Udang Shrimp		Ikan Lainnya Other	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Majene	173	10 838 535	13	164 775
Polewali Mandar	5 401	267 271 685	513	24 701 550
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	1 787	89 341 300	–	–
Pasangkayu	4 885	288 299 125	280	8 585 000
Mamuju Tengah	913	51 889 688	–	–
Sulawesi Barat	13 159	707 640 333	807	33 451 325

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel 5.6.8 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten dan Jenis Kapal di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Fishing Boats by Regency and Type of Boat in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboard	Kapal Motor Inboard Motorboard
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	821	1 875	1 521
Polewali Mandar	500	1 138	799
Mamasa	-	-	-
Mamuju	574	2 575	897
Pasangkayu	349	989	90
Mamuju Tengah	144	725	14
Sulawesi Barat	2 388	7 302	3 321

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Marine and Fisheries of Sulawesi Barat Office

Tabel
Table 5.6.9**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat, 2019*****Number of Aquaculture Household by Regency and Type of Aquaculture in Sulawesi Barat Province, 2019***

Kabupaten Regency	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	312	188	-
Polewali Mandar	350	2 973	468	-
Mamasa	-	-	1 726	-
Mamuju	462	882	1 002	-
Pasangkayu	-	2 108	210	-
Mamuju Tengah	-	601	347	-
Sulawesi Barat	812	6 876	3 941	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.9*

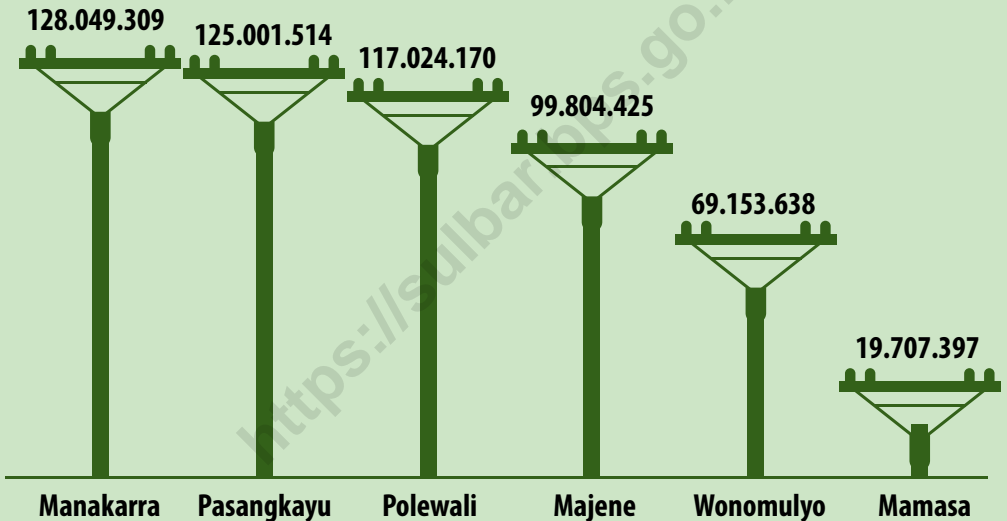
Kabupaten <i>Regency</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	-	500
Polewali Mandar	10	25	3 826
Mamasa	-	10 667	12 393
Mamuju	-	-	2 346
Pasangkayu	-	-	2 318
Mamuju Tengah	-	-	948
Sulawesi Barat	10	10 692	22 331

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Marine and Fisheries of Sulawesi Barat Office*



Produksi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Unit Layanan Pelanggan (ULP) di Provinsi Sulawesi Barat (KWh), 2021

Electricity Production of PT. PLN (Persero) by Unit Layanan Pelanggan (ULP) in Sulawesi Barat Province (KWh), 2021



ULP Manakarra,
ULP dengan produksi listrik terbesar di Provinsi Sulawesi Barat menyumbang **22,92%** produksi listrik

ULP Manakarra is the ULP with the largest electricity production in Sulawesi Barat Province that contribute 22,92% of electricity production

ULP Mamasa,
ULP dengan produksi listrik terkecil di Provinsi Sulawesi Barat menyumbang **3,53%** produksi listrik

ULP Mamasa is the ULP with the smallest electricity production in Sulawesi Barat Province that contribute 3,53% of electricity production

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. **Bahan tambang** adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. **Batu bara** adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
4. **Emas** adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.
5. **Bahan galian** adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
6. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
7. **Listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan

TECHNICAL NOTES

1. **Mining** is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.
2. **Mine material** is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.
3. **Coal** is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.
4. **Gold** is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.
5. **Quarrying materials** are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.
6. **Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plants machines.
7. **Electricity generated** is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.

dalam satuan dasar Watt hours.

8. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 9. **Volume air bersih yang disalurkan** adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
8. ***Sold/distributed electricity/gas/cleaned water*** is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.
 9. ***Volume of water distributed*** is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Listrik dan Air Bersih****Electricity and Water Supply**

Dua kebutuhan vital masyarakat yang memerlukan penanganan khusus guna meningkatkan kesejahteraan adalah ketersediaan pasokan energi listrik dan suplai air bersih yang layak untuk dikonsumsi. Untuk penyediaan energi listrik dimonopoli oleh PLN, sedangkan penyediaan air bersih dikelola oleh badan usaha milik daerah yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Two of the vital needs of people who require special handling in order to improve their well-being is the supply of electrical energy and supply clean water suitable for consumption. For the supply of electrical energy is monopolized by PLN, while the water supply is managed by a local owned enterprise, namely the Regional Water Company (PDAM).

Penggunaan energi listrik di Sulawesi Barat pada tahun 2021 sebanyak 432.250.869 KWh, untuk memenuhi kebutuhan 320.388 pelanggan yang tersebar di seluruh kabupaten.

The use of electrical energy in Sulawesi Barat in 2020 as KWh 423,957,598.90, to meet the needs of 299,397 customers spread throughout the district.

Secara umum, pada tahun 2020, Jumlah Pelanggan PDAM dan UPTD se-Sulawesi Barat sebanyak 65.233 pelanggan dan mampu menyalurkan air bersih sebanyak 9.465.482 meter kubik.

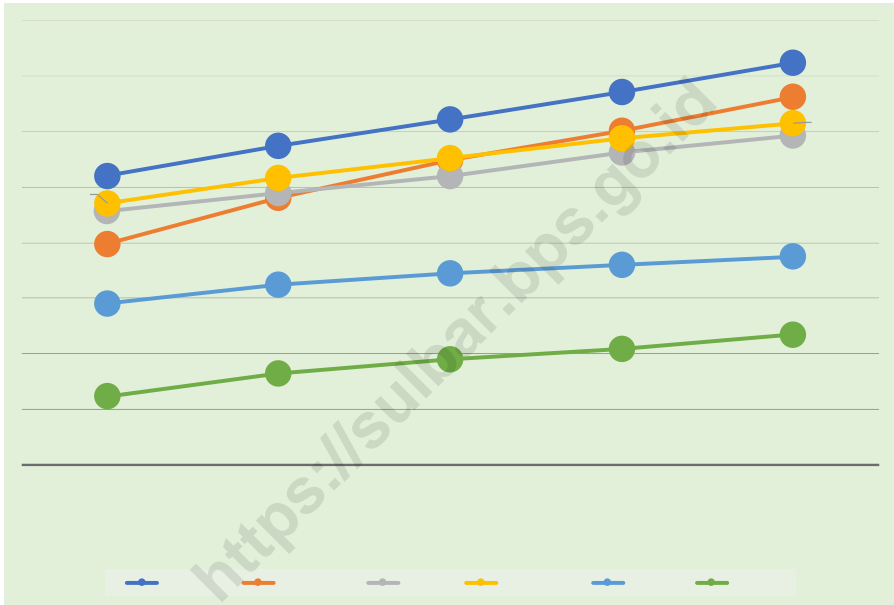
In general, in 2020, Number of Subscribers Water taps and UPTD Sulawesi Barat as many as 65,233 customers and is able to deliver clean water as much as 9,465,482 cubic meters.

Berdasarkan distribusi per kabupaten, Kabupaten Polewali Mandar memiliki jumlah pelanggan PDAM terbesar. Pada tahun 2020, pelanggan PDAM Polewali Mandar sebanyak 20.940 pelanggan. Sedangkan jumlah pelanggan UPTD yang terkecil yaitu dari Kabupaten Pasangkayu sebanyak 92 pelanggan.

Based on the distribution per district, Polewali Mandar has the largest number of subscribers taps. In 2020, the customer taps Polewali as much as 20,940 customers. While the number of customers UPTD the smallest of Pasangkayu District 92 customers.

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Layanan Pelanggan (ULP) di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2021
Number of Electricity Costumers by Unit Layanan Pelanggan (ULP) in Sulawesi Barat Province, 2017-2021



Sumber/Source: PLN UP3 Mamuju/PLN Mamuju UP3

Tabel 6.1
Table

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Mamuju Menurut Unit Layanan Pelanggan (ULP) di Provinsi Sulawesi Barat, 2021

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Mamuju by Customer Service Unit in Sulawesi Barat Province, 2021

Unit Layanan Pelanggan Customer Service Unit	Daya Terpasang Installed Electricity Power (MVA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manakarra	110,41	128 049 309	111 764 489	1 238 207	4 279 357
Pasangkayu	100,45	125 001 514	111 670 905	950 387	9 215 289
Majene	63,43	99 804 425	71 363 736	763 386	5 216 063
Wonomulyo	65,25	69 153 638	64 432 399	733 040	3 978 359
Polewali	46,87	117 024 170	55 078 191	565 965	3 755 714
Mamasa	24,83	19 707 397	17 941 149	258 435	1 492 279
Sulawesi Barat	411,27	558 740 453	432 250 869	4 509 420	27 937 061

Sumber/Source: PLN UP3 Mamuju/PLN Mamuju UP3

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Layanan Pelanggan (ULP) di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2021**
Number of Electricity Costumers by Customer Service Unit in Sulawesi Barat Province, 2017-2021

Unit Layanan Pelanggan (ULP) Customer Service Unit	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manakarra	52 089	57 411	62 253	67 106	72 405
Pasangayu	39 827	48 069	54 888	60 244	66 229
Majene	45 695	48 868	51 973	56 325	59 294
Wonomulyo	47 110	51 649	55 286	58 799	61 497
Polewali	29 080	32 505	34 463	35 988	37 469
Mamasa	12 312	16 534	19 020	20 935	23 494
Sulawesi Barat	226 113	255 036	277 883	299 397	320 388

Sumber/Source: PLN UP3 Mamuju/PLN Mamuju UP3

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	5 991	1 007 790	4 774 439 435
Polewali Mandar	20 940	2 715 681	10 102 619 200
Mamasa	19 581	754 142	2 424 976 813
Mamuju	18 629	4 970 324	18 449 810 664
Pasangkayu	92	17 545	63 563 000
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	65 233	9 465 482	35 815 409 112

Sumber/Source: Data Kabupaten Majene, Polewali Mandar, Mamasa, dan Mamuju diperoleh dari Perusahaan Daerah Air Minum Masing-masing Kabupaten/Data Majene, Polewali Mandar, Mamasa, and Mamuju Regency were obtained from the Regional Drinking Water Companies of each Regency
Data Kabupaten Pasangkayu dan Mamuju Tengah diperoleh dari UPTD Pengadaan Air Bersih Masing-masing Kabupaten/Data Pasangkayu and Mamuju Tengah Regency were obtained from the UPTD of Clean Water Supply for Each Regency

Tabel
Table 6.4

Banyaknya Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Luas Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral dan Batubara yang Masih Aktif Menurut Jenis Komoditas di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021
Number of Active Mining Business Permits and Area of Mineral and Coal Mining Business Permits by Commodity Type in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Komoditas Commodity	2020				Keterangan Information
	Jumlah IUP Number of Active Mining Business Permits		Luas WIUP Area of Mineral and Coal Mining Business Permits (ha)		
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Luas Area	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Logam/ <i>Metals</i>	6	5,77	3 656,26	19,21	(6)
Non Logam/ <i>Non metallic</i>	2	1,92	14 051,00	73,84	
Batu Bara/ <i>Coal</i>	1	0,96	98,00	0,51	
Batuan/ <i>Rocks</i>	95	91,35	1 224,95	6,44	
Jumlah Total	104	100,00	19 030,21	100,00	

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Komoditas Commodity	2021				Keterangan Information
	Jumlah IUP Number of Active Mining Business Permits		Luas WIUP Area of Mineral and Coal Mining Business Permits (ha)		
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Luas Area	Persentase Percentage (%)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Logam/ <i>Metals</i>	6	6,32	3 656,26	18,47	
Non Logam/ <i>Non metallic</i>	2	2,11	14 051,00	70,98	
Batu Bara/ <i>Coal</i>	1	1,05	98,00	0,50	
Batuan/ <i>Rocks</i>	86	90,53	1 991,00	10,06	
Jumlah Total	95	100	19 796,26	100,00	

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Barat/*Mineral and Coal Division, Energy and Mineral Resources Agency of Sulawesi Barat Province*



Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada 5 Klasifikasi Industri Mikro dan Kecil Dominan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020

Number of Establishments and Workers Engaged in 5 Industrial Classifications Dominant Micro and Small Manufacturing Industry in Sulawesi Barat Province, 2020

**Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/
Manufacture of Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds**

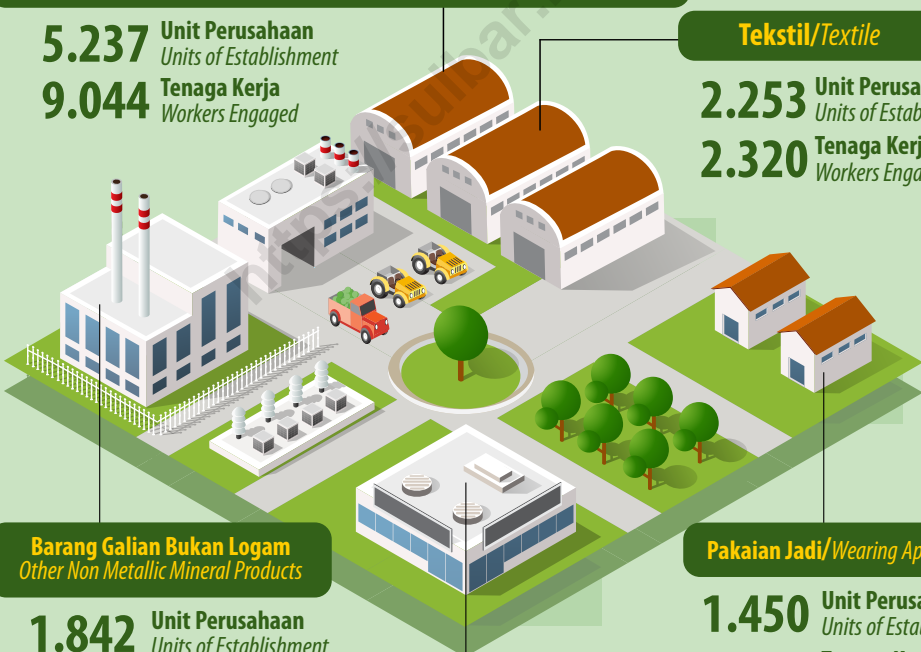
5.237 Unit Perusahaan
Units of Establishment

9.044 Tenaga Kerja
Workers Engaged

Tekstil/Textile

2.253 Unit Perusahaan
Units of Establishment

2.320 Tenaga Kerja
Workers Engaged



**Barang Galian Bukan Logam
Other Non Metallic Mineral Products**

1.842 Unit Perusahaan
Units of Establishment

5.838 Tenaga Kerja
Workers Engaged

Pakaian Jadi/Wearing Apparels

1.450 Unit Perusahaan
Units of Establishment

1.727 Tenaga Kerja
Workers Engaged

Makanan/Food

13.714 Unit Perusahaan
Units of Establishment

26.855 Tenaga Kerja
Workers Engaged

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

6. Klasifikasi industri manufaktur 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 4

- 10. Makanan
- 11. Minuman
- 12. Pengolahan Tembakau
- 13. Tekstil
- 14. Pakaian Jadi
- 15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
- 16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
- 17. Kertas dan Barang dari Kertas
- 18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
- 19. Produk dari Batu Bara dan

4. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

5. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

6. Classification of manufacturing industry 2 digits based on ISIC 4th Revision

- 10. Food
- 11. Beverages
- 12. Tobacco Products
- 13. Textiles
- 14. Wearing Apparels
- 15. Leather and Related Products, and Footwear
- 16. Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds
- 17. Paper and Paper Products
- 18. Printing and Reproduction of Recorded Media
- 19. Coke and Refined Petroleum

- | | |
|---|---|
| <p>Pengilangan Minyak Bumi</p> <p>20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia</p> <p>21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional</p> <p>22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik</p> <p>23. Barang Galian Bukan Logam</p> <p>24. Logam Dasar</p> <p>25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya</p> <p>26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik</p> <p>27. Peralatan Listrik</p> <p>28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl</p>
<p>29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer</p> <p>30. Alat Angkutan Lainnya</p> <p>31. Furnitur</p> <p>32. Pengolahan Lainnya</p> <p>33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan</p> | <p><i>Products</i></p> <p><i>20. Chemicals and Chemical Products</i></p> <p><i>21. Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i></p> <p><i>22. Rubber and Plastic Products</i></p> <p><i>23. Other Non Metallic Mineral Products</i></p> <p><i>24. Basic Metals</i></p> <p><i>25. Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i></p> <p><i>26. Computers, Electronic and Optical Products</i></p> <p><i>27. Electrical Equipment</i></p> <p><i>28. Machinery and Equipment N.E.C</i></p> <p><i>29. Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i></p> <p><i>30. Other Transport Equipment</i></p> <p><i>31. Furniture</i></p> <p><i>32. Other Manufacturing</i></p> <p><i>33. Repair and Installation of Machinery and Equipment</i></p> |
| <p>7. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah.</p> | <p><i>7. The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.</i></p> |
| <p>8. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks</p> | <p><i>8. Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The collected data produce the</i></p> |

produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-digit ISIC revisi 4.

production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 4.

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Industri Besar dan Sedang****Large and Medium Manufacturing**

Pada tahun 2019, terdapat 20 perusahaan industri besar dan sedang di Sulawesi Barat. Kabupaten yang mempunyai perusahaan terbanyak yaitu Polewali Mandar dengan jumlah perusahaan sebesar 9 perusahaan. Dari sisi Klasifikasi Industri, Industri Makanan adalah industri besar sedang yang paling banyak di Provinsi Sulawesi Barat dengan banyaknya industri sebesar 12 industri, disusul oleh Industri Tekstil sebanyak 5 industri.

In 2019, there were 20 large and medium industrial enterprises in Sulawesi Barat. District with the largest companies is Polewali with the number of enterprises by 9 companies. From the Classification Industries, Food Industry is a big industry where the most in the Sulawesi Barat province with the number of 12 industrial industries, followed by the Textile Industry by 5 industries.

Industri Mikro dan Kecil**Micro and Small Manufacturing Industry**

Pada tahun 2020, terdapat 25.856 perusahaan industri mikro dan kecil di Sulawesi Barat dan menyerap 49.476 tenaga kerja. Jumlah ini berkurang jika dibandingkan tahun lalu yang berjumlah 26.295 perusahaan industri mikro dan kecil dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 49.752.

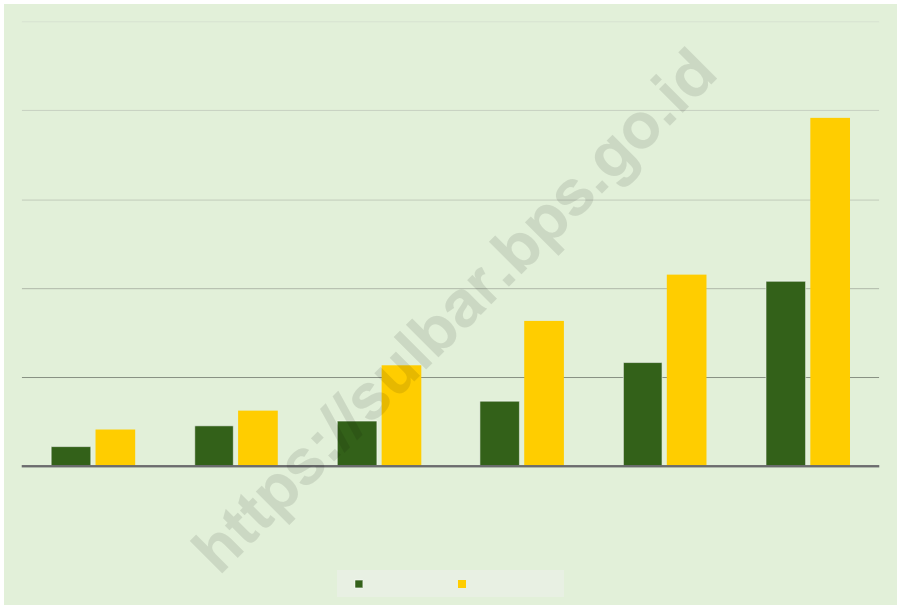
In 2020, there are 25,856 micro and small industrial enterprises in Sulawesi Barat and can absorb 49,476 workers. This amount was reduced compared to last year, amounting to 26,295 micro and small industrial enterprises with workers absorption of 49,752.

Perusahaan IMK paling banyak terdapat di Polewali Mandar (10.423), Majene (3.672), Mamuju (5.821), Mamasa (2.300), Mamuju Tengah (1.100) dan Pasangkayu (2.540). Jumlah tenaga kerja yang paling banyak diserap juga terdapat di Polewali Mandar dengan 19.476 tenaga kerja terserap.

Small and Micro Industries companies are most numerous in Polewali Mandar (10,423), Majene (3,672), Mamuju (5,821), Mamasa (2,300), Central Mamuju (1,100) and Pasangkayu (2,540). The number of workers who are most absorbed is also contained in Polewali with 19,476 of labor absorption.

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Number of Establishments and Workers Engaged in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020



Sumber/Source : BPS-Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia Annual Micro and Small Industry Survey

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry in Sulawesi Barat Province, 2019

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i> (unit)	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i> <i>Engaged</i> (Orang/person)
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan <i>Foods</i>	12	...
13	Tekstil <i>Textile</i>	5	...
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork (exclude furniture); and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1	...
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Manufacture of Chemicals and Chemicals Products</i>	1	...
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	1	...
	Jumlah Total	20	...

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Large and Medium Manufacturing Industry by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Jumlah Perusahaan Number of Establishment (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/ person)	Investasi Investment (ribu rupiah/ thousand rupiahs)	Nilai Produksi Production Value (ribu rupiah /thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-
Polewali Mandar	9
Mamasa	-
Mamuju	2
Pasangkayu	6
Mamuju Tengah	3
Sulawesi Barat	20

Sumber/Source: BPS, Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur/ BPS-Statistics Indonesia, Manufacturing Industri Company Annual Survey

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Sulawesi Barat, 2020**
Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry in Sulawesi Barat Province, 2020

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i> (unit)	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers Engaged</i> (orang/person)
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan <i>Food</i>	13 714	26 855
11	Minuman <i>Beverages</i>	134	398
13	Tekstil <i>Textile</i>	2 253	2 320
14	Pakaian Jadi <i>Wearing Apparels</i>	1 450	1 727
15	Kulit, Brang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Leather, Leather Goods and Footwear</i>	18	48
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds</i>	5 237	9 044
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	21	105
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical Products</i>	69	173
23	Barang Galian Bukan Logam <i>Other Non Metallic Mineral Products</i>	1 842	5 838
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i>	226	607

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2.1

Klasifikasi Industri Industrial Classification		Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/person)
(1)		(2)	(3)
27	Peralatan Listrik Electrical Equipment	12	36
28	Mesin dan Perlengkapannya ytdl Machines accessories	4	36
30	Alat Angkutan Lainnya Other Transport Equipment	139	839
31	Furnitur Furniture	534	1 147
32	Pengolahan Lainnya Other Manufacturing	203	303
Jumlah/Total		25 856	49 476

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/ person)		Investasi Investment (ribu rupiah/ thousand rupiahs)	Nilai Produksi Production Value (ribu rupiah /thousand rupiahs)
		(3)	(4)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Majene	3 672	8 168	...	249 533 237	
Polewali Mandar	10 423	19 625	...	407 481 761	
Mamasa	2 300	3 119	...	51 121 183	
Mamuju	5 821	10 782	...	114 211 649	
Pasangkayu	2 540	5 698	...	164 068 187	
Mamuju Tengah	1 100	2 084	...	53 682 186	
Sulawesi Barat	25 856	49 476	...	1 040 098 202	

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Micro and Small Manufacturing*

**7.3 KONSTRUKSI
CONSTRUCTION**

Tabel 7.3.1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020
Summary of Micro Construction Establishments Statistics in Sulawesi Barat Province, 2020

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banyaknya Sampel Usaha <i>Number of Establishment Sample</i>	usaha <i>establishment</i>	233	38	13	284
2. Rata-Rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	orang <i>person</i>	1	2	1	1
3. Median Pekerja Harian per Bulan <i>Median of Casual Workers Monthly</i>	orang <i>person</i>	3	3	2	3
4. Median Hari Orang Pekerja Harian <i>Median of Mandays of Casual Workers</i>	hari orang <i>mandays</i>	131	240	108	150
5. Rata-Rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>	bulan <i>months</i>	3	5	6	3
6. Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan <i>Average of Mandays of Casual Workers</i>	hari <i>days</i>	21	23	15	21
7. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Median of Compensation and Wages of Workers</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	30 600	35 280	34 200	32 320
8. Median Nilai Konstruksi <i>Median of Construction Value</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	90 000	91 000	60 000	89 000
9. Median Biaya/Pengeluaran <i>Median of Expenses</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	108 700	94 874	116 405	102 271
10. Median Pendapatan <i>Median of Income</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	130 000	112 307	141 592	125 200
11. Median Persentase Keuntungan <i>Median of Profit Percentage</i>	%	10,00	10,53	10,00	10,00
12. Median Nilai Bahan/Material Konstruksi <i>Median of Construction Materials Used</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	60 135	55 774	37 500	58 500
13. Indeks Masalah Bisnis <i>Business Problems Indices</i>	–	47,35	45,93	43,25	45,96
14. Indeks Kondisi Bisnis <i>Business Conditions Indices</i>	–	59,26	55,93	55,36	57,15
15. Indeks Prospek Bisnis <i>Business Prospects Indices</i>	–	7,45	9,30	9,86	8,67

Sumber/Source: BPS, Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi 2020/BPS-Statistics Indonesia, Profile of Micro Construction Establishment Province 2020

Tabel 7.3.2
Table

Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020

Sample Size, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Casual Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers, and Median of Construction Value by Unincorporated Construction Establishments by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020

Kabupaten Regency	Jumlah Sampel Usaha Sample Size Establishment	Rata-Rata Pekerja Tetap (orang) Average of Permanent Workers (person)	Median Hari Orang Pekerja Harian (hari orang) Median of Mandays of Casual Workers (mandays)	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun (ribu rupiah) Median of Annual Compensation and Wages of Workers (thousand rupiahs)	Median Nilai Konstruksi (ribu rupiah) Median of Construction Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	50	2	240	31 743	146 000
Polewali Mandar	50	1	300	42 925	185 500
Mamasa	37	2	84	41 400	36 000
Mamuju	52	1	240	35 100	125 000
Pasangkayu	50	1	102	12 875	76 475
Mamuju Tengah	45	2	132	18 720	88 000
Sulawesi Barat	284	1	150	32 320	89 000

Sumber/Source: BPS, Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi 2020/BPS-Statistics Indonesia, Profile of Micro Construction Establishment Province 2020



**Jumlah Akomodasi dan Kamar Hotel Bintang, Hotel Non Bintang,
dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**

*Number of Accomodations and Available Rooms in Classified Hotel,
Non-Classified Hotel, and Other Accomodations in Sulawesi Barat Province, 2021*

3 Hotel Bintang
Classified Hotel

109 Kamar
Rooms

**140 Hotel Non Bintang
dan Akomodasi Lainnya**
Non-Classified Hotel and Other Accomodations

1.997 Kamar
Rooms

**2 Hotel Bintang
dan 78 Kamar**
berada di Kabupaten
Polewali Mandar

*2 Classified Hotels and 78 rooms
in Polewali Mandar*

**38 Hotel Non Bintang dan
Akomodasi Lainnya
and 620 Kamar**
berada di Kabupaten
Mamuju

*38 Non-Classified Hotels and
Other Accomodations
and 620 rooms in Mamuju*



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.
 - b. **Pelancong** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
2. **An International Visitor** is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited.

This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely:

a. "Tourist" is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:

- Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.

- Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.

b. "Excursionist" is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the

jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passengers, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel

place visited (including cruise passengers, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).

3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
4. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
6. **A classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building.

It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds)

bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. **Rata-rata lama tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
8. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Jumlah akomodasi hotel bintang tahun 2021 di Provinsi Sulawesi Barat mengalami penurunan dari tahun 2020, yaitu menjadi 3 unit dengan jumlah kamar sebanyak 109 kamar. Adapun jumlah tempat tidur hotel bintang juga berkurang di tahun 2021 menjadi 148 unit, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 632 unit tempat tidur.

Hal yang sama juga terjadi pada hotel non bintang, pada tahun 2021 di Sulawesi Barat yang mengalami penurunan jumlah dibandingkan tahun lalu. Dari semula 163 menjadi 140 hotel non bintang. Sejalan dengan itu, jumlah kamar dan tempat tidur yang tersedia juga menurun.

Rata-rata lama menginap tamu domestik menurut bulan pada tahun 2021 baik di Hotel Bintang maupun Hotel Non bintang atau akomodasi lainnya berada di kisaran satu hari. Rata-rata lama tamu menginap domestik di hotel bintang tertinggi adalah pada bulan November yaitu sebesar 1,81 hari, sedangkan pada rata-rata lama tamu menginap pada hotel non bintang atau akomodasi lainnya yang paling tinggi adalah pada bulan April sebesar 1,30 hari.

Pada tahun 2021, terdapat beberapa tamu asing yang menginap di hotel bintang di Provinsi Sulawesi Barat. Rata-rata lama menginap tamu

DESCRIPTION

The number of classified hotel accommodation in 2021 in Sulawesi Barat Province has decreased to 3 units of classified hotels and 109 rooms. Moreover the number of beds in classified hotels in 2021 also decreased to 148 units, compared to the previous year which reached 632 units of bed.

As with the classified hotel, the number of non-classified hotels in Sulawesi Barat in 2021 also decreased from the previous year. From 163 to 140 non-classified hotels. Correspondingly, the number of rooms and beds available also decreased too.

The average length of stay of domestic visitors by month in 2021 in both classified and Non-classified Hotels or other accommodations is in the range of one day. The highest average length of stay of domestic visitors at classified hotel is in November, which is 1.81 days, while the highest average length of stay at non-classified hotels or other accommodation is in April of 1.30 days.

In 2021, there were several foreign visitor staying at classified hotel in Sulawesi Barat Province. The average length of stay of foreign visitors at

asing pada hotel bintang sebesar 3,00 hari pada bulan Oktober dan November dan 1,00 hari pada bulan Juli dan September.

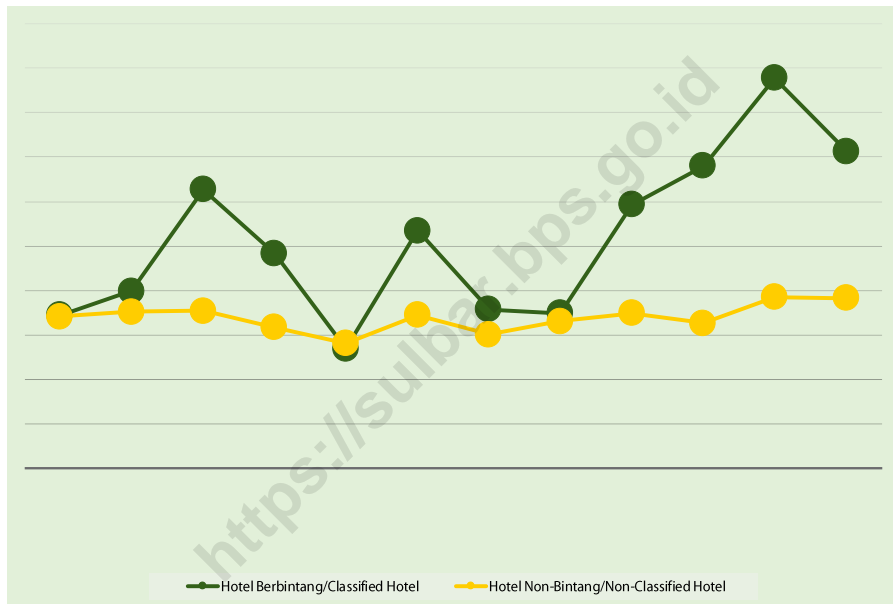
Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel dan akomodasi lainnya tertinggi terjadi pada bulan November untuk hotel berbintang (mencapai 43,88 persen) dan hotel non-bintang (mencapai 19,24 persen). Sedangkan capaian terendah terjadi pada bulan Mei untuk kedua jenis hotel dengan TPK sebesar 13,47 persen untuk hotel berbintang dan 14,05 persen untuk hotel non bintang.

classified hotels is 3.00 days in October and November and 1.00 day in July and September.

Percentage of Room Occupancy Rate (TPK) and other accommodation was highest in November for a classified hotel (up 43.88 percent) and non-classified hotels (up 19.24 percent). The lowest achievement occurred in May for the second type of hotel with TPK amounting to 13.47 percent for classified hotels and 14.05 percent for non-classified hotels.

Gambar 8.1
Figures

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (Persen), 2021
Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month in Sulawesi Barat Province (percent), 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2021¹
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015–2021¹

Kabupaten Regency	2015 ²			2016 ²		
	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	7	364	579	7	374	587

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	2017 ²			2018 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	1	31	35	1	31	39
Polewali Mandar	2	72	98	2	77	123
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	5	281	461	4	252	395
Pasangkayu	-	-	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	8	384	594	7	360	557

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	2019 ²			2020 ³		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	1	31	39	1	31	43
Polewali Mandar	2	77	102	2	78	108
Mamasa	–	–	–	–	–	–
Mamuju	4	321	538	4	316	481
Pasangkayu	–	–	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	7	429	679	7	425	632

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	2021 ³		
	Akomodasi <i>Accommo-dations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Majene	1	31	40
Polewali Mandar	2	78	108
Mamasa	-	-	-
Mamuju	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	3	109	148

Catatan/*Note*: ¹ Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/*Data in 2017 was joined with Economics Census*

Sumber/*Source*: ² BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

³ BPS, Updating Direktori Pariwisata/*BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory*

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2021¹
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015–2021¹

Kabupaten Regency	2015 ²			2016 ²		
	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	139	1 852	2 932	140	1 946	3 127

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	2017 ²			2018 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	17	212	332	16	199	324
Polewali Mandar	23	306	492	22	296	464
Mamasa	22	249	338	22	237	339
Mamuju	53	886	1 331	53	876	1 311
Pasangkayu	18	249	370	17	242	395
Mamuju Tengah	14	159	241	13	162	241
Sulawesi Barat	147	2 061	3 104	143	2 012	3 074

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	2019 ²			2020 ³		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	17	227	361	20	258	362
Polewali Mandar	21	280	418	23	341	540
Mamasa	22	230	326	26	328	380
Mamuju	52	868	1 331	55	991	1 446
Pasangkayu	17	258	414	18	276	455
Mamuju Tengah	16	202	286	21	270	396
Sulawesi Barat	145	2 065	3 136	163	2 464	3 579

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	2021 ³		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Majene	21	243	419
Polewali Mandar	21	334	518
Mamasa	24	251	349
Mamuju	37	620	1 010
Pasangkayu	18	273	455
Mamuju Tengah	19	276	372
Sulawesi Barat	140	1 997	3 123

atatan/*Note*: ¹ Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/*Data in 2017 was joined with Economics Census*

Sumber/*Source*: ² BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

³ BPS, Updating Direktori Pariwisata/*BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory*

Tabel
Table 8.3**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (hari), 2021**
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor by Month in Sulawesi Barat Province (days), 2021

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor		Tamu Domestik Domestic Visitor	
	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang/ Akomodasi Lainnya Non-Classified Hotel	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang/ Akomodasi Lainnya Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	-	1,08	1,12
Februari/February	-	-	1,02	1,26
Maret/March	-	-	1,06	1,28
April/April	-	-	1,01	1,30
Mei/May	-	-	1,03	1,18
Juni/June	-	-	1,00	1,11
Juli/July	1,00	-	1,00	1,14
Agustus/August	-	-	1,00	1,17
September/September	1,00	-	1,06	1,10
Oktober/October	3,00	-	1,05	1,13
November/November	3,00	-	1,81	1,06
Desember/December	-	-	1,18	1,14
2021

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.4**Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2021****Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month in Sulawesi Barat Province (percent), 2021**

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	17,23	17,08
Februari/February	19,94	17,61
Maret/March	31,38	17,71
April/April	24,11	15,84
Mei/May	13,47	14,05
Juni/June	26,76	17,25
Juli/July	17,88	15,06
Agustus/August	17,44	16,53
September/September	29,68	17,44
Oktober/October	34,01	16,33
November/November	43,88	19,24
Desember/December	35,64	19,14
2021

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.5**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten di
Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2019**
*Number of Restaurants by Regency in Sulawesi Barat
Province, 2016-2019*

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	13	17	45	47
Polewali Mandar	37	40	51	64
Mamasa	27	28	33	35
Mamuju	171	171	62	62
Pasangkayu	53	53	33	33
Mamuju Tengah	60	60	33	35
Sulawesi Barat	361	369	257	276

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Tourism in Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 8.6**Rata-Rata Tamu Per Kamar Pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021*****Average of Guest Per Room (GPR) at Classified Hotel and Another Accommodation by Month in Sulawesi Barat Province, 2021***

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel		Akomodasi Lainnya Other Accomodation	
	Rata-Rata Tamu per Kamar Guest per Room	Perubahan dari Bulan Sebelumnya Change from Previous Month	Rata-Rata Tamu per Kamar Guest per Room	Perubahan dari Bulan Sebelumnya Change from Previous Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,87	0,10	1,98	0,05
Februari/February	1,94	0,07	1,75	-0,23
Maret/March	1,91	-0,03	1,79	0,04
April/April	1,98	0,07	1,81	0,02
Mei/May	1,90	-0,08	1,80	-0,01
Juni/June	1,94	0,04	1,87	0,07
Juli/July	1,94	-	1,73	-0,14
Agustus/August	1,98	0,04	1,88	0,15
September/September	2,01	0,03	1,91	0,03
Oktober/October	1,97	-0,04	1,94	0,03
November/November	2,21	0,24	1,89	-0,05
Desember/December	1,89	-0,32	1,85	-0,04

Sumber/Source: BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.7**Jumlah Akomodasi Menurut Kabupaten dan Jenis Akomodasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Number of Accomodations by Regency and Type of Accomodation in Sulawesi Barat Province, 2021

Kabupaten Regency	Hotel Hotel	Melati	Pondok Wisata Cottage	Akomodasi Lainnya Other Accommodation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	1	4	-	17	22
Polewali Mandar	2	16	-	5	23
Mamasa	-	14	2	8	24
Mamuju	-	16	-	21	37
Pasangkayu	-	17	-	1	18
Mamuju Tengah	-	4	-	15	19
Sulawesi Barat	3	71	2	67	143

Sumber/Source: BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.8**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019-2021**
Number of International and Domestic Visitors by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019-2021

Kabupaten Regency	2019 ^a		
	Mancanegara International	Domestik Domestic	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	159	148 730	148 889
Polewali Mandar	783	484 106	484 889
Mamasa	105	10 217	10 322
Mamuju	42	16 642	16 684
Pasangkayu	30	108 163	108 193
Mamuju Tengah	-	45 017	45 017
Sulawesi Barat	1 119	812 875	813 994

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.8

Kabupaten <i>Regency</i>	2020		
	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	7	110 766	110 773
Polewali Mandar	8	237 210	237 218
Mamasa	115	6 612	6 727
Mamuju	-	20 500	20 500
Pasangkayu	10	74 731	74 741
Mamuju Tengah	-	17 608	17 608
Sulawesi Barat	140	467 427	467 567

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.8*

Kabupaten Regency	2021		
	Mancanegara International	Domestik Domestic	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Majene	-	116 778	116 778
Polewali Mandar	8	223 469	223 477
Mamasa	1	56 861	56 862
Mamuju	-	8 750	8 750
Pasangkayu	-	104 747	104 747
Mamuju Tengah	-	44 906	44 906
Sulawesi Barat	9	555 511	555 520

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Tourism in Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 8.9

Jumlah Objek Wisata Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021
Number of Tourist Attraction by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Kabupaten Regency	2020				
	Wisata Alam Natural Tourism	Wisata Bahari Marine Tourism	Wisata Budaya Culture Tourism	Wisata Religi Religious Tourism	Wisata Agro Agro Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	5	7	10	1	-
Polewali Mandar	20	12	11	2	5
Mamasa	44	-	62	1	3
Mamuju	26	15	2	2	-
Pasangkayu	17	20	2	1	-
Mamuju Tengah	31	23	7	1	6
Sulawesi Barat	143	77	94	8	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.9

Kabupaten Regency	2020				Jumlah Total
	Wisata Sejarah Historical Tourism	Wisata Buatan Artificial Tourism	Wisata Kuliner Culinary Tourism	Wisata Minat Khusus Special Interest Tourism	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	90	8	4	-	125
Polewali Mandar	9	6	1	-	66
Mamasa	7	13	3	2	135
Mamuju	9	9	1	-	64
Pasangkayu	-	1	1	-	42
Mamuju Tengah	-	5	-	-	73
Sulawesi Barat	115	42	10	2	505

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.9

Kabupaten Regency	2021				
	Wisata Alam Natural Tourism	Wisata Bahari Marine Tourism	Wisata Budaya Culture Tourism	Wisata Religi Religious Tourism	Wisata Agro Agro Tourism
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Majene	7	7	10	2	-
Polewali Mandar	20	12	11	2	5
Mamasa	47	-	62	1	5
Mamuju	27	15	6	1	-
Pasangkayu	24	18	3	2	-
Mamuju Tengah	31	23	7	1	6
Sulawesi Barat	156	75	99	9	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.9

Kabupaten Regency	2021				Jumlah Total
	Wisata Sejarah Historical Tourism	Wisata Buatan Artificial Tourism	Wisata Kuliner Culinary Tourism	Wisata Minat Khusus Special Interest Tourism	
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Majene	79	8	4	-	117
Polewali Mandar	9	6	1	-	66
Mamasa	8	7	3	2	135
Mamuju	2	10	2	-	63
Pasangkayu	-	2	-	-	49
Mamuju Tengah	-	7	-	-	75
Sulawesi Barat	98	40	10	2	505

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Tourism in Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 8.10

Destinasi Pariwisata Unggulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Favourite Tourist Attraction in Sulawesi Barat Province, 2021

Destinasi <i>Tourist Attraction</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)
1. Pantai Dato/ <i>Dato Beach</i>	Majene
2. Pantai Barane/ <i>Barane Beach</i>	Majene
3. Kolam Renang Tirta Majene/ <i>Tirta Majene Swimming Pool</i>	Majene
4. Museum Mandar/ <i>Mandar Museum</i>	Majene
5. Makam Raja - Raja dan Adat Banggae <i>Tomb of the Kings and Indigenous Banggae</i>	Majene
6. Mekan Mar'dia Parappe/ <i>Mar'dia Parappe's Tomb</i>	Majene
7. Pulau Gusung Toraya/ <i>Gusung Toraya Island</i>	Polewali Mandar
8. Pantai Mampie/ <i>Mampie Beach</i>	Polewali Mandar
9. Pantai Sampoang/ <i>Sampoang Beach</i>	Polewali Mandar
10. Air Terjun Liawan/ <i>Liawan Waterfall</i>	Mamasa
11. Kawasan Anggrek Tondok Bakarua/ <i>Tondok Bakarua Orchid Area</i>	Mamasa
12. Rumah Pohon/ <i>Tree House</i>	Mamasa
13. Agro Ne'baru/ <i>Agro Ne'baru</i>	Mamasa
14. Rumah Adat Balla Peu/ <i>Balla Peu Traditional House</i>	Mamasa
15. Buntu Liarra' (Negeri di atas Awan)/ <i>Buntu Liarra' (Land upon The Clouds)</i>	Mamasa

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.10*

Destinasi Tourist Attraction	Lokasi Location
(1)	(2)
16. Kawasan Kerajinan Tenun Khas Mamasa/ <i>Mamasa's weaving craft area</i>	Mamasa
17. Taman Wisata Gentungan/ <i>Gentungan Tourist Park</i>	Mamuju
18. Pulau Karampuang/ <i>Karampuang Island</i>	Mamuju
19. Air Terjun Tammasapi/ <i>Tammasapi Waterfall</i>	Mamuju
20. Permandian So'do/ <i>So'do's Baths</i>	Mamuju
21. Rumah Adat Mamuju/ <i>Mamuju Traditional House</i>	Mamuju
22. Pantai Eko Wisata Berkah/ <i>Eko Wisata Berkah Beach</i>	Mamuju
23. Pantai Tanjung Batu Oge/ <i>Tanjung Batu Oge Beach</i>	Pasangkayu
24. Pantai Koa - Koa/ <i>Koa-koa Beach</i>	Pasangkayu
25. Pantai Cinoki/ <i>Cinoki Beach</i>	Pasangkayu
26. Pantai Babia/ <i>Babia Beach</i>	Pasangkayu
27. Pantai dan Pulau Kabunong/ <i>Kabunong Beach and Islands</i>	Mamuju Tengah
28. Pantai Batu Rede/ <i>Batu Rede Beach</i>	Mamuju Tengah
29. Air Terjun Kalando/ <i>Kalando Waterfall</i>	Mamuju Tengah
30. Mangrove Wae Tumbur Salubiri/ <i>Wae Tumbur Salubiri Mangrove</i>	Mamuju Tengah

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Tourism in Sulawesi Barat Province*



Lalu Lintas Pesawat, Penumpang, dan Bagasi Angkutan Udara
di Bandar Udara Tampa Padang Mamuju dan Sumarorong Mamasa, 2021
Aircraft, Passenger, and Freight Traffic in Tampa Padang Mamuju and Sumarorong Mamasa Airports, 2021

836 unit
Pesawat Berangkat
Departing Aircrafts

836 unit
Pesawat Datang
Arriving Aircrafts

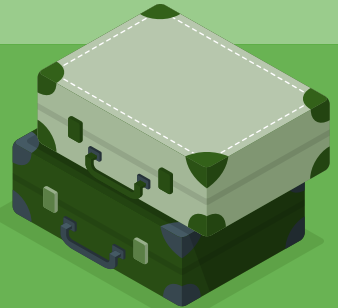


21.104 orang
Penumpang Berangkat
Departing Passengers

21.668 orang
Pesawat Datang
Arriving Passengers

270.124 kg
Bagasi Berangkat
Departing Baggage

85.059 kg
Bagasi Datang
Arriving Baggages



PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding

- digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan Kabupaten bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
 9. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa surel, berita, hiburan, dan file data.
- passenger cars, buses, and motorcycles.*
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the Regency roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 8. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.
 9. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment, and data files.

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi****Transportation**

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Usaha pembangunan yang makin meningkat menuntut adanya transportasi untuk menunjang mobilitas penduduk dan kelancaran distribusi barang dari dan ke daerah lain.

Road is a very important infrastructure for transportation in accelerating economic activity. The development program requires transportation to support population mobility and distribution of goods and services from and for other cities.

Panjang jalan di tahun 2021 secara total tercatat 5.840,89 kilometer (km). Panjang jalan tersebut terbagi atas jalan kabupaten, provinsi dan negara. Jalan kabupaten 4.728,08 km; jalan provinsi 349,67 km, dan jalan negara 763,14 km.

The length of roads in 2021 in total recorded 5.840,89 kilometers (km). The path length is divided into the regencies, provinces and countries. 4,728.08 km of district roads; 349.67 km of provincial roads and country roads 763.14 km.

Dari seluruh jalan kabupaten, mayoritas jalan dalam keadaan belum beraspal. Adapun jalan yang beraspal sudah sekitar 22,85 persen.

From all the regencies, the majority of roads in the state are not yet paved. The paved road is already about 22.85 percent.

Untuk jalan kabupaten berdasarkan kondisi jalan, sekitar 29 persen jalan kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat dalam kondisi baik dan sekitar 17 persen dalam kondisi rusak berat.

For regency roads by road conditions, about 29 percent regency roads was in good condition and about 17 percent was in severely damaged condition.

Angkutan Udara**Air transport**

Pada tahun 2021, arus penerbangan di Bandara Tampa Padang dan Sumarorong Mamasa mencatat

In 2021, low flows in Tampa Padang Airport and Sumarorong Mamasa noted there were 836 departing planes and

ada 836 pesawat yang datang dan berangkat. Jumlah penerbangan ini membawa penumpang sebanyak 21.104 orang yang berangkat dan penumpang datang 21.668 orang.

Arus penerbangan tertinggi pada tahun 2021 berada pada bulan Januari dengan jumlah pesawat berangkat 289 pesawat dan pesawat datang 290. Namun jumlah penumpang terbanyak yaitu pada bulan November sebesar 3.124 penumpang berangkat dan 3.046 penumpang datang.

Angkutan Laut

Selama 2021, terdapat 2.909 pelayaran di Provinsi Sulawesi Barat dengan jumlah penumpang berangkat 10.562 orang dan 8.639 orang penumpang datang.

Pelayaran terbanyak di 2021 yaitu pada bulan Juni sebanyak 335 pelayaran dengan jumlah penumpang yang berangkat di bulan Juni tersebut sebanyak 2.232 orang dan penumpang datang sebanyak 1.813 orang.

Komunikasi

Pada tahun 2021, sebanyak 356 desa di Sulawesi Barat sudah menerima sinyal 4G/LTE, sementara 80 desa masih di tahap sinyal 3G/H/H+/EVDO, 44 desa masih 2,5G/E/GPRS dan 74 desa tidak ada sinyal sama sekali. Secara jumlah, jumlah desa yang tercakup oleh sinyal

290 arriving. This brings the number of passengers flying as 21,104 departing passengers and 21,668 arriving passengers.

The highest flight flow in 2021 was in January with 289 departing planes and 290 arriving planes. However, the highest number of passengers was in November of 3,124 departing passengers and 3,046 arriving passengers.

Sea Transport

During 2021, there were 2,909 cruises in Sulawesi Barat Province with the number of 10,562 departing passengers and 8,639 passengers arriving.

The highest voyage in 2021 was in June with 335 voyage and 2,232 departing passenger and 1,813 passengers arriving.

Communication

In 2021, a total of 356 villages in Sulawesi Barat has received signals of 4G / LTE, while 80 villages are still in the phase of the signal 3G / H / H + / EVDO, 44 villages still 2.5G / E / GPRS and 74 villages there is no signal at all. In sum, the number of villages covered by 4G /

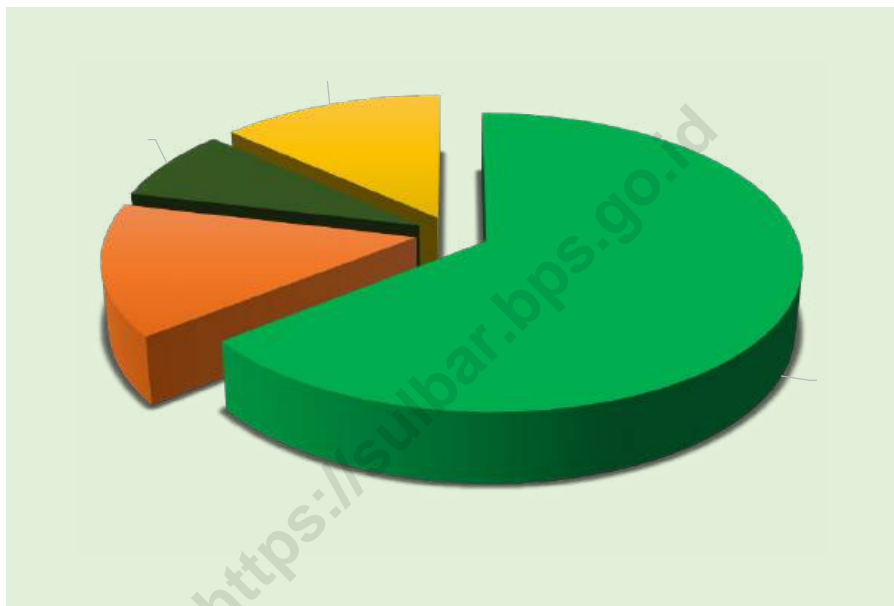
4G/LTE mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu dari 277 desa pada tahun 2020 menjadi 356 desa pada tahun 2021.

LTE signal has increased compared to last year from 277 villages in 2020 to 356 villages in 2021.

<https://sulbar.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Persentase Desa¹/Kelurahan menurut Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Percentage of Villages¹/Kelurahan by Phone Internet Signal Reception in Sulawesi Barat Province, 2021



Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2019–2021
Length of Roads by Regency and Level of Government Authority in Sulawesi Barat Province (km), 2019-2021

Kabupaten Regency	Akhir Tahun ¹ End of Year ¹	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	2019	103,30	36,46	621,20	760,96
	2020	103,30	36,46	621,20	760,96
	2021	103,30	36,46	621,20	760,96
Polewali Mandar	2019	89,78	56,08	835,36	981,22
	2020	89,78	56,08	855,36	1 001,22
	2021	89,78	56,08	874,76	1 020,62
Mamasa	2019	175,60	39,28	649,77	864,65
	2020	175,60	39,28	649,77	864,65
	2021	175,60	39,28	649,77	864,65
Mamuju	2019	144,51	208,35	666,86	1 019,72
	2020	144,51	208,35	666,86	1 019,72
	2021	144,51	208,35	666,86	1 019,72

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kabupaten Regency	Akhir Tahun ¹ End of Year ¹	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasangkayu	2019	145,24	9,50	1 489,01	1 643,75
	2020	145,24	9,50	1 489,01	1 643,75
	2021	145,24	9,50	1 489,01	1 643,75
	Sulawesi Barat				
Mamuju Tengah	2019	104,71	-	465,88	570,59
	2020	104,71	-	465,88	570,59
	2021	104,71	-	465,88	570,59
	2019	763,14	349,67	4 728,08	5 840,89
2020	763,14	349,67	4 748,08	5 860,89	
2021	763,14	349,67	4 767,48	5 880,29	

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Minsiterial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Se-Sulawesi Barat/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Each Regency in Sulawesi Barat Province

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Public Works and Spatial Planning in Sulawesi Barat Province

Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I dan II Sulawesi Barat/National Road Implementation Office I and II of Sulawesi Barat

Tabel
Table 9.1.2

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten dan Jenis Kendaraan di Provinsi Sulawesi Barat (unit), 2018–2020

Number of Registered Motor Vehicles by Regency and Type of Motor Vehicles in Sulawesi Barat Province (units), 2018–2020

Kabupaten Regency	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penun- pang Passenger Cars	Bus Buses	Mobil Barang Goods Vehicles	Sepeda Motor Motor- cycles	Kendaraan Khusus Special Vehicles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	2018	133	-	2	1 882		2 017
	2019	153	3	15	1 993		2 164
	2020	114	-	39	117		270
Polewali Mandar	2018	306	-	10	5 767		6 083
	2019	437	-	26	5 555		6 018
	2020	277	1	136	3 947	1	4 362
Mamasa	2018	43	-	3	875	-	921
	2019	72	-	10	1 133	-	1 215
	2020	37	-	34	674	-	745
Mamuju	2018	705	5	380	7 917	4	9 011
	2019	733	8	556	7 914	47	9 258
	2020	491	2	321	5 041	5	5 860

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.2

Kabupaten <i>Regency</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil Penun- pang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Mobil Barang <i>Goods Vehicles</i>	Sepeda Motor <i>Motor- cycles</i>	Kendaraan Khusus <i>Special Vehicles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pasangkayu							
	2018	259	-	9	3 177	2	3 447
	2019	186	-	19	3 161	-	3 366
	2020	63	-	73	1 321	-	1 457
Sulawesi Barat							
	2018	1 446	5	404	19 618	6	21 479
	2019	1 581	11	626	19 756	47	22 021
	2020	982	3	603	11 100	6	12 694

Sumber/*Source*: Kepolisian Daerah (POLDA) Provinsi Sulawesi Barat/*Provincial Police of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2021
Length of Road by Regency and Type of Road Surface in Sulawesi Barat Province (km), 2021

Kabupaten <i>Regency</i>	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Paved</i>	Tidak diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	226,34	76,23	318,63	621,20
Polewali Mandar	181,87	498,09	194,80	874,76
Mamasa	183,79	0,00	465,98	649,77
Mamuju	213,12	201,20	252,54	666,85
Pasangkayu	223,60	11,26	1254,15	1489,01
Mamuju Tengah	60,43	48,73	356,72	465,88
Sulawesi Barat	1 089,15	835,51	2 842,81	4 767,47

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Se-Sulawesi Barat/*Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Each Regency in Sulawesi Barat Province*
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Public Works and Spatial Planning in Sulawesi Barat Province*

Tabel 9.1.4 **Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2021**
Table 9.1.4 **Length of Road by Regency and Road Conditions in Sulawesi Barat Province (km), 2021**

Kabupaten Regency	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface				Jumlah Total
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	261,86	74,27	158,45	126,62	621,20
Polewali Mandar	580,10	62,94	40,38	191,36	874,77
Mamasa	105,49	135,89	186,20	222,19	649,77
Mamuju	213,12	201,20	148,95	103,59	666,86
Pasangkayu	151,89	697,30	471,90	167,92	1 489,01
Mamuju Tengah	91,78	165,72	187,37	20,99	465,86
Sulawesi Barat	1 404,24	1 337,32	1 193,25	832,66	4 767,47

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Se-Sulawesi Barat/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Each Regency in Sulawesi Barat Province
 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Public Works and Spatial Planning in Sulawesi Barat Province

Tabel 9.1.5 Jumlah Terminal Menurut Kabupaten dan Tipe Terminal di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021
Number of Terminal by Regency and Type of Terminal in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Kabupaten Regency	2020				
	Tipe Terminal Type of Terminal				
	A	B	C	Pembantu Subsidiary	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	-	-	1	1	2
Polewali Mandar	1	-	1	-	2
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	1	-	-	3	4
Pasangkayu	-	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	2	-	2	4	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.5

Kabupaten Regency	2021				
	Tipe Terminal Type of Terminal				
	A	B	C	Pembantu Subsidiary	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	-	-	1	1	2
Polewali Mandar	1	-	1	-	2
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	1	-	-	3	4
Pasangkayu	-	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	2	-	2	4	8

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Barat/Transportation Department of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 9.1.6**Aktivitas Muat Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di
Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2021**
**Seaport Loaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi
Barat Province, 2018-2021**

Jenis Muatan <i>Type of Cargo</i>	Satuan <i>Metric</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hasil Olahan Sawit <i>Palm Oil product</i>	ton	320 660,98	582 155,42	663 888,16	910 273,25
Hasil Tambang <i>Mining product</i>	ton	-	87 253,48	66 463,11	90 987,50
Hewan (Sapi, kambing, ikan) <i>Animal (cow, goat, fish)</i>	ton	20 425,00	9 519,00	24 514,88	898,25
Buah-buahan (Pisang, kelapa, durian, dll) <i>Fruits (Banana, coconut, durian, etc.)</i>	ton	1 175,00	18 603,00	31 564,28	57 163,51
Jagung/dedak/pipilan <i>corn/bran/flakes</i>	ton	7 817,54	30 873,00	12 651,33	12 293,83
Barang campuran <i>Goods</i>	ton	17 562,00	28 284,00	21 606,56	7 026,05
Kendaraan (mobil, motor) <i>Vehicle (car, motorcycle)</i>	ton	3 274,00	24 640,33	11 926,73	105,14
Lainnya <i>Others</i>	ton	-	-	-	15 917,00

Sumber/Source: BPS, Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simopel)/BPS-Statistics Indonesia, Seaport Operational Management Information System

Tabel 9.1.7 **Aktivitas Bongkar Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2021**
Seaport Unloaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2018-2021

Jenis Muatan <i>Type of Cargo</i>	Satuan <i>Metric</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hasil Olahan Sawit <i>Palm Oil product</i>	ton	-	-	-	349 722,13
Hasil Tambang <i>Mining product</i>	ton	-	-	-	269 480,02
Semen <i>Cement</i>	ton	185 263,39	543 618,00	137 237,90	152 094,76
Barang campuran <i>Goods</i>	ton	70,00	11 133,00	-	3 970,55
Kendaraan (mobil, motor) <i>Vehicle (car, motorcycle)</i>	ton	2 048,00	2 402,00	1 028,03	62,26
Pupuk <i>Fertilizer</i>	ton	19 804,90	23 155,80	21 026,50	17 336,95
Lainnya <i>Others</i>	ton	3 831,80	675,76	240,23	5 954,92

Sumber/Source: BPS, Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simopel)/BPS-Statistics Indonesia, Seaport Operational Management Information System

Tabel
Table 9.1.8**Aktivitas Pelayaran dan Jumlah Penumpang Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2021**
Voyage Activity and Number of Passengers by Month in Sulawesi Barat Province, 2021

Bulan Month	Pelayaran Voyage	Penumpang (Orang) Passenger (People)	
		Berangkat Departure	Datang Arrived
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	177	1 563	1 093
Februari/February	164	630	507
Maret/March	262	553	531
April/April	215	897	1 029
Mei/May	237	974	752
Juni/June	355	2 232	1 813
Juli/July	237	453	336
Agustus/August	268	200	188
September/September	262	552	464
Oktober/October	308	996	721
November/November	231	856	633
Desember/December	193	656	572
Jumlah/Total	2 909	10 562	8 639

Sumber/Source: BPS, Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simopel)/BPS-Statistics Indonesia, Seaport Operational Management Information System

Tabel
Table 9.1.9**Lalu Lintas Pesawat, Penumpang dan Bagasi Angkutan Udara di Bandar Udara Tampa Padang Mamuju dan Sumarorong Mamasa, 2021**
Aircraft, Passenger, and Freight Traffic in Tampa Padang Mamuju and Sumarorong Mamasa Airports, 2021

Bulan Month	Pesawat Aircraft (unit)		Penumpang Passenger (Orang/People)		Bagasi Baggage (Kg)	
	Berangkat Departure	Datang Arrived	Berangkat Departure	Datang Arrived	Berangkat Departure	Datang Arrived
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	289	290	2 796	2 525	143 412	15 936
Februari/February	133	131	2 050	2 221	24 832	9 337
Maret/March	66	66	2 176	2 289	13 131	7 812
April/April	49	49	1 981	2 149	15 149	7 791
Mei/May	32	32	1 627	1 636	9 837	5 698
Juni/June	54	54	2 501	2 779	16 044	8 890
Juli/July	9	9	252	254	1 051	810
Agustus/August	3	3	3	3	-	-
September/September	5	5	101	29	22	-
Oktober/October	46	46	1 803	2 018	10 285	6 752
November/November	80	80	3 124	3 046	16 476	11 615
Desember/December	70	71	2 690	2 719	19 885	10 418
Jumlah/Total	836	836	21 104	21 668	270 124	85 059

Sumber/Source: Divisi Perhubungan Udara, Bandar Udara Tampa Padang Mamuju dan Bandara Sumarorong Mamasa/Division of Air Transportation, Tampa Padang Mamuju and Sumarorong Mamasa Airport

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2019**
Table 9.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016–2019**

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	3	3	3	3
Polewali Mandar	5	5	5	5
Mamasa	3	3	3	3
Mamuju	4	4	4	4
Pasangkayu	1	1	1	1
Mamuju Tengah	2	2	2	2
Sulawesi Barat	18	18	18	18

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Cabang Mamuju/Indonesian Post Office Branch Mamuju

Tabel
Table 9.2.2

Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency and Phone Internet Signal Reception in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Kabupaten Regency	2020			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada None
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	43	21	3	7
Polewali Mandar	90	36	14	13
Mamasa	21	11	8	51
Mamuju	40	13	9	6
Pasangkayu	36	15	10	1
Mamuju Tengah	47	4	3	–
Sulawesi Barat	277	100	47	78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.2.2

Kabupaten <i>Regency</i>	2021			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	51	12	7	5
Polewali Mandar	103	30	15	8
Mamasa	43	20	13	51
Mamuju	62	4	4	8
Pasangkayu	45	10	5	2
Mamuju Tengah	52	4	–	–
Sulawesi Barat	356	80	44	74

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran
di Kabupaten Mamuju (2018=100), 2021

Inflation Rate by Expenditure Group in Mamuju Regency (2018=100), 2021



4,39

Laju Inflasi Umum
General Inflation Rate

8,04

Makanan, Minuman, dan Tembakau
Food, Drinks, and Tobacco

2,07

Pakaian dan Alas Kaki
Clothing and Footwear

3,42

Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga
Housing, Water, Electricity, and Household Fuel

1,02

Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga
Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance

1,25

Kesehatan
Health

1,92

Transportasi
Transportation

-0,15

Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan
Information, Communication, and Financial Services

3,13

Rekreasi, Olahraga, dan Budaya
Recreation, Sports, and Culture

0,71

Pendidikan
Education

2,81

Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran
Food and Beverage Providers/Restaurant

0,78

Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
Personal Care and Other Services

PENJELASAN TEKNIS

1. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
2. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
3. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.
4. Indeks Harga Konsumen adalah indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat

TECHNICAL NOTES

1. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities.*
2. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
3. *Inflation is a tendency to rise in the price of goods and services in general that takes place continuously. If the price of goods and services in the country increases, then inflation will increase. Rising prices of these goods and services causes a decline in the value of money. Thus, inflation can also be interpreted as a decline in the value of money on the value of goods and services in general.*
4. *Consumer Price Index is an index which calculates average price changes of a commodity package consisting of goods and services that people consumes in a certain period of time. CPI is an indicator used to measure inflation rate. The change of CPI over time indicates the rate of inflation or deflation of goods and services..*

kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

5. NTP adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP mengukur kemampuan tukar nilai produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani terhadap barang/jasa yang dikonsumsi dan biaya produksi yang dikeluarkan petani. Jika NTP lebih besar dari 100, maka dapat diartikan secara umum rata-rata perubahan harga komoditas yang diterima petani mengalami pergerakan yang lebih cepat daripada rata-rata perubahan harga barang dan jasa yang dibayar petani baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk biaya produksi pertanian. Sebaliknya, jika NTP kurang dari 100 maka dapat diartikan secara umum rata-rata perubahan harga barang dan jasa yang dibayar petani baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk biaya produksi pertanian mengalami pergerakan yang lebih cepat daripada rata-rata perubahan harga komoditas yang diterima petani. Jika NTP sama dengan 100, maka hal ini menunjukkan rata-rata perubahan harga komoditas yang diterima petani sama dengan rata-rata perubahan harga barang dan jasa yang dibayar petani baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk biaya produksi
5. *Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If the FTT is greater than 100, then it can be generally interpreted that the average change in commodity prices received by farmers is experiencing a movement that is faster than the average change in prices of goods and services paid by farmers both for household consumption and for agricultural production costs. On the other hands, if the NTP is less than 100, it can be generally interpreted that the average change in the price of goods and services paid by farmers both for household consumption and for the cost of agricultural production has moved faster than the average change in commodity prices received by farmers. If the FTT is equal to 100, then this shows the average change in commodity prices received by farmers is the same as the average change in prices of goods and services paid by farmers both for household consumption and for agricultural production costs.*

- pertanian.
6. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan, indeks Subsektor Tanaman Hortikultura, indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (IKRT), yang terdiri dari indeks kelompok makanan, minuman, dan tembakau; pakaian dan alas kaki; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rumah tangga; kesehatan; transportasi; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; rekreasi, olahraga, dan budaya; pendidikan; penyediaan makanan dan minuman/restoran; perawatan pribadi dan jasa lainnya, dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (IBPPBM) yang terdiri dari bibit; pupuk, obat-obatan, dan pakan; biaya sewa; transportasi; barang modal; upah buruh. Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.
 6. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices, horticulture crops indices, smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers of household consumption (IKRT) consists of food, beverages, and tobacco; clothing and footwear; housing, water, electricity, and household fuels; furnishings, household equipment, and routine household maintenance; health; transportation; information, communication, and financial services; recreation, sport, and culture; education; provision of food and beverages /restaurant; personal care and other services, and indices of production cost and addition of capital goods (IBPPBM) consists of seeds; fertilizer, medicine, and feed; rental costs; transportation; capital goods; labor wages. The method used in calculating It and Ib is the modified Laspeyres formula.*

ULASAN**DESCRIPTION****Laju Inflasi**

Laju inflasi secara umum di Kota Mamuju pada tahun 2021 adalah 4,39 persen. Apabila ditinjau dari kelompok pengeluaran, kelompok pengeluaran Makanan, Minuman, dan Tembakau merupakan kelompok pengeluaran dengan laju inflasi yang tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 8,04 persen. Sementara itu, laju inflasi pada kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga mencapai 3,42. Pada kelompok pengeluaran Rekreasi, Olahraga, dan Budaya, laju inflasi pada tahun 2021 mencapai 3,13 persen.

Dari seluruh kelompok pengeluaran, informasi, komunikasi, dan jasa keuangan merupakan satu-satunya kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi pada tahun 2021. Tercatat, pada tahun 2021 laju deflasi kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,15 persen.

Nilai Tukar Petani

Nilai Tukar Petani di Sulawesi Barat pada tahun 2021 bernilai 122,04 persen. Hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2021, petani masih mendapatkan surplus. Ini dapat dilihat dari nilai NTP yang masih berada di atas 100, yang berarti Pendapatan petani naik lebih

Inflation Rate

The inflation rate in Mamuju in 2021 was 4,39 percent. When viewed from the groups of expenditure, expenditure groups Food, Drinks, and Tobacco are expenditure groups with the highest inflation rate in 2021 is equal to 8.04 percent. While, the inflation rate in the group Housing, Water, Electricity, and Household Fuel reaches 3,42. On the expenditure groups Recreation, Sports, and Culture, the inflation rate in 2021 reached 3.13 percent.

Of the whole group of expenses, Information, Communication and Financial Services is the only expenditure group that experienced deflation in 2021. Noted, in 2021 the rate of deflation experienced by Information, Communication and Financial Services is 0,15 percent.

Farmers' Term of Trade

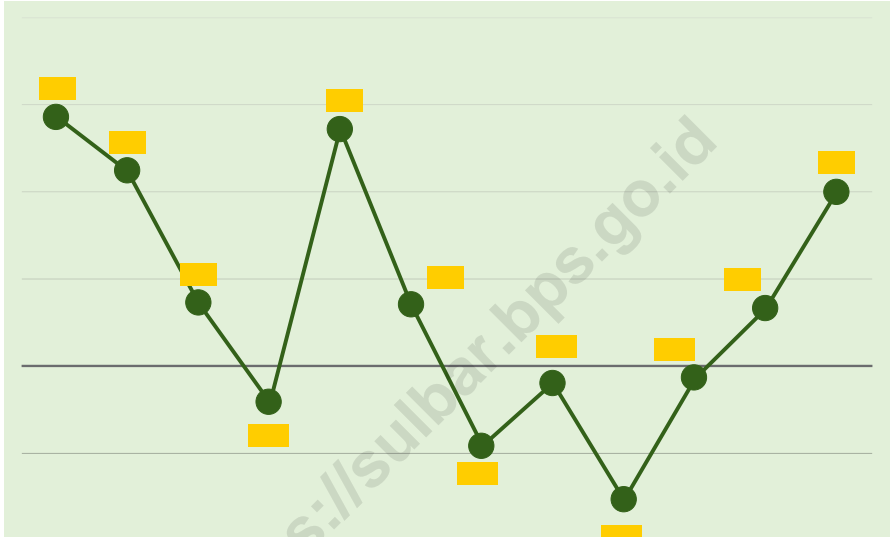
Farmers in Sulawesi Barat in 2021 is worth 122,04 percent. This shows that in 2021, farmers still obtain a surplus. It can be seen from the NTP which is still above 100, which means the farmer's income increased faster than expenses. Thus the level of welfare of farmers is better than

besar dari pengeluarannya. Dengan *ever before*.
demikian tingkat kesejahteraan petani
lebih baik dibandingkan sebelumnya.

<https://sulbar.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (2018=100), 2021
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Mamuju Regency (2018=100), 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (2018=100), 2021
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Mamuju Regency (2018=100), 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	111,39	104,05	100,64	104,30
Februari/February	113,97	104,11	100,67	104,35
Maret/March	115,09	104,11	100,76	104,01
April/April	114,28	104,62	100,83	104,35
Mei/May	117,69	105,62	100,86	104,32
Juni/June	117,86	105,71	101,81	104,83
Juli/July	116,34	105,78	102,05	104,99
Agustus/August	116,09	106,10	102,27	104,89
September/September	113,82	105,96	102,32	104,84
Oktober/October	113,68	106,03	102,44	104,74
November/November	113,85	106,10	102,98	105,46
Desember/December	115,93	106,20	103,98	105,36
2021	115,00	105,37	101,80	104,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	100,39	97,39	99,95	115,61
Februari/February	100,62	99,48	99,96	115,65
Maret/March	102,59	98,90	99,72	115,65
April/April	101,62	98,87	99,34	115,65
Mei/May	103,01	99,50	99,14	115,45
Juni/June	103,06	99,73	99,27	115,85
Juli/July	103,18	99,61	99,56	116,98
Agustus/August	103,19	98,58	99,78	116,97
September/September	102,20	98,60	99,86	117,41
Oktober/October	101,39	98,37	99,82	118,36
November/November	101,04	98,68	99,89	118,71
Desember/December	101,64	99,65	99,80	119,23
2021	101,99	98,95	99,67	116,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan <i>Month</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman <i>Restoran Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	108,63	103,86	109,24	105,54
Februari/ <i>February</i>	108,63	103,86	108,48	106,72
Maret/ <i>March</i>	108,63	103,86	108,68	107,10
April/ <i>April</i>	108,63	104,70	108,83	106,88
Mei/ <i>May</i>	108,63	105,29	108,92	108,33
Juni/ <i>June</i>	108,63	106,04	109,13	108,71
Juli/ <i>July</i>	108,63	106,04	108,97	108,21
Agustus/ <i>August</i>	109,40	106,04	109,20	108,10
September/ <i>September</i>	109,40	106,21	109,38	107,27
Oktober/ <i>October</i>	109,40	106,21	108,85	107,19
November/ <i>November</i>	109,40	106,78	110,12	107,54
Desember/ <i>December</i>	109,40	106,78	110,05	108,62
2021	108,95	105,47	109,15	107,52

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.2**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (2018=100), 2021**
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Mamuju Regency (2018=100), 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	3,81	-	0,10	-
Februari/February	2,32	0,06	0,03	0,05
Maret/March	0,98	-	0,09	-0,33
April/April	-0,70	0,49	0,07	0,33
Mei/May	2,98	0,96	0,03	-0,03
Juni/June	0,14	0,09	0,94	0,49
Juli/July	-1,29	0,07	0,24	0,15
Agustus/August	-0,21	0,30	0,22	-0,10
September/September	-1,96	-0,13	0,05	-0,05
Oktober/October	-0,12	0,07	0,12	-0,10
November/November	0,15	0,07	0,53	0,69
Desember/December	1,83	0,09	0,97	-0,09
2021	8,04	2,07	3,42	1,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	-	-0,39	-	-
Februari/February	0,23	2,15	0,01	0,03
Maret/March	1,96	-0,58	-0,24	0,00
April/April	-0,95	-0,03	-0,38	0,00
Mei/May	1,37	0,64	-0,20	-0,17
Juni/June	0,05	0,23	0,13	0,35
Juli/July	0,12	-0,12	0,29	0,98
Agustus/August	0,01	-1,03	0,22	-0,01
September/September	-0,96	0,02	0,08	0,38
Oktober/October	-0,79	-0,23	-0,04	0,81
November/November	-0,35	0,32	0,07	0,30
Desember/December	0,59	0,98	-0,09	0,44
2021	1,25	1,92	-0,15	3,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman Restoran Food and Beverage Providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	-	-	0,04	1,43
Februari/February	-	-	-0,70	1,12
Maret/March	-	-	0,18	0,36
April/April	-	0,81	0,14	-0,21
Mei/May	-	0,56	0,08	1,36
Juni/June	-	0,71	0,19	0,35
Juli/July	-	-	-0,15	-0,46
Agustus/August	0,71	-	0,21	-0,10
September/September	-	0,16	0,16	-0,77
Oktober/October	-	-	-0,48	-0,07
November/November	-	0,54	1,17	0,33
Desember/December	-	-	-0,06	1,00
2021	0,71	2,81	0,78	4,39

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.3**Indeks Konsumsi Rumah Tangga Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2021****Household Consumption Index by Month and Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	107,30	112,51	101,83	106,67
Februari/February	108,30	112,70	102,21	106,96
Maret/March	109,85	112,66	102,20	107,05
April/April	110,67	112,90	102,66	107,03
Mei/May	111,14	114,42	102,85	107,21
Juni/June	111,18	114,16	102,78	107,46
Juli/July	111,92	114,21	102,82	107,65
Agustus/August	112,45	114,15	102,57	107,76
September/September	111,34	114,50	102,61	107,85
Oktober/October	110,97	114,79	102,96	107,94
November/November	111,55	115,22	103,20	107,95
Desember/December	113,25	115,70	103,43	108,01
2021	110,83	113,99	102,68	107,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	103,07	103,89	105,46	105,81
Februari/February	103,07	103,88	105,46	105,81
Maret/March	103,18	103,87	105,75	105,81
April/April	103,18	104,00	105,75	105,81
Mei/May	103,21	104,12	105,75	105,81
Juni/June	103,21	104,28	105,75	105,81
Juli/July	103,30	104,27	105,59	105,81
Agustus/August	103,23	104,38	105,59	105,81
September/September	103,23	104,39	105,59	106,03
Oktober/October	103,32	104,43	105,59	106,03
November/November	103,32	104,50	105,59	106,03
Desember/December	103,32	104,50	105,59	106,03
2021	103,22	104,21	105,62	105,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3

Bulan <i>Month</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman <i>Restoran Food and Beverage Providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	100,83	107,80	109,51	106,67
Februari/ <i>February</i>	100,83	107,80	109,57	107,32
Maret/ <i>March</i>	100,83	107,80	109,47	108,26
April/ <i>April</i>	100,83	108,10	109,81	108,83
Mei/ <i>May</i>	100,83	108,18	110,19	109,24
Juni/ <i>June</i>	100,83	108,18	110,31	109,28
Juli/ <i>July</i>	100,83	108,27	110,26	109,73
Agustus/ <i>August</i>	100,83	108,27	110,26	110,04
September/ <i>September</i>	100,83	108,27	110,40	109,42
Oktober/ <i>October</i>	100,83	108,27	110,48	109,25
November/ <i>November</i>	100,83	108,27	110,80	109,66
Desember/ <i>December</i>	100,83	108,27	111,10	110,74
2021	100,83	108,12	110,18	109,04

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

Tabel
Table 10.4

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2021
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2021

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	124,33	106,34	116,92
Februari/February	124,76	106,93	116,67
Maret/March	126,03	107,70	117,03
April/April	128,54	108,15	118,86
Mei/May	130,32	108,54	120,07
Juni/June	130,38	108,60	120,06
Juli/July	130,67	108,96	119,93
Agustus/August	133,19	109,22	121,94
September/September	135,69	108,74	124,79
Oktober/October	138,88	108,61	127,86
November/November	142,04	108,98	130,33
Desember/December	142,50	109,90	129,66
2021	132,28	108,39	122,04

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Tabel
Table 10.5

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2021

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2021

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	110,80	106,47	104,06
Februari/February	109,10	107,14	101,83
Maret/March	110,00	107,93	101,92
April/April	110,96	108,41	102,35
Mei/May	112,36	108,79	103,28
Juni/June	111,73	108,84	102,65
Juli/July	112,12	109,27	102,61
Agustus/August	111,64	109,50	101,95
September/September	111,42	109,05	102,17
Oktober/October	112,90	108,90	103,67
November/November	113,04	109,28	103,45
Desember/December	113,23	110,17	102,78
2021	111,61	108,65	102,72

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Tabel
Table 10.6**Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura (NTPH) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2021*****Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2021***

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani Indices of Producer Prices Received by Farmers	Indeks Harga yang Dibayar Petani Indices of Consumer Prices Paid by Farmers	Nilai Tukar Petani Farmers' Terms of Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	115,95	105,98	109,41
Februari/February	116,63	106,70	109,31
Maret/March	117,59	107,85	109,03
April/April	118,86	108,21	109,84
Mei/May	118,97	108,57	109,58
Juni/June	117,56	108,57	108,28
Juli/July	118,40	108,99	108,63
Agustus/August	117,15	109,40	107,09
September/September	115,58	108,46	106,57
Oktober/October	116,31	108,29	107,40
November/November	116,40	108,65	107,13
Desember/December	122,95	109,65	112,13
2021	117,70	108,28	108,70

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Tabel
Table 10.7**Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2021***Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2021*

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	139,35	106,41	130,95
Februari/February	140,78	106,99	131,58
Maret/March	142,51	107,74	132,27
April/April	146,44	108,17	135,38
Mei/May	148,33	108,56	136,63
Juni/June	149,29	108,62	137,44
Juli/July	149,09	108,95	136,84
Agustus/August	154,46	109,20	141,44
September/September	160,17	108,69	147,36
Oktober/October	165,22	108,59	152,14
November/November	171,48	108,99	157,33
Desember/December	171,68	109,89	156,23
2021	153,23	108,40	141,35

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Tabel
Table 10.8**Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2021***Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2021*

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	103,73	106,06	97,80
Februari/February	103,65	106,68	97,16
Maret/March	103,74	107,52	96,49
April/April	104,33	107,97	96,62
Mei/May	105,88	108,41	97,66
Juni/June	105,39	108,53	97,11
Juli/July	108,06	108,98	99,16
Agustus/August	106,44	109,36	97,33
September/September	105,33	108,81	96,80
Oktober/October	105,39	108,56	97,07
November/November	106,03	108,84	97,42
Desember/December	105,70	109,92	96,17
2021	105,31	108,30	97,23

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Tabel
Table 10.9

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2018=100), 2021

Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fishery Subsector in Sulawesi Barat Province (2018=100), 2021

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani Indices of Producer Prices Received by Farmers	Indeks Harga yang Dibayar Petani Indices of Consumer Prices Paid by Farmers	Nilai Tukar Petani Farmers' Terms of Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	107,20	105,81	101,32
Februari/February	109,62	106,10	103,31
Maret/March	111,11	106,69	104,14
April/April	113,16	107,16	105,60
Mei/May	116,55	107,55	108,37
Juni/June	114,45	107,58	106,39
Juli/July	114,02	107,78	105,79
Agustus/August	115,96	108,02	107,36
September/September	113,81	107,80	105,57
Oktober/October	116,31	107,81	107,88
November/November	114,78	108,11	106,17
Desember/December	117,05	109,03	107,36
2021	113,67	107,45	105,78

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey



**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan
di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2021**

Monthly Average Expenditure per Capita in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2021

Pengeluaran Makanan / Food Expenditure

Rp. 500.120
Kota/Urban

Rp. 440.991
Desa/Rural

Rp. 453.031
Kota+Desa/Urban+Rural



Pengeluaran Non Makanan / Non-Food Expenditure

Rp. 637.082
Kota/Urban

Rp. 388.794
Desa/Rural

Rp. 439.349
Kota+Desa/Urban+Rural



Pengeluaran Total / Total Expenditure

Rp. 1.137.202
Kota/Urban

Rp. 829.785
Desa/Rural

Rp. 892.380
Kota+Desa/Urban+Rural



**Rata-rata pengeluaran
per kapita sebulan tertinggi**
Highest monthly average expenditure per capita

Kabupaten Pasangkayu
Rp. 1.152.335,71

**Rata-rata pengeluaran
per kapita sebulan terendah**
Lowest monthly average expenditure per capita

Kabupaten Mamasa
Rp. 701.104,58

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan Kabupaten, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
4. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
5. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
4. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
5. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*

ULASAN

Penduduk Sulawesi Barat memiliki pola konsumsi yang relatif beragam. Pada tahun 2021, Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Sulawesi Barat mencapai Rp 892.380. Adapun di perkotaan, rata-rata pengeluaran per Kapita sebulan tercatat lebih tinggi dibandingkan daerah pedesaan dengan rata-rata pengeluaran sebesar Rp 1.137.202. Di pedesaan, rata-rata pengeluaran perkapita sebulan tercatat sebesar Rp829.785.

Dari dua kelompok pengeluaran, yaitu makanan dan bukan makanan, proporsi rata-rata pengeluaran perkapita dalam sebulan hampir berimbang. Untuk pengeluaran kelompok makanan mencapai Rp453.031 sedangkan untuk kelompok bukan makanan mencapai Rp439.349.

Perumahan, dan fasilitas rumah tangga merupakan kelompok komoditas bukan makanan yang paling besar proporsi pengeluarannya, yaitu mencapai 24,45 persen total rata-rata pengeluaran perkapita sebulan. Di kelompok komoditas makanan, pengeluaran untuk Makanan dan Minuman Jadi menduduki tertinggi kedua dengan persentase sebesar 11,21 persen dari total pengeluaran.

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok bukan makanan yang paling rendah adalah

DESCRIPTION

Sulawesi Barat population has a relatively diverse consumption pattern. In 2021, average expenditure per capita a month in Sulawesi Barat province reached Rp 892,380. As in urban areas, the average expenditure per capita a month was higher than rural areas with an average expenditure of Rp 1,137,202. In the countryside, the average spending per capita amounted to Rp829,785 a month.

Of the two groups of expenditure, namely food and non-food, the average proportion of spending per capita in a month is almost balanced. For food group expenditure reached 453,031 rupiahs while the non-food group reached 439,349 rupiahs.

Housing and household amenities are a non-food commodity group the greatest proportion of the expenditure, which reached 24.45 percent of the total average expenditure per capita per month. In the group of food commodities, spending on Food and Drink So the second highest occupied with a percentage of 11.21 percent of the total expenditure.

Average expenditure per capita per month according to the non-food groups of the lowest expenses for the purposes

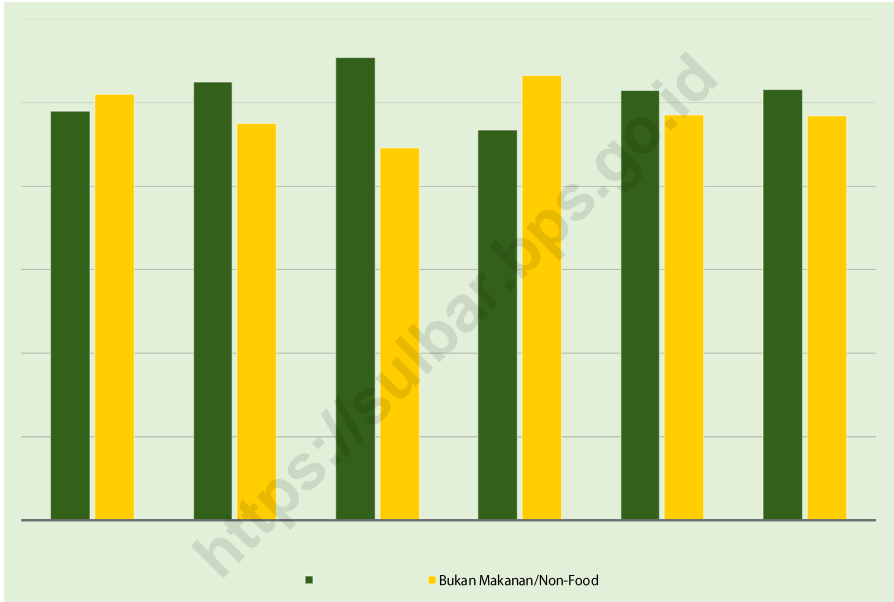
pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara/kenduri sekitar 1,48 persen. Adapun pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok makanan yang paling rendah adalah pengeluaran untuk umbi-umbian dengan persentase sebesar 0,50 persen.

of party and ceremony / festivity around 1.48 percent. The average expenditure per capita per month according to the lowest food group is spending for tubers with a percentage of 0.50 percent.

<https://sulbar.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency in Sulawesi Barat Province, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020 and 2021

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	2020		
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	79 496	81 869	81 309
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 849	3 203	3 119
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	59 299	52 437	54 057
Daging/ <i>Meat</i>	8 238	8 432	8 386
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	25 757	17 007	19 072
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	26 171	26 950	26 766
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 044	5 957	5 978
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	34 744	27 251	29 020
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	12 133	11 848	11 915
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 719	17 468	17 055
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 057	9 883	10 160
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 896	7 599	7 669
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	180 364	97 269	116 886
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	57 185	68 287	65 666
Jumlah makanan/Total food	526 950	435 461	457 059
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	309 482	188 581	217 122
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	134 140	68 101	83 691
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	43 023	22 507	27 350
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	96 152	43 994	56 307
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	47 976	31 796	35 616
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	27 938	13 117	16 616
Jumlah bukan makanan/Total non-food	658 711	368 095	436 701
Jumlah/Total	1 185 661	803 556	893 761

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Kelompok Komoditas Commodity Group	2021		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	79 858	89 027	87 160
Umbi-umbian/Tubers	3 434	4 713	4 452
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	69 398	55 176	58 072
Daging/Meat	10 141	11 027	10 846
Telur dan susu/Eggs and milk	23 234	18 032	19 091
Sayur-sayuran/Vegetables	28 486	30 648	30 208
Kacang-kacangan/Legumes	7 776	7 156	7 282
Buah-buahan/Fruits	17 405	14 003	14 696
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	13 294	13 247	13 256
Bahan minuman/Beverage stuffs	17 114	18 408	18 145
Bumbu-bumbuan/Spices	12 324	10 933	11 216
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	9 638	8 146	8 450
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	140 405	89 676	100 005
Rokok/Cigarettes	67 613	70 800	70 151
Jumlah makanan/Total food	500 120	440 991	453 031
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	310 898	194 525	218 220
Aneka barang dan jasa/Goods and services	114 111	68 792	78 020
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	53 700	21 506	28 061
Barang tahan lama/Durable goods	88 801	56 895	63 392
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	58 389	33 392	38 482
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	11 184	13 684	13 175
Jumlah bukan makanan/Total non-food	637 082	388 794	439 349
Jumlah/Total	1 137 202	829 785	892 380

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.2
Table

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	2020		
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,70	10,19	9,10
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,24	0,40	0,35
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,00	6,53	6,05
Daging/ <i>Meat</i>	0,69	1,05	0,94
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,17	2,12	2,13
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,21	3,35	2,99
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,51	0,74	0,67
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,93	3,39	3,25
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,02	1,47	1,33
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,33	2,17	1,91
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,93	1,23	1,14
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,67	0,95	0,86
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	15,21	12,10	13,08
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4,82	8,50	7,35
Jumlah makanan/Total food	44,44	54,19	51,14
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	26,10	23,47	24,29
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	11,31	8,47	9,36
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,63	2,80	3,06
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	8,11	5,47	6,30
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,05	3,96	3,98
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,36	1,63	1,86
Jumlah bukan makanan/Total non-food	55,56	45,81	48,86
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Kelompok Komoditas Commodity Group	2021		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	7,02	10,73	9,77
Umbi-umbian/Tubers	0,30	0,57	0,50
lkan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	6,10	6,65	6,51
Daging/Meat	0,89	1,33	1,22
Telur dan susu/Eggs and milk	2,04	2,17	2,14
Sayur-sayuran/Vegetables	2,50	3,69	3,39
Kacang-kacangan/Legumes	0,68	0,86	0,82
Buah-buahan/Fruits	1,53	1,69	1,65
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,17	1,60	1,49
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,50	2,22	2,03
Bumbu-bumbuan/Spices	1,08	1,32	1,26
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,85	0,98	0,95
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	12,35	10,81	11,21
Rokok/Cigarettes	5,95	8,53	7,86
Jumlah makanan/Total food	43,98	53,15	50,77
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	27,34	23,44	24,45
Aneka barang dan jasa/Goods and services	10,03	8,29	8,74
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	4,72	2,59	3,14
Barang tahan lama/Durable goods	7,81	6,86	7,10
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	5,13	4,02	4,31
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	0,98	1,65	1,48
Jumlah bukan makanan/Total non-food	56,02	46,85	49,23
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.3
Table

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2020 dan 2021
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2020 dan 2021

Kabupaten Regency	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	436 270,96	447 783,17	412 844,51	465 554,13	849 115,47	913 337,30
Polewali Mandar	438 085,99	421 967,59	396 023,68	382 390,34	834 109,66	804 357,93
Mamasa	377 680,25	388 504,84	352 928,06	312 599,74	730 608,31	701 104,58
Mamuju	475 918,74	421 597,70	481 937,18	481 044,16	957 855,92	902 641,87
Pasangkayu	551 552,52	592 501,78	515 244,32	559 833,93	1 066 796,84	1 152 335,71
Mamuju Tengah	476 725,32	523 015,40	499 786,35	491 569,99	976 511,67	1 014 585,39
Sulawesi Barat	457 059,22	453 030,94	436 701,42	439 349,35	893 760,64	892 380,30

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.4

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021

Kabupaten Regency	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	51,38	49,03	48,62	50,97
Polewali Mandar	52,52	52,46	47,48	47,54
Mamasa	51,69	55,41	48,31	44,59
Mamuju	49,69	46,71	50,31	53,29
Pasangkayu	51,70	51,42	48,30	48,58
Mamuju Tengah	48,82	51,55	51,18	48,45
Sulawesi Barat	51,14	50,77	48,86	49,23

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.5**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021****Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021**

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	2020	2021
(1)	(2)	(3)
< 200 000	0,21	0,21
200 000–299 999	5,81	4,01
300 000–499 999	24,55	25,80
500 000–749 999	25,20	24,60
750 000–999 999	15,74	16,65
1 000 000–1 499 999	17,02	18,82
1 500 000+	11,48	9,91
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.6

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2021
Average Expenditure per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2021

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	-	-	-
150 000 - 199 999	128 611	44 980	173 590
200 000 - 299 999	178 306	86 798	265 104
300 000 - 499 999	258 249	148 624	406 873
500 000 - 749 999	362 300	248 633	610 933
750 000 - 999 999	480 115	383 443	863 558
1 000 000 - 1 499 999	627 973	591 245	1 219 218
1 500 000+	925 707	1 626 316	2 552 023
Rata-rata Average	453 031	439 349	892 380

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 11.7
Table

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2021
Average Expenditure per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2021

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	87 160
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 452
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	58 072
Daging/ <i>Meat</i>	10 846
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	19 091
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	30 208
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7 282
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 696
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	13 256
Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	18 145
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 216
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Items</i>	8 450
Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	100 005
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	70 151
Jumlah Makanan <i>Total Food</i>	453 031

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.8**Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2021**
Average Expenditure per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2021

Kelompok Bukan Makanan Non Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan, dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	218 220
Aneka komoditas dan jasa <i>Goods and services</i>	78 020
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	28 061
Komoditas tahan lama <i>Durable goods</i>	63 392
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	38 482
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	13 175
Jumlah Bukan Makanan Total Non Food	439 349

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



Volume dan Nilai Ekspor Impor di Provinsi Sulawesi Barat, 2021

Volume and Value of Export-Import in Sulawesi Barat Province, 2021

Volume ekspor Sulawesi Barat

Volume of Sulawesi Barat's export

600.766,84 ton

Volume impor Sulawesi Barat

Volume of Sulawesi Barat's import

5.522,92 ton

Nilai ekspor Sulawesi Barat

Value of Sulawesi Barat's export

647.231.591 US\$

Nilai impor Sulawesi Barat

Value of Sulawesi Barat's import

2.462.462 US\$

Tiongkok

menjadi negara tujuan utama ekspor
Provinsi Sulawesi Barat dengan
persentase nilai ekspor sebanyak

56,12 %

*Tiongkok is the main destination country of
Sulawesi Barat Province's Export with percentage of
export value is 56,12%*

Singapura

menjadi negara asal utama impor
Provinsi Sulawesi Barat dengan
persentase nilai impor sebanyak

68,93 %

*Singapore is the main origin country of
Sulawesi Barat Province's Import with percentage of
import value is 68,93%*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/ diperlakukan sebagai luar negeri.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. Pos, dan survei ekspor perbatasan laut.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ), BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat dan dokumen kepabeanan yang mencatat
1. **The recording of export and import statistics** is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bonded zone, which are regarded as "abroad".
 2. The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.
 3. The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.
 4. The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bonded Zone Area and Custom Declaration from Bonded Logistic Centre.

- impor barang dari Pusat Logistik Berikat (PLB).
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang;
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya;
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara;
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran;
 - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali;
 - f. Uang dan surat-surat berharga;
 - g. Barang-barang contoh.
 8. **Negara utama** adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/ impor terbesar pada tahun 2020.
 9. **Pelabuhan utama** adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2020.
 10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Passenger's clothings and jewelries;*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc;*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies;*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions;*
 - e. *Packings/containers to be refilled;*
 - f. *Bank notes and securities;*
 - g. *Sample goods.*
 8. **Major country** is a country which has biggest export/ import value in 2020.
 9. **Major port** is a port which has biggest export/import value in 2020.
 10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure.*

HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015. Sejak tahun 2016, kelompok komoditi pada tabel 14.2.8-14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2015.

Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8- 14.2.28 are acommodated structure of KBLI 2015.

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Ekspor**

Nilai Ekspor Sulawesi Barat pada 2021 tercatat 647,23 juta US\$. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 28,67 persen. Dimana nilai ekspor Sulawesi Barat pada tahun 2020 sebesar 503,02 juta US\$.

Ditinjau dari negara tujuan ekspor, Tiongkok merupakan negara tujuan ekspor utama Provinsi Sulawesi Barat. Dari total nilai ekspor sebesar 647,23 juta US\$, nilai ekspor ke Tiongkok mencapai 363,22 juta US\$ atau sebesar 56,12 persen. Selain Tiongkok, Filipina juga merupakan negara tujuan ekspor utama Provinsi Sulawesi Barat dengan nilai ekspor sebesar 144,87 juta US\$ atau setara dengan 22,38 persen.

Ditinjau dari komoditas ekspor, jenis komoditi lemak dan minyak hewani merupakan komoditi ekspor utama Provinsi Sulawesi Barat dimana nilai ekspor komoditi ini mencapai 93,97 persen dari total nilai ekspor.

Impor

Nilai impor Sulawesi Barat pada 2021 tercatat 2,46 juta US\$. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, nilai impor mengalami peningkatan yang sangat signifikan dimana pada tahun 2020 nilai impor Sulawesi Barat

Export

The export of Sulawesi Barat in 2021 reached US\$ 647.23 million. Compared to 2020 this figure shows an increase of 28.67 percent. The export value of Sulawesi Barat in 2020 is US\$ 503.02 million.

Viewed from the export destination countries, China is the main export destination country for Sulawesi Barat Province. From the total export value of US\$ 647.23 million, the value of exports to China reached US\$ 363.22 million or 56.12 percent. Besides China, the Philippines is also the main export destination for Sulawesi Barat Province with an export value of US\$ 144.87 million or equivalent to 22.38 percent.

Viewed from export commodities, animal fats and oils are the main export commodities of Sulawesi Barat Province where the export value of these commodities reaches 93.97 percent of the total export value.

Import

The import value of Sulawesi Barat in 2021 reached US\$ 2.46 million. Compared to 2020, the value of imports increased very significantly, which in 2020 the import value of Sulawesi Barat was US\$ 0.73 million.

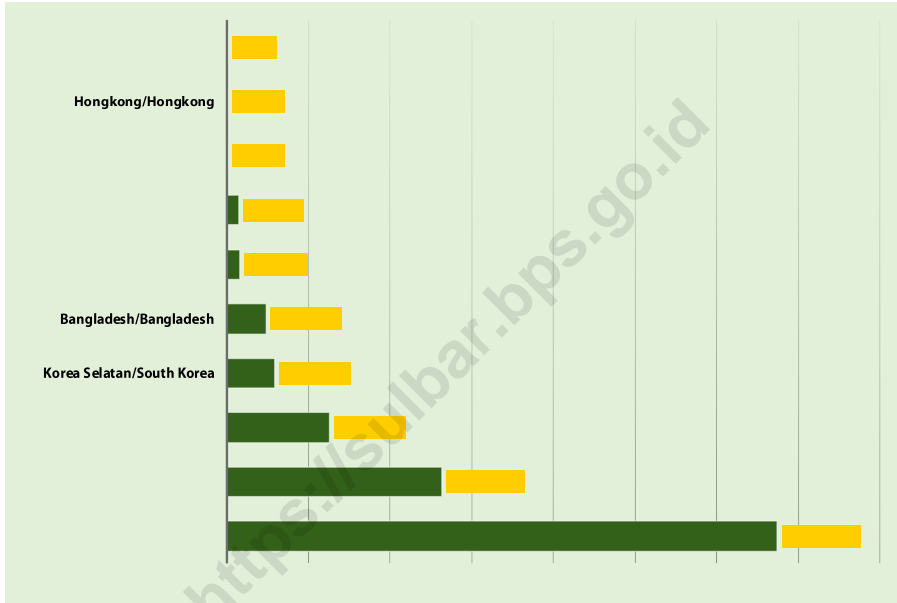
sebesar 0,73 juta US\$.

Ditinjau dari negara asal impor, Singapura dan Korea Selatan merupakan negara asal impor Provinsi Sulawesi Barat. Persentase nilai impor Singapura sebesar 68,93 persen dari total nilai impor, dan sisanya berasal dari Korea Selatan.

Viewed from the country of origin of imports, Singapore and South Korea are the origin countries of Sulawesi Barat import. The percentage of Singapore's import value is 68.93 percent of the total import value, and the rest comes from South Korea.

<https://sulbar.bps.go.id>

Gambar 12.1 10 Negara Tujuan dengan Volume Ekspor Tertinggi di Provinsi Sulawesi Barat, 2021
Figures 12.1 10 Destination Country with The Highest Export Volume in Sulawesi Barat Province, 2021



Sumber/Source : Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang disahkan oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC)/Export declaration document legalized by the Customs and Excise Supervision and Service Office

12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel 12.1.1 **Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Sulawesi Barat, 2020 dan 2021**
Table 12.1.1 **Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin Sulawesi Barat, 2020 and 2021**

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (ton)	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Lemak & minyak hewani/nabati <i>Fat and oils of animal/vegetable</i>	737 497,11	567 567,67
Berbagai produk kimia <i>Various chemical products</i>	24 153,05	29 042,07
Kakao/coklat <i>Cocoa/chocolate</i>	6 800,48	3 977,98
Bahan nabati untuk anyam-anyaman <i>Plant material for plaiting</i>	20 826,88	-
Kayu dan barang dari kayu <i>Wood and wooden goods</i>	102,61	-
Kopi, teh, rempah-rempah <i>Coffee, tea, spices</i>	38,40	-
Minyak atsiri, kosmetik wangi-wangian <i>Essential oil, perfumed cosmetics</i>	-	10,60
Ikan dan udang <i>Fish and shrimp</i>	27,64	20,55
Sayuran/ <i>Vegetable</i>	101,78	128,95
Biji-bijian berminyak/ <i>Oily grains</i>	138,11	-
Lak, getah, dan damar/ <i>Lac, latex, and resin</i>	-	-
Buah-buahan/ <i>Fruit</i>	40,15	-
Barang kiriman/ <i>Consignment</i>	0,14	1,40
Serat tekstil dan benang kertas <i>Textile fiber and paper yarn</i>	-	16,43
Berbagai barang buatan pabrik <i>Various factory products</i>	-	11,20
Jumlah/Total	789 726,35	600 776,84

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.1

Jenis Komoditi Type of Commodity	Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2020	2021
(1)	(4)	(5)
Lemak & minyak hewani/nabati <i>Fat and oils of animal/vegetable</i>	468 374 369	608 202 342
Berbagai produk kimia <i>Various chemical products</i>	14 884 118	28 180 725
Kakao/coklat <i>Cocoa/chocolate</i>	16 949 680	10 196 748
Bahan nabati untuk anyam-anyaman <i>Plant material for plaiting</i>	2 057 438	-
Kayu dan barang dari kayu <i>Wood and wooden goods</i>	136 945	-
Kopi, teh, rempah-rempah <i>Coffee, tea, spices</i>	200 832	-
Minyak atsiri, kosmetik wangi-wangian <i>Essential oil, perfumed cosmetics</i>	-	493 430
Ikan dan udang <i>Fish and shrimp</i>	37 321	18 250
Sayuran/Vegetable	175 638	124 714
Biji-bijian berminyak/Oily grains	116 468	-
Lak, getah, dan damar/Lac, latex, and resin	-	-
Buah-buahan/Fruit	80 295	-
Barang kiriman/Consignment	9 008	8 580
Serat tekstil dan benang kertas <i>Textile fiber and paper yarn</i>	-	5 010
Berbagai barang buatan pabrik <i>Various factory products</i>	-	1 792
Jumlah/Total	503 022 113	647 231 591

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang disahkan oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC)/Export declaration document legalized by the Customs and Excise Supervision and Service Office

Tabel
Table 12.1.2**Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di
Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021**
*Volume and Value of Export by Destination Country in
Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021*

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
China	259 992,19	337 074,37	159 647 772	363 218 032
India	222 091,00	7 227,83	143 808 207	7 401 674
Filipina	56 498,99	131 624,30	35 558 105	144 868 306
Pakistan	175 435,31	62 826,04	114 737 912	63 998 609
Korea Selatan	27 499,33	29 499,81	16 722 893	27 993 400
Malaysia	18 099,89	7 950,48	23 517 563	14 401 005
Bangladesh	8 999,95	23 999,76	6 558 936	24 034 762
Thailand	16 725,74	0,20	1 639 284	12
Belanda	102,61	10,60	136 945	493 430
Jepang	4 128,79	86,99	455 798	156 114
Singapura	0,00	0,46	234	156
Hongkong	94,94	128,95	173 935	124 733
Jerman	-	211,20	-	345 888
Amerika Serikat	0,00	0,01	80	271
Rusia	38,40	59,04	40 640	85 792
Lainnya	19,22	76,81	23 808	109 408
Jumlah/Total	789 726,35	600 776,84	503 022 113	647 231 591

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang disahkan oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC)/Export declaration document legalized by the Customs and Excise Supervision and Service Office

Tabel
Table 12.1.3**Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di
Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021**
*Volume and Value of Export by Loading Port in Sulawesi
Barat Province, 2020 and 2021*

Pelabuhan Muat <i>Loading Port</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantoloan	761 496,57	595 066,70	483 065 447	633 928 932
Soekarno-Hatta (U)	0,13	1,35	8 553	8 215
Tanjung Priok	4 909,24	4 736,47	11 556 219	11 125 540
Hasanuddin (U)	-	-	-	-
Makassar	46,99	56,45	82 239	140 318
Ujungpandang	2 446,55	-	6 252 056	-
Mamuju	20 826,88	-	2 057 438	-
Tanjung Perak		905,23		1 534 918
Belawan	-	10,60	-	493 430
Ngurah Rai (U)	0,00	0,04	161	238
Jumlah/Total	789 726,35	600 776,84	503 022 113	647 231 591

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang disahkan oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC)/Export declaration document legalized by the Customs and Excise Supervision and Service Office

12.2 IMPOR IMPORT

Tabel 12.2.1 **Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021**
Table *Volume and Value of Import by Country of Origin in Sulawesi Barat Province, 2020 and 2021*

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malaysia/ <i>Malaysia</i>	2 500,09	-	733 019	-
Singapura/ <i>Singapore</i>	-	4 022,92	-	1 697 462
Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	-	1 500,00	-	765 000
Jumlah/Total	2 500,09	5 522,92	733 019	2 462 462

Sumber/*Source*: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang disahkan oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC)/*Import declaration document legalized by the Customs and Excise Supervision and Service Office*

Tabel
Table 12.2.2**Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di
Provinsi Sulawesi Barat, 2020 dan 2021**
**Volume and Value of Import by Unloading Port in Sulawesi
Barat Province, 2020 and 2021**

Pelabuhan Bongkar Unloading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mamuju	2 500,09	5 522,92	733 019	2 462 462
Jumlah/Total	2 500,09	5 522,92	733 019	2 462 462

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang disahkan oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC)/Import declaration document legalized by the Customs and Excise Supervision and Service Office



Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sulawesi Barat, 2021¹
Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Sulawesi Barat Province, 2021¹

¹Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
GRDP at Current Market Prices

50.341,23 miliar rupiah
billion rupiahs

PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010
GRDP at 2010 Constant Market Prices

32.874,63 miliar rupiah
billion rupiahs

**Sektor Pertanian, Kehutanan,
 dan Perikanan**

memberikan kontribusi terbesar pada PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat yaitu sebesar 43,66 %

Agriculture, Forestry, and Fishing Sector give the biggest contribution to GRDP at Current Prices by Industry in Sulawesi Barat Province, 43.66%



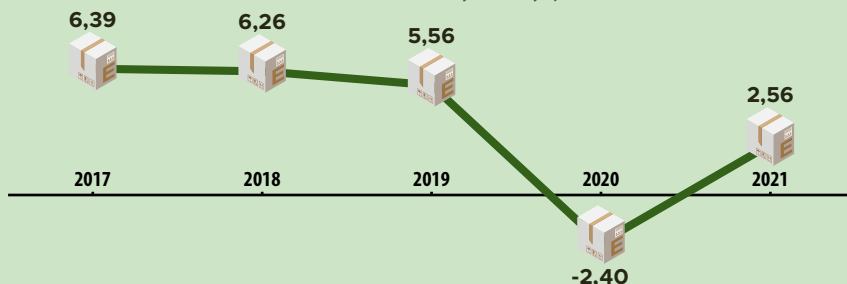
Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

memberikan kontribusi terbesar pada PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat yaitu sebesar 53,19%

Household Consumption Expenditure component give the biggest contribution to GRDP at Current Prices by Expenditure in Sulawesi Barat Province, 43.66%

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2017-2021

Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in Sulawesi Barat, 2017-2021



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran.

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure*

Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa

approach”.

The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) meliputi pengeluaran LNPR yang beroperasi di
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in*

Indonesia. .

LNPRT merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/ jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/ rumah tangga/ kelompok masyarakat. LNPRT terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.

7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/

Indonesia.

NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/ household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.

7. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is*
- a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number;*
 - b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);*
 - c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/ health centers and education services in schools/ universities.*

universitas negeri.

Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non-rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Nonexcludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin, dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer

Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;

b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

8. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction;

juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen, yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto** diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

11. **Produk Domestik Regional Bruto per kapita** adalah pendapatan regional atas dasar

Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. **Growth rate of Gross Regional Domestic Product** is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

11. **Per capita regional income** is regional income at factor costs divided by mid-year

biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

population.

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN

Salah satu indikator statistik yang lazim dipergunakan untuk mengetahui keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah pada kurun waktu tertentu adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB dibedakan menjadi PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dan atas dasar harga konstan (ADHK).

Pada tahun 2021, PDRB dihitung dengan menggunakan tahun dasar 2010. PDRB ADHB Provinsi Sulawesi Barat mencapai 50,34 triliun rupiah sedangkan PDRB ADHK mencapai 32,87 triliun rupiah.

Untuk melihat kinerja ekonomi Sulawesi Barat (dengan mengabaikan inflasi) dipergunakan PDRB ADHK. Secara umum tampak pertumbuhan ekonomi Sulawesi Barat tahun 2021 meningkat hingga 2,56 persen.

PDRB Menurut Pengeluaran

PDRB menurut pengeluaran menggambarkan bagaimana penggunaan akhir barang dan jasa yang diproduksi suatu wilayah. Tampak bahwa dari 50,34 triliun Rupiah PDRB ADHB di Sulawesi Barat sebagian besar dipergunakan untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga, yaitu sebesar 51,13 persen. Selanjutnya, untuk Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 28,04 persen.

DESCRIPTION

One commonly used statistical indicator to measure the success rate of development of a region at a certain time is Gross Regional Domestic Product (GRDP). There are two kinds of GRDP, GRDP at current market prices and at constant market prices.

In 2021, the GRDP is calculated using the base year 2010. The GRDP at current market prices of Sulawesi Barat province reached 50.34 trillion rupiah, while the GRDP at constant market prices reached 32.87 trillion rupiah.

To see the economic performance of Sulawesi Barat (ignoring inflation) used the GDRP at constant market prices. In general, economic growth of Sulawesi Barat in 2021 growth to 2,56 percent.

GRDP by Expenditure

The GRDP by expenditure illustrates how the end-use of goods and services produced in a region. It appears that the GRDP of 50.34 trillion rupiah in Sulawesi Barat at current market prices is mostly used for household consumption expenditure, which amounted to 51.13 percent. Furthermore, Gross Fixed Capital Formation (GFCF) amounted to 28.04 percent.

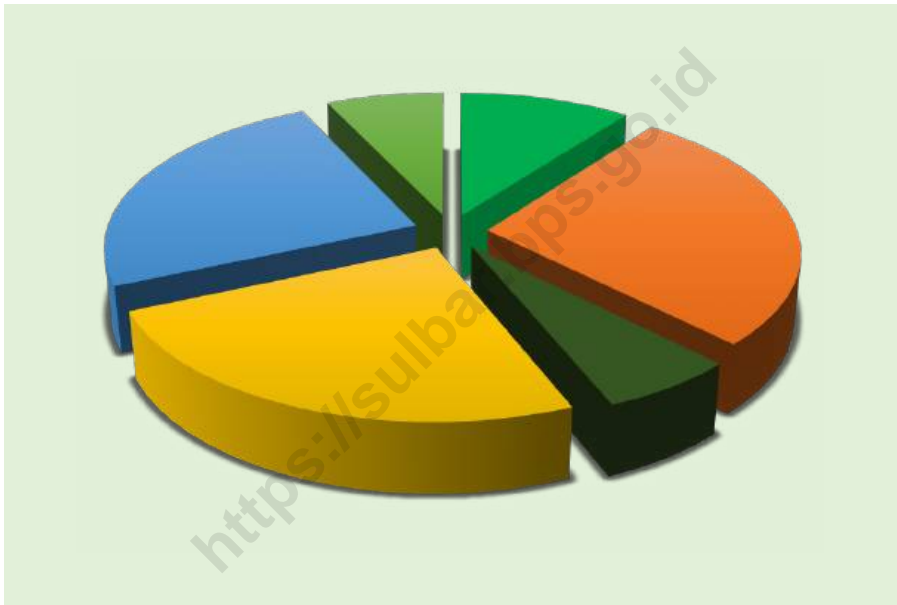
PDRB Per Kabupaten

Pada tahun 2021, perekonomian seluruh kabupaten di Sulawesi Barat mengalami peningkatan. Adapun pertumbuhan ekonomi tertinggi di tahun 2021 berada di Kabupaten Pasangkayu yaitu sebesar 3,84 persen. Sementara itu, pertumbuhan yang paling rendah ada di Kabupaten Polewali Mandar dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 1,86 persen.

GRDP by District

In 2021, the economy of the whole district in Sulawesi Barat was increased. The highest economic growth in 2021 in Pasangkayu amounted to 3.84 percent. Meanwhile, the lowest economic growth in the Polewali Mandar with the economic growth rate of 1.86 percent.

Gambar 13.1 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2021****
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Prices by Regency in Sulawesi Barat, 2021**



Catatan/Note: **Data 2021: Angka sangat sementara/Very Preliminary figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	16 400,37	18 324,02	19 241,10	19 950,97	21 978,17
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	11 880,05	13 400,91	13 871,66	14 409,07	16 239,99
a.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	1 960,87	2 141,19	2 463,26	2 669,25	2 524,05
b.	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	1 385,56	1 605,65	1 874,23	2 074,76	2 077,63
c.	Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	7 531,91	8 569,63	8 335,66	8 409,85	10 326,48
d.	Peternakan <i>Livestock</i>	712,38	778,71	877,66	917,93	968,37
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	289,34	305,74	320,85	337,27	343,46
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	128,04	139,74	159,45	153,41	162,07
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	4 392,28	4 783,37	5 210,00	5 388,49	5 576,11
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	887,90	971,11	1 038,63	1 006,74	1 112,49
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	887,90	971,11	1 038,63	1 006,74	1 112,49

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan Manufacturing	3 932,70	4 219,60	4 510,45	4 685,56	5 394,76
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	3 607,82	3 847,78	4 099,51	4 266,29	4 933,47
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	35,87	52,34	74,47	70,44	71,97
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	14,76	15,43	15,27	14,13	14,36
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	6,17	7,07	7,29	6,47	7,01
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,72	2,22	2,80	2,79	3,07
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	2,13	1,84	1,88	1,82	1,83
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	135,99	169,64	215,87	228,78	258,60
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	111,65	108,15	80,08	81,53	91,79
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	3,11	3,23	3,61	3,49	3,26
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	3,87	3,14	3,47	3,34	3,42
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	9,61	8,77	6,20	6,47	5,98
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	15,44	16,54	17,21	18,46	18,82
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	11,73	12,57	12,83	14,04	14,42
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3,71	3,97	4,37	4,43	4,40
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	59,19	64,45	70,55	71,80	70,87
F	Konstruksi/<i>Construction</i>	3 228,84	3 536,60	3 845,47	3 347,09	3 889,80
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	4 105,30	4 480,53	4 736,26	4 677,40	4 999,22
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	770,81	828,87	882,80	816,65	906,51
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 334,49	3 651,66	3 853,46	3 860,75	4 092,71

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	559,39	598,46	650,25	621,33	645,73
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	390,12	416,54	453,92	430,69	464,78
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	60,17	64,21	68,88	68,64	67,98
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	37,86	38,29	46,97	47,11	39,68
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	37,59	43,18	41,81	38,80	38,95
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir <i>Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	33,65	36,23	38,68	36,08	34,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	90,80	100,83	111,37	104,74	110,48
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	15,61	17,68	20,58	18,74	19,20
2	Penyediaan Makan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	75,18	83,15	90,79	85,99	91,28
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1 571,32	1 734,27	1 957,77	2 077,72	2 076,69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance</i>	881,54	951,67	997,31	1 066,18	1 189,98
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial and Insurance Activities</i>	726,49	777,31	809,76	886,24	1 010,06
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	3,51	3,64	3,81	3,79	3,86
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	151,26	170,44	183,44	175,86	175,76
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	0,28	0,28	0,30	0,29	0,30
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1 055,88	1 124,68	1 212,27	1 242,53	1 237,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	27,45	28,62	31,00	29,73	30,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3 189,10	3 506,98	3 785,41	3 519,22	3 532,52
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1 994,00	2 191,18	2 437,40	2 297,13	2 303,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	781,42	849,42	891,42	915,91	917,68
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	716,78	758,88	831,92	795,07	833,17
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		39 497,41	43 457,83	46 365,79	46 427,58	50 341,23

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.2
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishing	11 433,15	12 131,88	12 692,97	12 761,68	12 906,79
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	8 681,06	9 225,80	9 559,53	9 584,67	9 683,29
a.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	1 416,91	1 506,81	1 686,70	1 796,70	1 669,24
b.	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	1 054,45	1 132,65	1 268,45	1 397,30	1 428,13
c.	Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	5 452,51	5 787,79	5 755,38	5 524,06	5 690,81
d.	Peternakan <i>Livestock</i>	541,44	572,55	620,07	632,50	658,18
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	215,75	226,00	228,93	234,11	236,93
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	104,78	110,10	118,13	110,25	112,92
3	Perikanan/Fishing	2 647,32	2 795,97	3 015,31	3 066,76	3 110,58
B	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	657,79	712,07	749,66	712,90	777,64
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	657,79	712,07	749,66	712,90	777,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan Manufacturing	3 123,66	3 358,28	3 530,47	3 406,47	3 606,99
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2 869,48	3 075,51	3 225,95	3 096,60	3 273,75
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	27,59	38,96	54,24	50,65	51,49
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	11,58	11,83	11,57	10,66	11,00
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	5,58	6,18	6,38	5,62	5,94
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,49	1,88	2,31	2,28	2,47
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	2,04	1,70	1,72	1,67	1,65
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	96,92	120,42	152,43	161,57	178,33
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	94,63	89,03	64,82	66,48	72,06
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	2,87	2,93	3,23	3,09	2,83
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	3,44	2,69	2,93	2,83	2,86
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	8,05	7,16	4,88	5,01	4,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	20,64	22,12	23,96	25,60	26,15
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	17,62	18,97	20,53	22,14	22,66
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3,02	3,15	3,43	3,46	3,49
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	50,09	54,50	59,75	60,72	59,93
F	Konstruksi/<i>Construction</i>	2 374,11	2 492,66	2 658,45	2 304,51	2 572,44
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	2 870,77	3 047,72	3 204,15	3 118,83	3 230,56
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	562,82	597,50	629,25	568,36	623,82
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 307,95	2 450,21	2 574,89	2 550,47	2 606,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha Industry		2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	472,96	499,73	523,17	487,33	495,03
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	310,44	328,98	353,59	327,40	346,05
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	50,41	53,71	55,83	54,66	53,61
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	33,73	35,09	40,40	38,84	32,34
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	49,37	50,96	40,41	35,83	34,11
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir <i>Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	29,02	30,99	32,94	30,60	28,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	69,00	74,47	81,69	75,81	79,17
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	13,84	15,34	17,78	16,06	16,25
2	Penyediaan Makan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	55,16	59,12	63,91	59,76	62,92
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1 383,37	1 492,10	1 679,17	1 775,32	1 768,35
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance</i>	634,99	664,20	686,54	732,97	777,03
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial and Insurance Activities</i>	506,13	521,54	534,31	588,48	633,14
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	3,06	3,14	3,25	3,16	3,22
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	125,58	139,30	148,76	141,10	140,44
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	-	-	0,23	0,22	0,23
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	799,56	850,03	911,93	929,26	917,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	25,40	26,18	28,14	26,61	26,70
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 581,26	2 756,53	2 853,90	2 614,86	2 618,25
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1 603,36	1 671,06	1 807,63	1 687,47	1 657,08
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	607,82	653,00	680,65	696,68	694,75
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	574,55	607,60	671,58	637,48	660,32
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		29 282,49	31 114,14	32 843,81	32 054,50	32 874,63

Catatan/*Note*: ^x Angka sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province, 2017–2021

Lapangan Usaha Industry		2017	2018	2019	2020 ^a	2021 ^{bx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	41,52	42,17	41,50	42,97	43,66
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	30,08	30,84	29,92	31,04	32,26
a.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	4,96	4,93	5,31	5,75	5,01
b.	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	3,51	3,69	4,04	4,47	4,13
c.	Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	19,07	19,72	17,98	18,11	20,51
d.	Peternakan <i>Livestock</i>	1,80	1,79	1,89	1,98	1,92
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,73	0,70	0,69	0,73	0,68
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	0,32	0,32	0,34	0,33	0,32
3	Perikanan/Fishing	11,12	11,01	11,24	11,61	11,08
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2,25	2,23	2,24	2,17	2,21
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	2,25	2,23	2,24	2,17	2,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	9,96	9,71	9,73	10,09	10,72
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	9,13	8,85	8,84	9,19	9,80
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,09	0,12	0,16	0,15	0,14
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	-	0,01	0,01	0,01	0,01
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,01	-	-	-	-
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,34	0,39	0,47	0,49	0,51
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,28	0,25	0,17	0,18	0,18
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,15	0,15	0,15	0,15	0,14
F	Konstruksi/<i>Construction</i>	8,17	8,14	8,29	7,21	7,73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	10,39	10,31	10,21	10,07	9,93
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,95	1,91	1,90	1,76	1,80
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,44	8,40	8,31	8,32	8,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1,42	1,38	1,40	1,34	1,28
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0,99	0,96	0,98	0,93	0,92
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,15	0,15	0,15	0,15	0,14
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,10	0,09	0,10	0,10	0,08
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,10	0,10	0,09	0,08	0,08
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir <i>Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,09	0,08	0,08	0,08	0,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,23	0,23	0,24	0,23	0,22
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
2	Penyediaan Makan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0,19	0,19	0,20	0,19	0,18
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	3,98	3,99	4,22	4,48	4,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance</i>	2,23	2,19	2,15	2,30	2,36
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,84	1,79	1,75	1,91	2,01
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	0,38	0,39	0,40	0,38	0,35
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	-	-	-	-	-
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	2,67	2,59	2,61	2,68	2,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,07	8,07	8,16	7,58	7,02
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	5,05	5,04	5,26	4,95	4,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,98	1,95	1,92	1,97	1,82
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1,81	1,75	1,79	1,71	1,66
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2017–2021**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,51	6,11	4,62	0,54	1,14
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	6,51	6,28	3,62	0,26	1,03
	a. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	26,58	6,35	11,94	6,52	-7,09
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	-6,59	7,42	11,99	10,16	2,21
	c. Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	5,07	6,15	-0,56	-4,02	3,02
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	6,22	5,75	8,30	2,00	4,06
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	5,94	4,75	1,29	2,26	1,20
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	4,68	5,08	7,29	-6,67	2,43
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	6,61	5,62	7,84	1,71	1,43
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	6,37	8,25	5,28	-4,90	9,08
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	6,37	8,25	5,28	-4,90	9,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	7,96	7,51	5,13	-3,51	5,89
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	8,69	7,18	4,89	-4,01	5,72
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	-5,39	41,18	39,23	-6,63	1,66
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	-6,72	2,10	-2,13	-7,87	3,16
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	-0,09	10,79	3,16	-11,95	5,73
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	15,02	25,79	22,94	-1,13	8,06
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	-3,17	-16,67	1,34	-2,73	-1,30
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	-1,68	24,25	26,58	6,00	10,38
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	4,94	-5,92	-27,19	2,56	8,40
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	5,93	2,10	10,31	-4,19	-8,47
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	-4,54	-21,64	8,79	-3,24	0,90
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	5,45	-11,01	-31,83	2,53	-7,87
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	9,59	7,19	8,29	6,85	2,17
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	10,94	7,70	8,21	7,84	2,35
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	2,34	4,26	8,79	0,91	1,06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	10,05	8,81	9,61	1,63	-1,30
F	Konstruksi/Construction	6,37	4,99	6,65	-13,31	11,63
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	5,56	6,16	5,13	-2,66	3,58
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0,10	6,16	5,31	-9,68	9,76
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,98	6,16	5,09	-0,95	2,21

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha Industry		2017	2018	2019	2020*	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	5,79	5,66	4,69	-6,85	1,58
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	2,46	5,97	7,48	-7,41	5,70
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	9,35	6,55	3,95	-2,10	-1,93
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	-0,13	4,03	15,13	-3,85	-16,74
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	30,69	3,23	-20,71	-11,33	-4,79
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir <i>Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	9,67	6,77	6,32	-7,11	-5,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,55	7,92	9,69	-7,19	4,43
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	-0,24	10,86	15,85	-9,67	1,20
2	Penyediaan Makan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	2,01	7,19	8,10	-6,50	5,30
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	9,97	7,86	12,54	5,73	-0,39
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance</i>	8,61	4,60	3,36	6,76	6,01
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,48	3,05	2,45	10,14	7,59
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	5,26	2,47	3,36	-2,52	1,89
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	5,33	10,93	6,79	-5,15	-0,47
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	0,92	1,19	4,21	-3,20	2,84
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	4,59	6,31	7,28	1,90	-1,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha Industry		2017	2018	2019	2020*	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	5,33	3,06	7,49	-5,42	0,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,08	6,79	3,53	-8,38	0,13
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	6,20	4,22	8,17	-6,65	-1,80
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,17	7,43	4,23	2,36	-0,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	8,27	5,75	10,53	-5,08	3,58
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,39	6,26	5,56	- 2,40	2,56

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.5

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (2010=100), 2017–2021
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province (2010=100), 2017–2021

Lapangan Usaha Industry		2017	2018	2019	2020 ^t	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishing	143,45	151,04	151,59	156,33	170,28
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	136,85	145,25	145,11	150,33	167,71
a.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	138,39	142,10	146,04	148,56	151,21
b.	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	131,40	141,76	147,76	148,48	145,48
c.	Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	138,14	148,06	144,83	152,24	181,46
d.	Peternakan <i>Livestock</i>	131,57	136,01	141,54	145,13	147,13
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	134,10	135,28	140,15	144,06	144,96
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	122,20	126,92	134,98	139,15	143,52
3	Perikanan/Fishing	165,91	171,08	172,78	175,71	179,26
B	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	134,98	136,38	138,55	141,22	143,06
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	134,98	136,38	138,55	141,22	143,06

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha Industry		2017	2018	2019	2020 ^a	2021 ^{bx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan Manufacturing	125,90	125,65	127,76	137,55	149,56
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	125,73	125,11	127,08	137,77	150,70
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	129,99	134,35	137,30	139,09	139,78
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	127,39	130,46	131,93	132,52	130,50
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	110,51	114,28	114,30	115,20	118,05
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	115,35	118,35	121,07	122,00	124,59
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	104,46	108,49	109,64	109,04	111,02
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	140,31	140,88	141,62	141,60	145,01
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^a	2021 ^{bx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	117,99	121,47	123,53	122,64	127,37
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	108,59	110,23	111,82	112,64	115,00
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	112,75	116,62	118,47	117,85	119,51
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	119,38	122,48	127,01	129,30	129,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	74,79	74,76	71,82	72,12	71,96
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	66,57	66,25	62,51	63,39	63,65
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	122,74	126,00	127,56	128,02	125,85
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	118,15	118,24	118,08	118,25	118,25
F	Konstruksi/<i>Construction</i>	136,00	141,88	144,65	145,24	151,21
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	143,00	147,01	147,82	149,97	154,75
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	136,96	138,72	140,29	143,68	145,32
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	144,48	149,03	149,66	151,37	157,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan Transportation and Storage	118,27	119,76	124,29	127,50	130,44
1	Angkutan Rel/Railways Transport	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/Land Transport	125,67	126,62	128,37	131,55	134,31
3	Angkutan Laut/Sea Transport	119,37	119,55	123,36	125,56	126,81
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan River, Lake, and Ferry Transport	112,26	109,14	116,26	121,31	122,69
5	Angkutan Udara/Air Transport	76,14	84,73	103,46	108,30	114,16
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier	115,94	116,92	117,42	117,92	118,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	131,59	135,41	136,34	138,15	139,55
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	112,80	115,23	115,79	116,75	118,19
2	Penyediaan Makan Minum Food and Beverage Service Activities	136,30	140,64	142,06	143,91	145,07
J	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	113,59	116,23	116,59	117,03	117,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	138,83	143,28	145,27	145,46	153,14
1	Jasa Perantara Keuangan Financial and Insurance Activities	143,54	149,04	151,55	150,60	159,53
2	Asuransi dan Dana Pensiun Insurance and Pension Fund	114,40	115,88	117,45	119,64	119,76
3	Jasa Keuangan Lainnya Other Financial Services	120,45	122,35	123,31	124,63	125,15
4	Jasa Penunjang Keuangan Financial Supporting Service	129,11	129,62	130,52	132,74	132,78
L	Real Estat Real Estate Activities	132,06	132,31	132,93	133,71	134,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	108,05	109,32	110,18	111,70	113,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	123,55	127,22	132,64	134,59	134,92
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	124,36	131,12	134,84	136,13	139,01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	128,56	130,08	130,97	131,47	132,09
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	124,75	124,90	123,87	124,72	126,18
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		134,88	139,67	141,17	144,84	153,13

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.6 **Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (2010=100) (persen), 2017–2021**
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province (2010=100) (percent), 2017–2021

	Lapangan Usaha Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,29	5,29	0,36	3,13	8,92
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	2,36	6,14	-0,10	3,60	11,56
a.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	1,80	2,68	2,77	1,73	1,78
b.	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	3,79	7,88	4,23	0,49	-2,02
c.	Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	1,98	7,19	-2,18	5,11	19,19
d.	Peternakan <i>Livestock</i>	3,49	3,37	4,07	2,53	1,38
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	1,44	0,88	3,60	2,79	0,62
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	0,31	3,87	6,35	3,09	3,14
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	5,96	3,11	1,00	1,69	2,02
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,27	1,03	1,59	1,93	1,30
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	0,27	1,03	1,59	1,93	1,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^a	2021 ^{bx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	6,32	-0,20	1,68	7,66	8,74
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	6,54	-0,49	1,57	8,42	9,38
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	1,59	3,35	2,20	1,30	0,50
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,05	2,40	1,13	0,45	-1,53
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,91	3,41	0,02	0,79	2,48
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,16	2,60	2,30	0,77	2,12
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,59	3,86	1,06	-0,55	1,82
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	7,34	0,40	0,53	-0,01	2,41
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	3,52	2,95	1,70	-0,73	3,86
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,30	1,51	1,44	0,74	2,09
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	0,51	3,43	1,58	-0,52	1,41
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,91	2,60	3,70	1,80	0,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	8,85	-0,04	-3,93	0,43	-0,23
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	12,47	-0,48	-5,64	1,41	0,40
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	2,33	2,66	1,24	0,36	-1,69
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,07	0,07	-0,14	0,15	-0,01
F	Konstruksi/<i>Construction</i>	3,45	4,32	1,95	0,41	4,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	3,44	2,80	0,55	1,46	3,18
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,87	1,29	1,13	2,42	1,14
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,50	3,15	0,42	1,15	3,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	-1,09	1,25	3,79	2,58	2,31
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0,60	0,75	1,39	2,47	2,10
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,26	0,15	3,19	1,78	0,99
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	3,20	-2,77	6,52	4,34	1,14
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	-15,08	11,28	22,11	4,68	5,41
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir <i>Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,15	0,85	0,43	0,43	0,70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,38	2,90	0,69	1,33	1,01
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,61	2,16	0,49	0,82	1,24
2	Penyediaan Makan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	6,37	3,18	1,01	1,30	0,81
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2,45	2,33	0,31	0,38	0,34
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance</i>	4,02	3,21	1,39	0,14	5,28
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,32	3,83	1,69	-0,63	5,93
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	1,77	1,29	1,36	1,86	0,10
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	2,13	1,58	0,79	1,07	0,41
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	0,65	0,39	0,70	1,70	0,03
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1,93	0,19	0,47	0,58	0,85

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha Industry		2017	2018	2019	2020*	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan Business Activities	1,33	1,18	0,78	1,38	1,29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	0,30	2,98	4,26	1,47	0,25
P	Jasa Pendidikan Education	6,63	5,44	2,83	0,96	2,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	1,88	1,18	0,68	0,38	0,47
R,S,T,U	Jasa Lainnya Other Services	3,44	0,11	-0,82	0,68	1,17
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		3,29	3,55	1,07	2,60	5,72

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	20 388,82	22 146,40	23 258,72	24 162,64	25 738,61
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	296,50	318,81	351,80	338,10	350,73
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	7 342,27	7 902,51	8 097,60	7 659,44	7 820,17
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	11 913,92	12 829,04	13 773,88	12 699,03	14 114,93
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	92,32	439,30	448,52	- 588,52	- 404,32
Net Ekspor Antar Daerah <i>Inter Region Net Exports</i>	- 536,42	- 178,23	435,26	2 156,92	2 721,09
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	39 497,41	43 457,83	46 365,79	46 427,58	50 341,23

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources.

Tabel
Table 13.1.8

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	14 631,58	15 370,06	16 027,99	16 103,13	16 408,70
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	209,85	222,33	241,36	227,07	235,77
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	4 834,30	5 083,74	5 169,69	4 821,23	4 863,79
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	8 617,02	9 082,97	9 630,55	8 810,68	9 465,98
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	54,77	125,94	316,03	- 421,27	- 325,41
Net Ekspor Antar Daerah <i>Inter Region Net Exports</i>	934,97	1 229,10	1 458,18	2 513,66	2 225,79
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	29 282,49	31 114,14	32 843,81	32 054,50	32 874,63

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources.

Tabel
Table 13.1.9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat, 2017–2021

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	51,62	50,96	50,16	52,05	51,13
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,75	0,74	0,76	0,73	0,70
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	18,59	18,18	17,46	16,50	15,53
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	30,16	29,52	29,71	27,35	28,04
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,23	1,01	0,97	-1,27	-0,80
Net Ekspor Antar Daerah <i>Inter Region Net Exports</i>	-1,35	-0,41	0,94	4,64	5,40
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources.

Tabel 13.1.10 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2017–2021**
Table 13.1.10 **Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat (percent), 2017–2021**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	4,76	5,05	4,28	0,47	1,90
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	4,28	5,95	8,56	-5,92	3,83
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	4,57	5,16	1,69	-6,74	0,88
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	7,92	5,41	6,03	-8,51	7,44
Perubahan Inventori Changes in Inventories	-264,72	129,93	150,93	-233,30	-22,76
Net Ekspor Antar Daerah Inter Region Net Exports	1,16	1,69	1,26	8,20	-2,68
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	6,39	6,26	5,56	-2,40	2,56

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources.

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN REGENCY GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2017–2021

Kabupaten Regency	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	4 190,43	4 612,69	4 970,74	4 986,82	5 204,02
Polewali Mandar	11 334,56	12 442,69	13 369,86	13 273,72	13 800,70
Mamasa	2 533,79	2 763,51	2 977,77	2 991,97	3 127,54
Mamuju	10 027,45	10 999,83	11 721,69	11 702,47	12 433,51
Pasangkayu	8 812,82	9 584,65	10 094,15	10 287,38	12 393,04
Mamuju Tengah	2 693,68	2 974,46	3 146,39	3 214,53	3 564,85

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.2.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2017–2021

Kabupaten Regency	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	3 180,58	3 373,36	3 572,16	3 522,82	3 598,96
Polewali Mandar	8 330,45	8 846,18	9 390,94	9 243,36	9 414,99
Mamasa	1 995,43	2 116,20	2 240,36	2 211,84	2 255,61
Mamuju	7 470,71	7 921,24	8 335,09	8 146,54	8 342,02
Pasangkayu	6 655,78	7 006,93	7 315,34	7 115,89	7 389,30
Mamuju Tengah	2 005,78	2 120,42	2 230,79	2 207,93	2 282,75

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency in Sulawesi Barat, 2017-2021

Kabupaten Regency	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	10,58	10,63	10,74	10,73	10,30
Polewali Mandar	28,63	28,68	28,89	28,57	27,32
Mamasa	6,40	6,37	6,43	6,44	6,19
Mamuju	25,33	25,36	25,33	25,19	24,61
Pasangkayu	22,26	22,10	21,81	22,14	24,53
Mamuju Tengah	6,80	6,86	6,80	6,92	7,06

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.4**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2017–2021**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat (percent), 2017–2021

Kabupaten Regency	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	6,29	6,06	5,89	-1,38	2,16
Polewali Mandar	7,01	6,19	6,16	-1,57	1,86
Mamasa	6,07	6,05	5,87	-1,27	1,98
Mamuju	7,11	6,03	5,22	-2,26	2,40
Pasangkayu	6,37	5,28	4,40	-2,73	3,84
Mamuju Tengah	5,45	5,72	5,21	-1,02	3,39

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.5

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2017–2021
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency (in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2017–2021

Kabupaten Regency	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	24 785	26 932	28 999	28 633	29 604
Polewali Mandar	26 195	28 430	30 606	27 809	28 519
Mamasa	16 142	17 359	18 720	18 343	18 978
Mamuju	35 890	38 409	40 639	42 084	44 113
Pasangkayu	53 337	56 313	58 785	54 821	64 180
Mamuju Tengah	21 110	22 736	23 877	23 857	25 949

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.2.6 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2017–2021**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2017–2021

Kabupaten Regency	2017	2018	2019	2020 [*]	2021 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	18 812	19 696	20 840	20 227	20 473
Polewali Mandar	19 253	20 212	21 498	19 365	19 456
Mamasa	12 712	13 293	14 084	13 560	13 687
Mamuju	26 739	27 659	28 898	29 297	29 597
Pasangkayu	40 282	41 168	42 602	37 920	38 267
Mamuju Tengah	15 719	16 208	16 929	16 387	16 616

Catatan/Note: ^{*} Angka sementara/Preliminary Figures

^{**} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.7

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2017–2021
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2017–2021

Kabupaten Regency	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	4,61	4,70	5,81	-2,94	1,22
Polewali Mandar	5,72	4,99	6,36	-9,92	0,47
Mamasa	4,69	4,57	5,96	-3,72	0,93
Mamuju	4,37	3,44	4,48	1,38	1,03
Pasangkayu	3,67	2,20	3,48	-10,99	0,92
Mamuju Tengah	2,78	3,11	4,45	-3,20	1,40

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Penduduk Miskin di Indonesia, 2021

Poor Population in Indonesia, 2021

Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia, 2021

Number of Poor Population in Indonesia, 2021

27.542,77 ribu jiwa
thousand people

Jumlah Penduduk Miskin di Sulawesi Barat, 2021

Number of Poor Population in Indonesia, 2021

157,19 ribu jiwa
thousand people

Sulawesi Barat

11,29% penduduk miskin
poor people

Bali

4,53% penduduk miskin
poor people

Provinsi Bali memiliki persentase penduduk miskin paling rendah di Indonesia, 2021

Bali Province has the lowest percentage of poor people in Indonesia, 2021

Papua

26,86% penduduk miskin
poor people

Provinsi Papua memiliki persentase penduduk miskin paling tinggi di Indonesia, 2021

Papua Province has the highest percentage of poor people in Indonesia, 2021

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

TECHNICAL NOTES

1. ***The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. ***Growth rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
3. *Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225-462 commodities.*
4. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of*

Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

5. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 6. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 7. **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani.
 8. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan
5. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 6. *Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 7. *Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. FTT is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption.*
 8. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human*

manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN

Perbandingan antar provinsi disajikan untuk memberikan gambaran keadaan masing-masing provinsi di Indonesia untuk data-data penting seperti kependudukan, pendapatan regional, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Harga Konsumen (IHK), Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), kemiskinan, serta ketenagakerjaan.

Jumlah penduduk terbanyak tahun 2021 berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni), yaitu di Provinsi Jawa Barat sebanyak 48.782,4 ribu jiwa, sedangkan jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Barat hanya 0.53% dari penduduk Indonesia yaitu sebanyak 1.436,8 ribu jiwa.

Laju Pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia tahun 2021 terjadi di Provinsi Maluku Utara dengan pertumbuhan 16,40% dan terendah di Provinsi Bali -2,47%. Sedangkan pada tahun 2021, Provinsi Sulawesi Barat memiliki laju pertumbuhan ekonomi sebesar 2,56%.

Untuk penduduk miskin di provinsi-provinsi Indonesia tahun 2021, persentase tertinggi yaitu di Provinsi Papua sebesar 26,86% dan terendah di Provinsi Bali 4,53%. Sedangkan persentase penduduk miskin di Provinsi Sulawesi Barat berada pada

DESCRIPTION

Provincial comparisons among provinces in Indonesia are presented to illustrate the circumstances of each province for important data such as population, regional income, Human Development Index (HDI), Consumer Price Index (CPI), Farmers' Terms of Trade, Construction Cost Index, poverty, and employment.

The largest population in 2021 based on the result of the Interim Population Projection 2020-2023 (mid year.June), was at Jawa Barat Province as 48,274.2 thousand people, while the population of Sulawesi Barat Province was only 0.53% of Indonesia's population as 1,436.8 thousand people.

The highest rate of economic growth in Indonesia in 2021 occurred in Maluku Utara Province about 16.40% and the lowest growth was -2.47% in Bali Province. Meanwhile, in 2021, Sulawesi Barat province has an economic growth rate at 2.56%.

For poor people in the provinces of Indonesia in 2021, the highest percentage is in Papua Province at 26.86% and the lowest in the province of Bali 4.53%. Meanwhile, the percentage of poor people in Sulawesi Barat Province is at 11.29%, which is higher than the

11,29% yang mana persentase tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan persentase penduduk miskin di Indonesia yaitu 10,14%.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi tahun 2021 di Provinsi Kepulauan Riau yaitu 9,91% dan terendah di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Gorontalo sebesar 3,01%. Sedangkan TPT Provinsi Sulawesi Barat berada di 3,13% atau berada di posisi dua terendah di Indonesia.

percentage of poor people in Indonesia, 10.14%.

Unemployment Rate (TPT) is the highest in 2021 in Kepulauan Riau Province which is 9.91% and the lowest at 3.01% in Nusa Tenggara Barat Province and Gorontalo Province. Meanwhile, the unemployment rate in Sulawesi Barat was at 3.13% or in the second lowest position in Indonesia.

Gambar 14.1 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di**
Figures **Indonesia, 2021**
Human Development Index by Province in Indonesia, 2021



Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel
Table 14.1**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2020–2021**
*Population by Province in Indonesia (thousand), 2020-
2021*

Provinsi Province	2020 ¹	2021 ²
(1)	(2)	(3)
Aceh	5 274,9	5 333,7
Sumatera Utara	14 799,4	14 936,2
Sumatera Barat	5 534,5	5 580,2
Riau	6 394,1	6 493,6
Jambi	3 548,2	3 585,1
Sumatera Selatan	8 467,4	8 550,9
Bengkulu	2 010,7	2 032,9
Lampung	9 007,8	9 081,8
Kepulauan Bangka Belitung	1 455,7	1 473,2
Kepulauan Riau	2 064,6	2 118,2
DKI Jakarta	10 562,1	10 609,7
Jawa Barat	48 274,2	48 782,4
Jawa Tengah	36 516,0	36 742,5
DI Yogyakarta	3 668,7	3 712,9
Jawa Timur	40 665,7	40 878,8
Banten	11 904,6	12 061,5
Bali	4 317,4	4 362,7
Nusa Tenggara Barat	5 320,1	5 390,0
Nusa Tenggara Timur	5 325,6	5 387,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.1

Provinsi Province	2020¹	2021²
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Barat	5 414,4	5 470,8
Kalimantan Tengah	2 670,0	2 702,2
Kalimantan Selatan	4 073,6	4 122,6
Kalimantan Timur	3 766,0	3 808,2
Kalimantan Utara	701,8	713,60
Sulawesi Utara	2 621,9	2 638,6
Sulawesi Tengah	2 985,7	3 021,9
Sulawesi Selatan	9 073,5	9 139,5
Sulawesi Tenggara	2 624,9	2 659,2
Gorontalo	1 171,7	1 181,0
Sulawesi Barat	1 419,2	1 436,8
Maluku	1 848,9	1 862,6
Maluku Utara	1 282,9	1 299,2
Papua Barat	1 134,1	1 156,8
Papua	4 303,7	4 355,5
Indonesia	270 203,9	272 682,5

Sumber/*Source*: 1 Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*
 2 Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*"

Tabel
Table 14.2**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) 2017–2021*****Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2017-2021***

Provinsi Province	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4,18	4,61	4,14	- 0,37	2,79
Sumatera Utara	5,12	5,18	5,22	- 1,07	2,61
Sumatera Barat	5,30	5,14	5,01	- 1,62	3,29
Riau	2,66	2,35	2,81	- 1,13	3,36
Jambi	4,60	4,69	4,35	- 0,44	3,66
Sumatera Selatan	5,51	6,01	5,69	- 0,11	3,58
Bengkulu	4,98	4,97	4,94	- 0,02	3,24
Lampung	5,16	5,23	5,26	- 1,67	2,79
Kepulauan Bangka Belitung	4,47	4,45	3,32	- 2,30	5,05
Kepulauan Riau	1,98	4,47	4,83	- 3,80	3,43
DKI Jakarta	6,20	6,11	5,82	- 2,39	3,56
Jawa Barat	5,33	5,65	5,02	- 2,52	3,74
Jawa Tengah	5,26	5,30	5,36	- 2,65	3,32
DI Yogyakarta	5,26	6,20	6,59	- 2,68	5,53
Jawa Timur	5,46	5,47	5,53	- 2,33	3,57
Banten	5,75	5,77	5,26	- 3,39	4,44
Bali	5,56	6,31	5,60	- 9,33	- 2,47
Nusa Tenggara Barat	0,09	- 4,50	3,90	- 0,62	2,30
Nusa Tenggara Timur	5,11	5,11	5,25	- 0,84	2,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2

Provinsi Province	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	5,17	5,07	5,09	- 1,82	4,78
Kalimantan Tengah	6,73	5,61	6,12	- 1,41	3,40
Kalimantan Selatan	5,28	5,08	4,09	- 1,82	3,48
Kalimantan Timur	3,13	2,64	4,70	- 2,87	2,48
Kalimantan Utara	6,80	5,36	6,89	- 1,09	3,98
Sulawesi Utara	6,31	6,00	5,65	- 0,99	4,16
Sulawesi Tengah	7,10	20,60	8,83	4,86	11,70
Sulawesi Selatan	7,21	7,04	6,91	- 0,71	4,65
Sulawesi Tenggara	6,76	6,40	6,50	- 0,65	4,10
Gorontalo	6,73	6,49	6,40	- 0,02	2,41
Sulawesi Barat	6,39	6,26	5,56	- 2,40	2,56
Maluku	5,82	5,91	5,41	- 0,92	3,04
Maluku Utara	7,67	7,86	6,25	5,35	16,40
Papua Barat	4,02	6,25	2,66	- 0,76	- 0,51
Papua	4,64	7,32	- 15,74	2,39	15,11
Indonesia	5,07	5,17	5,02	-2,07	3,69

Catatan/*Note*: ^{x)} Angka sementara/*Preliminary Figures*

^{xx)} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

Tabel
Table 14.3**Indeks Harga Konsumen 90 Kota di Indonesia (2012=100),
2017-2021**
**Consumer Price Indices 90 Cities in Indonesia (2012=100),
2017-2021**

Kota/City	2017	2018	2019	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Melauboh	128,54	132,10	136,86	107,16	109,74
Banda Aceh	122,38	126,45	129,24	104,43	106,63
Lhokseumawe	124,77	129,13	131,54	104,23	107,25
Sibolga	132,96	138,88	143,43	103,90	106,88
Pematangsiantar	133,84	137,50	140,91	103,36	106,50
Medan	133,70	137,58	142,39	103,04	104,75
Padangsidempuan	127,46	131,28	135,19	105,17	107,59
Gunungsitoli	104,23	107,43
Padang	134,44	138,24	142,00	103,82	105,54
Bukittinggi	126,47	129,50	132,98	103,72	105,69
Tembilahan	132,93	137,71	141,97	104,80	106,63
Pekanbaru	130,85	134,99	138,80	103,62	105,62
Dumai	131,69	134,83	137,66	104,34	106,84
Bungo	127,58	131,09	135,71	104,55	106,35
Jambi	127,67	132,42	135,44	104,32	106,77
Palembang	126,81	130,48	133,47	103,94	105,51
Lubuklinggau	126,55	130,81	133,47	104,04	105,82
Bengkulu	137,96	142,22	146,04	103,74	105,62
Bandar Lampung	129,92	134,08	137,91	105,38	107,28
Metro	136,07	138,44	141,66	105,27	107,48
Tanjung Pandan	137,13	141,38	146,27	104,65	108,88
Pangkalpinang	135,40	139,30	144,28	102,94	104,94
Batam	129,30	134,56	138,50	103,44	105,44

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota City	2017	2018	2019	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Pinang	128,29	131,50	135,01	103,20	104,52
Jakarta	129,16	133,27	137,79	105,36	106,66
Bogor	129,66	134,54	139,09	106,18	108,15
Sukabumi	128,36	132,53	135,86	104,81	106,53
Bandung	127,60	132,31	136,44	104,99	106,57
Cirebon	124,48	128,71	131,25	102,73	104,09
Bekasi	125,48	130,23	135,50	106,73	108,75
Depok	127,63	131,47	135,71	105,71	107,45
Tasikmalaya	127,44	131,50	133,74	102,95	104,21
Cilacap	131,67	136,17	139,42	103,37	104,94
Purwokerto	126,38	130,24	133,40	104,08	105,75
Kudus	135,11	139,42	143,04	103,90	105,38
Surakarta	124,89	128,16	131,48	103,88	105,98
Semarang	127,49	131,32	134,70	105,06	106,49
Tegal	125,55	129,74	133,13	105,06	106,55
Yogyakarta	126,35	130,09	133,80	105,41	107,20
Jember	125,43	128,98	131,79	104,64	106,46
Banyuwangi	124,74	128,02	130,70	103,37	104,75
Sumenep	125,55	129,13	131,90	104,22	106,32
Kediri	125,48	127,93	130,27	104,56	106,06
Malang	129,72	133,22	136,50	103,32	104,59
Probolinggo	125,56	128,35	130,93	103,67	105,28
Madiun	126,91	130,76	133,83	103,41	105,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota City	2017	2018	2019	2020¹	2021¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Surabaya	129,30	133,34	136,72	104,24	106,11
Tangerang	136,15	140,66	145,63	104,66	105,95
Cilegon	135,31	139,93	144,44	106,04	108,34
Serang	137,31	142,95	148,00	106,82	108,71
Singaraja	137,38	141,36	144,51	104,96	107,45
Denpasar	125,67	129,96	133,05	104,11	105,17
Mataram	127,03	130,93	134,20	102,99	104,93
Bima	131,38	136,05	139,93	104,48	105,71
Waingapu	104,85	106,88
Maumere	122,82	125,30	126,97	104,42	106,25
Kupang	129,83	133,12	135,77	103,31	104,63
Sintang	110,08	111,89
Pontianak	138,90	143,10	148,13	105,54	106,73
Singkawang	129,69	135,54	138,59	102,79	105,23
Sampit	130,00	135,53	140,27	104,79	107,24
Palangka Raya	126,17	129,53	133,49	104,70	106,23
Kotabaru	106,65	109,03
Tanjung	129,02	132,92	135,38	105,85	107,96
Banjarmasin	129,35	132,74	138,08	105,16	107,60
Balikpapan	133,36	137,44	140,89	103,28	104,37
Samarinda	132,05	136,22	139,35	104,01	105,41
Tanjung Selor	101,78	103,56
Tarakan	139,46	143,57	148,73	104,25	105,63

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota City	2017	2018	2019	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manado	128,49	131,41	136,25	105,11	107,28
Kotamobagu	105,33	108,04
Luwuk	107,15	108,56
Palu	130,85	136,13	142,63	105,87	108,15
Bulukumba	134,51	140,12	143,76	105,84	107,78
Watampone	125,06	131,10	133,80	103,61	105,60
Makassar	129,88	134,63	139,03	104,90	106,78
Pare-Pare	124,36	127,91	130,99	104,15	106,62
Palopo	126,77	132,49	135,60	104,00	106,17
Kendari	125,01	127,74	131,99	104,35	107,03
Bau-Bau	131,03	134,51	137,14	103,34	104,97
Gorontalo	125,29	128,28	131,78	103,86	106,30
Mamuju	128,48	131,76	132,99	103,80	107,52
Ambon	126,94	127,81	133,15	105,94	107,02
Tual	148,50	152,57	158,15	105,61	108,27
Ternate	132,05	136,40	140,25	104,97	106,78
Manokwari	123,33	127,35	135,39	107,45	108,97
Sorong	128,53	133,18	135,51	102,79	105,94
Merauke	133,75	138,09	139,03	103,57	104,94
Timika	105,54	107,78
Jayapura	129,54	135,63	141,10	103,84	103,99
Indonesia	129,71	133,75	137,46	104,91	106,55

Catatan/Note: ¹ IHK 90 kota (2018=100)/CPI 90 Cities (2018=100)

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 14.4**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Province in Indonesia
(thousand), 2017–2021**

Provinsi Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	872,61	839,49	819,44	814,91	834,24
Sumatera Utara	1 453,87	1 324,98	1 282,04	1 283,29	1 343,86
Sumatera Barat	364,51	357,13	348,22	344,23	370,67
Riau	514,62	500,44	490,72	483,39	500,81
Jambi	286,55	281,69	274,32	277,80	293,86
Sumatera Selatan	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,58	1 113,76
Bengkulu	316,98	301,81	302,30	302,58	306,00
Lampung	1 131,73	1 097,05	1 063,66	1 049,32	1 083,93
Kepulauan Bangka Belitung	74,09	76,26	68,38	68,39	72,71
Kepulauan Riau	125,37	131,68	128,46	131,97	144,46
DKI Jakarta	389,69	373,12	365,55	480,86	501,92
Jawa Barat	4 168,44	3 615,79	3 399,16	3 920,23	4 195,34
Jawa Tengah	4 450,72	3 897,20	3 743,23	3 980,90	4 109,75
DI Yogyakarta	488,53	460,10	448,47	475,72	506,45
Jawa Timur	4 617,01	4 332,59	4 112,25	4 419,10	4 572,73
Banten	675,04	661,36	654,46	775,99	867,23
Bali	180,13	171,76	163,85	165,19	201,97
Nusa Tenggara Barat	793,78	737,46	735,96	713,89	746,66
Nusa Tenggara Timur	1 150,79	1 142,17	1 146,32	1 153,76	1 169,31

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.4

Provinsi Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	387,43	387,08	378,41	366,77	367,89
Kalimantan Tengah	139,16	136,93	134,59	132,94	140,04
Kalimantan Selatan	193,92	189,03	192,48	187,87	208,11
Kalimantan Timur	220,17	218,90	219,92	230,26	241,77
Kalimantan Utara	49,47	50,35	48,78	51,79	52,86
Sulawesi Utara	198,88	193,31	191,70	192,37	196,35
Sulawesi Tengah	417,87	420,21	410,36	398,73	404,44
Sulawesi Selatan	813,07	792,63	767,80	776,83	784,98
Sulawesi Tenggara	331,71	307,10	302,58	301,82	318,70
Gorontalo	205,37	198,51	186,03	185,02	186,29
Sulawesi Barat	149,76	151,78	151,40	152,02	157,19
Maluku	320,51	320,08	317,69	318,18	321,81
Maluku Utara	76,47	81,46	84,60	86,37	87,16
Papua Barat	228,38	214,47	211,50	208,58	219,07
Papua	897,69	917,63	926,36	911,37	920,44
Indonesia	27 771,22	25 949,80	25 144,72	26 424,02	27 542,77

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 14.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2017–2021**
*Human Development Index by Province in Indonesia, 2017–
2021*

Provinsi Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	70,60	71,19	71,90	71,99	72,18
Sumatera Utara	70,57	71,18	71,74	71,77	72,00
Sumatera Barat	71,24	71,73	72,39	72,38	72,65
Riau	71,79	72,44	73,00	72,71	72,94
Jambi	69,99	70,65	71,26	71,29	71,63
Sumatera Selatan	68,86	69,39	70,02	70,01	70,24
Bengkulu	69,95	70,64	71,21	71,40	71,64
Lampung	68,25	69,02	69,57	69,69	69,90
Kepulauan Bangka Belitung	69,99	70,67	71,30	71,47	71,69
Kepulauan Riau	74,45	74,84	75,48	75,59	75,79
DKI Jakarta	80,06	80,47	80,76	80,77	81,11
Jawa Barat	70,69	71,30	72,03	72,09	72,45
Jawa Tengah	70,52	71,12	71,73	71,87	72,16
DI Yogyakarta	78,89	79,53	79,99	79,97	80,22
Jawa Timur	70,27	70,77	71,50	71,71	72,14
Banten	71,42	71,95	72,44	72,45	72,72
Bali	74,30	74,77	75,38	75,50	75,69
Nusa Tenggara Barat	66,58	67,30	68,14	68,25	68,65
Nusa Tenggara Timur	63,73	64,39	65,23	65,19	65,28

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.5

Provinsi Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	66,26	66,98	67,65	67,66	67,90
Kalimantan Tengah	69,79	70,42	70,91	71,05	71,25
Kalimantan Selatan	69,65	70,17	70,72	70,91	71,28
Kalimantan Timur	75,12	75,83	76,61	76,24	76,88
Kalimantan Utara	69,84	70,56	71,15	70,63	71,19
Sulawesi Utara	71,66	72,20	72,99	72,93	73,30
Sulawesi Tengah	68,11	68,88	69,50	69,55	69,79
Sulawesi Selatan	70,34	70,90	71,66	71,93	72,24
Sulawesi Tenggara	69,86	70,61	71,20	71,45	71,66
Gorontalo	67,01	67,71	68,49	68,68	69,00
Sulawesi Barat	64,30	65,10	65,73	66,11	66,36
Maluku	68,19	68,87	69,45	69,49	69,71
Maluku Utara	67,20	67,76	68,70	68,49	68,76
Papua Barat	62,99	63,74	64,70	65,09	65,26
Papua	59,09	60,06	60,84	60,44	60,62
Indonesia	70,81	71,39	71,92	71,94	72,29

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel
Table 14.6**Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2017-2021**
Percentage of Poor Population by Province in Indonesia (percent), 2017-2021

Provinsi Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	16,89	15,97	15,32	14,99	15,33
Sumatera Utara	10,22	9,22	8,83	8,75	9,01
Sumatera Barat	6,87	6,65	6,42	6,28	6,63
Riau	7,78	7,39	7,08	6,82	7,12
Jambi	8,19	7,92	7,60	7,58	8,09
Sumatera Selatan	13,19	12,80	12,71	12,66	12,84
Bengkulu	16,45	15,43	15,23	15,03	15,22
Lampung	13,69	13,14	12,62	12,34	12,62
Kepulauan Bangka Belitung	5,20	5,25	4,62	4,53	4,90
Kepulauan Riau	6,06	6,20	5,90	5,92	6,12
DKI Jakarta	3,77	3,57	3,47	4,53	4,72
Jawa Barat	8,71	7,45	6,91	7,88	8,40
Jawa Tengah	13,01	11,32	10,80	11,41	11,79
DI Yogyakarta	13,02	12,13	11,70	12,28	12,80
Jawa Timur	11,77	10,98	10,37	11,09	11,40
Banten	5,45	5,24	5,09	5,92	6,66
Bali	4,25	4,01	3,79	3,78	4,53
Nusa Tenggara Barat	16,07	14,75	14,56	13,97	14,14
Nusa Tenggara Timur	21,85	21,35	21,09	20,90	20,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.6

Provinsi Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	7,88	7,77	7,49	7,17	7,15
Kalimantan Tengah	5,37	5,17	4,98	4,82	5,16
Kalimantan Selatan	4,73	4,54	4,55	4,38	4,83
Kalimantan Timur	6,19	6,03	5,94	6,1	6,54
Kalimantan Utara	7,22	7,09	6,63	6,80	7,36
Sulawesi Utara	8,1	7,80	7,66	7,62	7,77
Sulawesi Tengah	14,14	14,01	13,48	12,92	13,00
Sulawesi Selatan	9,38	9,06	8,69	8,72	8,78
Sulawesi Tenggara	12,81	11,63	11,24	11,00	11,66
Gorontalo	17,65	16,81	15,52	15,22	15,61
Sulawesi Barat	11,30	11,25	11,02	10,87	11,29
Maluku	18,45	18,12	17,69	17,44	17,87
Maluku Utara	6,35	6,64	6,77	6,78	6,89
Papua Barat	25,1	23,01	22,17	21,37	21,84
Papua	27,62	27,74	27,53	26,64	26,86
Indonesia	10,64	9,82	9,41	9,78	10,14

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

Tabel
Table 14.7**Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Indonesia (rupiah/
kapita/bulan), 2017-2021**
**Poverty Line by Province in Indonesia (rupiah/capita/month),
2017-2021**

Provinsi Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	435 454	464 626	486 935	522 126	541 109
Sumatera Utara	411 345	435 970	466 122	502 904	525 756
Sumatera Barat	453 612	476 554	503 652	544 315	568 703
Riau	456 493	479 944	500 612	544 057	565 937
Jambi	389 596	426 251	448 509	483 542	506 355
Sumatera Selatan	370 060	397 150	410 532	439 041	457 455
Bengkulu	450 648	481 425	499 660	527 031	548 934
Lampung	384 882	402 307	418 309	453 733	471 439
Kepulauan Bangka Belitung	587 530	631 467	677 716	721 455	752 203
Kepulauan Riau	513 237	559 291	594 059	614 727	642 425
DKI Jakarta	536 546	593 108	637 260	680 401	697 638
Jawa Barat	344 427	367 755	386 198	410 988	427 402
Jawa Tengah	333 224	350 875	369 385	395 407	409 193
DI Yogyakarta	374 009	409 744	432 026	463 479	482 855
Jawa Timur	342 092	373 574	397 687	416 001	429 133
Banten	386 753	431 069	462 726	508 091	530 363
Bali	361 387	382 598	400 624	429 834	452 221
Nusa Tenggara Barat	345 341	365 901	384 880	404 941	423 505
Nusa Tenggara Timur	343 396	354 898	373 922	403 005	415 116

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.7

Provinsi Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	377 219	409 287	438 555	471 200	483 454
Kalimantan Tengah	401 537	413 529	438 248	485 635	506 982
Kalimantan Selatan	402 424	427 774	457 222	497 262	519 150
Kalimantan Timur	548 094	574 704	609 155	662 302	689 035
Kalimantan Utara	552 040	586 049	651 416	681 035	710 994
Sulawesi Utara	333 510	344 418	371 283	391 197	410 805
Sulawesi Tengah	391 763	413 785	441 036	474 627	496 872
Sulawesi Selatan	283 461	306 545	329 880	350 264	372 491
Sulawesi Tenggara	285 609	303 618	327 402	356 444	378 589
Gorontalo	296 730	316 296	333 070	368 990	389 827
Sulawesi Barat	302 852	319 121	328 144	350 743	364 251
Maluku	436 865	456 457	508 777	555 197	587 730
Maluku Utara	390 998	412 266	444 650	462 639	489 375
Papua Barat	499 778	516 362	573 313	610 888	631 418
Papua	457 541	499 463	540 099	562 992	591 959
Indonesia	374 478	401 220	425 250	454 652	472 525

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 14.8**Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2019-2021**
Unemployment Rate by Province in Indonesia (percent), 2019-2021

Provinsi Province	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	6,17	6,59	6,30
Sumatera Utara	5,39	6,91	6,33
Sumatera Barat	5,38	6,88	6,52
Riau	5,76	6,32	4,42
Jambi	4,06	5,13	5,09
Sumatera Selatan	4,53	5,51	4,98
Bengkulu	3,26	4,07	3,65
Lampung	4,03	4,67	4,69
Kepulauan Bangka Belitung	3,58	5,25	5,03
Kepulauan Riau	7,50	10,34	9,91
DKI Jakarta	6,54	10,95	8,50
Jawa Barat	8,04	10,46	9,82
Jawa Tengah	4,44	6,48	5,95
DI Yogyakarta	3,18	4,57	4,56
Jawa Timur	3,82	5,84	5,74
Banten	8,11	10,64	8,98
Bali	1,57	5,63	5,37
Nusa Tenggara Barat	3,28	4,22	3,01
Nusa Tenggara Timur	3,14	4,28	3,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.8

Provinsi Province	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalimantan Barat	4,35	5,81	5,82
Kalimantan Tengah	4,04	4,58	4,53
Kalimantan Selatan	4,18	4,74	4,95
Kalimantan Timur	5,94	6,87	6,83
Kalimantan Utara	4,49	4,97	4,58
Sulawesi Utara	6,01	7,37	7,06
Sulawesi Tengah	3,11	3,77	3,75
Sulawesi Selatan	4,62	6,31	5,72
Sulawesi Tenggara	3,52	4,58	3,92
Gorontalo	3,76	4,28	3,01
Sulawesi Barat	2,98	3,32	3,13
Maluku	6,69	7,57	6,93
Maluku Utara	4,81	5,15	4,71
Papua Barat	6,43	6,80	5,84
Papua	3,51	4,28	3,33
Indonesia	5,23	7,07	6,49

Catatan/*Note*: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/*Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/BPS, *August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 14.9**Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021**
Construction Cost Index by Province in Indonesia, 2017-2021

Provinsi Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	96,41	100,39	98,68	96,38	99,03
Sumatera Utara	101,49	101,47	102,79	99,84	101,63
Sumatera Barat	95,33	99,10	93,72	92,96	94,77
Riau	94,73	96,86	94,92	95,72	94,85
Jambi	88,39	92,53	94,38	90,35	92,76
Sumatera Selatan	98,64	97,64	94,50	92,69	91,58
Bengkulu	93,27	96,76	94,74	91,78	94,42
Lampung	90,09	89,31	88,84	88,67	92,57
Kepulauan Bangka Belitung	101,71	99,29	101,27	101,90	101,21
Kepulauan Riau	122,72	127,70	128,34	121,50	116,80
DKI Jakarta	117,57	109,14	114,06	116,84	121,42
Jawa Barat	96,78	103,63	103,03	103,93	102,60
Jawa Tengah	93,05	98,64	99,93	97,31	97,65
DI Yogyakarta	92,52	104,88	103,42	102,29	100,31
Jawa Timur	97,5	103,86	103,68	102,44	100,80
Banten	97,88	100,22	95,84	97,05	97,64
Bali	111,64	122,95	119,10	115,04	103,17
Nusa Tenggara Barat	91,63	100,76	98,76	99,13	101,93
Nusa Tenggara Timur	95,94	99,79	99,03	97,95	93,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.9

Provinsi Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	109,12	113,95	111,53	110,92	111,45
Kalimantan Tengah	97,47	102,31	101,90	99,55	101,47
Kalimantan Selatan	101,67	105,09	100,90	100,32	99,25
Kalimantan Timur	109,21	114,13	114,37	109,69	109,81
Kalimantan Utara	118,21	113,25	112,11	109,90	106,00
Sulawesi Utara	112,05	110,83	108,32	104,11	104,43
Sulawesi Tengah	88,13	97,04	91,98	90,74	90,50
Sulawesi Selatan	95,57	101,69	97,34	95,11	96,84
Sulawesi Tenggara	99,75	101,96	101,45	101,09	99,38
Gorontalo	92,76	96,46	97,45	94,12	95,07
Sulawesi Barat	88,61	91,33	92,27	89,48	90,72
Maluku	121,06	126,39	123,02	124,38	124,61
Maluku Utara	120,92	116,55	119,11	120,52	112,31
Papua Barat	140,04	134,02	132,67	129,66	130,59
Papua	229,82	227,90	218,59	208,90	207,11

Catatan/Note: Tahun 2015-2017 Kota Surabaya sebagai acuan/2015-2017 Surabaya City as reference
Tahun 2018-2020, Kota Semarang sebagai acuan/2018-2020, Semarang City as reference

Sumber/Source: BPS, Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota/BPS-Statistics Indonesia, Construction Cost Indices Province and Regency/Municipality

Tabel
Table 14.10**Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi di Indonesia
(2012=100), 2017-2021**
***Farmer's Terms of Trade by Province in Indonesia (2012=100),
2017-2021***

Provinsi Province	2017	2018	2019	2020¹	2021¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	94,73	94,73	92,27	98,74	101,20
Sumatera Utara	99,39	97,98	98,08	109,83	116,11
Sumatera Barat	96,97	95,31	95,99	100,59	106,52
Riau	102,97	97,97	95,58	118,79	131,80
Jambi	100,78	99,48	98,58	107,62	122,02
Sumatera Selatan	95,03	93,61	90,51	95,37	106,41
Bengkulu	94,49	94,01	93,89	114,10	126,83
Lampung	105,16	105,84	102,49	94,73	101,29
Kepulauan Bangka Belitung	95,78	86,88	83,01	103,95	121,23
Kepulauan Riau	97,54	96,50	98,22	99,19	103,95
DKI Jakarta	98,29	99,38	97,68	99,55	100,66
Jawa Barat	104,93	109,01	110,68	101,41	98,94
Jawa Tengah	100,40	102,25	104,27	101,79	100,89
DI Yogyakarta	102,08	100,77	105,13	101,12	98,55
Jawa Timur	104,10	106,62	108,53	100,77	100,60
Banten	99,75	99,70	100,85	102,27	99,56
Bali	104,69	103,48	104,07	94,27	94,49
Nusa Tenggara Barat	105,51	108,37	112,34	107,30	106,57
Nusa Tenggara Timur	102,18	105,86	106,14	95,93	96,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.10

Provinsi Province	2017	2018	2019	2020¹	2021¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	96,67	95,78	93,76	108,46	123,14
Kalimantan Tengah	98,60	96,75	96,74	103,55	115,26
Kalimantan Selatan	96,68	95,39	95,31	100,98	106,87
Kalimantan Timur	97,15	96,14	94,63	111,36	117,55
Kalimantan Utara ²	102,75	105,19
Sulawesi Utara	92,93	95,18	94,32	98,80	105,91
Sulawesi Tengah	95,03	96,93	94,99	95,27	100,20
Sulawesi Selatan	100,85	102,29	103,05	96,97	99,31
Sulawesi Tenggara	95,19	95,30	93,46	96,35	99,82
Gorontalo	105,33	104,03	103,44	99,42	102,57
Sulawesi Barat	106,93	110,92	111,85	109,45	118,51
Maluku	100,89	100,94	100,13	96,77	101,48
Maluku Utara	101,25	98,75	97,15	96,52	102,44
Papua Barat	100,51	100,26	102,39	100,78	101,24
Papua	94,74	91,70	92,33	102,25	102,25
Indonesia	101,28	102,46	103,21	101,65	104,35

Catatan/Note: ¹ Data 2020 dan 2021 (2018=100)

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**
BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province
Jl. RE. Martadinata No. 10 Mamuju, Sulawesi Barat
Telp./Fax : (0426) 2703340
WhatsApp : 0822-9338-2522
Email : bps.sulbar@bps.go.id
Homepage : <https://sulbar.bps.go.id>

